



Barito Renewables



# To Make Tomorrow Brighter

Laporan Tahunan  
Annual Report  
2023

PT Barito Renewables Energy Tbk

# Penjelasan Tema

## Explanation Theme

---

Dengan latar belakang sejarah yang panjang di bisnis panas bumi, akhirnya kami mencapai sebuah tonggak sejarah historis di tahun ini dengan menjadi perusahaan terbuka. Dikenal dengan kode saham BREN, PT Barito Renewables Tbk siap berlari lebih cepat dan berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

Selama bertahun-tahun, kami telah dikenal sebagai salah satu perusahaan terdepan di industri panas bumi. Sebagai bagian dari Barito Group, salah satu grup terkemuka dengan lanskap bisnis yang beraneka ragam dan resilien, kami terus beroperasi secara bertanggung jawab dan akuntabel, dengan berkomitmen penuh untuk menerapkan tata kelola yang profesional.

Kami telah memetakan rencana jangka panjang yang visioner untuk menghasilkan kinerja optimal dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen kami teguh dan tak tergoyahkan; kami siap menjadikan hari ini bermakna dan hari esok lebih cerah.

After years of a long history in the geothermal business, we finally reached a momentous milestone this year by becoming a public-listed company. Under ticker code BREN, PT Barito Renewables Tbk is ready to advance faster and contribute to creating a sustainable future.

For years, we have been known as one of the leading companies in the geothermal industry. As part of Barito Group, one of the most prominent groups with a multifaceted and resilient business landscape, we continue to operate responsibly and accountably, with a strong commitment to carry out a professional governance.

We have mapped out long-term visionary plans to generate optimum and impactful performance for all our stakeholders. Our commitment is steadfast and unwavering; we are ready to make today meaningful and tomorrow brighter.

# To Make Tomorrow Brighter

Laporan Tahunan  
Annual Report  
2023



# Daftar Isi

## Book of Contents

Penjelasan Tema Explanation Theme	ii
Daftar Isi Book of Contents	2

### Kilas Kinerja 2023 2023 Performance Highlights

01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7
Informasi Saham Share Information	8
Peristiwa Penting di 2023 Significant Events in 2023	10
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	13

### Laporan Manajemen Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Barito Renewables Energy Tbk 2023 Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Responsibilities on PT Barito Renewables Energy Tbk 2023 Annual Report	29
---	----

### Profil Perusahaan Company Profile

03

Identitas Perseroan Company's Identity	32
Sekilas Perseroan About the Company	33
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Company Values	35
Bidang Usaha Line of Business	36
Wilayah Operasional Operational Area	37
Bisnis Kami Our Business	38
Struktur Organisasi Organization Structure	42
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	44
Profil Direksi Board of Directors Profile	52

<table border="0"> <tr> <td>Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition</td> <td style="text-align: right;"><b>56</b></td> </tr> <tr> <td>Daftar Entitas Anak Subsidiaries</td> <td style="text-align: right;"><b>60</b></td> </tr> <tr> <td>Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm</td> <td style="text-align: right;"><b>63</b></td> </tr> <tr> <td>Sumber Daya Manusia Human Resources</td> <td style="text-align: right;"><b>65</b></td> </tr> </table>	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	<b>56</b>	Daftar Entitas Anak Subsidiaries	<b>60</b>	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	<b>63</b>	Sumber Daya Manusia Human Resources	<b>65</b>	<table border="0"> <tr> <td>Direksi Board of Directors</td> <td style="text-align: right;"><b>100</b></td> </tr> <tr> <td>Komite Audit Audit Committee</td> <td style="text-align: right;"><b>105</b></td> </tr> <tr> <td>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</td> <td style="text-align: right;"><b>110</b></td> </tr> <tr> <td>Unit Audit Internal Internal Audit Unit</td> <td style="text-align: right;"><b>112</b></td> </tr> <tr> <td>Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</td> <td style="text-align: right;"><b>114</b></td> </tr> <tr> <td>Sistem Manajemen Risiko Risk Management System</td> <td style="text-align: right;"><b>117</b></td> </tr> <tr> <td>Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases</td> <td style="text-align: right;"><b>123</b></td> </tr> <tr> <td>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Long-Term Compensation</td> <td style="text-align: right;"><b>130</b></td> </tr> </table>	Direksi Board of Directors	<b>100</b>	Komite Audit Audit Committee	<b>105</b>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>110</b>	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	<b>112</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>114</b>	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	<b>117</b>	Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	<b>123</b>	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Long-Term Compensation	<b>130</b>	<p>Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company</p> <p style="text-align: right;"><b>138</b></p>
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	<b>56</b>																									
Daftar Entitas Anak Subsidiaries	<b>60</b>																									
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	<b>63</b>																									
Sumber Daya Manusia Human Resources	<b>65</b>																									
Direksi Board of Directors	<b>100</b>																									
Komite Audit Audit Committee	<b>105</b>																									
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>110</b>																									
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	<b>112</b>																									
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>114</b>																									
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	<b>117</b>																									
Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	<b>123</b>																									
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Long-Term Compensation	<b>130</b>																									
<p><b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion &amp; Analysis</p> <p style="text-align: right;"><b>04</b></p>	<p><b>Laporan Keuangan</b> Financial Statements</p> <p style="text-align: right;"><b>07</b></p>																									
<table border="0"> <tr> <td>Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview</td> <td style="text-align: right;"><b>70</b></td> </tr> <tr> <td>Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance Review by Business Segment</td> <td style="text-align: right;"><b>71</b></td> </tr> <tr> <td>Tinjauan Keuangan Financial Review</td> <td style="text-align: right;"><b>75</b></td> </tr> </table>	Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview	<b>70</b>	Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance Review by Business Segment	<b>71</b>	Tinjauan Keuangan Financial Review	<b>75</b>	<p><b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility</p> <p style="text-align: right;"><b>06</b></p>																			
Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview	<b>70</b>																									
Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance Review by Business Segment	<b>71</b>																									
Tinjauan Keuangan Financial Review	<b>75</b>																									
<p><b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance</p> <p style="text-align: right;"><b>05</b></p>	<p>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</p> <p style="text-align: right;"><b>136</b></p>																									
<table border="0"> <tr> <td>Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders</td> <td style="text-align: right;"><b>95</b></td> </tr> <tr> <td>Dewan Komisaris Board of Commissioners</td> <td style="text-align: right;"><b>96</b></td> </tr> </table>	Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	<b>95</b>	Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>96</b>																						
Rapat Umum Pemegang Saham The General Meeting of Shareholders	<b>95</b>																									
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>96</b>																									



**Pada 9 Oktober 2023, Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencatatkan 4.015.000.000 lembar saham dengan kode saham BREN.**

On October 9, 2023, the Company officially made its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and listed 4,015,000,000 shares with the stock code BREN.

01

# Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlights



## Keunggulan Kami

1. Memiliki hak eksklusif untuk mengusahakan sumber daya panas bumi dengan riwayat yang panjang di wilayah kerja Wayang Windu, Darajat, dan Salak;
2. Memiliki rekam jejak teknis yang kuat dan strategi yang efisien dari segi biaya;
3. Memiliki kontrak *off-take* jangka panjang terikat dengan PLN;
4. Memiliki profil keuangan yang kuat dengan arus kas yang dapat diperkirakan dan stabil;
5. Memiliki posisi yang tepat untuk memanfaatkan dinamika pasar listrik Indonesia yang menguntungkan serta kebijakan yang mendukung tenaga panas bumi;
6. Memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan pengalaman teknis yang mendalam.



## Our Excellence

1. Holds exclusive rights to manage geothermal resources in the Wayang Windu, Darajat, and Salak working areas, with a long-standing history in the field.
2. Has a strong technical track record and utilize a cost-efficient strategy.
3. Has a long-term off-take contract tied to PLN.
4. Possesses a strong financial profile with predictable and stable cash flows.
5. Has a right positioning to optimize Indonesia's favorable electricity market dynamics and policies that support geothermal power.
6. Has an experienced management team with extensive technical expertise.



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

dalam ribuan USD | in thousand USD

Uraian	2023	2022	2021	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <b>Consolidated Statements of Financial Position</b>				
Aset Lancar	652.787	503.964	525.187	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.855.644	2.889.758	2.916.715	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.508.431</b>	<b>3.393.722</b>	<b>3.441.902</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	236.296	126.831	138.101	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.621.797	2.831.889	2.321.019	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.858.093</b>	<b>2.958.720</b>	<b>2.459.120</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>650.338</b>	<b>435.002</b>	<b>982.782</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan	594.937	569.780	537.362	Revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	291.421	319.564	292.836	Profit Before Income Tax
Laba tahun berjalan	145.269	172.560	158.769	Profit for the Year
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(878)	652	3.032	Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	144.391	173.212	161.801	Total comprehensive income for the year, net of tax
<b>Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:</b> <b>Profit for the Year Attributable to:</b>				
- Pemilik Entitas Induk	107.417	91.126	86.097	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	37.852	81.434	72.672	- Non-controlling Interest
Laba tahun berjalan	145.269	172.560	158.769	Profit for the Year
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> <b>Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>				
- Pemilik Entitas Induk	106.719	91.493	87.722	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	37.672	81.719	74.079	- Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar	0,00082	0,06371	10,33164	Basic Earnings per Share
<b>Rasio Keuangan Penting</b> <b>Key Financial Ratios</b>				
Rasio Lancar (x)	2,76	3,97	3,80	Current Ratio (x)
Utang terhadap Ekuitas (x)	4,39	6,80	2,50	Debt to Equity (x)
Utang terhadap Aset (x)	0,81	0,87	0,71	Debt to Assets (x)
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	4,14	5,08	4,61	Return on Assets (%)
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	22,34	39,67	16,16	Return on Equity (%)

### • Jumlah Aset Total Assets

dalam ribuan USD | in thousand USD



### • Pendapatan Revenues

dalam ribuan USD | in thousand USD



### • Laba tahun berjalan Profit for the Year

dalam ribuan USD | in thousand USD



### • Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam ribuan USD | in thousand USD



### • Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam ribuan USD | in thousand USD



### • Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets

persen | percentage



## Informasi Saham

Share Information

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2023</b>						
Oktober October	4.630	975	4.580	1.775.348.300	133.786.220.000	612.740.887.600.000
November November	7.075	3.870	6.875	1.117.829.200	133.786.220.000	919.780.262.500.000
Desember December	8.200	6.475	7.475	586.912.400	133.786.220.000	1.000.051.994.500.000

#### Catatan | Notes:

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Oktober 2023. Oleh sebab itu, tidak terdapat kinerja saham untuk tahun buku 2022 dan selama Januari-September 2023.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 9, 2023. Therefore, no stock performance data is available for the 2022 financial year or the period of January-September 2023.

# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Oktober 2023 sebanyak 133.786.220.000 lembar saham.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 9, 2023 with total number of shares listed amounted to 133,786,220,000.

# Penghentian Perdagangan Saham Sementara

## Share Trading Temporary Suspension

Sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI pada Oktober 2023 hingga akhir tahun 2023, BEI melakukan penghentian sementara di pasar reguler dan pasar tunai atas perdagangan saham Perseroan selama 1 (satu) hari yaitu pada 10 November 2023. Hal ini dilakukan oleh BEI karena terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham BREN. Penghentian ini dilakukan dalam rangka *cooling down* sebagai bentuk perlindungan bagi investor.

The Company's shares were listed on the IDX in October 2023. However, due to a significant increase in prices that had a cumulative impact on BREN shares, the IDX decided to temporarily suspend the trading of the Company's shares on the regular market and cash market for one day, specifically on November 10, 2023. This was done as a form of protection for investors and to allow for a cooling-off period.

Penghentian sementara ini berakhir di hari yang sama yaitu 10 November 2023.

The temporary suspension ended on the same day, November 10, 2023.

# Peristiwa Penting di 2023

## Significant Events in 2023

Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka usai mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham BREN. Pencatatan perdana saham Perseroan disambut antusias oleh publik dengan *oversubscription* sebesar 135,2 kali.

The Company was officially listed as a public company upon registering its shares at the IDX with ticker code: BREN. The public responded enthusiastically to the IPO with oversubscription rate of 135.2 times.



01

9 Oktober 2023  
October 9, 2023



02

→ 8 Desember 2023  
December 8, 2023

PT Barito Wind Energy, anak perusahaan Perseroan, telah mencapai kesepakatan secara prinsip (*in-principle*) hari ini dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd, membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara ini dengan kapasitas 75 MW. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga akan mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap.

PT Barito Wind Energy, a subsidiary of Barito Renewables, has today reached an in-principle agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd and ACEN Renewables International Pte. Ltd, paving the way for the acquisition of 100% shares in PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Located in South Sulawesi, Sidrap is Indonesia's first wind farm and one of the largest in the country to date with a capacity of 75 MW. As part of this strategic move, the acquisition will also encompass PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), which plays a crucial role in supporting Sidrap's operational activities.

PT Barito Wind Energy, anak perusahaan Perseroan, telah menandatangani suatu perjanjian bersyarat dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengambilalih 99,99% saham atas PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1");
2. Mengambilalih 99,99% saham atas PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI");
3. Mengambilalih masing-masing 51% saham atas PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II ("SIDRAP 2"), PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi"), dan PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok"); dan
4. Menerima novasi Sebagian piutang atas *development loan participation* SIDRAP 2, Sukabumi, dan Lombok dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan UPC Renewables Limited ("UPCRL").

PT Barito Wind Energy, the Company's subsidiary, signed a conditional agreement with the following details:

1. Acquired 99.99% of shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1");
2. Acquired 99.99% shares in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI");
3. Acquired 51% shares each in three companies: PT UPC Sidrap Bayu Energi Phase II ("SIDRAP 2"), PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi"), and PT UPC Lombok Timur Bayu Energi, ("Lombok"); and
4. Received partial novation of receivables for development loan participation in SIDRAP 2, Sukabumi, and Lombok from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and UPC Renewables Limited ("UPCRL").



03

15 Desember 2023

December 15, 2023



# Penghargaan

## Awards



1. PROPER
    - a. SEGD-I/SEGD-II meraih PROPER Emas periode tahun 2022-2023.
    - b. SEGSL dan SEGWWL mendapatkan PROPER Hijau periode tahun 2022-2023.
  2. SUBROTO
    - a. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL memperoleh Penghargaan Peringkat Aditama di kategori Kinerja Penerapan K3 dan Keteknikan Panas Bumi untuk Wilayah Kerja Berproduksi.
    - b. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL memperoleh Penghargaan Peringkat Aditama di kategori Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan untuk Wilayah Kerja Berproduksi.
  3. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.
  4. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL meraih Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan P2-HIV AIDS dengan kategori Platinum dari Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.
  5. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL meraih Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2 COVID-19) dengan kategori Platinum dari Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.
  6. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Jawa Barat.
  7. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL meraih Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan P2 HIV-AIDS dengan kategori Platinum dari Gubernur Jawa Barat.
  8. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, dan SEGWWL meraih Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat dengan kategori Platinum dari Gubernur Jawa Barat.
1. PROPER
    - a. SEGD-I/SEGD-II achieved Gold PROPER for 2022-2023 period.
    - b. SEGSL and SEGWWL achieved Green PROPER for 2022-2023 period.
  2. SUBROTO
    - a. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received Aditama rating in OHS Implementation Performance, Geothermal Technique for Productive Work Area Categories.
    - b. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received Aditama rating in Pollution Control Performance and/or Environmental Damage for Productive Work Area Categories.
  3. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received Zero Accident Award from the Minister of Manpower of the Republic Indonesia.
  4. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received award on P2-HIV AIDS Prevention & Treatment, Platinum Category from the Minister of Manpower of the Republic Indonesia.
  5. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received award on Prevention & Treatment Program (P2 COVID-19), Platinum category from the Minister of Manpower of the Republic Indonesia.
  6. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received Zero Accident Award from Governor of West Java.
  7. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received award on P2 HIV-AIDS Prevention & Treatment, Platinum Category from Governor of West Java.
  8. SEGD-I/SEGD-II, SEGSL, and SEGWWL received the West Java Province Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) Award, Platinum Category from the Governor of West Java.

# Sertifikasi

## Certifications



Jenis Sertifikasi Certification Type	Unit	Pemberi Sertifikasi Certifier	Tahun Perolehan Certification Date	Berlaku Hingga Valid Until
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	Darajat & Salak	SGS Indonesia	12 November 2022 November 12, 2022	24 Juli 2025 July 24, 2025
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	Wayang Windu	Lloyd Register Indonesia	15 Januari 2022 January 15, 2022	14 Januari 2025 January 14, 2025
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Darajat & Salak	SGS Indonesia	14 November 2022 November 14, 2022	19 Agustus 2025 August 19, 2025
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Wayang Windu	Lloyd Register Indonesia	21 Maret 2023 March 21, 2023	20 Maret 2026 March 20, 2023
ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi Energy Management System	Wayang Windu	Lloyd Register Indonesia	14 April 2023 April 14, 2023	13 April 2026 April 13, 2026
Occupational Safety and Health Management System (OSH-MS)	Darajat & Salak	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022	12 Mei 2025 May 12, 2025
Occupational Safety and Health Management System (OSH-MS)	Wayang Windu	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9 Juni 2022 June 9, 2022	8 Juni 2025 June 8, 2025



**Perseroan harus terus bergerak adaptif dan transformatif menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah.**

The Company needs to continue being adaptive and transformative to cope with the ever-changing business dynamics.



# Laporan Manajemen

Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

Board of  
Commissioners Report

”

Setelah penawaran saham perdana, Perseroan telah memetakan strategi dan rencana jangka panjang yang diharapkan mampu membuahkan hasil yang signifikan baik secara operasional dan finansial.

Following the initial public offering, the Company has mapped out long-term strategies and plans, which are expected to generate fruitful operational and financial results.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Setelah melalui perjalanan panjang dalam membangun fondasi dan reputasi yang kokoh di industri panas bumi selama bertahun-tahun, di tahun 2023, Perseroan akhirnya resmi melantai di BEI dan melepas 133 miliar lembar saham ke publik. Langkah besar ini merupakan wujud komitmen kuat Perseroan untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan pemanfaatan panas bumi secara optimal bagi kepentingan masyarakat.

Di tengah ketidakpastian dan kerentanan kondisi ekonomi global, kami tetap optimis bahwa Indonesia memiliki resistensi yang sangat baik sehingga dapat meraih pertumbuhan ekonomi yang positif. Terbukti bahwa pada tahun 2023, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% di tengah tekanan ekonomi global yang mendera.

Di sektor panas bumi, Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di kawasan Asia Tenggara, serta memiliki peluang besar untuk mendorong pengembangan investasi energi terbarukan. Saat ini, Indonesia masuk dalam daftar 40 negara yang menarik untuk investasi energi terbarukan (sumber: Index RECAI).

Studi dari Kementerian ESDM menyatakan bahwa potensi energi terbarukan yang besar adalah modal ketahanan energi nasional. Indonesia memiliki potensi pemanfaatan

After a relentless journey of establishing a robust foundation and reputation in the geothermal industry, the Company was officially listed on the IDX and released 133 billion shares to the public in 2023. This momentous step underscores the Company's unwavering commitment to making a more substantial contribution to national economic growth and the optimal use of geothermal energy for the benefit of society.

Amidst the prevailing uncertainty and vulnerability in global economic conditions, Indonesia stands as a beacon of resilience and potential, proving its ability to achieve positive economic growth. In 2023, Indonesia demonstrated its strength by recording economic growth of 5.05% despite mounting global economic pressure.

In the geothermal sector, Indonesia has high economic growth compared to several other Southeast Asian countries. It has excellent opportunities to encourage the development of renewable energy investment. Currently, Indonesia is included in the list of 40 attractive countries for renewable energy investment (source: RECAI Index).

A Ministry of Energy and Mineral Resources study underscores the immense potential of renewable energy as a cornerstone of national energy security. Indonesia boasts



➔ **Agus Salim Pangestu**  
Komisaris Utama | President Commissioner

energi terbarukan sebesar 417,8 GW. Salah satunya adalah panas bumi sebesar 23,9 GW. Hal ini menunjukkan pentingnya kontribusi energi terbarukan dalam ketahanan energi dan mengatasi perubahan iklim.

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dalam mengukur dan menilai kinerja Direksi, kami menetapkan indikator dan tolok ukur yang jelas sebagai acuan pencapaian kinerja. Berdasarkan hasil penilaian kami, Direksi telah berhasil mencapai target-target yang ditetapkan dan memungkinkan Perseroan meraih perkembangan yang baik.

Sepanjang tahun 2023, kami terus melaksanakan tugas pengawasan dan pemantauan secara optimal terhadap Direksi dan jalannya Perseroan. Dalam penilaian kami, Direksi telah berhasil mendorong kemajuan bisnis Perseroan serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan secara konstruktif. Kami juga mengapresiasi Direksi yang berhasil menyelesaikan pelaksanaan penawaran saham perdana Perseroan pada tahun 2023. Ini merupakan salah satu rekam jejak historis dalam portofolio Barito Pacific Grup.

Setelah penawaran saham perdana, Perseroan telah memetakan strategi dan rencana jangka panjang yang diharapkan mampu membuahkan hasil yang signifikan baik secara operasional dan finansial. Bersama dengan Direksi, kami berupaya memastikan bahwa Perseroan dapat mengantarkan nilai tambah bagi para pemangku

the potential to utilize 417.8 GW of renewable energy, with geothermal energy alone accounting for 23.9 GW. This starkly highlights the critical role of renewable energy in ensuring energy security and combating climate change.

#### **ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE**

We set clear indicators and benchmarks as a reference for performance achievement in measuring and assessing the Board of Directors' performance. According to the results of our assessment, the Board of Directors has succeeded in achieving the targets set and enabled the Company to attain commendable progress.

Throughout 2023, we continued to optimally supervise and monitor the Board of Directors and the Company's management. In our assessment, the Board of Directors has productively advanced the Company's business and constructively fostered stakeholder trust. We also appreciate the Board of Directors for successfully launching the Company's initial share offering in 2023. This testifies to one of the historical track records in the Barito Pacific Group portfolio.

Following the initial public offering, the Company has mapped out long-term strategies and plans, which are expected to generate fruitful operational and financial results. Together with the Board of Directors, we strive to ensure that the Company can deliver added value to stakeholders, operate business activities with integrity

kepentingan, mengoperasikan kegiatan usaha yang berintegritas dilandasi dengan tata kelola yang baik serta mendukung Indonesia untuk mencapai target *net zero emission*. Bagi kami, kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan sangatlah penting untuk mendorong kemajuan bisnis Perseroan.

### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN**

Pengelolaan panas bumi telah menjadi fokus bisnis Perseroan selama bertahun-tahun. Tanpa mengurangi upaya dan komitmen kami dalam mengoptimalkan pemanfaatan panas bumi, kami juga mulai melakukan diversifikasi yang strategis yaitu ke sektor tenaga angin.

Untuk itu, kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mencapai kesepakatan secara prinsip (*in-principle*) dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. dan ACEN Renewables International Pte. Ltd. yang terlaksana melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Barito Wind Energy. Melalui kesepakatan ini, Perseroan mampu mengakuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap), pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara Indonesia dengan kapasitas 75 MW.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan pengembangan kinerja Perseroan, serta memantau berbagai potensi risiko dan tantangan yang dapat timbul. Secara umum, kami menilai bahwa Perseroan telah melakukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2023.

### **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA**

Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan diversifikasi, ekspansi, dan transformasi agar dapat menyediakan solusi dan dampak yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami juga mengingatkan Direksi untuk senantiasa bersikap waspada dan hati-hati terhadap perubahan dan dinamika situasi ekonomi.

Sejalan dengan visi dan tujuan pemerintah, kami optimis bahwa sektor energi terbarukan akan membuka cakrawala baru bagi Indonesia dan juga dunia. Visi ini mendorong kami untuk terus berupaya menyediakan energi bersih bagi setiap orang dan mendukung Indonesia mencapai *net zero emission*. Oleh sebab itu, kami meyakini bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk berkembang dan bertumbuh secara maksimal. Dengan dukungan yang kuat secara grup, Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah dan menjanjikan di tahun-tahun mendatang.

based on good governance, and support Indonesia in achieving the net zero emission target. We value trust and support from our stakeholders, which are vital to driving the Company's business progress.

### **ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE**

For many years, geothermal management has been the epicenter of the Company's business. Without shrinking our efforts and commitment to optimizing geothermal utilization, we are also starting to diversify strategically into the wind power sector.

For this reason, we appreciate the Company's accomplishment in reaching an in-principle agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables International Pte. Ltd., through the Company's subsidiary, PT Barito Wind Energy. This agreement allows the Company to acquire 100% of the shares in PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap), the first and one of the largest wind power plants in Indonesia, with a capacity of 75 MW.

We remain committed to continuing to supervise the implementation of the Company's strategy and performance development and various potential risks and challenges that may arise. Overall, we evaluate that the Company has performed well throughout 2023.

### **VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS**

Looking forward, the Company will continue diversifying, expanding, and transforming in the coming years to provide tangible solutions and impacts for all stakeholders. We also advise the Board of Directors to always be alert and prudent in facing changes and dynamics of the economic situation.

In alignment with the government's vision and goals, we are confident that the renewable energy sector will unlock new opportunities for Indonesia and the world. This vision propels us to continue our efforts in providing clean energy for all and supporting Indonesia in its journey towards net zero emissions. We firmly believe that the Company, with its unique position and capabilities, is poised to develop and grow optimally. With the unwavering support of our stakeholders, the Company's future in the renewable energy sector is bright and promising.

Di 2014, Kebijakan Energi Nasional menargetkan pencapaian 23% pembangkitan listrik berasal dari energi terbarukan selambatnya tahun 2025. Dengan demikian, panas bumi telah menjadi penopang utama kebijakan energi pemerintah dan perlu terus mengalami akselerasi pertumbuhan kapasitas di masa mendatang, terutama untuk mengatasi perubahan iklim yang terjadi saat ini. Ketersediaan energi bersih akan menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi perubahan iklim.

Meskipun demikian, urgensi untuk menambah ketersediaan energi bersih ini bukanlah tanpa tantangan, khususnya di sektor panas bumi. Indonesia tidak lagi menempatkan sektor panas bumi di kategori *mining*, kebijakan yang diharapkan dapat mengakselerasi investasi dan pengembangan sektor ini. Namun secara global, panas bumi masih dipersepsikan sebagai kegiatan eksploitasi yang berpotensi membawa kerusakan terhadap alam sekitar. Persepsi ini tidaklah tepat.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Perseroan dan anak usahanya untuk terus bekerja sama dengan pemerintah Indonesia baik di daerah maupun di pusat, dan dengan mitra lembaga dan organisasi pembangunan lainnya untuk tetap mengembangkan sektor panas bumi dan mencapai target *net zero emission*.

In 2014, the National Energy Policy set a target of achieving 23% of electricity generation from renewable energy by 2025. Geothermal energy, therefore, has become the linchpin of the government's energy policy, and its accelerated capacity growth is crucial, particularly in combating the current climate change. The availability of clean energy, such as geothermal, is a key strategy in combating climate change.

However, the urgency to increase the availability of clean energy is not without challenges, especially in the geothermal sector. Indonesia no longer places the geothermal industry in the mining category, a policy expected to accelerate this sector's investment and development. However, globally, geothermal energy is still perceived as an exploitation activity that has the potential to cause damage to the surrounding environment. This perception is incorrect.

The Board of Commissioners provides full support to the Company and its subsidiaries to continue to work together with the Indonesian government both at regional and central levels, and with partner institutions and other development organizations to continue developing the geothermal sector and achieving the net zero emission



Secara bersamaan, kami juga memperkenalkan sektor panas bumi kepada para pemangku kepentingan global dan organisasi internasional seperti misalnya UN Agencies bahwa operasional panas bumi dapat hidup berdampingan dengan alam secara mutualis.

Secara proyeksi statistik, kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat dari ~2,6 GW pada tahun 2023 menjadi ~6,7 GW pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar ~14,6%, sebuah peningkatan signifikan bila dibandingkan secara relatif terhadap rata-rata CAGR global sebesar ~5,8% pada jangka waktu yang sama. Pada tahun 2030, Indonesia diharapkan memiliki kapasitas panas bumi terbesar di dunia yang merupakan 35% dari estimasi kapasitas neto panas bumi global. Semua ini hanya dapat direalisasikan dengan adanya dukungan optimal terhadap sektor panas bumi. Segmen energi terbarukan Perseroan yang dilengkapi dengan anggota tim berpengalaman serta pengetahuan *know-how* yang tepat, berada dalam posisi yang tepat untuk turut berkontribusi mengembangkan panas bumi dan energi terbarukan lainnya di Indonesia.

target. At the same time, we also introduce the sector of geothermal energy to global stakeholders and international organizations such as UN Agencies, demonstrating that geothermal operations can coexist with nature in a mutualistic manner.

Based on statistical projections, the potential growth of geothermal power generation capacity in Indonesia is predicted to skyrocket from ~2.6 GW in 2023 to ~6.7 GW in 2030, with a CAGR of ~14.6%. This represents a significant leap, particularly when compared to the average global CAGR of ~5.8% over the same time period. By 2030, Indonesia is projected to boast the largest geothermal capacity in the world, accounting for 35% of the estimated global net geothermal capacity. This can only be realized with optimal support for the geothermal sector. The Company's renewable energy segment, backed by a team of experienced professionals and the right expertise, is perfectly positioned to contribute to the development of geothermal and other renewable energy sources in Indonesia.



## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen untuk mewujudkan tatanan bisnis yang berintegritas dan beretika senantiasa melandasi tekad Perseroan untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan di seluruh elemen bisnis dan lini usaha. Dengan struktur organ tata kelola yang kuat, kami mengupayakan terlaksananya tata kelola Perusahaan yang akuntabel.

Oleh sebab itu, kami memastikan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Selama tahun 2023, kami tidak mendapati temuan atas tindakan pelanggaran atau penyimpangan yang dapat mencemari nama baik dan reputasi Perseroan.

## APRESIASI

Lembaran baru yang dimulai Perseroan pada tahun 2023 menjadi pelopor semangat bagi Perseroan untuk terus melaju dan bertumbuh dalam segala situasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan sepanjang tahun 2023 sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2023 dengan perolehan kinerja yang kuat. Dengan kontribusi, dedikasi, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, kami optimis Perseroan dapat menjadi sebuah perusahaan yang progresif, adaptif, dan produktif di tahun-tahun mendatang.

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

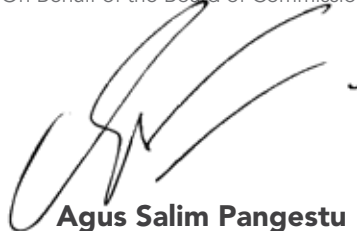
Our unwavering commitment to fostering a business ecosystem steeped in integrity and ethics is the cornerstone of the Company's drive for continuous improvement across all business elements and lines. With a robust governance organ structure, we are resolute in our commitment to transparent and accountable corporate governance.

Therefore, we ensure that the Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a guiding light for formulating policies and making decisions. In 2023, we diligently found and rectified no violations or irregularities that could tarnish the Company's good name and reputation.

## APPRECIATION

The new chapter that the Company started in 2023 fuels the Company to continue progressing and growing in all situations. We would like to thank all parties who have supported the Company throughout 2023 so that the Company can end 2023 with solid performance. Empowered by all stakeholders' contributions, dedication, and participation, we are optimistic that the Company can become a progressive, adaptive, and productive company in the coming years.

Atas Nama Dewan Komisaris,  
On Behalf of the Board of Commissioners,



**Agus Salim Pangestu**  
Komisaris Utama | President Commissioner

# Laporan Direksi

Board of Directors'  
Report



Sebagai perusahaan energi terbarukan yang terkemuka di Indonesia, kami membuka lembaran sejarah baru pada tahun 2023 melalui penawaran saham perdana senilai US\$200 juta.

As a leading renewable energy company in Indonesia, we have opened a new chapter in our history in 2023 by launching an initial public offering worth US\$200 million.

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2023 memaknai perjalanan historis yang membanggakan bagi kami. Di tahun ini, kami resmi melakukan pencatatan saham perdana di BEI dan menerima respons serta sambutan yang luar biasa oleh para pemegang saham dan publik. Dalam momentum ini, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan serta para pemegang saham yang turut mengambil bagian dalam tonggak sejarah penting ini.

Seperti yang kita ketahui, ekonomi global kerap dibayangi oleh beragam tantangan, risiko, dan ketidakpastian sepanjang tahun 2023. Hal ini dipicu oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak luas, termasuk tingginya tingkat inflasi, dan memanasnya tensi geopolitik yang tak kunjung meredam. Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) meramalkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 sebesar 3,1% dan Bank Dunia memproyeksikan hanya 2,4%. Inflasi juga diprediksi dapat mencapai 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Namun terlepas dari itu, Indonesia tetap memiliki potensi besar dalam sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). Pengembangan pembangkit EBT merupakan program pemerintah di sektor ketenagalistrikan dalam mengejar target bauran energi EBT 23% pada 2025 dan 31% di 2030.

In 2023, we achieved a significant milestone by listing our initial public offering on the IDX, which received an exceptional response from both shareholders and the public. In this moment, allow me to express my greatest gratitude and appreciation to all stakeholders and shareholders who played a crucial role in this historical moment.

As we know, the global economy is currently facing various challenges, risks, and uncertainties that are triggered by the dynamics of developed countries. These challenges include high levels of inflation and heated geopolitical tensions that have yet to subside. The International Monetary Fund (IMF) predicts a world economic growth rate of 3.1% in 2023, while the World Bank projects only 2.4%. Additionally, inflation is expected to reach 5.8%, which is higher than the period before the pandemic.

However, Indonesia still has great potential in New Renewable Energy (NRE) sources. To achieve the NRE energy mix target of 23% in 2025 and 31% in 2030, the government has initiated the development of NRE generators in the electricity sector. This aligns with





→ **Hendra Soetjipto Tan**  
Direktur Utama | President Director

Hal ini sejalan dengan ambisi pemerintah mengejar target Nol Emisi Karbon di 2060. Oleh sebab itu, kami berada dalam posisi yang mumpuni untuk mendukung Indonesia dalam mencapai target ini.

#### KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan harus terus bergerak adaptif dan transformatif menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah. Selaras dengan arahan dari perusahaan induk kami yaitu PT Barito Pacific Tbk, kami selaku Direksi, mengemban amanat dan tanggung jawab besar untuk mengelola Perseroan dengan strategis dalam arah dan tujuan yang tepat.

Dalam merumuskan kebijakan, target, dan strategi, kami melibatkan peran serta seluruh unit usaha terkait agar dapat memiliki pandangan dan pemahaman yang komprehensif. Hal ini penting bagi kami untuk mengambil keputusan secara tepat. Kami juga menelaah dan mengaplikasikan rekomendasi serta nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

#### KINERJA TAHUN 2023

Sebagai perusahaan energi terbarukan yang terkemuka di Indonesia, kami membuka lembaran sejarah baru pada tahun 2023 melalui penawaran saham perdana senilai US\$200 juta. Dengan menyandang status sebagai perusahaan terbuka, tentunya kami berkewajiban untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan dengan tepat dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the government's ambition to pursue the Zero Carbon Emissions target in 2060. As a result, we are in a position to provide adequate support to Indonesia in achieving this goal.

#### STRATEGIC POLICY

The Company needs to continue being adaptive and transformative to cope with the ever-changing business dynamics. As the Board of Directors, we are responsible for managing the Company strategically in line with the direction and goals of our parent company, PT Barito Pacific Tbk.

To formulate policies, targets, and strategies, we involve all related business units to have a comprehensive view and understanding, which is crucial for making the right decisions. Additionally, we review and apply the recommendations and advice provided by the Board of Commissioners.

#### PERFORMANCE IN 2023

As a leading renewable energy company in Indonesia, we have opened a new chapter in our history in 2023 by launching an initial public offering worth US\$200 million. As a public company, we are responsible for ensuring that the Company's management runs appropriately and complies with all applicable laws and regulations.

Sebagai langkah berikutnya, kami mendiversifikasi portofolio energi terbarukan di luar panas bumi melalui akuisisi aset Pembangkit Listrik Tenaga Bayu/angin (PLTB) dengan potensi kapasitas yang cukup besar. Hal ini semakin menegaskan dedikasi dan meneguhkan komitmen kami untuk berkontribusi penuh dalam proses transisi Indonesia ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Menutup tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan kinerja pertumbuhan yang stabil baik secara operasional dan finansial. Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$594,9 juta (+4,4% YoY), yang utamanya didukung oleh peningkatan produksi listrik panas bumi sebesar 3,4% dan pertumbuhan tarif Salak, Darajat, dan Wayang Windu.

Komitmen kami untuk menjaga keunggulan operasional tercermin sepenuhnya dalam realisasi *capacity factor*, yang tetap berada di atas 90% sepanjang tahun 2023. Capaian ini memperkuat posisi panas bumi sebagai energi terbarukan dengan energi *baseload* yang dapat diandalkan. Selain itu, dengan disiplin biaya yang kuat, Perseroan mampu meraih pertumbuhan EBITDA sebesar 6,1% YoY pada 2023 dan mencapai rekor tertinggi sebesar US\$501,9 juta, yang menyebabkan meningkatnya margin EBITDA menjadi 84% dibandingkan dengan 83% pada tahun sebelumnya.

Meskipun kenaikan beban keuangan berdampak pada penurunan laba bersih setelah pajak menjadi US\$145,3 juta, laba bersih setelah pajak dan kepentingan minoritas meningkat sebesar 17,9% YoY menjadi US\$107,4 juta yang diakibatkan oleh penurunan nilai kepentingan non pengendali.

Kami belum menetapkan target yang mutlak di awal tahun sebagai tolok ukur pencapaian kinerja, sehingga kami belum dapat menyampaikan perbandingan antara realisasi kinerja di akhir tahun 2023 dengan target yang ditetapkan. Namun, kami memiliki standar dan target tertentu yang ingin dicapai setiap tahunnya, sebagai pemicu kami untuk menghasilkan kinerja secara optimal setiap tahun.

## PROSPEK USAHA

Indonesia sangat dikenal dengan potensi panas bumi dengan posisinya di "Cincin Api Pasifik" dan aktivitas gunung berapi yang melimpah. Dengan diperkenalkannya target Kebijakan Energi Nasional sebesar 23% pada 2014, pembangkit listrik dari energi terbarukan diharapkan dapat rampung selambatnya pada 2025. Dengan demikian, panas bumi telah menjadi penopang utama kebijakan energi pemerintah dan terus mengalami akselerasi pertumbuhan kapasitas.

Kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat dari ~2,6 GW pada tahun 2023 menjadi ~6,7 GW pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar ~14,6% yang dapat dibandingkan secara relatif

Our next step is to diversify our renewable energy portfolio beyond geothermal by acquiring wind power generation (PLTB) assets with a large capacity potential. This further highlights our commitment to contribute to Indonesia's transition process towards more environmentally friendly energy sources.

In 2023, the Company achieved stable growth performance in both operational and financial aspects. We were able to attain a revenue of US\$594.9 million, which is a 4.4% increase compared to the previous year. This revenue growth was mainly supported by a 3.4% increase in geothermal electricity production, as well as an increase in Salak, Darajat, and Wayang Windu tariffs.

Our commitment to maintaining operational excellence was fully reflected in the realization of our capacity factor that remained above 90% throughout 2023. This achievement strengthens geothermal's position as a reliable source of baseload energy. Additionally, we were able to achieve EBITDA growth of 6.1% YoY in 2023, reaching a record high of US\$501.9 million. This resulted in an increase in EBITDA margin to 84% compared to 83% in the previous year, thanks to our strong cost discipline.

Although the increase in financial expenses impacted the decrease in net profit after tax to US\$145.3 million, net profit after tax and minority interests increased by 17.9% YoY to US\$107.4 million due to a decrease in the value of non-controlling interests.

We did not set a specific target for performance at the beginning of the year, so we are unable to provide a comparison between the actual performance at the end of 2023 and the target set. However, we have certain standards and targets that we aim to achieve every year. These targets serve as a guide for us to continuously deliver optimal performance.

## BUSINESS PROSPECTS

Indonesia is a country that is famous for its geothermal potential due to its location on the "Pacific Ring of Fire" and the abundance of volcanic activity. In 2014, the National Energy Policy set a target of generating 23% of electricity from renewable sources, which is expected to be achieved no later than 2025. As a result, geothermal energy has become the mainstay of the government's energy policy and is experiencing rapid capacity growth.

The geothermal power generation capacity in Indonesia is expected to grow significantly from approximately 2.6 GW in 2023 to about 6.7 GW in 2030, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of approximately 14.6%.

terhadap rata-rata CAGR global sebesar ~5,8% pada jangka waktu yang sama. Pada tahun 2030, Indonesia diharapkan memiliki kapasitas panas bumi terbesar di dunia yang merupakan 35% dari estimasi kapasitas neto panas bumi global. Pertumbuhan ini didukung oleh potensi sumber daya panas bumi Indonesia yang signifikan, pertumbuhan permintaan pasar yang pesat, dan dukungan kebijakan sebagai bagian utama rencana masa depan pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan dalam bauran energi.

Dengan menganalisis faktor-faktor ini, Perseroan memiliki posisi kuat untuk melanjutkan strategi ekspansi dan penambahan portfolio jenis energi bersih lainnya secara konsisten. Ke depannya, kami akan tetap merealisasikan rencana ekspansi yang telah ditetapkan untuk mengoperasikan kapasitas sebesar 1.300 MW pada tahun 2028. Upaya ini dicapai melalui pengembangan unit-unit baru di wilayah operasi panas bumi eksisting dan pengembangan kawasan *greenfield* di bidang energi panas bumi maupun tenaga angin.

Melalui anak usahanya PT Barito Wind Energy, Perseroan telah mencapai kesepakatan secara prinsip (*in-principle*) dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd. Kesepakatan ini membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara ini dengan kapasitas 75 MW. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga akan mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap. Langkah signifikan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk mendorong solusi energi berkelanjutan dan berkontribusi pada lanskap energi terbarukan Indonesia.

Kesepakatan ini juga menandai awal jejak langkah kami di bidang energi terbarukan selain panas bumi yang telah menjadi pusat portofolio kami selama puluhan tahun. Dengan memanfaatkan kesiapan infrastruktur dan kapabilitas pengelolaan yang terbukti, kami bertekad mendukung perjalanan Indonesia menuju pencapaian *net-zero* dan menyediakan energi bersih.

Selain itu, Barito Wind Energy bersama mitra Perseroan, yaitu ACEN Investments HK Limited (ACEN HK), telah menyelesaikan akuisisi aset pengembangan angin tahap akhir di Indonesia. Barito Wind memiliki 51% dari tiga aset pengembangan, sementara ACEN Investments HK Limited memiliki sisanya sebesar 49%. Tiga aset pengembangan angin tahap akhir, dengan kapasitas potensial gabungan sebesar 320 MW, terletak di Provinsi Sulawesi Selatan (Sidrap 2), Sukabumi, dan Lombok di Indonesia.

This rate is comparable to the global CAGR average by approximately 5.8% over the same period. By 2030, Indonesia is anticipated to have the world's largest geothermal capacity, accounting for 35% of the estimated global net geothermal capacity. This growth is supported by Indonesia's vast geothermal resource potential, the rapid expansion of market demand, and policy support as a significant part of the government's future plans to increase renewable energy in the country's energy mix.

The Company has analyzed various factors and is currently in a strong position to expand its clean energy portfolio. Its expansion strategy involves adding other types of clean energy and operating a capacity of 1,300 MW by 2028. This goal is to be achieved by developing new units in existing geothermal operating areas and greenfield areas in the fields of geothermal energy and wind power.

The Company's subsidiary, PT Barito Wind Energy, has reached an in-principle agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd and ACEN Renewables International Pte. Ltd. This agreement clears the way for the acquisition of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Sidrap, located in South Sulawesi, is Indonesia's first wind power plant and one of the country's largest with a capacity of 75 MW. As part of this strategic action, the acquisition will also include PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), which plays a pivotal role in supporting Sidrap's operational activities. This significant step confirms the company's commitment to promoting sustainable energy solutions and contributing to Indonesia's renewable energy landscape.

We are pleased to announce that this agreement marks the beginning of our involvement in renewable energy other than geothermal, which has been our primary focus for many years. Our infrastructure readiness and proven management capabilities will enable us to support Indonesia's journey towards achieving net-zero and providing clean energy.

Moreover, Barito Wind Energy, in collaboration with our partner, ACEN Investments HK Limited (ACEN HK), has successfully acquired late-stage wind development assets in Indonesia. Barito Wind owns 51% of the three development assets, while ACEN Investments HK Limited owns the remaining 49%. The three late-stage wind development assets, with a combined potential capacity of 320 MW, are located in the Indonesian provinces of South Sulawesi (Sidrap 2), Sukabumi, and Lombok.

Investasi Perseroan di Sidrap 2, Sukabumi, dan Lombok, bersama mitra terhormat kami, ACEN, menempatkan kami dalam posisi terbaik untuk memanfaatkan potensi energi angin Indonesia yang luas dan berkontribusi penuh pada lanskap energi terbarukan.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan resmi berstatus sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi dan menginternalisasi praktik dan prinsip GCG di seluruh lini usaha dan sistem kerja. Kami membentuk organ tata kelola yang dijabat oleh individu-individu berkompentensi tinggi dan bekerja secara independen, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Secara bertahap, kami mulai merumuskan sejumlah kebijakan dan pedoman tata kelola yang bertujuan untuk membingkai pelaksanaan tata kelola Perseroan, seperti Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Komite, serta lainnya.

### KEBERLANJUTAN

Perseroan merupakan perusahaan energi bersih dengan jejak karbon yang hampir tidak ada. Dilandasi semangat untuk mengantar energi bersih lebih banyak lagi kepada masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk terus merealisasikan strategi bisnis di bidang energi terbarukan.

Keberlanjutan Perseroan, bersama-sama dengan anak usaha, difokuskan pada tiga hal, yaitu pengelolaan aspek lingkungan, kontribusi sosial kemasyarakatan, dan pencapaian *operational excellence* agar unit-unit pembangkit kami dapat beroperasi dengan efektif dan efisien dengan jejak minimal terhadap lingkungan.

Di unit *geothermal* kami, Star Energy Geothermal, pengelolaan aspek lingkungan dilaksanakan dengan menerapkan *Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS)* yang mencakup standar internasional ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Star Energy Geothermal juga ikut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hasil ini menunjukkan bahwa anak usaha kami telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan lebih dari yang disyaratkan.

Wilayah kerja anak usaha kami yang berada dalam kawasan taman nasional menuntut kami untuk mencermati dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup. Bersama dengan pemangku kepentingan, kami menyediakan jembatan penyebrangan buatan di empat titik untuk memudahkan pergerakan satwa arboreal di sekitar wilayah

Our investment in these three assets, together with our esteemed partner, ACEN, positions us well to harness Indonesia's vast wind energy potential and contribute fully to the renewable energy landscape.

### CORPORATE GOVERNANCE

By officially being a public company, we are committed to instilling GCG practices and principles in all our business activities and work systems. To ensure this, we have established independent governance organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

To further enhance our governance framework, we have developed various policies and guidelines such as the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, Committee Guidelines, and others.

### SUSTAINABILITY

The Company is a clean energy firm that has an incredibly low carbon footprint. The Company is committed to providing more clean energy to the community and is enthusiastic about delivering on its business strategy in the renewable energy sector.

The Company, together with its subsidiaries, is focused on three key areas: managing environmental aspects, making social contributions to society, and achieving operational excellence. Our goal is to operate our generating units effectively and efficiently while minimizing our impact on the environment.

Our geothermal unit, Star Energy Geothermal, manages environmental aspects by implementing the Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS). This system includes the ISO 14001:2015 standard that focuses on Environmental Management Systems. We also participate in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry. These results show that we have put in more effort towards environmental management than required.

The area of our subsidiary is located in a national park, making it crucial to pay close attention to the impact of business activities on the environment. To facilitate the movement of arboreal animals around our operational area, we have collaborated with stakeholders to provide artificial crossing bridges at four points. This initiative has

operasi. Melalui inisiatif ini, Star Energy Geothermal telah berhasil membantu pergerakan 12 individu satwa arboreal jenis surili, monyet ekor panjang, dan lutung.

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Sebagai perusahaan *sub-holding*, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan sejalan dengan Grup Barito Pacific. Standardisasi prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan ini merupakan upaya Perseroan untuk menjaga agar kedua aspek tersebut berjalan dengan optimal dan baik di setiap unit usaha milik Perseroan.

Star Energy Geothermal menjalankan kegiatan usaha yang memiliki risiko tinggi terhadap pekerja, masyarakat, aset, dan lingkungan. Aktivitas produksi energi bersih di lapangan panas bumi Wayang Windu, Salak, dan Darajat melibatkan fasilitas produksi, material, serta fasilitas pendukung lainnya berpotensi menimbulkan risiko inheren terhadap kesehatan dan keselamatan yang bersumber dari paparan gas fluida panas bumi, panas, maupun kebisingan.

Untuk itu, Perseroan terus mendukung setiap anak usaha untuk mencapai *Zero Accident/Injury-free Operations* dengan memprioritaskan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh aktivitas bisnis. Kami senantiasa mengevaluasi dan menyempurnakan Kebijakan K3 untuk memenuhi tuntutan pemangku kepentingan sekaligus sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Kebijakan K3 mengikat seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja untuk Perseroan.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Untuk meningkatkan kualitas manusianya, Perseroan terus berupaya mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai jenis pelatihan, salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah menjalin kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan kelas dunia untuk meningkatkan tingkat kepemimpinan dan manajemen karyawan.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan teknis yang berfokus pada keterampilan dan pengetahuan khusus yang diperlukan dalam industri energi panas bumi yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang mendalam dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk bekerja secara efisien dan aman di lingkungan industri energi panas bumi.

helped the movement of 12 individuals of arboreal animals such as surili, long-tailed monkeys, and langurs, and we are proud of our success in this effort.

### HEALTH AND SAFETY

The Company operates as a sub-holding company and follows the health and safety principles of the Barito Pacific Group. The Company aims to ensure that these principles are standardized and implemented effectively in all of its business units, so that health and safety aspects are optimized and well-managed.

Star Energy Geothermal engages in business activities that pose high risks to its workers, the surrounding communities, assets, and the environment. The company produces clean energy in the Wayang Windu, Salak, and Darajat geothermal fields through production facilities and materials which have inherent risks to health and safety due to exposure to geothermal fluid gas, heat, and noise.

Therefore, the Company is committed to achieving *Zero Accident/Injury-free Operations* by prioritizing the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in all of its business activities. The OHS Policy is binding on all employees and contractors who work for the company. Furthermore, the Company continuously evaluates and improves its OHS policy to meet stakeholder demands and ensure continuous improvement.

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the quality of its human resources, the Company continuously strives to develop the competencies of its employees through various types of training. One initiative undertaken by the Company is forming strategic partnerships with world-class educational institutions to improve the leadership and management skills of the employee.

The Company also organizes technical training focused on the specific skills and knowledge required in the geothermal energy industry, aiming to ensure that employees have the in-depth knowledge and practical skills needed to work efficiently and safely in the geothermal energy industry environment.

## APRESIASI

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan pemangku kepentingan. Tanpa dukungan dan kontribusi mereka, Perseroan tidak dapat meraih kinerja secara optimal. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mempertahankan kepercayaan ini dan terus bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan jangka panjang Perseroan dan memberikan manfaat optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

## APPRECIATION

We, the Board of Directors, would like to express our gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, employees, and stakeholders for their unwavering support and contributions. Your support has been instrumental in achieving the Company's optimal performance. Rest assured, the Company will continue to uphold this trust and work responsibly towards realizing our long-term goals, thereby providing optimal benefits to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,  
On Behalf of the Board of Directors,



**Hendra Soetjipto Tan**  
Direktur Utama | President Director

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Barito Renewables Energy Tbk 2023

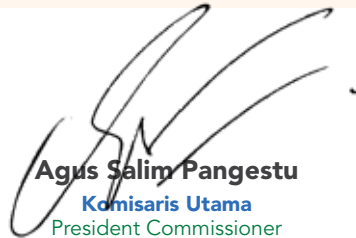
## Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Barito Renewables Energy Tbk 2023 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2023. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2023 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2023 Annual Report. All information contained in this 2023 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 | Jakarta, April 30, 2024

### Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Agus Salim Pangestu**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Tan Suan Swee**  
Komisaris  
Commissioner



**Erwin Ciputra**  
Komisaris  
Commissioner



**David Kosasih**  
Komisaris  
Commissioner



**Tan Ek Kia**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Todung Mulya Lubis**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Cholanat Yanaranop**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi | Board of Directors



**Agus Sandy Widyanto**  
Direktur  
Director



**Hendra Soetjipto Tan**  
Direktur Utama  
President Director



**Kenneth Lee Riedel**  
Direktur  
Director



**Merly**  
Direktur  
Director



**Perseroan adalah pemegang saham dari Star Energy Geothermal Group, produsen listrik tenaga panas bumi terkemuka.**

The Company is a Star Energy Geothermal Group shareholder and a leading geothermal power producer.



# Profil Perusahaan

Company Profile

# Identitas Perseroan

Company's  
Identity

**Nama Perseroan**  
Company Name

**PT Barito Renewables Energy Tbk**

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**5 February 2018**  
February 5, 2018

**Bidang Usaha**  
Line of Business

**Aktivitas perusahaan *holding***  
Holding company

**Modal Dasar (Rp)**  
Authorized Capital (Rp)

75.000.000.000.000

**Modal Ditempatkan dan Disetor  
per 31 Desember 2023 (Rp)**  
Issued and Paid-Up Capital as of  
December 31, 2023 (Rp)

20.067.933.000.000

**Penawaran Umum Perdana**  
Initial Public Offering

**9 Oktober 2023**  
October 9, 2023

**Kode Saham**  
Ticker Code

BREN

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address

**Wisma Barito Pacific II, Lantai 23 | 23<sup>rd</sup> Floor**  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60,  
Jakarta 11410, Indonesia

Phone : (62-21) 530 6711 Ext. 2308/2309

Fax : (62-21) 530 6680

Email: corpsec@baritorenawables.co.id

# Sekilas Perseroan

About the  
Company

## SEKILAS PERSEROAN

Perseroan awalnya bernama PT Barito Cahaya Nusantara, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 03 tanggal 5 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Nanny Wiana Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010938.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0029085.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018. PT Barito Cahaya Nusantara kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Renewables Energy pada 23 September 2022 berdasarkan Akta No. 64 tanggal 23 September 2022 dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0259089 tanggal 26 September 2022.

Sebagai bagian dari Grup Barito Pacific, Perseroan adalah perusahaan induk yang berbasis di Indonesia. Perseroan berfokus pada penyediaan energi yang lebih bersih dan emisi yang lebih rendah secara jangka panjang. Perseroan adalah pemegang saham dari Star Energy Geothermal Group, produsen listrik tenaga panas bumi terkemuka.

Pada 9 Oktober 2023, Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencatatkan 4.015.000.000 lembar saham dengan kode saham BREN. Langkah historis ini dipercaya akan membawa Perseroan tidak hanya terbatas pada industri geothermal, namun juga menuju ke teknologi terbarukan lainnya, dengan didukung oleh keunggulan operasional yang kuat.

## ABOUT THE COMPANY

The Company was initially named PT Barito Cahaya Nusantara, established under the Limited Company Deed No. 03 dated February 5, 2018, made in the presence of Nanny Wiana Setiawan, S.H., a Notary based in Jakarta, and has received ratification from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0010938.AH.01.01.TAHUN 2018, dated March 1, 2018, registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0029085.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 1 March 2018. PT Barito Cahaya Nusantara then changed its name to PT Barito Renewables Energy on September 23, 2022, based on Decree No. 64 dated September 23, 2022 and has received ratification from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-AH.01.03-0259089 dated September 26, 2022.

As part of the Barito Pacific Group, the Company is an Indonesia-based parent company. The Company focuses on providing cleaner energy and lower emissions over the long term. The Company is a Star Energy Geothermal Group shareholder and a leading geothermal power producer.

On October 9, 2023, the Company officially made its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and listed 4,015,000,000 shares with the stock code BREN. This historic step is believed to propel the Company within the geothermal industry and towards other renewable technologies, supported by strong operational excellence.

# Jejak Langkah

## Milestones

2018

### Didirikan dengan nama PT Barito Cahaya Nusantara.

Established by the name of PT Barito Cahaya Nusantara.

2022

### Perubahan nama menjadi PT Barito Renewables Energy.

Changed its name to PT Barito Renewables Energy.

2023

- Melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Melakukan pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal disetor dan modal ditempatkan PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd.
- Conducted the Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Acquired 10,200 shares which represented 51% of total issued and paid-up capital of PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua, owned by UPC Renewables Asia V Limited and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd.

# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

## Vision, Mission and Company Values

### Visi Vision



Menciptakan masa depan berkelanjutan dengan membuka potensi sektor energi terbarukan Indonesia guna menyediakan energi yang andal dan bersih bagi negara.

To create a sustainable future by unlocking the potential of Indonesia's renewable energy sector to provide a reliable and cleaner energy for Indonesia.

### Misi Mission



Mendukung Indonesia untuk mempercepat transisi ke energi terbarukan dengan mengkonsolidasikan aset hijau kami, dan lebih lanjut mengembangkan, membangun, dan menjalankan solusi energi yang efisien dan inovatif. Sebagai perusahaan induk beserta anak perusahaan, kami berkomitmen bersama untuk meminimalkan dampak lingkungan, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung komunitas setempat di mana kami bekerja untuk menuju masa depan yang lebih hijau bagi semua.

To support Indonesia, accelerate the transition to renewable energy by consolidating our green assets, and further developing, constructing, and operating efficient and innovative energy solutions. As a holding company and together with our subsidiaries, we are committed to minimizing our environmental impact, creating jobs, and supporting the communities we live in as we work towards a greener future for all.

## Nilai Perusahaan Corporate Value

**Diciptakan untuk pertumbuhan.**  
**Diposisikan untuk masa depan. Kami adalah Barito Renewables.**

Primed for growth.  
Positioned for tomorrow. We are Barito Renewables.

**Barito Renewables** adalah perusahaan induk yang bergerak di sektor energi terbarukan, yang siap untuk mengubah industri kami menjadi lebih baik. Kami berdiri dengan keyakinan bahwa konsolidasi hijau diperlukan untuk bertransisi ke masa depan yang lebih bersih.

**Barito Renewables** is a parent company engaged in the renewable energy sector, ready to transform our industry for the better. We believe that green consolidation is necessary to transition to a cleaner future.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan pada saat pendirian adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 54/2023, Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehingga kegiatan usaha utama Perseroan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Untuk menjalankan usaha tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya (KBLI 64200); dan
- b. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menyediakan jasa sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- b. Menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Adapun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas perusahaan *holding*.

Based on Article 3 of the Company's Establishment Act, the Company's primary business activities at the time of establishment were trade, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, and services. Subsequently, based on Act No. 54/2023, Article 3 of the Company's Articles of Association has been amended so that the Company's current main business activities are holding company activities and other management consulting activities.

To carry out the above business, the Company can perform the following primary business activities:

- a. Conducting business in the field of holding company activities, including ownership and/or control of its subsidiary group (KBLI 64200); and
- b. Conducting business in the field of other management consulting activities that include providing advice, guidance, and operational assistance for business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finances, marketing goals and policies, human resource planning, practices and policies, production scheduling, and control planning (KBLI 70209).

To achieve its purpose and objectives and to support the Company's main business activities mentioned above, the Company can carry out the following supporting business activities:

- a. Providing services as counselors and negotiators in designing mergers and acquisitions of companies; and
- b. Providing services that include advice, guidance, and operational assistance for various management functions, management consulting in agronomic practices and agricultural economics in the field of agriculture and similar areas, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency, and control, management information, and others. This includes service provision for infrastructure investment studies.

The Company's current business activity is holding company activities.

# Wilayah Operasional

Operational Area



# Bisnis Kami

## Our Business



01

Wayang Windu



Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL) mengoperasikan kapasitas listrik sebesar 230,5 MW. SEGWWL memiliki hak eksklusif untuk mengembangkan area panas bumi berdasarkan Kontrak Operasi Bersama dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) hingga 2039 dan menyediakan listrik hingga 400 MW berdasarkan Kontrak Penjualan Energi dengan PGE & PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

SEGWWL berlokasi 40 km di Bandung Selatan, Jawa Barat dan mengoperasikan total 230,5 MW untuk Jaringan Listrik Interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI). Pembangunan Wayang Windu Unit 1 (110 MW dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW) selesai pada 1999, dan sejak 2000 telah berproduksi dengan kapasitas penuh dan mencapai ketersediaan listrik rata-rata lebih dari 98%. Pada masa awal pengoperasiannya, Wayang Windu Unit 1 merupakan turbin geothermal terbesar di dunia. Pada 2 Maret 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meresmikan pengoperasian Wayang Windu Unit 2 yang memiliki kapasitas turbin tunggal sebesar 117 MW.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited (SEGWWL) operates 230.5 MW of electricity capacity. SEGWWL has exclusive right until 2039 to develop contract area under Joint Operation Contract with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and sale of electricity up to 400 MW under Energy Sales Contract with PGE & PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

SEGWWL is located 40 km south of Bandung in West Java and operates a total of 230.5 MW for the Java-Madura-Bali (JAMALI) grid. The construction of Wayang Windu Unit 1 (110 MW and later on was enhanced to 113.5 MW) was completed in 1999 and has been producing at full capacity with an availability rate of over 98% since 2000. At the time of its installation, Wayang Windu Unit 1 was the largest geothermal turbine in the world. On March 2, 2009, Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources officially inaugurated Wayang Windu Unit 2, which has a generation capacity of 117 MW from a single turbine.





02

Darajat

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGDII)

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGD-II) mengoperasikan kapasitas uap dan listrik sebesar 274,5 MW. SEGD-II memiliki hak eksklusif untuk mengembangkan area panas bumi berdasarkan Kontrak Operasi Bersama dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) hingga 2041 (Unit 1 & 2) dan 2047 (unit 3) dan menyediakan energi panas bumi serta listrik hingga 330 MW berdasarkan Kontrak Penjualan Energi dengan PGE & PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGD-II) operates 274.5 MW of steam and electricity capacity. SEGD-II has exclusive right until 2041 (for unit 1 & 2) and 2047 (for unit 3) to develop contract area under Joint Operation Contract with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and sale of geothermal energy and electricity up to 330 MW under Energy Sales Contract with PGE & PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

SEGD-II menyuplai uap panas bumi ke pembangkit listrik berkapasitas 55 MW yang dioperasikan oleh PLN. SEGD-II juga menyediakan uap panas bumi dan listrik dengan total 219,5 MW untuk Jaringan Listrik Interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI). Operasi komersial Proyek Panas Bumi Darajat berlokasi di sekitar Garut, Jawa Barat mulai beroperasi pada November 1994 dengan kapasitas sekitar 55 MW (Unit 1 PLN) dan 95 MW (Unit 2) pada Juni 2000. Dengan penyelesaian dan peningkatan Unit 3 pada 2009, total kapasitas SEGD kini berlipat menjadi 274,5 MW.

SEGD-II supplies geothermal steam to the 55 MW power plant operated by PLN. SEGD-II also generates a total of 219.5 MW of geothermal steam and electricity for the Java-Madura-Bali (JAMALI) Interconnection Electrical Circuit. The commercial operations of Darajat Geothermal Project, located near Garut, West Java, commenced in November 1994 with a capacity around 55 MW (Unit 1 PLN) and 95 MW (Unit 2) in June 2000. With the completion and upgrading of Unit III in 2009, the total capacity of Darajat nearly doubled to 274.5 MW.



03

Salak

Star Energy Geothermal Salak, Ltd (SEGSL)

Star Energy Geothermal Salak, Ltd (SEGSL) memiliki hak eksklusif untuk mengembangkan area panas bumi berdasarkan Kontrak Operasi Bersama dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) hingga 2040 dan menyediakan listrik hingga 495 MW berdasarkan Kontrak Penjualan Energi dengan PGE & PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Star Energy Geothermal Salak, Ltd (SEGSL) has exclusive right until 2040 to develop contract area under Joint Operation Contract with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and sale of geothermal energy and electricity up to 495 MW under Energy Sales Contract with PGE & PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

SEGSL berlokasi sekitar 70 km dari Jakarta, dan menyuplai uap panas bumi untuk menghasilkan listrik melalui pembangkit listrik sebesar 180 MW yang dioperasikan oleh PLN. SEGSL juga menyediakan uap panas bumi dan mengoperasikan pembangkit listrik sebesar 201 MW untuk Jaringan Listrik Interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI). Produksi uap panas bumi perdana pada tahun 1994 menandai beroperasinya SEGSL secara komersial dengan menyalurkan listrik sebesar 110 MW kepada PLN. Pada 2021, SEGSL berhasil mencapai kapasitas listrik sebesar 381 MW, yang menempatkan SEGSL sebagai salah satu operasi panas bumi terbesar di dunia.

SEGSL is located around 70 km from Jakarta and supplies geothermal steam to generate electricity from a 180 MW power plant operated by PLN. SEGSL also supplies geothermal steam and operates 201 MW power plants for the Java-Madura-Bali (JAMALI) Interconnection Electrical Circuit. An initial supply of steam produced in 1994 commenced SEGSL's commercial production, with 110 MW delivered to PLN. In 2021, SEGSL achieved a generating capacity of 381 MW, marking it as one of the largest geothermal operations in the world.



PT Star Energy Geothermal Indonesia (SEGI) memiliki izin untuk melakukan survei pendahuluan prospek panas bumi di kawasan Gunung Hamiding, provinsi Maluku Utara berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 0459 K/30/MEM/2013 tentang Penugasan Survei Pendahuluan tanggal 31 Januari 2013 (PSP).

PT Star Energy Geothermal Indonesia (SEGI) owns the permission to conduct a preliminary survey of geothermal prospects in the Mount Hamiding area, North Maluku province, based on Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 0459 K/30/MEM/2013 concerning Preliminary Survey Assignment dated January 31, 2013 (PSP).

SEGI menyelesaikan PSP di tahun 2014 dan dilanjutkan ke kegiatan survei pendahuluan dan eksplorasi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1869 K/30/MEM/2018 tentang Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi tanggal 21 Juni 2018 (PSPE). Sebagai pemegang PSPE, SEGI berencana melakukan pengeboran eksplorasi di kawasan prospek panas bumi Gunung Hamiding.

SEGI completed the PSP in 2014 and continued with preliminary survey and exploration activities based on Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1869 K/30/MEM/2018 concerning Preliminary and Exploration Survey Assignments dated June 21, 2018 (PSPE). As a PSPE holder, SEGI plans to conduct exploration drilling in the Mount Hamiding geothermal prospect area.



05

Sekincau

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (SEGSS)

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (SEGSS) memiliki izin untuk melakukan survei pendahuluan dan eksplorasi di wilayah Sekincau Selatan, Provinsi Lampung, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1870 K/30/MEM/2018 tanggal 21 Juni 2018. Untuk tahap eksplorasi pertama, SEGSS berencana mengebor setidaknya satu sumur eksplorasi di wilayah Sekincau Selatan yang memiliki potensi panas bumi yang signifikan.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (SEGSS) owns the permission to conduct preliminary surveys and exploration in the South Sekincau area, Lampung Province, based on Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1870 K/30/MEM/2018 dated 21 June 2018. For the first exploration phase, SEGSS plans to drill at least one exploration well with significant geothermal potential in the South Sekincau area.

## Proyek-Proyek Panas Bumi Perseroan

### The Company's Geothermal Projects

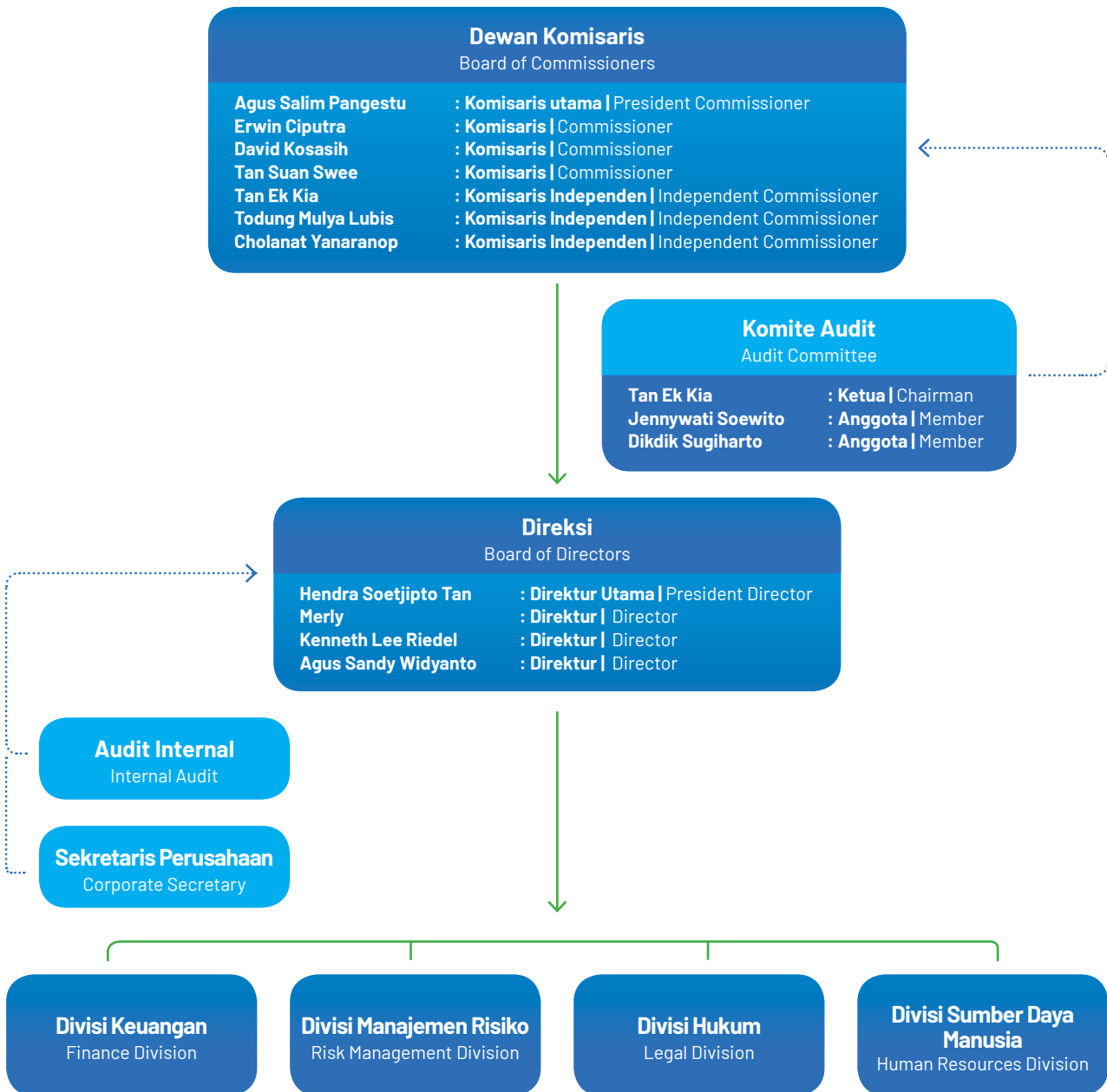
Berikut adalah proyek-proyek panas bumi yang dijalankan oleh Perseroan:

Below are the Company's geothermal projects:

Lokasi Wilayah Kerja Panas Bumi Geothermal Operational Location	Operator Lapangan Field Operator	Operator Pembangkit Listrik Power Plant Operator	Kapasitas Terpasang Keseluruhan (MW) Overall Installed Capacity (MW)
Wayang Windu	SEGWWL	SEGWWL	230,5
Salak	SEGSL	PT Indonesia Power (Unit 1-3) SEGSP (Unit 4-6)	381
Darajat	SEGD-II	PT Indonesia Power (Unit 1) SEGD-II (Unit 2-3)	274,5

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Keanggotaan Asosiasi

## Membership of Associations

Perseroan terdaftar menjadi anggota di Asosiasi Emiten Indonesia.

The Company is registered at the Indonesian Public Listed Companies Association.

# Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Below are the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and until this Annual Report is published:

### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners

Komisaris Utama	Agus Salim Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Tan Suan Swee	Commissioner
Komisaris	Erwin Ciputra	Commissioner
Komisaris	David Kosasih	Commissioner
Komisaris Independen	Tan Ek Kia	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Todung Mulya Lubis	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Cholanat Yanaranop	Independent Commissioner

### Direksi

#### Board of Directors

Direktur Utama	Hendra Soetjipto Tan	President Director
Direktur	Agus Sandy Widyanto	Director
Direktur	Kenneth Lee Riedel	Director
Direktur	Merly	Director

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



→ Agus Salim Pangestu

Komisaris Utama | President Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Indonesia</b> Indonesian	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>50 tahun</b> 50 years old
---------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's President Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Bachelor in Economic Science and Business Administration dari Boston College pada 1994. Obtained his Bachelor degree in Economic Science and Business Administration from Boston College in 1994.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	Wakil Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk (2002-2013) Vice President Director of PT Barito Pacific Tbk (2002-2013)
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Director Marigold Resources Pte. Ltd. (sejak 2020)</li> <li>• Direktur Star Energy Geothermal Darajat I Ltd. (sejak 2017)</li> <li>• Direktur Star Energy Geothermal Darajat II Ltd. (sejak 2017)</li> <li>• Direktur Star Energy Geothermal Salak Ltd. (sejak 2017)</li> <li>• Direktur Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. (sejak 2017)</li> <li>• Komisaris PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (sejak 2017)</li> <li>• Komisaris PT Darajat Geothermal Indonesia (sejak 2017)</li> <li>• Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013)</li> <li>• Direktur Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2013)</li> <li>• Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2006)</li> <li>• Executive Director of Marigold Resources Pte. Ltd. (since 2020)</li> <li>• Director of Star Energy Geothermal Darajat I Ltd. (since 2017)</li> <li>• Director of Star Energy Geothermal Darajat II Ltd. (since 2017)</li> <li>• Director of Star Energy Geothermal Salak Ltd. (since 2017)</li> <li>• Director of Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. (since 2017)</li> <li>• Commissioner of PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (since 2017)</li> <li>• Commissioner of PT Darajat Geothermal Indonesia (since 2017)</li> <li>• President Director of PT Barito Pacific Tbk (since 2013)</li> <li>• Director of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (since 2013)</li> <li>• Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2006)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, namun terafiliasi pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but is affiliated with the main and controlling shareholders.



↗

## → Tan Suan Swee

**Komisaris** | Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Singapura</b> Singaporean	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Singapura</b> Singapore	<b>Usia</b> Age	<b>67 tahun</b> 67 years old
---------------------------------------	---------------------------------	-----------------------------	-------------------------------	--------------------	---------------------------------

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Master of Business Administration dari National University of Singapore pada 1990 dan Bachelor of Chemical Engineering dari University of Adelaide pada 1980. Obtained his Master of Business Administration degree from National University of Singapore in 1990 and Bachelor of Chemical Engineering from University of Adelaide in 1980.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director, Temasek Life Sciences Laboratory Pte Ltd (2006-2023)</li> <li>Director, Quintiles Transnational Holdings Inc (US) (2006- 2013)</li> <li>Commissioner, PT Chandra Asri Petrochemicals (2006-2011)</li> <li>Director, Interpharma Investments Ltd (Hong Kong) (2007-2017)</li> <li>Managing Director Investments Temasek International (2003-2021)</li> <li>Assistant Managing Director Singapore Economic Development Board (EDB) (1992-2002)</li> <li>Senior Manager, Singapore Technologies (1987-1992)</li> <li>Senior Officer Singapore EDB (1982-1987)</li> <li>Director, Temasek Life Sciences Laboratory Pte Ltd (2006-2023)</li> <li>Director, Quintiles Transnational Holdings Inc (US) (2006- 2013)</li> <li>Commissioner, PT Chandra Asri Petrochemicals (2006-2011)</li> <li>Director, Interpharma Investments Ltd (Hong Kong) (2007-2017)</li> <li>Managing Director – Investments at Temasek International (2003-2021)</li> <li>Assistant Managing Director at Singapore Economic Development Board (EDB) (1992-2002)</li> <li>Senior Manager, Singapore Technologies (1987-1992)</li> <li>Senior Officer at Singapore EDB (1982-1987)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (sejak 2023)</li> <li>Direktur Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2023)</li> <li>Advisory Director Temasek International Advisors (sejak 2021)</li> <li>Chairman, Singapore Storage &amp; Warehouse Pte Ltd (sejak 2021)</li> <li>Director, Pavilion Energy Trading &amp; Supply Pte Ltd (sejak 2019)</li> <li>Director, Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (since 2023)</li> <li>Director, Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (since 2023)</li> <li>Advisory Director Temasek International Advisors (since 2021)</li> <li>Chairman, Singapore Storage &amp; Warehouse Pte Ltd (since 2021)</li> <li>Director, Pavilion Energy Trading &amp; Supply Pte Ltd (since 2019)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholder.




→ **Erwin Ciputra**  
Komisaris | Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Indonesia</b> Indonesian	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>49 tahun</b> 49 years old
---------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------


↙

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996. Obtained his Bachelor of Economics degree from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Krakatau Tirta Industri (2023)</li> <li>• Direktur Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022)</li> <li>• Komisaris Utama PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Styrimdo Mono Indonesia (2010-2020)</li> <li>• Direktur Utama PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019)</li> <li>• Direktur Altus Capital Pte. Ltd. (kini Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018)</li> <li>• Direktur Utama PT Chandra Asri (2007-2010)</li> <li>• Wakil Direktur Utama PT Chandra Asri (2004-2007)</li> <li>• Corporate Planning Department Barito Pacific Group (2003-2004)</li> <li>• UOB Global Treasury and Asset Management (2002-2003)</li> <li>• Portfolio Manager Prism Capital Partners LP (2001-2002)</li> <li>• Research Associate JP Morgan Securities Inc. (1998-1999)</li> <li>• Analis TIAA-CREF Asset Management Inc. (1996-1998)</li> <li>• Commissioner of PT Krakatau Tirta Industri (2023)</li> <li>• Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022)</li> <li>• President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019)</li> <li>• President Director of PT Styrimdo Mono Indonesia (2010-2020)</li> <li>• President Director of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019)</li> <li>• Director of Altus Capital Pte. Ltd. (kini Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018)</li> <li>• President Director of PT Chandra Asri (2007-2010)</li> <li>• Vice President Director of PT Chandra Asri (2004-2007)</li> <li>• Corporate Planning Department at Barito Pacific Group (2003-2004)</li> <li>• UOB Global Treasury and Asset Management (2002-2003)</li> <li>• Portfolio Manager at Prism Capital Partners LP (2001-2002)</li> <li>• Research Associate at JP Morgan Securities Inc. (1998-1999)</li> <li>• Analyst at TIAA-CREF Asset Management Inc. (1996-1998)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Chandra Asri Alkali (sejak 2023)</li> <li>• Direktur PT Chandra Daya Investasi (sejak 2023)</li> <li>• Direktur Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022)</li> <li>• Komisaris PT Petrindo Jaya Kreasi (sejak 2022)</li> <li>• Direktur Utama PT Chandra Asri Perkasa (sejak 2017)</li> <li>• Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2011)</li> <li>• Director of PT Chandra Asri Alkali (since 2023)</li> <li>• Director of PT Chandra Daya Investasi (since 2023)</li> <li>• Director of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (since 2022)</li> <li>• Commissioner of PT Petrindo Jaya Kreasi (since 2022)</li> <li>• President Director of PT Chandra Asri Perkasa (since 2017)</li> <li>• President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2011)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholder.





**David Kosasih**  
Komisaris | Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Indonesia</b> Indonesian	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>50 tahun</b> 50 years old
---------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Master of Finance dari RMIT University pada 2000 dan Bachelor of Economic dari Universitas Trisakti pada 1996. Obtained his Master of Finance degree from RMIT University in 2000 and Bachelor of Economic from Universitas Trisakti in 1996.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager, Financial Planning &amp; Support PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2018)</li> <li>• Senior Manager Corporate Finance PT Natrindo Telepon Seluller (Axis) (2005-2011)</li> <li>• Manager Corporate Finance Division Ernst &amp; Young (2004-2005)</li> <li>• Manager Corporate Finance Valuation Advisory Services Ernst &amp; Young, Melbourne, Australia (2004)</li> <li>• General Manager, Financial Planning &amp; Support at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2018)</li> <li>• Senior Manager – Corporate Finance at PT Natrindo Telepon Seluller (Axis) (2005-2011)</li> <li>• Manager Corporate Finance Division at Ernst &amp; Young (2004-2005)</li> <li>• Manager Corporate Finance Valuation Advisory Services at Ernst &amp; Young, Melbourne, Australia (2004)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Direktur PT Barito Pacific Tbk (sejak 2018) Director of PT Barito Pacific Tbk (since 2018)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholder.



→ **Tan Ek Kia**  
Komisaris Independen | Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Malaysia</b> Malaysian	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>75 tahun</b> 75 years old
---------------------------------------	------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Independent Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Mechanical Engineering dari Nottingham University pada 1973. Obtained his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from Nottingham University in 1973.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris atau Direktur SMRT Corporation Ltd. (2009-2021)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Keppel Offshore &amp; Marine Ltd. (2009-2023)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Kris Energy Ltd. Listed (2013-2021)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Singapore LNG Corporation Pte. Ltd. (2013-2021)</li> <li>• Komisaris atau Direktur City Spring Infrastructure Mgm Ptd. Ltd. (2010-2012)</li> <li>• Komisaris atau Direktur City Gas Pte. Ltd. (2009-2015)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Orchard Energy Pte. Ltd. (2007-2009)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Inter Global Offshore Pte. Ltd. (2007-2011)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Power Seraya Ltd. (2007-2009)</li> <li>• VP Ventures and Developments, Asia Pacific and Middle East Region Shell Chemical (2003-2006)</li> <li>• Chairman Shell Companies di Asia Tenggara (2000-2003)</li> <li>• Managing Director Shell Nanhai Ltd. (1997-2000)</li> <li>• Managing Director Sarawak and Sabah Shell (1994-1997)</li> <li>• Operation Manager dan Direktur Sarawak and Sabah Shell (1990-1993)</li> <li>• Business Liaison The Hague, Belanda (1987-1990)</li> <li>• Head, Technical Audit, and Safety Sarawak and Sabah Shell (1984-1987)</li> <li>• Project Manager Sabah Gas Utilisation Project Sarawak and Sabah Shell (1982-1984)</li> <li>• Senior Facilities Engineer Sarawak and Sabah Shell (1981-1982)</li> <li>• Project Engineer Sarawak Shell (1980-1981)</li> <li>• Resident Engineer in Consultant Office Sarawak Shell (1979)</li> <li>• Gas Facilities Design Engineer Malaysia LNG (1978)</li> <li>• Design and Construction Engineer Brunei Shell (1973-1978)</li> <li>• Commissioner or Director of SMRT Corporation Ltd. (2009-2021)</li> <li>• Commissioner or Director of Keppel Offshore &amp; Marine Ltd. (2009-2023)</li> <li>• Commissioner or Director of Kris Energy Ltd. Listed (2013-2021)</li> <li>• Commissioner or Director of Singapore LNG Corporation Pte. Ltd. (2013-2021)</li> <li>• Commissioner or Director of City Spring Infrastructure Mgm Ptd. Ltd. (2010-2012)</li> <li>• Commissioner or Director of City Gas Pte. Ltd. (2009-2015)</li> <li>• Commissioner or Director of Orchard Energy Pte. Ltd. (2007-2009)</li> <li>• Commissioner or Director of Inter Global Offshore Pte. Ltd. (2007-2011)</li> <li>• Commissioner or Director of Power Seraya Ltd. (2007-2009)</li> <li>• VP Ventures and Developments, Asia Pacific and Middle East Region Shell Chemical (2003-2006)</li> <li>• Chairman of Shell Companies of Northeast Asia (2000-2003)</li> <li>• Managing Director of Shell Nanhai Ltd. (1997-2000)</li> <li>• Managing Director of Sarawak and Sabah Shell (1994-1997)</li> <li>• Operation Manager and Director of Sarawak and Sabah Shell (1990-1993)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Liaison at The Hague, the Netherlands (1987-1990)</li> <li>• Head, Technical Audit, and Safety at Sarawak and Sabah Shell (1984-1987)</li> <li>• Project Manager at Sabah Gas Utilisation Project Sarawak and Sabah Shell (1982-1984)</li> <li>• Senior Facilities Engineer at Sarawak and Sabah Shell (1981-1982)</li> <li>• Project Engineer at Sarawak Shell (1980-1981)</li> <li>• Resident Engineer at Consultant Office Sarawak Shell (1979)</li> <li>• Gas Facilities Design Engineer at Malaysia LNG (1978)</li> <li>• Design and Construction Engineer at Brunei Shell (1973-1978)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Star Energy Oil &amp; Gas Pte. Ltd. (sejak 2012)</li> <li>• Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2011)</li> <li>• Komisaris atau Direktur Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (sejak 2008)</li> <li>• Director of Star Energy Oil &amp; Gas Pte. Ltd. (since 2012)</li> <li>• Vice President Commissioner and Independent Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2011)</li> <li>• Commissioner or Director of Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (since 2008)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholder.</p>



→ **Todung Mulya Lubis**  
Komisaris Independen | Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Indonesia</b> Indonesian	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>74 tahun</b> 74 years old
---------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------



<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Independent Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Doctor of Philosophy dari University of California Law School pada 1990, Master of Law dari Harvard Law School pada 1988, Master of Law dari University of California Law School pada 1978, dan Bachelor of Law dari Universitas Indonesia pada 1974. Obtained his Doctor of Philosophy degree from the University of California Law School in 1990, Master of Law from the Harvard Law School in 1988, Master of Law from the University of California Law School in 1978, and Bachelor of Law from the University of Indonesia in 1974.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duta Besar Indonesia untuk Norwegia dan Republik Irlandia Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2018-2022)</li> <li>• Dewan Penasehat Komisi Nasional Pengendalian Tembakau (2012-2018)</li> <li>• Anggota Seleksi Anggota Komisi Pemberantasan Korupsi (2010)</li> <li>• Dosen Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta (2004-2014)</li> <li>• Senior Partner Lubis Santosa Maramis Law Firm (1990-2018)</li> <li>• Dosen Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran (1980-1985)</li> <li>• Direktur Lembaga Bantuan Hukum Jakarta (1980-1983)</li> <li>• Dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1975-2018)</li> <li>• Indonesian Ambassador to Norway and the Republic of Ireland Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2018-2022)</li> <li>• Board of Advisory of the National Tobacco Control Commission (2012-2018)</li> <li>• Selection Member of Corruption Eradication Commission (2010)</li> <li>• Lecturer at Law Faculty of Unika Atma Jaya Yogyakarta (2004-2014)</li> <li>• Senior Partner at Lubis Santosa Maramis Law Firm (1990-2018)</li> <li>• Lecturer at Law Faculty of Universitas Padjadjaran (1980-1985)</li> <li>• Director of the Jakarta Legal Aid Institute (1980-1983)</li> <li>• Lecturer at Law Faculty of University of Indonesia (1975-2018)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak ada None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholder.



↩

## → Cholanat Yanaranop

Komisaris Independen | Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b>	<b>Thailand</b>	<b>Domisili</b>	<b>Thailand</b>	<b>Usia</b>	<b>64 tahun</b>
Nationality	Thai	Domicile	Thailand	Age	64 years old

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Independent Commissioner based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Master of Chemical Engineering dari Imperial College London pada 1984, Bachelor of Environmental Chemical Engineering dari Salford University, dan Advanced Management Program (AMP) dari Harvard Business School pada 2004. Obtained his Master of Chemical Engineering degree from Imperial College London in 1984, Bachelor of Environmental Chemical Engineering from Salford University, and Advanced Management Program (AMP) from Harvard Business School in 2004.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Komisaris SCG Packaging Public Company Limited (2019-2022)</li> <li>• Executive Vice President SCG (2017-2019)</li> <li>• Presiden Community Partnerships Association (2015-2016)</li> <li>• Direktur SENFI Norway AS (Norner Holding AS) (2014-2020)</li> <li>• Presiden Community Partnerships Association (2013-2015)</li> <li>• Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2019)</li> <li>• Direktur Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2007-2008)</li> <li>• Direktur Petroleum Institute of Thailand (2006-2021)</li> <li>• Direktur BST Elastomers Company Limited (2006-2020)</li> <li>• Direktur Bangkok Synthetics Company Limited (2006-2020)</li> <li>• Presiden SCG Chemicals Company Limited (2005-2019)</li> <li>• Direktur PTT Chemical Public Company Limited (2005-2010)</li> <li>• Chairman of the Board of Directors SCG-DOW Joint Venture Companies (1999-2019)</li> <li>• Vice Commissioner of SCG Packaging Public Company Limited (2019-2022)</li> <li>• Executive Vice President of SCG (2017-2019)</li> <li>• President of Community Partnerships Association (2015-2016)</li> <li>• Director of SENFI Norway AS (Norner Holding AS) (2014-2020)</li> <li>• President of Community Partnerships Association (2013-2015)</li> <li>• Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2019)</li> <li>• Director of Long Son Petrochemicals Co., Ltd. (2007-2008)</li> <li>• Director of Petroleum Institute of Thailand (2006-2021)</li> <li>• Director of BST Elastomers Company Limited (2006-2020)</li> <li>• Director of Bangkok Synthetics Company Limited (2006-2020)</li> <li>• President of SCG Chemicals Company Limited (2005-2019)</li> <li>• Director of PTT Chemical Public Company Limited (2005-2010)</li> <li>• Chairman of the Board of Directors of SCG-DOW Joint Venture Companies (1999-2019)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Independen SCG Chemicals Public Company Limited (sejak 2021)</li> <li>• Direktur Independen The Siam Cement Public Company Limited (sejak 2020)</li> <li>• Advisor The Committee of Chemical and Petrochemical Engineering, Institute of Thailand Under H.M. The King's Patronage (sejak 2016)</li> <li>• Direktur Siam Bioscience Company Limited (sejak 2016)</li> <li>• Direktur Apexcela Company Limited (sejak 2016)</li> <li>• Direktur SCG Foundation (sejak 2015)</li> <li>• Advisor The Thai Institute of Chemical Engineering and Applied Chemistry (sejak 2009)</li> <li>• Independent Director of SCG Chemicals Public Company Limited (since 2021)</li> <li>• Independent Director of The Siam Cement Public Company Limited (since 2020)</li> <li>• Advisor at The Committee of Chemical and Petrochemical Engineering, Institute of Thailand Under H.M. The King's Patronage (since 2016)</li> <li>• Director of Siam Bioscience Company Limited (since 2016)</li> <li>• Director of Apexcela Company Limited (since 2016)</li> <li>• Director of SCG Foundation (since 2015)</li> <li>• Advisor at The Thai Institute of Chemical Engineering and Applied Chemistry (since 2009)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the main and controlling shareholder.

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



→

### Hendra Soetjipto Tan

Direktur Utama | President Director

↶

**Kewarganegaraan**  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

**Domisili**  
Domicile

**Jakarta**  
Jakarta

**Usia**  
Age

**56 tahun**  
56 years old


<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's President Director based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Master of Engineering Management dari Departemen Civil and Environment di Cornell University pada 1995 dan Bachelor of Science dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1991. Obtained his Master of Management degree from Civil and Environmental Department of Cornell University in 1995 and Bachelor of Science from Parahyangan Catholic University in 1991.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Vice President Finance/Chief Financial Office Star Energy (Kakap) Ltd. (2008-2022)</li> <li>Chief Financial Officer Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (2008-2019)</li> <li>Vice President Treasury Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (2004-2008)</li> <li>Vice President Treasury &amp; Financial Planning Star Energy (Kakap) Ltd. (2005-2008)</li> <li>Senior Manager Economics &amp; Financial Planning Star Energy (Kakap) Ltd. (2003-2005)</li> <li>Associate Director Corporate Finance Department PT Nusantara Capital (2001-2003)</li> <li>Associate Director Equity Research Department PT Bahana Securities (1997-2001)</li> <li>Equity Research Analyst Morgan Grenfell, Deutsche Bank (1996-1997)</li> <li>Senior Property Analyst PT Procon Indah/Jones Wang Wootton (1995-1996)</li> <li>Valuer PT Procon Indah/Jones Wang Wootton (1991-1993)</li> <li>Senior Vice President Finance/Chief Financial Office of Star Energy (Kakap) Ltd. (2008-2022)</li> <li>Chief Financial Officer of Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (2008-2019)</li> <li>Vice President Treasury of Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (2004-2008)</li> <li>Vice President Treasury &amp; Financial Planning of Star Energy (Kakap) Ltd. (2005-2008)</li> <li>Senior Manager Economics &amp; Financial Planning of Star Energy (Kakap) Ltd. (2003-2005)</li> <li>Associate Director Corporate Finance Department of PT Nusantara Capital (2001-2003)</li> <li>Associate Director Equity Research Department of PT Bahana Securities (1997-2001)</li> <li>Equity Research Analyst at Morgan Grenfell, Deutsche Bank (1996-1997)</li> <li>Senior Property Analyst at PT Procon Indah/Jones Wang Wootton (1995-1996)</li> <li>Valuer at PT Procon Indah/Jones Wang Wootton (1991-1993)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Group Chief Executive Officer Star Energy Geothermal Group (sejak 2019)</li> <li>Chief Executive Officer Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (sejak 2019)</li> <li>Chief Executive Officer Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (sejak 2017)</li> <li>Chief Executive Officer Star Energy Geothermal Darajat II Limited (sejak 2017)</li> <li>Group Chief Executive Officer of Star Energy Geothermal Group (since 2019)</li> <li>Chief Executive Officer of Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (since 2019)</li> <li>Chief Executive Officer of Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (since 2017)</li> <li>Chief Executive Officer of Star Energy Geothermal Darajat II Limited (since 2017)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the main and controlling shareholder.



→ **Agus Sandy Widyanto**  
Direktur | Director


<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Indonesia</b> Indonesian	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>44 tahun</b> 44 years old
---------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Director based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Master of Business Administration dari MIT Sloan School of Management pada 2010 dan Bachelor of Electrical Engineering dari Universitas Trisakti pada 2000. Obtained his Master of Business Administration degree from MIT Sloan School of Management in 2010 and Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Trisakti in 2000.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation Leader McKinsey&amp;Company (2018-2019)</li> <li>• Country General Manager Puma Energy (2014-2018)</li> <li>• Franchise Manager Medical Device &amp; Diagnostics Johnson&amp;Johnson (2010-2014)</li> <li>• Supply Chain Manager Maersk Logistics (2005-2008)</li> <li>• Consultant Accenture (2000-2005)</li> <li>• Implementation Leader at McKinsey&amp;Company (2018-2019)</li> <li>• Country General Manager at Puma Energy (2014-2018)</li> <li>• Franchise Manager Medical Device &amp; Diagnostics at Johnson&amp;Johnson (2010-2014)</li> <li>• Supply Chain Manager at Maersk Logistics (2005-2008)</li> <li>• Consultant at Accenture (2000-2005)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Group Chief Strategy and Planning Officer Star Energy Geothermal Group (sejak 2019) Group Chief Strategy and Planning Officer at Star Energy Geothermal Group (since 2019)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the main and controlling shareholder.




→ **Kenneth Lee Riedel**  
Direktur | Director

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	<b>Amerika Serikat</b> American	<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b> Jakarta	<b>Usia</b> Age	<b>62 tahun</b> 62 years old
---------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------	---------------------------------



<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Director based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Sarjana di bidang <i>Petroleum Engineering</i> dari Colorado School of Mines pada 1983 diikuti dengan gelar Master pada 1985. Obtained his Bachelor degree in Petroleum Engineering from Colorado School of Mines in 1983, followed by a Master degree in 1985.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Manager Asset Development Star Energy Geothermal Salak, Ltd. dan Star Energy Geothermal Darajat II Limited (2018-2019)</li> <li>• Vice President and General Manager Chevron Corporation (2011-2017)</li> <li>• Manager Geothermal Reservoir Engineering Chevron Corporation (2005-2011)</li> <li>• Manager Reservoir Engineering Unocal Geothermal Indonesia Ltd. (1995-2005)</li> <li>• Senior Research Engineer Unocal Corporation (1992-1995)</li> <li>• Advanced Reservoir Engineer Unocal Corporation (1985-1992)</li> <li>• General Manager Asset Development at Star Energy Geothermal Salak, Ltd. dan Star Energy Geothermal Darajat II Limited (2018-2019)</li> <li>• Vice President and General Manager at Chevron Corporation (2011-2017)</li> <li>• Manager at Geothermal Reservoir Engineering Chevron Corporation (2005-2011)</li> <li>• Manager at Reservoir Engineering Unocal Geothermal Indonesia Ltd. (1995-2005)</li> <li>• Senior Research Engineer at Unocal Corporation (1992-1995)</li> <li>• Advanced Reservoir Engineer at Unocal Corporation (1985-1992)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Group Chief Asset Management Officer Star Energy Geothermal Group (sejak 2019) Group Chief Asset Management Officer Star Energy Geothermal Group (since 2019)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali. He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the main and controlling shareholder.





**Merly**  
Direktur | Director

**Kewarganegaraan** | Indonesia  
Nationality | Indonesian

**Domisili** | Jakarta  
Domicile | Jakarta

**Usia** | 47 tahun  
Age | 47 years old

<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 53 pada 15 Juni 2023. Appointed as the Company's Director based on Decree of Limited Liability Company No. 53 dated June 15, 2023.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational History	Memperoleh gelar Bachelor bidang <i>Accounting and Finance</i> dari Universitas Trisakti pada 1997. Obtained her Bachelor degree in Accounting and Finance from Universitas Trisakti in 1997.
<b>Riwayat Karir</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vice President Finance Star Energy Geothermal Salak, Ltd. Star Energy Geothermal Darajat II Limited (2017-2019)</li> <li>Senior Manager Finance, Accounting and Taxation Star Energy (Kakap) Ltd. (2011-2017)</li> <li>Manager Corporate Accounting Star Energy (Kakap) Ltd. (2008-2011)</li> <li>General Manager Finance &amp; Accounting PT Aneka Gas Industri (2003-2006)</li> <li>Management Accounting Manager PT Aneka Gas Industri (2003)</li> <li>Senior Auditor Ernst &amp; Young Hanadi, Sarwoko &amp; Sandjaja (1998-2002)</li> <li>Junior Auditor KPMG Hanadi, Sudjendro &amp; Rekan (1996-1997)</li> <li>Vice President Finance of Star Energy Geothermal Salak, Ltd. Star Energy Geothermal Darajat II Limited (2017-2019)</li> <li>Senior Manager Finance, Accounting and Taxation at Star Energy (Kakap) Ltd. (2011-2017)</li> <li>Manager Corporate Accounting at Star Energy (Kakap) Ltd. (2008-2011)</li> <li>General Manager Finance &amp; Accounting at PT Aneka Gas Industri (2003-2006)</li> <li>Management Accounting Manager at PT Aneka Gas Industri (2003)</li> <li>Senior Auditor at Ernst &amp; Young Hanadi, Sarwoko &amp; Sandjaja (1998-2002)</li> <li>Junior Auditor at KPMG Hanadi, Sudjendro &amp; Rekan (1996-1997)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Group Chief Finance and Administration Officer Star Energy Geothermal Group (sejak 2019) Group Chief Finance and Administration Officer at Star Energy Geothermal Group (since 2019)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali. She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the main and controlling shareholder.

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders and their shareholding as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
1 PT Barito Pacific Tbk	86.514.146.666	66,67	86.514.146.666	64,67
2 Green Era Energy Pte. Ltd.	43.257.073.334	33,33	31.577.660.000	23,60
Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
3 Jupiter Tiger Holdings	0	0,00	5.839.706.667	4,36
4 Prime Hill Fund	0	0,00	5.839.706.667	4,36
5 Masyarakat	0	0,00	4.015.000.000	3,00
<b>Total   Total</b>	<b>129.771.220.000</b>	<b>-</b>	<b>133.786.220.000</b>	<b>100,00%</b>

### ● Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor						
1 Perorangan Individual	-	-	-	23.970	304.868.410	0,22788
2 Koperasi	-	-	-	2	59.500	0,0004
3 Yayasan	-	-	-	2	412.700	0,00031
4 Dana Pensiun	-	-	-	2	557.800	0,00042
5 Asuransi	-	-	-	5	1.500.200	0,00112
6 Perseroan Terbatas Limited Company	1	86.514.146.666	66,67	74	87.070.105.181	65,08152
7 Reksa Dana Mutual Funds	-	-	-	34	15.535.300	0,01161
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>1</b>	<b>86.514.146.666</b>	<b>66,67</b>	<b>24.089</b>	<b>87.393.039.091</b>	<b>65,32</b>
Pemodal Asing Foreign Investor						
1 Perorangan Individual	-	-	-	121	3.283.400	0,00245
2 Institusi Institutions	1	43.257.073.334	33,33	27	46.389.897.509	34,67465
<b>Sub Total   Sub Total</b>	<b>1</b>	<b>43.257.073.334</b>	<b>33,33</b>	<b>148</b>	<b>46.393.180.909</b>	<b>34,68</b>
<b>Total   Total</b>	<b>2</b>	<b>129.771.220.000</b>	<b>100,00</b>	<b>24.237</b>	<b>133.786.220.000</b>	<b>100,00</b>

● **Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi**  
Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Agus Salim Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Tan Suan Swee	Komisaris Commissioner	-	-
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	-	-
David Kosasih	Komisaris Commissioner	-	-
Tan Ek Kia	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Todung Mulya Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Cholanat Yanaranop	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Hendra Soetjipto Tan	Direktur Utama President Director	-	-
Agus Sandy Widyanto	Direktur Director	-	-
Kenneth Lee Riedel	Direktur Director	-	-
Merly	Direktur Director	-	-

● **Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi**  
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam struktur kepemilikan saham Perseroan.

There are no indirect share ownerships by the Board of Commissioners or Board of Directors in the Company's share ownership structure.

# Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

## Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Pemegang saham pengendali Perseroan di level individu adalah Bapak Prajogo Pangestu. Adapun pengendalian tersebut merupakan pengendalian secara tidak langsung melalui kepemilikan saham Bapak Prajogo di PT Barito Pacific Tbk, di mana PT Barito Pacific Tbk merupakan pemegang saham secara langsung atas sebesar 64,67% saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Dengan demikian, pihak-pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Prajogo Pangestu yang memenuhi kriteria berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 ("Perpres 13/2018") yaitu menerima manfaat dari Perseroan.

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 18 ayat 30 huruf b Perpres 13/2018, Perseroan telah melaporkan pemilik manfaat Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem *online* pada tanggal 5 Juni 2023.

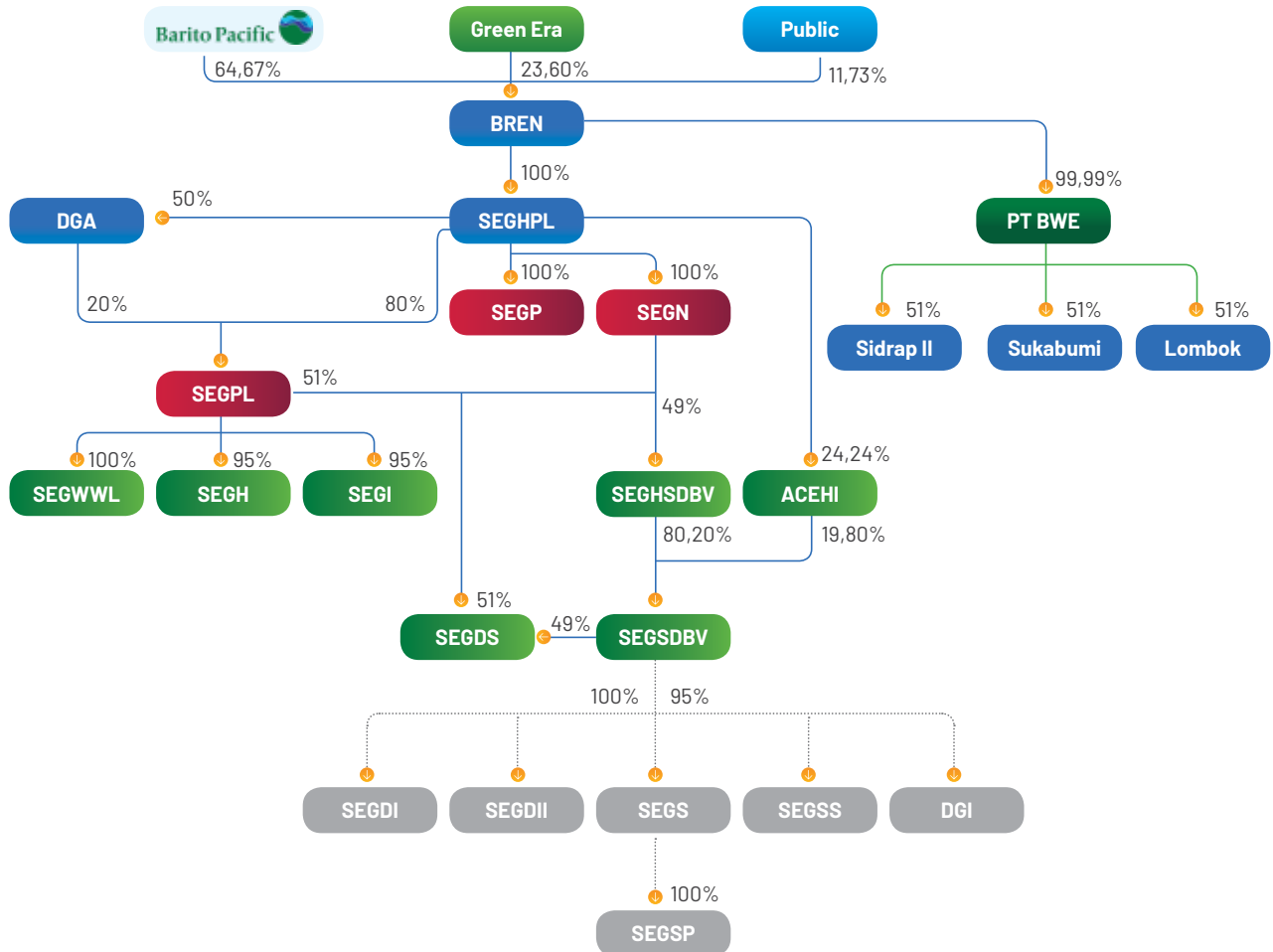
The Company's controlling shareholder at the individual level is Mr. Prajogo Pangestu. This control is indirect through Mr. Prajogo's share ownership in PT Barito Pacific Tbk, where PT Barito Pacific Tbk directly holds 64.67% of the shares issued by the Company.

Thus, the party acting as the ultimate beneficial owner(s) of the Company is Prajogo Pangestu, who meets the criteria based on the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2018 ("Perpres 13/2018"), namely receiving benefits from the Company.

In implementing the provisions of Article 18 paragraph 30 letter b of Perpres 13/2018, the Company has reported the ultimate beneficial owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights through an online system on June 5, 2023.

# Struktur Grup

## Group Structure



BREN : PT Barito Renewables Energy Tbk (Indonesia)  
 SEGHPL : Star Energy Group Holding Pte Ltd (Singapore)  
 SEGP : Star Energy Geothermal Philippines B.V (Netherlands)  
 SEGN : Star Energy Geothermal Netherlands B.V (Netherlands)  
 DGA : Diamond Generating Asia SEG B.V (Netherlands)  
 SEGPL : Star Energy Geothermal Pte Ltd (Singapore)  
 SEGWWL : Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd (BVI)  
 SEGH : PT Star Energy Geothermal Halmahera (Indonesia)  
 SEGI : PT Star Energy Geothermal Indonesia (Indonesia)  
 SEGHSDVB : Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V (Netherlands)  
 ACEHI : ACEHI Netherland B.V (Netherlands)

SEGSDVB : Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V (Netherlands)  
 SEGDS : PT Star Energy Geothermal Drilling Services (Indonesia)  
 SEGDI : Star Energy Geothermal Darajat I Limited (Bahama)  
 SEGDI : Star Energy Geothermal Darajat II Limited (Bermuda)  
 DGI : PT Darajat Geothermal Indonesia (Indonesia)  
 SEGS : Star Energy Geothermal Salak, Ltd (Bermuda)  
 SEGSP : Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd (cayman islands)  
 SEGSS : PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (Indonesia)  
 BWE : PT Barito Wind Energy (Indonesia)  
 Sidrap II : PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II (Indonesia)  
 Sukabumi : PT UPC Sukabumi Bayu Energi (Indonesia)  
 Lombok : PT UPC Lombok Bayu Energi (Indonesia)

# Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of  
Shares Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price
9 Oktober 2023 October 9, 2023	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4.015.000.000	Rp150	Rp780

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other  
Securities Listing

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran efek lainnya.

As of 2023, the Company does not list other securities.

# Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) The Company's Shareholding (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2023 (juta Rp) Total Asset as of December 31, 2023 (million Rp)	Alamat Address
<b>Entitas Anak Langsung</b> <b>Direct Subsidiaries</b>					
SEGHPL	100,00	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	1.759.683	9 Straits View, #06-07, Marina One West Tower, Singapore, 018937

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) The Company's Shareholding (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2023 (juta Rp) Total Asset as of December 31, 2023 (million Rp)	Alamat Address
PT Barito Wind Energy ("BWE")	99,99	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi angin dan pembangkit listrik Holding company for companies engaged in wind energy resource and power plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	32.868	Gedung Wisma Barito Pacific II Lt. 23 Jl. Letjend S. Parman Kav. 60. RT.010 RW. 005, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410
<b>Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries</b>					
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")	90,00	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	706.520	9 Straits View, #06-07, Marina One West Tower Singapore, 018937
Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV")	100,00	Perusahaan investasi bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik Investment company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	432.668	Herikerbergweg 88 1101CM Amsterdam, The Netherlands
Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEGPBV")	100,00	Perusahaan investasi bagi perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik Investment company for companies engaged ingeothermal energy resource and power plant	Tidak Beroperasi Dormant	-	Herikerbergweg 88 1101CM Amsterdam, the Netherlands
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEGWWL")	90,00	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik Geothermal energy sources and power plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	861.661	Commerce House, Wickhams Cay 1, P.O. Box 3140, Road Town, Tortola, British Virgin Islands
PT Star Energy Geothermal Indonesia ("SEGI")	85,50	Jasa manajemen konsultan Management consultation services	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	8.887	Gedung Wisma Barito Pacific II Lt. 17-21 Jl. Letjend S. Parman Kav. 60. RT.010 RW. 005, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat. DKI Jakarta 11410
PT Star Energy Geothermal Halmahera ("SEGH")	85,50	Eksplorasi sumber energi panas bumi Geothermal energy resource exploration	Tahap eksplorasi Exploration stage	255	Gedung Wisma Barito Pacific II Lt. 17-21 Jl. Letjend S. Parman Kav. 60. RT.010 RW.005, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410
PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")	85,55	Jasa pengeboran energi panas bumi Geothermal energy drilling services	-	5.601	Gedung Wisma Barito Pacific II Lt. 17-21 Jl. Letjend S. Parman Kav. 60.RT.010 RW. 005, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) The Company's Shareholding (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2023 (juta Rp) Total Asset as of December 31, 2023 (million Rp)	Alamat Address
Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. ("SEGSDBV")	94,90	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	865.280	Herikerbergweg 88, 1101CM Amsterdam, the Netherlands
Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEGSDBV")	80,91	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	2.241.372	Herikerbergweg 88 1101CM Amsterdam, the Netherlands
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGS")	80,91	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik Geothermal energy sources and power plants	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	3.358.137	Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")	80,91	Pembangkit listrik Power plants	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	1.756.663	SIX, 2 <sup>nd</sup> Floor, Cricket Square, PO Box 2681, Grand Cayman KY1-1111, Cayman Islands
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGDI")	80,91	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik Geothermal energy sources and power plants	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	510.219	Providence House, East Wing, East Hill Street, Nassau, The Bahamas
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGDI-II")	80,91	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik Geothermal energy sources and power plants	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	856.894	Clarendon House, 2 Church Street, Hamilton HM 11, Bermuda
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("SEGSS")	76,86	Eksplorasi sumber energi panas bumi Geothermal energy source exploration	Tahap eksplorasi Exploration stage	1.185	Gedung Wisma Barito Pacific II Lt. 17-21 Jl. Letjend S. Parman Kav. 60 RT.010 RW. 005, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410
DGI	76,86	Pengusahaan tenaga panas bumi Geothermal energy business	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	39.474	Gedung Wisma Barito Pacific II Lt. 17-21 Jl. Letjend S. Parman Kav. 60 RT.010 RW. 005, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat DKI Jakarta 11410
PT UPC Sidrap Bayu Energy Tahap Dua ("Sidrap II")	50,99	Eksplorasi sumber daya energi angin Wind energy resource exploration	Tahap eksplorasi Exploration stage	12.647	Gedung Ventura Lt. 2, Suite 208 Jalan R.A. Kartini No. 26, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.



# Kantor Akuntan Publik

## Public Accounting Firm

Pada 2023, Perseroan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Jumlah biaya yang dibayarkan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan anggota jaringan global PwC atas jasa yang diberikan Grup mencakup jasa audit laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar US\$630.088 dan jasa non-audit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar US\$616.462.

In 2023, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the global PwC network) to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the fiscal year 2023. The total fees for the services provided by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and other members of the global PwC network for the Group consists of financial statement audit services for the period ended 31 March 2023 and for the year ended 31 December 2023 of US\$630,088 and non-audit services for the year ended 31 December 2023 of US\$616,462.

### KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(member of PwC global network firm)

WTC 3

Jl. Jenderal Sudirman Kavling 29-31

Jakarta 12920

**Telp** : (021) 50992901/31192901

**Faks** : (021) 52905555/52905050



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

## Konsultan Hukum

Legal Consultant

### Assegaf, Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36-38

Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kav. 18

Jakarta 12710, Indonesia

Tel : (021) 2555 7800

Faks | Fax : (021) 2555 7899

## Notaris

Notary

### Aulia Taufani, S.H., M.H.

Menara Sudirman Lantai | Level 17D

Jl. Jend. Sudirman Kav.60

Jakarta 12190

Tel : (021) 5289 2366

Faks | Fax : (021) 520 4780

## Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

### PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT. 14/RW. 1,

Kebon Kelapa, Gambir

Jakarta 10120

Tel : (021) 3508077

Faks | Fax : (021) 3508078

# Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yaitu [www.baritorenrenewables.co.id](http://www.baritorenrenewables.co.id). Situs web ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris. Melalui situs web ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan transparansi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi secara optimal. Secara umum, situs web resmi Perseroan meliputi hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Informasi umum;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Based on the FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuer or Public Company, the Company has an official website accessible to all stakeholders at [www.baritorenrenewables.co.id](http://www.baritorenrenewables.co.id). The website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English. With this website, the Company aims to be more transparent as part of the good corporate governance implementation by using technology enhancement optimally. In general, the Company's website includes the following information:

1. General information;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility.



[www.baritorenrenewables.co.id](http://www.baritorenrenewables.co.id)



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Keunggulan dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting untuk mendiferensiasi dan mengunggulkan sebuah organisasi dibandingkan para pesaingnya. Dengan berkomitmen untuk terus memaksimalkan potensi dan berinovasi secara kreatif, Perseroan optimis mampu bertumbuh secara pesat di masa mendatang.

The excellence and expertise of Human Resources (HR) play a crucial role in differentiating and advancing an organization compared to its competitors. With a commitment to continuously maximize potential and innovate creatively, the Company is optimistic about its rapid growth in the future.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga wajib melaksanakan peran dan kewajibannya dengan optimal serta memenuhi hak karyawan sebaik-baiknya. Untuk menghasilkan individu-individu yang berkualitas dan lingkungan kerja yang konstruktif, Perseroan mengelola sumber daya manusianya secara terpusat dan terstruktur, sehingga seluruh proses pengelolaan berjalan dengan lancar dan target yang ditetapkan dapat tercapai.

As a public company, the Company is also obliged to perform its roles and responsibilities optimally and fulfill employee rights as best as possible. To produce quality individuals and a constructive work environment, the Company manages its human resources centrally and structurally so that the entire management process runs smoothly and the set targets can be achieved.

### KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan selama tahun 2023 adalah 634 orang, sama dengan tahun 2022. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2023 berdasarkan beberapa kategori:

### EMPLOYEE COMPOSITION

The number of the Company's employees during 2023 was 634, equal with 2022. Below is the composition of employees as of 31 December 2023, based on several categories:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2023	2022
Deputy Chief	3	2
Kepala Departemen Department Head	18	21
Manajer Manager	27	26
Staf Staff	586	585
<b>Jumlah Total</b>	<b>634</b>	634

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2023	2022
Doktor (S3) Doctoral Degree	5	5
Magister (S2) Master degree	105	107
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	364	372
Diploma	105	85
SMA atau sederajat High School or equivalent	55	62
<b>Jumlah Total</b>	<b>634</b>	634

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2023	2022
>55 tahun >55 years old	38	33
45-55 tahun 45-55 years old	251	227
31-44 tahun 31-44 years old	274	323
21-30 tahun 21-30 years old	71	51
<b>Jumlah Total</b>	<b>634</b>	634

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	610	618
Karyawan Tidak Tetap Contractual Employee	24	16
<b>Jumlah Total</b>	<b>634</b>	634

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2023	2022
Pria Male	514	525
Wanita Female	120	109
<b>Jumlah Total</b>	<b>634</b>	634

## SERIKAT PEKERJA

Grup Perseroan memiliki Serikat Pekerja di Perusahaan Anak yaitu Serikat Pekerja Wayang Windu ("SP-WW") untuk operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Wayang Windu, Serikat Pekerja Panas Bumi ("SPPABUM") dan Serikat Pekerja Panas Bumi Indonesia ("SPPBI") untuk operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Salak dan Darajat. Perusahaan Anak mengadakan rapat bipartit secara reguler dengan perwakilan karyawan/serikat pekerja untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan karyawan. Perusahaan Anak mengadakan perundingan perjanjian kerja bersama dengan Serikat Pekerja sehubungan dengan kompensasi, tunjangan karyawan, dan hak-hak karyawan lainnya yang dilakukan setiap berakhirnya masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kualitas manusianya, Perseroan terus berupaya mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai jenis pelatihan dan pendalaman pengetahuan, baik dari segi *soft-skill* dan *hard-skill*. Salah satu inisiatif terkemuka yang dilakukan Perseroan adalah menjalin kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan bergengsi seperti INSEAD dan Cornell University.

## LABOR UNION

The Company Group has a Labor Union in the Subsidiaries, namely the Wayang Windu Labor Union ("SP-WW") for the Wayang Windu geothermal power generation operations, the Geothermal Labor Union ("SPPABUM") and the Indonesian Geothermal Labor Union ("SPPBI") for the Salak and Darajat geothermal power generation operations. The Subsidiaries regularly hold bipartite meetings with employee/union representatives to discuss employee matters. The Subsidiaries conduct collective labor agreement negotiations with the Labor Union regarding compensation, employee benefits, and other employee rights, which are carried out at the end of each Collective Labor Agreement period.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the quality of its human resources, the Company continuously strives to develop employee competencies through various types of training and knowledge deepening, both in terms of soft skills and hard skills. One of the leading initiatives undertaken by the Company is establishing strategic partnerships with prestigious educational institutions such as INSEAD and Cornell University.

Program kepemimpinan dari INSEAD dirancang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan manajerial para pimpinan di perusahaan. Dalam program ini, para peserta diberikan wawasan mendalam tentang berbagai teori dan praktik kepemimpinan yang efektif.

The leadership program from INSEAD is designed to hone the leadership and managerial skills of the company's leaders. In this program, participants are provided with in-depth insights into various theories and practices of effective leadership.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan teknis yang berfokus pada keterampilan dan pengetahuan khusus yang diperlukan dalam industri energi panas bumi. Program pelatihan teknis di Perseroan dirancang untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam bidang seperti pengoperasian dan pemeliharaan peralatan, teknologi panas bumi, keamanan kerja, manajemen proyek, dan perawatan lingkungan. Pelatihan ini mencakup kombinasi antara sesi teori, pelatihan praktis, dan studi kasus industri nyata. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang mendalam dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk bekerja secara efisien dan aman di lingkungan industri energi panas bumi.

The Company also organizes technical training focused on the specific skills and knowledge required in the geothermal energy industry. The technical training programs at the Company are designed to enhance employee capabilities in areas such as operation and maintenance of equipment, geothermal technology, work safety, project management, and environmental care. This training includes theoretical sessions, practical training, and real industry case studies. This training aims to ensure that employees have a deep understanding and the practical skills needed to work efficiently and safely in the geothermal energy industry environment.

Berkolaborasi dengan GoethermEx, Perseroan juga mengadakan pelatihan yang dilakukan di Richmond, Amerika Serikat pada tahun 2023. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan kompetensi yang lebih tinggi dalam merancang simulasi reservoir untuk mengoptimalkan pembangunan aset.

In partnership with GoethermEx, the Company organized training sessions in Richmond, USA in 2023. These sessions aimed to enhance expertise in designing reservoir simulations to optimize asset development.

Selain itu, Perseroan kembali memberikan program beasiswa luar negeri kepada karyawan untuk melanjutkan studi magister di universitas terbaik di dunia. Di tahun 2023, Perseroan memberikan program beasiswa kepada empat orang karyawan.

In addition to the training program, Company has provided overseas scholarship program for employees to pursue master's degrees at leading universities worldwide. In 2023, four Star Energy Geothermal employees were granted scholarships

Sepanjang 2023, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp16.326.895.732 untuk pelatihan dan pengembangan karyawan.

Throughout 2023, the Company has invested funds amounting to Rp16,326,895,732 for employee training and development.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Periode Period	Pelaksana Organizer
Teknikal/Mandatori Technical/Mandatory	315	Januari-Desember January-December	GoethermEX, American Petroleum Institute, ITB, PWC/ELESKA HAKIT
Kepemimpinan Leadership	252	Januari-Mei January-May	INSEAD, e-Cornell, ISED



**Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi, yaitu Wayang Windu, Darajat, dan Salak.**

The Company operates three geothermal power generation operations, which are Wayang Windu, Darajat, and Salak.

04

# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

# Tinjauan Makroekonomi dan Industri

## Macroeconomic and Industry Overview

Ekonomi global kerap dibayangi oleh beragam tantangan, risiko, dan ketidakpastian sepanjang tahun 2023. Hal ini dipicu oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak luas, termasuk tingginya tingkat inflasi, dan memanasnya tensi geopolitik yang tak kunjung meredam. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) meramalkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 sebesar 3,1% dan Bank Dunia memproyeksikan hanya 2,4%. Inflasi juga diprediksi dapat mencapai 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 mencapai 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yaitu 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Indonesia memiliki potensi besar dalam sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). Pengembangan pembangkit EBT merupakan program pemerintah di sektor ketenagalistrikan dalam mengejar target bauran energi EBT 23% pada 2025 dan 31% di 2030. Hal ini sejalan dengan ambisi pemerintah mengejar target *Net Zero Emission* (NZE) di 2060.

Lima strategi pokok untuk mendukung pencapaian tersebut adalah melalui peningkatan pemanfaatan energi baru dan energi terbarukan (EBET), pengurangan energi fosil, penggunaan kendaraan listrik di sektor transportasi, peningkatan pemanfaatan listrik pada rumah tangga dan industri, dan melalui penerapan *Carbon Capture and Storage* (CCS).

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia tahun 2023, hingga semester I tahun 2023, tercatat kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) EBT secara menyeluruh sudah mencapai 12.736,7 Mega Watt (MW). Jika seluruh potensi sumber daya panas bumi Indonesia yang mencapai 23,7 Gigawatt (GW) dapat dimanfaatkan, maka potensi penurunan gas rumah kaca (GRK) adalah sekitar 182,31 juta ton CO<sub>2</sub>e atau setara dengan 58% target penurunan emisi gas rumah kaca di sektor energi pada tahun 2030 yang ditetapkan, yaitu sebesar 314 juta ton CO<sub>2</sub>e.

The global economy is facing many challenges, risks, and uncertainties throughout 2023. Developed countries are experiencing high levels of inflation and heated geopolitical tensions that have not subsided. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the world economic growth in 2023 will be 3.1%, while the World Bank projects only 2.4%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, which is higher than the period before the pandemic.

Indonesia's economic growth in 2023 will be 5.05%, lower than the achievement in 2022, which was 5.31%. The Transportation and Warehousing Business Field experienced the highest growth in terms of production at 13.96%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) achieved the highest growth at 9.83%.

Indonesia has great potential in New Renewable Energy (EBT) sources. The government is pursuing the EBT energy mix target of 23% in 2025 and 31% in 2030 as part of the government's program in the electricity sector. This is in line with the government's ambition to achieve the *Net Zero Emission* (NZE) target in 2060.

The five main strategies to support this achievement are increasing the use of new and renewable energy (EBET), reducing fossil energy, using electric vehicles in the transportation sector, increasing electricity use in households and industry, and implementing *Carbon Capture and Storage* (CCS).

Based on data from the Ministry of Energy and Human Resources for 2023, the total installed capacity of EBT Power Plants (PLT) reached 12,736.7 Mega Watt (MW) as of the first semester of 2023. If the entire potential of Indonesia's geothermal resources, which reaches 23.7 Gigawatt (GW), can be utilized, then the potential for reducing greenhouse gases (GHG) is around 182.31 million tons of CO<sub>2</sub>e, equivalent to 58% of the greenhouse gas emissions reduction target in the energy sector set at 314 million tons of CO<sub>2</sub>e in 2030.



Penerapan *value-creation* pemanfaatan energi panas bumi pada skala yang sudah layak secara ekonomi dan komersial nantinya tidak hanya akan membantu pencapaian target NZE. Lebih dari itu, turunan produk dari panas bumi berpotensi memberikan dampak positif bagi perekonomian negara, salah satunya gas hidrogen.

The implementation of value creation in the use of geothermal energy on a scale that is economically and commercially feasible will not only help achieve the NZE target but also have a positive impact on the country's economy. One of the derivative products from geothermal heat is hydrogen gas, which has the potential to contribute positively to the country's economy.

## Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Performance Review by Business Segment

Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi, yaitu:

The Company operates three geothermal power generation operations, which are:

#### OPERASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI WAYANG WINDU

#### WAYANG WINDU GEOTHERMAL POWER PLANT

Operasi pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi dengan kapasitas pembangkitan terpasang bruto sebesar 230,5 MW. Fasilitas Wayang Windu (WW) terletak di wilayah kerja Wayang Windu dekat kota Pangalengan, Jawa Barat, Indonesia, sekitar 40 km di selatan kota Bandung. WW memulai beroperasi secara komersial pada Juni 2000 dengan Unit 1 sebesar 110 MW. Pada 2009, WW meningkatkan kapasitas pembangkitan terpasang bruto sebesar 117 MW ketika Unit 2 memulai operasi komersialnya, sehingga kapasitas pembangkitan terpasang bruto WW menjadi 227 MW. Per 31 Desember 2023, kapasitas pembangkitan terpasang bruto Wayang Windu sebesar 230,5 MW. Kontraktor WW memiliki hak jangka panjang untuk mengirimkan tenaga listrik yang dihasilkan dari WKP WW hingga sebesar 400 MW atas dasar *Take or Pay*.

The Wayang Windu geothermal power plant owns and operates a geothermal power plant with a gross installed generation capacity of 230.5 MW. It is located in the Wayang Windu work area, near the city of Pangalengan, West Java, Indonesia, approximately 40 km south of the city of Bandung. WW started commercial operations in June 2000 with Unit 1 of 110 MW. In 2009, Unit 2 started commercial operations, increasing the gross installed generation capacity by 117 MW. As of December 31, 2023, Wayang Windu's gross installed generation capacity is 230.5 MW. The WW Contractor has the long-term rights to transmit electricity generated from WKP WW up to 400 MW on a Take or Pay basis.

#### OPERASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI DARAJAT

#### DARAJAT GEOTHERMAL POWER PLANT

Operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Darajat merupakan pembangkit listrik tenaga panas bumi yang terletak di Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Grup Perseroan memiliki hak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber daya panas bumi di wilayah kerja Darajat sebagai kontraktor PGE berdasarkan suatu JOC. Kontraktor Darajat memiliki hak jangka panjang untuk mengirimkan energi panas bumi dan tenaga listrik yang dihasilkan dari wilayah kerja Darajat hingga sebesar 330 MW kepada PLN atas dasar *take-or-pay*. Saat ini, operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Darajat memiliki kapasitas pembangkitan terpasang bruto sebesar 274,5 MW.

The Darajat geothermal power generation operation is located in Garut Regency and Bandung Regency, West Java, Indonesia. The Company's Group owns the rights to explore and develop geothermal resources in the Darajat work area as a PGE contractor based on a JOC. The Darajat contractor has the long-term rights to transmit geothermal energy and electric power generated from the Darajat work area of up to 330 MW to PLN on a take-or-pay basis. Currently, Darajat's geothermal power generation operations have a gross installed generation capacity of 274.5 MW.

Operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Darajat berjalan berdasarkan kerangka kerja yang terdiri dari dua kontrak, yaitu JOC Darajat dan ESC Darajat. Jangka waktu JOC Darajat berlaku hingga 16 November 2041, setelah Kontraktor Darajat mengambil haknya untuk memperpanjang JOC Darajat melalui surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu JOC Darajat kepada PGE dan PLN tertanggal 22 September 2020.

### OPERASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI SALAK

Operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Salak merupakan pembangkit listrik yang terletak di Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Bogor di Jawa Barat, Indonesia. Grup Perseroan memiliki hak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber daya panas bumi di wilayah kerja Salak sebagai kontraktor bagi PGE. Kontraktor Salak memiliki hak jangka panjang untuk mengirimkan energi panas bumi dan tenaga listrik yang dihasilkan dari wilayah kerja Salak hingga 495 MW kepada PLN atas dasar take-or-pay. Saat ini operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Salak memiliki kapasitas pembangkitan terpasang bruto sebesar 381 MW.

Operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Salak berjalan berdasarkan kerangka kerja yang terdiri dari dua kontrak, yaitu JOC Salak dan ESC Salak. Jangka waktu JOC Salak berlaku hingga 30 November 2040. Berdasarkan UU Panas Bumi 2014 dan PP 7/2017, JOC Salak tetap berlaku hingga berakhirnya jangka waktu JOC tersebut. Setelah masa berlakunya berakhir, kontrak operasi bersama perusahaan panas bumi dapat diperpanjang menjadi izin panas bumi dan tunduk pada ketentuan UU Panas Bumi.

### ALUR PROSES PEMBANGKIT LISTRIK WAYANG WINDU

Input utama proses pembangkitan tenaga panas bumi adalah uap panas bumi dan brine yang berasal dari reservoir panas bumi Wayang Windu. Dengan menerapkan manajemen strategis atas reservoir, SEGWWL dapat mempertahankan operasi yang stabil selama umur ekonomis pembangkit listrik. Perseroan menggunakan peralatan dan sistem berikut ini untuk membangkitkan listrik di pembangkit listrik:

1. Turbin Uap;
2. Generator;
3. Kondensor;
4. Menara Pendingin;
5. Sistem Pembuangan Gas;
6. Sistem Pembangkit Lainnya;
7. Sistem Listrik;
8. Sistem Kendali Proses;
9. Fasilitas Produksi Sumber Daya (*Steam Above Ground System/SAGS*); dan
10. Sumur Injeksi.

Darajat's geothermal power generation operations run based on a framework consisting of two contracts, namely JOC Darajat and ESC Darajat. The Darajat JOC period is valid until November 16, 2041, and the Darajat Contractor has taken the right to extend the Darajat JOC through a notification letter extending the Darajat JOC period to PGE and PLN dated September 22, 2020.

### SALAK GEOTHERMAL POWER PLANT

The Salak geothermal power generation operation is located in Sukabumi Regency and Bogor Regency in West Java, Indonesia. The Company Group has the right to explore and develop geothermal resources in the Salak work area as a contractor for PGE. The Salak contractor has long-term rights to transmit geothermal energy and electric power generated from the Salak work area up to 495 MW to PLN on a take-or-pay basis. Currently, the Salak geothermal power generation operation has a gross installed generation capacity of 381 MW.

Salak geothermal power generation operations run based on a framework consisting of two contracts, namely JOC Salak and ESC Salak. The Salak JOC period is valid until 30 November 2040, and based on the 2014 Geothermal Law and PP 7/2017, the Salak JOC remains valid until the end of the JOC period. After the validity period ends, the geothermal joint operation contract can be extended to become a geothermal permit and is subject to the provisions of the Geothermal Law.

### PROCESS FLOW OF WAYANG WINDU GEOTHERMAL POWER PLANTS

The primary source of input for generating geothermal power is the geothermal steam and brine that comes from the Wayang Windu geothermal reservoir. By carefully managing the reservoirs, SEGWWL can ensure that the power plant operates smoothly throughout its lifespan. The Company uses several types of equipment and systems to generate electricity at its power plants, including:

1. Steam Turbines;
2. Generators;
3. Condensers;
4. Cooling Towers;
5. Gas Exhaust Systems;
6. Other Generating Systems;
7. Electrical Systems;
8. Process Control Systems;
9. Resource Production Facilities (*Steam Above Ground System/SAGS*); and
10. Injection Wells.

## ALUR PROSES PEMBANGKIT LISTRIK DARAJAT DAN SALAK

Input utama proses pembangkitan tenaga panas bumi adalah uap panas bumi dan brine yang berasal dari reservoir panas bumi. Dengan menerapkan pengelolaan strategis atas reservoir, sumur, fasilitas produksi sumber daya, dan fasilitas pembangkitan listrik Salak dan Darajat, Grup Perseroan berupaya menjaga kestabilan operasi selama umur ekonomis pembangkit listrik. Perseroan menggunakan peralatan dan sistem berikut ini untuk membangkitkan listrik di pembangkit listrik tenaga panas bumi Darajat dan Salak:

1. Turbin Uap;
2. Generator;
3. Kondensor;
4. Menara Pendingin;
5. Sistem Pembuangan Gas;
6. Sistem Pembangkit Lainnya;
7. Sistem Listrik; dan
8. Sistem Kendali Proses.

## DARAJAT AND SALAK POWER PLANT PROCESS FLOW

Geothermal power generation process relies on geothermal steam and brine extracted from geothermal reservoirs. To ensure operational stability throughout the power plants' economic life, the Company's Group manages Salak and Darajat reservoirs, wells, resource production facilities, and electricity generation facilities strategically. The following equipment and systems are used by the Company to generate electricity at the Darajat and Salak geothermal power plants:

1. Steam Turbines;
2. Generators;
3. Condensers;
4. Cooling Towers;
5. Gas Exhaust Systems;
6. Other Generating Systems;
7. Electrical Systems; and
8. Process Control Systems.

### ● Tabel Produksi Listrik dan Uap Electricity and Steam Production Table

dalam GWh | in GWh

Keterangan Description	2023	2022	%
Listrik Electricity	5.221	5.157	1,24
Uap Steam	1.856	1.688	9,95

Produksi listrik di 2023 meningkat sebesar 64 GWh dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh berkurangnya jadwal SDTA di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

Overall, electricity generation in 2023 exceeded that of the prior year by 64 GWh. This is driven by less scheduled SDTA in 2023 compared to 2022.

Produksi uap di 2023 meningkat sebesar 168 GWh dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh penyelesaian SDTA yang lebih cepat sekitar 9 hari di Darajat dan tidak ada SDTA di Salak di tahun 2023.

Overall, steam generation in 2023 showed a significant increase of around 168 GWh from the prior year due to a shorter SDTA duration of 8.9 days for the Darajat unit and no SDTA for the Salak units.

### Tabel Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha Revenue Table Based on Business Segment

dalam US\$ ribu | in thousand US\$

Keterangan Description	2023	2022	%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan: Revenue from Contracts with Customers:			
• Penjualan Listrik • Electricity Sales	275.127	259.603	5,98
• Penjualan Uap • Steam Sales	126.520	112.146	12,82
• Biaya Manajemen • Management Fee	28	-	-
• Penjualan Kredit Karbon • Carbon Credit Sales	4	3.572	(99,89)
Pendapatan Sewa Operasi Revenue from Operation Lease	152.758	153.179	(0,27)
Pendapatan Sewa Pembiayaan Revenue from Financing Lease	40.500	41.280	(1,89)
<b>Jumlah Total</b>	<b>594.937</b>	<b>569.780</b>	<b>4,42</b>

### Tabel Pendapatan Berdasarkan Wilayah JOC Income Table by JOC Region

dalam US\$ ribu | in thousand US\$

Keterangan Description	2023	2022	%
Salak	239.367	219.124	9,24
Darajat	158.078	152.648	3,56
Wayang Windu	197.464	198.008	(0,27)
Lainnya Others	28	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>594.937</b>	<b>569.780</b>	<b>4,42</b>

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Analisis dan pembahasan pada tinjauan keuangan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dengan hasil opini tanpa modifikasian.

The financial review analysis and discussion in this report pertains to the Company's Consolidated Financial Statements, ending December 31, 2023 and 2022. These statements have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PwC global network, in compliance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia resulting an unmodified opinion.

### ● Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Positions

dalam US\$ ribu | in thousand US\$

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	652.787	503.964	29,53
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.855.644	2.889.758	(1,18)
Jumlah Aset Total Assets	3.508.431	3.393.722	3,38
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	236.296	126.831	86,31
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.621.797	2.831.889	(7,42)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.858.093	2.958.720	(3,40)
Jumlah Ekuitas Total Equity	650.338	435.002	49,50

### JUMLAH ASET

Pada 2023, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar US\$3.508,43 juta, meningkat sebesar 3,38% dari tahun 2022 yaitu US\$3.393,72 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar US\$148.823 ribu diimbangi dengan penurunan aset tidak lancar sebesar US\$34.114 ribu.

### TOTAL ASSETS

By 2023, the Company's assets were recorded at US\$3,508.43 million, which is 3.38% higher than in 2022, namely US\$3,393.72 million. The increase was due to an increase in current assets amounted to US\$148,823 thousand offset by the decrease in non-current assets of US\$34,114 thousand.

### ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar US\$652,79 juta pada 2023, meningkat sebesar 29,53% dari tahun 2022 yaitu US\$503,96 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar US\$78.456 ribu karena peningkatan penerimaan dari pelanggan selama tahun 2023 dan penerbitan saham baru dan kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$87.646 ribu. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan akun cadangan wajib untuk *senior secured notes* dan utang bank yang jumlahnya ditentukan oleh pemberi pinjaman.

### CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2023 were US\$652.79 million, which was 29.53% higher than in 2022, which was amounted to US\$503.96 million. This was due to the increase in cash and cash equivalents US\$78,456 thousand due to higher customer receipts and the issuance of new shares, and an increase in restricted cash amounted to US\$87,646 thousand. Restricted cash and cash equivalent is a mandatory reserve account for senior secured notes and bank debt, in which the amount is determined by the lender.

### ASET TIDAK LANCAR

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan pada 2023 adalah sebesar US\$2.855,64 juta, menurun sebesar 1,18% dari US\$2.889,76 juta pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar US\$23.161 ribu dan aset sewa operasi sebesar US\$17.350 ribu.

### JUMLAH LIABILITAS

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan menurun sebesar 3,40% dari US\$2.958,72 juta pada 2022 menjadi US\$2.858,09 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kembali hutang bank dan *Senior Secured Notes* sejumlah US\$128 juta.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar US\$236,30 juta pada 2023, meningkat sebesar 86,31% dari US\$126,83 juta pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bagian jangka pendek sebesar US\$96.792 ribu yang disebabkan atas komitmen pembayaran pinjaman tahun 2024.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sejumlah US\$2.621,80 juta pada 2023, menurun sebesar 7,42% dari US\$2.831,89 juta pada 2022 yang disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang sehubungan dengan pembayaran pokok *Senior Secured Notes* SEGWWL, SEGSL, dan SEGD-II sebesar US\$38.000 ribu dan pembayaran pokok utang bank sebesar US\$90.000 ribu.

### JUMLAH EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2023 adalah sebesar US\$650,34 juta, meningkat sebesar 49,50% dari US\$435,00 juta pada 2022 yang disebabkan oleh penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$144.391 ribu, penerbitan saham baru berasal dari penawaran saham perdana pada tanggal 9 Oktober 2023 sebesar US\$200.718 ribu diimbangi dengan penurunan cadangan lainnya sebesar US\$69.811 ribu dikarenakan akuisisi 24,24% kepemilikan di ACEHI Netherlands B.V. dan pembagian dividen sebesar US\$58.077 ribu.

### NON-CURRENT ASSETS

On the other hand, the Company's non-current assets in 2023 were amounted to US\$2,855.64 million, 1.18% lower than US\$2,889.76 million in 2022. Because of the decrease in fixed assets of US\$23,161 thousand and operating lease assets of US\$17,350 thousand.

### TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities decreased by 3.40% from US\$2,958.72 million in 2022 to US\$2,858.09 million. This decrease was due to repayment of bank loans and Senior Secured Notes amounting to US\$128 million.

### CURRENT LIABILITIES

In 2023, the Company's current liabilities amounted to US\$236.30 million, representing an 86.31% increase from US\$126.83 million in 2022. This increase was due to the short-term portion of loans increasing by US\$96,792 thousand, which is committed to be repaid in 2024.

### NON-CURRENT LIABILITIES

In 2023, the Company's long-term liabilities were US\$2,621.80 million, a 7.42% decrease from US\$2,831.89 million in 2022. This decrease was due to a reduction in long-term loans resulting from the payment of the Senior Secured Notes SEGWWL, SEGSL, and SEGD-II principal amounting to US \$38,000 thousand, and the repayment of bank debt of US\$90,000 thousand.

### TOTAL EQUITY

In 2023, the Company's total equity was US\$650.34 million, representing a 49.50% increase from US\$435.00 million in 2022. This increase was due to comprehensive income for the year of US\$144,391 thousand, the issuance of new shares from the initial public offering on October 9, 2023 amounting to US\$200,718 thousand, offset by a decrease in other reserves amounting to US\$69,811 thousand arising from the acquisition of 24.24% ownership in ACEHI Netherlands B.V. and dividend distribution of US\$58,077 thousand.

## Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam US\$ ribu | in thousand US\$

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Pendapatan Revenues	594.937	569.780	4,42
Beban Keuangan Finance Costs	(136.488)	(85.078)	60,43
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	291.421	319.564	(8,81)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	145.269	172.560	(15,82)
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year	(878)	652	(234,66)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	144.391	173.212	(16,64)

### PENDAPATAN

Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar US\$594,94 juta pada 2023, meningkat sebesar 4,42% dari US\$569,78 juta pada 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan produksi uap dan listrik secara keseluruhan sebesar 3,4% YoY, serta pertumbuhan tarif penjualan listrik dan uap sebesar 1,3% - 3,3% YoY di Salak, Darajat, dan Wayang Windu.

### BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan tercatat sebesar US\$136,49 juta pada 2023, meningkat sebesar 60,43% dari US\$85,08 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan mulai membukukan beban bunga untuk periode selama 12 bulan atas pinjaman dari *Bangkok Bank Public Company Limited* yang penarikannya dilakukan pada bulan Desember 2022. Selain itu, rata-rata tingkat suku bunga pinjaman bank pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,7% dibandingkan dengan beban bunga pada tahun 2022.

### LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$145,27 juta pada tahun 2023, menurun 15,82% dibandingkan US\$172,56 juta pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar US\$51.410 ribu. Di sisi lain, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan sebesar US\$25.157 ribu, berkat peningkatan produksi uap dan listrik secara keseluruhan sebesar 3,4% YoY, serta pertumbuhan tarif penjualan listrik dan uap sebesar 1,3% hingga 3,3% YoY di Salak, Darajat dan Wayang Windu.

### KERUGIAN (PENGHASILAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Pada 2023, Perseroan memperoleh rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar US\$878 ribu, menurun sebesar 234,66% dari penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar US\$652 ribu pada 2022. Hal ini oleh perubahan asumsi aktuari dibandingkan dengan periode sebelumnya.

### REVENUES

The Company managed to book a net income of US\$594.94 million for the year 2023, which is an increase of 4.42% from the previous year's US\$569.78 million. This growth is attributed to a 3.4% year-on-year (YoY) increase in the overall production of steam and electricity, along with a rise in electricity sales rates and steam of 1.3% to 3.3% YoY across Salak, Darajat, and Wayang Windu.

### FINANCE COSTS

Financel costs for 2023 were recorded at US\$136.49 million, which represents a substantial jump of 60.43% from the previous year's US\$85.08 million. The reason for this increase is that the Company began recording interest expenses on loans from Bangkok Bank Public Company Limited, which were withdrawn in December 2022. In addition, the average interest rate increased by 0.7% in 2023 compared to bank loan interest expenses in 2022.

### PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded a profit for the year of US\$145.27 million in 2023, which was 15.82% lower than the US\$172.56 million in 2022. The decrease was due to an increase in finance costs of US\$51,410 thousand. Moreover, the Company's revenues increased by US\$25,157 thousand, thanks to the increase of overall steam and electricity production of 3.4% YoY, as well as growth in electricity and steam sales tariff of 1.3% to 3.3% YoY in Salak, Darajat and Wayang Windu.

### OTHER COMPREHENSIVE LOSS (INCOME) FOR THE YEAR

In 2023, the Company faced other comprehensive loss of US\$878 thousand, which is 234.66% lower than the other comprehensive income of US\$652 thousand in 2022. This loss was due to changes in actuarial assumptions compared to the previous period.

## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$144,39 juta pada tahun 2023, menurun 16,64% dibandingkan US\$173,21 juta pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar US\$51.410 ribu. Sementara itu, Perseroan juga mengalami peningkatan pendapatan sebesar US\$25.157 ribu.

## COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company recorded a comprehensive income for the year of US\$144.39 million in 2023, which is 16.64% lower than the US\$173.21 million in 2022. The decrease was due to an increase in finance costs of US\$51,410 thousand. However, the Company experienced an increase in revenue of US\$25,157 thousand.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

dalam US\$ ribu | in thousand US\$

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flow Used in Operating Activities	227.207	237.361	(4,28)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(38.516)	(60.647)	(36,49)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided from Financing Activities	(110.235)	(210.733)	(47,69)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents the Beginning of the Year	169.331	203.350	(16,73)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents the End of the Year	247.787	169.331	46,33

### ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar US\$227,21 juta, menurun sebesar 4,28% dari US\$237,36 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran pajak penghasilan sebesar US\$41.554 ribu dan pembayaran beban keuangan sebesar US\$54.007 ribu diimbangi dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar US\$69.477 ribu dikarenakan kenaikan pendapatan di 2023.

### CASH FLOW USED IN OPERATING ACTIVITIES

In 2023, the cash flow used in operating activities was US\$227.21 million, which represented a decrease of 4.28% from the previous year's cash flow of US\$237.36 million. This decrease was mainly due to an increase in income tax payments amounting to US\$41,554 thousand and payments for financial expenses of US\$54,007 thousand, although it was partially offset by an increase in receipts from customers amounting to US\$69,477 thousand due to revenue increases in 2023.

### ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2023 tercatat sebesar US\$38,52 juta, menurun sebesar 36,49% dari US\$60,65 juta pada 2022. Penurunan arus kas disebabkan karena penurunan atas penambahan aset tetap dan aset sewa operasi sebesar US\$26.258 ribu akibat tidak adanya proyek pengeboran pada 2023 dan penurunan pembayaran atas pembangunan proyek pembangkit listrik binary di Salak.

### CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flow used for investing activities in 2023 was recorded at US\$38.52 million, which represented a decrease of 36.49% from the previous year's cash flow of US\$60.65 million in 2022. The decrease in cash flow was mainly due to a decrease in additions to fixed assets and operating lease assets, which amounted to US\$26,258 thousand due to the absence of drilling projects in 2023 and a decrease in payments for the construction of the binary power plant project in Salak.

### ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$110,24 juta, menurun sebesar 47,69% dari US\$210,73 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penerbitan saham baru berasal dari penawaran saham perdana pada tanggal 9 Oktober 2023 sebesar US\$200,72 juta, diimbangi dengan pembagian interim dividen sebesar US\$58,01 juta.

### CASH FLOW PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2023, cash flow used for financing activities was recorded at US\$110.24 million, which represented a decrease of 47.69% from the previous year's cash flow of US\$210.73 million. This decrease was due to the issuance of new shares resulting from the initial public offering on October 9, 2023 amounting to US\$200.72 million, offset by the interim dividends payout amounting to US\$58.01 million.



# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Solvabilitas merupakan tolok ukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas Perseroan. Kemampuan ini diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvency is a metric that gauges the Company's capacity to fulfill all its liabilities through its assets and equity. It's determined by comparing the total liabilities with total equity, as well as the total liabilities with total assets.

Selain itu, Perseroan juga mengukur rasio likuiditas untuk menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah perbandingan rasio solvabilitas dan likuiditas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In addition to this, the Company also calculates its liquidity ratio to determine its ability to meet its short-term commitments. Below is a comparison of the solvency and liquidity ratios of the Company over the last two years.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	2023	2022
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (kali) Liability to Equity Ratio (times)	4,39	6,80
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (kali) Liability to Asset Ratio (times)	0,81	0,87

Rasio Likuiditas Liquidity Ratios	2023	2022
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	2,76	3,97
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	2,64	3,75

# Kolektabilitas Piutang

## Receivables Collectability

Kolektibilitas piutang Perseroan tercermin melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih seluruh piutangnya. Pada 2023, periode penagihan rata-rata piutang Perseroan mencapai 72 hari, sedikit lebih lambat dibandingkan 71 hari pada 2022.

The Company's ability to collect its receivables is measured by the average collection time ratio, which indicates the average time taken by the Company to collect all of its receivables. In 2023, the average collection period for the Company's receivables was 72 days, slightly slower than the 71 days recorded in 2022.

# Struktur Modal

## Capital Structure

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengkaji struktur modal secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait untuk menciptakan struktur modal yang sehat dan seimbang. Salah satu kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham dan menjamin kelangsungan usaha. Berikut adalah perbandingan struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company regularly reviews its capital structure by taking into account the cost of capital and associated risks, with the objective of creating a healthy and balanced capital structure. One of the Company's risk management policies is to optimize the balance between debt and equity to achieve optimal profits for shareholders while ensuring business continuity. Below is a comparison of the Company's capital structure over the past 2 (two) years:

dalam US\$ ribu | in thousand US\$

Keterangan Description	2023		2022	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.858.093	81,46	2.958.720	87,18
Jumlah Ekuitas Total Equity	650.338	18,54	435.002	12,82
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.508.431</b>	<b>100</b>	<b>3.393.722</b>	<b>100</b>

# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitments for Capital Goods Investment

### SUMBER DANA YANG DIGUNAKAN

Sumber likuiditas internal Grup Perseroan adalah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, sedangkan sumber likuiditas eksternal Grup Perseroan adalah *senior secured notes* dan fasilitas utang bank. Selain dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan memperkirakan kas dari aktivitas operasi, *right issue*, *senior secured notes*, dan fasilitas pinjaman bank akan terus menjadi sumber likuiditas utama.

### SOURCE OF FUNDS USED

The primary source of liquidity for the Company's Group comes from cash obtained through its operating activities. Additionally, the Company also relies on external sources such as senior secured notes and bank debt facilities. While the Initial Public Offering of Shares is expected to generate funds, The Company estimates that its primary sources of liquidity will continue to be cash from operating activities, rights issues, senior secured notes, and bank loan facilities.

### DENOMINASI MATA UANG DAN UPAYA MITIGASI

Mata uang utama yang digunakan Perseroan adalah Dolar AS, namun terdapat juga denominasi mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain Dolar AS, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul, seperti melalui kebijakan lindung nilai (*hedging*) atau mekanisme lainnya.

### CURRENCY DENOMINATIONS AND MITIGATION MEASURES

The primary currency used by the Company is the US Dollar, although denominations in Rupiah and other foreign currencies are also accepted. To minimize potential risks associated with transactions in currencies other than the US Dollar, the Company employs various mechanisms such as hedging policies or other measures.

Pada tahun 2023, tidak terdapat komitmen material untuk investasi barang modal.

In 2023, there are no material commitments for capital goods investment.

## Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

### Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada 2023, Perseroan merealisasikan US\$33 juta sebagai belanja modal untuk mendukung pelaksanaan operasional usaha dan rencana pengembangan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company spent US\$33 million as capital expenditure to support the Company's operations and business development plans.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

BWE telah menyelesaikan akuisisi PT UPC Sukabumi Bayu Energi dan PT UPC Lombok Timur Bayu Energi pada 3 Januari 2024.

BWE has completed the acquisition of PT UPC Sukabumi Bayu Energi and PT UPC Lombok Timur Bayu Energi on January 3, 2024.

BWE juga telah menyelesaikan akuisisi PT UPC Sidrap Bayu Energi dan PT Operation & Maintenance Indonesia pada 2 April 2024.

BWE has also completed the acquisition of PT UPC Sidrap Bayu Energi and PT Operation & Maintenance Indonesia on April 2, 2024.

# Prospek Usaha

## Business Prospect

Indonesia sangat dikenal dengan potensi panas buminya, mengingat posisi Indonesia di "Cincin Api Pasifik" dan aktivitas gunung berapi yang melimpah. Pengembangan panas bumi telah berlangsung sejak tahun 1970-an, awalnya di bawah monopoli Pertamina, namun telah terbuka untuk partisipasi swasta sejak tahun 2003.

Pada 2014, Kebijakan Energi Nasional diperkenalkan dengan target 23% pembangkitan listrik dari energi terbarukan selambatnya tahun 2025. Dengan demikian, panas bumi telah menjadi penopang utama kebijakan energi pemerintah dan sejak itu terus mengalami akselerasi pertumbuhan kapasitas.

Kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat dari ~2,6 GW pada tahun 2023 menjadi ~6,7 GW pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar ~14,6% yang dapat dibandingkan secara relatif terhadap rata-rata CAGR global sebesar ~5,8% pada jangka waktu yang sama. Pada tahun 2030, Indonesia diharapkan memiliki kapasitas panas bumi terbesar di dunia yang merupakan 35% dari estimasi kapasitas neto panas bumi global. Pertumbuhan ini didukung oleh potensi sumber daya panas bumi Indonesia yang signifikan, pertumbuhan permintaan pasar yang pesat, dan dukungan kebijakan sebagai bagian utama rencana masa depan pemerintah untuk meningkatkan energi terbarukan dalam bauran energi.

Permintaan energi Indonesia secara luas diperkirakan akan bertumbuh dengan kuat. Wood Mackenzie (2023) memprakirakan permintaan energi pengguna akhir akan bertumbuh dengan laju tahunan 5,0% per tahun dari 293 TWh pada tahun 2023 menjadi 412 TWh pada tahun 2030. Laju pertumbuhan ini secara garis besar sejalan dengan proyeksi pemerintah dan PLN.

Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN 2019-2038) 20 Tahun Kementerian ESDM yang diterbitkan sebelum pandemi memprakirakan laju pertumbuhan yang kuat sebesar 6,9% dari 375 TWh pada tahun 2022 menjadi 639 TWh pada tahun 2030. PLN menerbitkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 10 Tahun yang sejalan dengan arah yang ditetapkan oleh RUKN. Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik terbaru (RUPTL 2021-2030) memprakirakan laju pertumbuhan tahunan sebesar 4,8% pada tahun 2023-2030. Prakiraan ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan proyeksi pra-Covid-19, yaitu 6,5%, dalam RUPTL 2019-2028 (sebelumnya).

Indonesia is a country that is well known for its geothermal potential, thanks to its location on the "Pacific Ring of Fire" and the abundance of volcanic activity. Geothermal development has been ongoing since the 1970s, initially under the monopoly of Pertamina, but has been open to private participation since 2003.

In 2014, the National Energy Policy set a target of generating 23% of electricity from renewable sources by 2025. As a result, geothermal has become a crucial part of the government's energy policy and has experienced rapid growth in capacity.

It is expected that geothermal power generation capacity in Indonesia will grow significantly from approximately 2.6 GW in 2023 to around 6.7 GW in 2030, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of approximately 14.6%. This CAGR is comparable to the global average of approximately 5.8% over the same period. By 2030, Indonesia is expected to have the largest geothermal capacity in the world, accounting for 35% of the estimated global net geothermal capacity. This growth is supported by Indonesia's significant geothermal resource potential, rapid growth in market demand, and policy support as a major part of the government's future plans to increase renewable energy in the energy mix.

Indonesia's energy demand is expected to grow strongly, with end-user energy demand estimated to increase at an annual rate of 5.0% per year from 293 TWh in 2023 to 412 TWh in 2030, according to Wood Mackenzie. This growth rate is consistent with government and PLN projections.

The Ministry of Energy and Mineral Resources' 20 Year National Electricity General Plan (RUKN 2019-2038) predicted a strong growth rate of 6.9% from 375 TWh in 2022 to 639 TWh in 2030 before the pandemic. PLN published the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 10 years which is in line with the direction set by RUKN. The latest Electricity Supply Business Plan (RUPTL 2021-2030) forecasts an annual growth rate of 4.8% in 2023-2030. This forecast has experienced a slight decrease compared to the pre-Covid-19 projection, namely 6.5%, in the 2019-2028 RUPTL (previously).

# Target dan Realisasi Tahun 2023

## Target and Realization in 2023

### PENDAPATAN

Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar US\$594,94 juta pada 2023, meningkat sebesar 4,42% dari US\$569,78 juta pada 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan produksi uap dan listrik secara keseluruhan sebesar 3,4% YoY, serta pertumbuhan tarif penjualan listrik dan uap sebesar 1,3% - 3,3% YoY di Salak, Darajat, and Wayang Windu.

### LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$145,27 juta pada tahun 2023, menurun 15,82% dibandingkan US\$172,56 juta pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar US\$51.410 ribu. Di sisi lain, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan sebesar US\$25.157 ribu, berkat peningkatan produksi uap dan listrik secara keseluruhan sebesar 3,4% YoY. Selain itu, tingkat penjualan listrik dan uap juga meningkat sekitar 1,3% hingga 3,3% YoY di Salak, Darajat, dan Wayang Windu.

### STRUKTUR MODAL

BREN Group mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa Perseroan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dan mengatasi ketidakpastian dan tantangan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sejalan dengan kebijakan keuangannya, Perseroan mempertahankan rasio gearing sebesar 70% untuk tahun 2023. Selama tahun 2023, Perseroan telah berhasil melunasi sebagian kewajiban pembayaran sebesar US\$128 juta.

### REVENUE

The Company managed to book a net income of US\$594.94 million for the year 2023, which is an increase of 4.42% from the previous year's US\$569.78 million. This growth is attributed to a 3.4% year-on-year (YoY) increase in the overall production of steam and electricity, along with a rise in electricity sales rates and steam of 1.3% to 3.3% YoY across Salak, Darajat, and Wayang Windu.

### PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded a profit for the year of US\$145.27 million in 2023, which was 15.82% lower than the US\$172.56 million in 2022. The decrease was due to an increase in finance costs of US\$51,410 thousand. However, the Company experienced an increase in revenue of US\$25,157 thousand, thanks to an overall increase of 3.4% YoY in steam and electricity production. Furthermore, electricity and steam sales rates also grew between 1.3% to 3.3% YoY in Salak, Darajat, and Wayang Windu.

### CAPITAL STRUCTURE

BREN Group manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern and navigate through the uncertainties and challenges through optimization of the debt and equity balances. In line with its financial policy, the Company maintained its gearing ratio of 70% for 2023, below its covenant of max 100%. During 2023, the Company has successfully repaid its financial obligation amounting US\$128 million.

# Proyeksi Tahun 2024

## 2024 Projection

Menurut IMF, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan stabil di kisaran 5%. Namun, sejumlah tantangan berpotensi timbul dari ketidakpastian terkait kebijakan moneter global, ketegangan geopolitik, dan reformasi kebijakan yang sedang berlangsung.

Kami senantiasa berkomitmen untuk melakukan operasi bisnis dan rencana ekspansi kami dengan pendekatan yang hati-hati. Perjalanan transformasi kami yang masih berlanjut memberdayakan kami dengan kapabilitas yang dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan yang resilien dengan dukungan likuiditas yang kuat. Hal ini menegaskan kapabilitas kami dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan baru, serta meningkatkan penciptaan nilai dan keberlanjutan secara jangka panjang.

Kami tetap berfokus untuk memperluas kapasitas organik di bidang panas bumi dan tenaga angin, yang bertujuan untuk mencapai kapasitas 1.300MW pada 2028. Kami percaya diri bahwa kami berada pada posisi yang ideal untuk mendukung program transisi energi pemerintah. Kami memiliki banyak peluang untuk meningkatkan aset greenfield kami dalam segmen energi terbarukan yang sedang berkembang di pasar pembangkit listrik dalam negeri.

Selain itu, didukung oleh struktur permodalan yang kuat, kami menjajaki ekspansi anorganik di dalam dan luar negeri dengan tangkas. Keunggulan operasional kami yang kuat dan kapasitas yang terukur memungkinkan kami untuk mempertahankan peran utama kami sebagai pemain energi terbarukan di Indonesia.

Indonesia's economic growth trajectory in 2024 is anticipated to maintain stability, hovering around the 5% mark. However, several challenges may emerge from uncertainties surrounding global monetary policies, geopolitical tensions, and ongoing policy reforms.

We remain committed to conducting our business operations and expansion plans with a cautious approach. Our ongoing journey of transformation will empower us with the capabilities necessary to achieve resilient growth, supported by robust liquidity. This ensures our ability to seize new growth opportunities, thereby enhancing value creation and sustainability in the long term.

Our primary focus remains on organic capacity expansion in geothermal and wind power, aiming to achieve a capacity of 1,300MW by 2028. We are confident that we are well-positioned to support the government's energy transition program, with ample opportunity to increase our greenfield assets within the growing renewable energy segment of the domestic power generation market.

Additionally, backed by a robust capital structure, we are agile and open to exploring both domestic and overseas inorganic expansions. Our strong operational excellence and scalable capacity position us to maintain our leading role as a renewable energy player in Indonesia.

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Perseroan berupaya mengoptimalkan potensinya dengan tetap mempertahankan model bisnis yang berkelanjutan. Berikut adalah strategi operasional dan pemasaran yang dilakukan Perseroan untuk menjaga stabilitas bisnis dan mengejar pertumbuhan usaha:

1. Mengoptimalkan aset dan meningkatkan efisiensi operasional;
2. Mengeksploitasi cadangan panas bumi dan meningkatkan pendapatan;
3. Mempertahankan dan mengembangkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan utama;
4. Mempertahankan dan memperkuat tenaga kerja Grup Perseroan untuk mendukung operasi Grup Perseroan;
5. Mengadopsi strategi untuk memitigasi risiko bahaya geologi di masa depan.

The company aims to maximize its potential while ensuring a sustainable business model. To achieve this goal, the company has implemented a set of operational and marketing strategies outlined below:

1. Optimize the use of assets and increase operational efficiency;
2. Utilize geothermal reserves to generate more income;
3. Maintain and develop strong relationships with key stakeholders;
4. Foster a talented workforce of the Company's Group to support its operations;
5. Implement risk mitigation strategies to address potential geological hazards.



# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan likuiditas, *leverage* dan dana cadangan, kinerja keuangan/keberlanjutan dan proyeksi pengeluaran operasional dan belanja modal Perseroan (termasuk persyaratan pembiayaan modal entitas anak dan aset operasional).

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham yang sah pada tanggal pencatatan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, dan dikenakan pajak pemotongan yang berlaku di Indonesia.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen interim ke pemegang saham. Berikut adalah rekapitulasi pembayaran dividen Perseroan:

The dividend paid by the Company will be subject to the Company's liquidity, leverage and reserves, financial performance/sustainability, and projected operational expenses and capital expenditure (including capital funding requirements of subsidiaries and operating assets).

In line with Indonesian law, the decision to declare dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) upon recommendation by the Board of Directors, subject to the Board of Commissioners' approval. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive unappropriated retained earnings.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be fully entitled to approved dividends, subject to any Indonesian withholding tax regulations.

During 2023, the Company paid interim dividends to shareholders. The table below shows a summary of the Company's dividend payments:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Dividen Dividend Type	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Total Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar (Rp) Total Paid Dividend of the Year (Rp)	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih Dividend Ratio by Net Profit
2023	Interim Interim	8 Desember 2023 December 8, 2023	3,91	523.104.120.200	22.62%



# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Total dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi seluruh biaya penawaran umum adalah Rp3.082.381.496.504.

Total funds obtained from the Initial Public Offering of Shares, after deducting all share issuance costs were Rp3,082,381,496,504.

Per 31 Desember 2023, dana yang diperoleh Perseroan dari Penawaran Umum Perdana Saham telah terealisasi sebesar 84% dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, total funds obtained from the Initial Public Offering of Shares already realized 84% with details as follows:

Penyetoran modal kepada STAR melalui pengambilan bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh STAR sebesar Rp2.584.992.500.000.

Capital contribution to STAR through the subscription of new shares issued by STAR amounting to Rp2,584,992,500,000.

Dana yang telah masuk sebagai setoran modal dari Perseroan tersebut akan digunakan oleh STAR untuk:

The capital contribution from the Company will be used by STAR for:

1. Membayar sebagian utang fasilitas B kepada Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sekitar US\$90.000.000.
2. Memenuhi kewajiban pembayaran kepada Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG") dan Perseroan sebagai pelaksanaan dari Perjanjian Penunjukan dan Penggantian Biaya yang telah ditandatangani oleh Perseroan, STAR dan SEOG tertanggal 3 Juli 2023 ("Perjanjian Penunjukan dan Penggantian Biaya") dan Surat Perseroan tertanggal 25 Agustus 2023, perihal Penunjukan STAR sebagai Pemegang Saham ACEHI ("Surat Perseroan").  
Adapun rincian kewajiban pembayaran berdasarkan Perjanjian Penunjukan dan Penggantian Biaya dan Surat Perseroan adalah sebagai berikut:
  - a. Kewajiban pembayaran kepada SEOG sebesar US\$66.500.000;
  - b. Kewajiban pengembalian uang muka kepada Perseroan sebesar US\$6.000.000.

1. Making partial debt payments to Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") for Facility B. The amount paid was around US\$90,000,000.
2. Fulfilling its payment obligations to Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG") and the Company, which were agreed upon in the Appointment and Reimbursement of Costs Agreement signed by the Company, STAR and SEOG on July 3, 2023, and the Company Letter dated August 25, 2023, related to the Appointment of STAR as Holder of ACEHI Shares ("Company Securities").

According to the Appointment and Reimbursement Agreement and the Company Letter, the following payment obligations were fulfilled:

- a. Payment obligations to SEOG amounting to US\$66,500,000.
- b. Obligation to return advance payments to the Company amounting to US\$6,000,000.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, Memiliki Benturan Kepentingan

### Material Information on Investment Acquisition, Divestment, Business Merger/Joint and/or Debt/ Capital Restructuring

Pada 8 Desember 2023, PT Barito Wind Energy, anak perusahaan Perseroan, telah mencapai kesepakatan secara prinsip (*in-principle*) hari ini dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd, membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energi (Sidrap). Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga akan mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap.

On December 8, 2023, PT Barito Wind Energy, a subsidiary of Barito Renewables, has today reached an in-principle agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd and ACEN Renewables International Pte. Ltd, paving the way for the acquisition of 100% shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi (Sidrap). As part of this strategic move, the acquisition will also encompass PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), which plays a crucial role in supporting Sidrap's operational activities.

Pada 15 Desember 2023, PT Barito Wind Energy, anak perusahaan Perseroan, telah menandatangani suatu perjanjian bersyarat dengan rincian sebagai berikut:

- Mengambilalih 99,99% saham atas PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1");
- Mengambilalih 99,99% saham atas PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI");
- Mengambilalih masing-masing 51% saham atas PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap II ("SIDRAP 2"), PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi"), dan PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok"); dan
- Menerima novasi Sebagian piutang atas *development loan participation* SIDRAP 2, Sukabumi, dan Lombok dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan UPC Renewables Limited ("UPCRL").

On December 15, 2023, PT Barito Wind Energy, the Company's subsidiary, signed a conditional agreement with the following details:

- Acquired 99.99% of shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1");
- Acquired 99.99% shares in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI");
- Acquired 51% shares each in three companies: PT UPC Sidrap Bayu Energi Phase II ("SIDRAP 2"), PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi"), and PT UPC Lombok Timur Bayu Energi, ("Lombok"); and
- Received partial novation of receivables for development loan participation in SIDRAP 2, Sukabumi, and Lombok from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Sepanjang 2023, tidak terdapat informasi material terkait transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, there was no material information of affiliated transactions or transactions containing conflict of interest.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku

### Change of Law in the Fiscal Year

Sepanjang 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undang yang memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in law that significantly and directly impacted the Company's performance.

## Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2023

### Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2023 Financial Year

Implementasi dari standar-standar dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
2. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
3. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
4. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
5. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
6. Amendemen PSAK 46. "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua".

The implementation of the following new standards and amendments which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

1. The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
2. The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
3. The amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
4. The amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definitions of accounting estimates;
5. The amendment to SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
6. Amendment to SFAS 46, "Income Taxes - International Tax Reform – Pillar Two Model Rules".



**Dengan berkomitmen untuk terus memaksimalkan potensi dan berinovasi secara kreatif, Perseroan optimis mampu bertumbuh secara pesat di masa mendatang.**

With a commitment to continuously maximize potential and innovate creatively, the Company is optimistic about its rapid growth in the future.

05

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Pada 2023, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka. Momen historikal ini memaknai perjalanan Perseroan untuk bertumbuh lebih pesat. Untuk itu, Perseroan memahami pentingnya menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dan pilar yang kokoh. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG secara fundamental, antara lain menetapkan struktur tata kelola yang tepat, menerbitkan kebijakan dan pedoman yang relevan, serta membentuk organ tata kelola dan komite yang dapat mendukung pelaksanaan praktik GCG secara optimal. Seluruh bentuk pelaksanaan praktik GCG Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

In 2023, the Company officially became a public company. This defining moment marks the Company's journey towards rapid growth. Therefore, the Company understands the significance of implementing Good Corporate Governance (GCG) practices as a strong foundation and pillar. The Company is committed to implementing GCG practices in a fundamental way, which includes establishing an appropriate governance structure, issuing relevant policies and guidelines, and establishing governance organs and committees that can support the optimal implementation of GCG practices. All forms of GCG practices implemented by the Company will be fully compliant with applicable rules and regulations.



# Landasan Hukum

## Legal Basis

Praktik GCG Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
3. Pedoman *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang diterbitkan oleh KNKG;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Peraturan Perusahaan; dan
7. Kebijakan dan pedoman yang berlaku lainnya.

The Company's GCG practices comply with applicable laws and regulations. These regulations include but are not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK);
3. Indonesian Good Corporate Governance Guidelines 2006, published by the National Governance Policy Committee (KNKG);
4. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) for 2021 published by KNKG;
5. Company Articles of Association;
6. Company Regulations; and
7. Other applicable policies and guidelines.

# Prinsip GCG

## GCG Principles

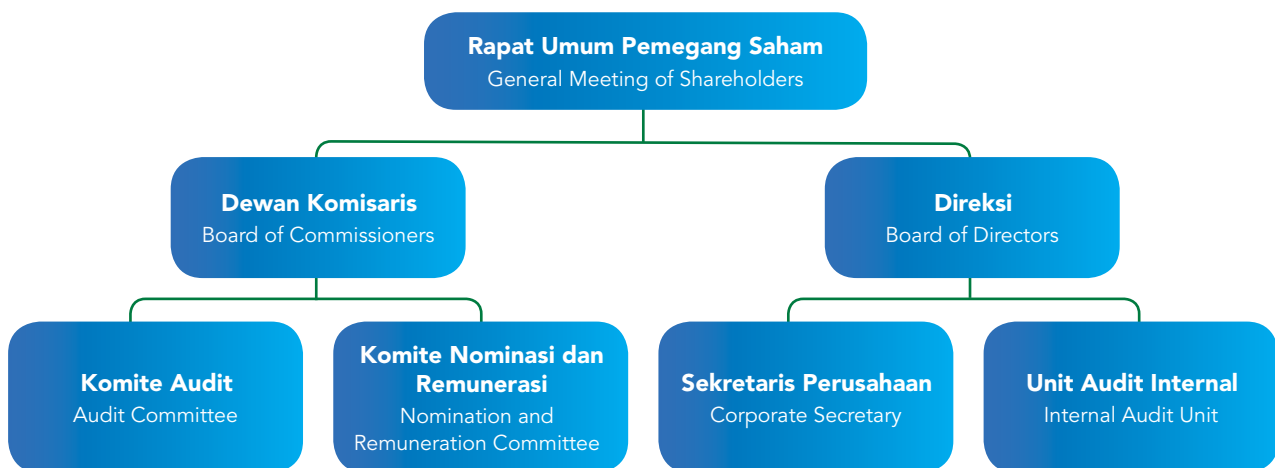
Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi pemegang saham terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs resmi dan <i>e-mail</i> sebagai media informasi bagi publik. The Company applies the principle of transparency by issuing the Annual Report and Financial Statements as a form of availability of information for shareholders regarding the Company's performance. In addition, the Company also provides an official website and e-mail as a medium of information for the public.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ tata kelola Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam ( <i>charter</i> ), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perseroan yang diorientasikan pada praktik GCG di seluruh aktivitas usaha Perseroan. The Company demonstrates the principle of accountability by carrying out the duties and functions of each organ of governance in accordance with work guidelines/charters, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, all of which are oriented toward GCG practices in all of the Company's business activities.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. The Company upholds the principle of responsibility by complying to applicable laws and regulations and conducting business activities responsibly.
Independensi Independence	Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain. The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and functions independently, without undue influence or interference from others.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar. The Company upholds the principles of fairness and equality by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders fairly.

Perseroan turut mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip yang diterbitkan oleh KNKG dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yaitu:

The Company also adopts and applies the principles of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) published by KNKG:

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat ( <i>respect</i> ), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan ( <i>fairness</i> ) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
2.	Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
3.	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
4.	Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure





# Rapat Umum Pemegang Saham

## The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku sementara pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang 2023, Perseroan belum mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dikarenakan Perseroan baru resmi menjadi perusahaan terbuka pada 9 Oktober 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's organizational structure. The GMS serves as a platform for shareholders to make important decisions that impact the Company's interests, and all decisions made by the GMS are based on principles of fairness and transparency, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations and legislation.

The GMS has authority that is not granted to the Board of Commissioners or Directors, as specified by statutory regulations and the Articles of Association. It is also a place for the Board of Commissioners and Directors to present accountability reports for all activities carried out during the financial year to shareholders.

The Company's GMS is divided into two types: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Extraordinary GMS is held only, when necessary, as determined by the Company's needs.

In 2023, the Company has not held any GMS, neither Annual GMS nor Extraordinary GMS, since it officially became a public company on October 9, 2023.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Dewan Komisaris, yaitu organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris, dan 3 (tiga) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Salim Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Tan Suan Swee	Komisaris Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
David Kosasih	Komisaris Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Tan Ek Kia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Todung Mulya Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Cholanat Yanaranop	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.

### KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has a Board of Commissioners whose responsibility is to supervise the overall and/or specific operations of the Company in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to act in an independent and professional manner and prioritize the Company's interests in carrying out its duties.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the end of 2023, the Board of Commissioners is membered by 7 (seven) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioner, and 3 (three) Independent Commissioner with the following details:

### CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Having good character, morals, and integrity.
- Competent in carrying out legal actions.
- Within 5 (five) years before appointment and during service:
  - Never been declared bankrupt.
  - Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
  - Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
  - Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
    - Fails to hold an Annual GMS.
    - Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of

- pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
  4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
  6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
  7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
  8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
  9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut; dan
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan.

#### PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah mempublikasikan dan mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris yang mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Struktur Dewan Komisaris
2. Masa Jabatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Benturan Kepentingan
5. Rangkap Jabatan
6. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
7. Nilai-Nilai
8. Waktu Kerja
9. Rapat
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Pedoman Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris di tahun 2023.

Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.

- iii. Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

#### BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring of the Company's organization by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report; and
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management.

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES

The Company has published and ratified the Board of Commissioners' Guidelines which includes the following matters:

1. Board of Commissioners' Structure
2. Term of Office, Appointment, and Dismissal
3. Membership Requirements
4. Conflict of Interest
5. Concurrent Position
6. Duties, Responsibilities, and Authorities
7. Values
8. Working Time
9. Meeting
10. Reporting and Accountability

The Board of Commissioners' Guidelines has been signed by all members of the Board of Commissioners in 2023.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan POJK No. 33 Pasal 20 Ayat 3, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Tan Ek Kia, Bapak Todung Mulya Lubis, dan Bapak Cholanat Yanaranop.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI

Seluruh Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggung jawabnya, dengan mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris dari bulan Oktober hingga Desember 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100,00%
Tan Suan Swee	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on POJK No. 33 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who makes up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Company has 3 (three) Independent Commissioners, Mr. Tan Ek Kia, Mr. Todung Mulya Lubis, and Mr. Cholanat Yanaranop.

All of the Company's Independent Commissioner have fulfilled all independency requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not have any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE

All of the Company's Independent Commissioners state their independence and objectivity in carrying out their roles, functions and responsibilities, by maintaining their professionalism and integrity in decision-making process.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners is required to conduct regular meetings at least once every 2 (two) months. However, a meeting can be scheduled if deemed necessary through a written request by any member of the Board of Commissioners or one or more shareholders that represent one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. The minutes of each meeting will document all decisions made, including any dissenting opinions.

Below was the attendance record for each meeting of the Board of Commissioners during October until December 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%
David Kosasih	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%
Tan Ek Kia	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00%
Todung Mulya Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50,00%
Cholanat Yanaranop	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00%

### PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2023, Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal.

### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan supervisi terhadap kinerja Direksi dan pelaksanaan strategi Perseroan;
2. Memberi nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi dan kinerja Perseroan;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola Perseroan;
4. Melakukan kunjungan lapangan untuk memantau perkembangan kinerja Perseroan; dan
5. Memantau kinerja komite dan organ tata kelola yang berada di bawah Dewan Komisaris.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dikarenakan Perseroan baru berstatus sebagai perusahaan terbuka sejak kuartal ketiga tahun 2023, Perseroan belum melakukan penilaian secara mendetail dan terperinci terkait kinerja Dewan Komisaris. Namun, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh RUPS, Anggaran Dasar, dan Peraturan Perusahaan.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit dibentuk pada tahun 2023 setelah Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka. Oleh karena itu, belum terdapat mekanisme dan kriteria penilaian secara khusus terhadap kinerja Komite Audit. Namun, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang diregulasi dalam Pedoman Komite Audit.

### TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the Board of Commissioners has not participated in any training organized by external parties.

### IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2023, the Board of Commissioners has fulfilled the following duties:

1. Supervised the performance of the Board of Directors and the Company's strategies;
2. Provided advice, direction, and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's strategy and performance;
3. Supervised the implementation of the Company's governance;
4. Conducted field visits to monitor the Company's performance development; and
5. Monitored the performance of committees and governance organs under the Board of Commissioners.

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

As the Company has only recently become a public company since the third quarter of 2023, it has not conducted a comprehensive evaluation of the Board of Commissioners' performance yet. Nonetheless, the Company believes that the Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities effectively within the boundaries designated by the GMS, Articles of Association, and Company Regulations.

### PERFORMANCE ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the Audit Committee was established following the Company's official transition to a public company. As a result, no specific evaluation mechanism or criteria for the Audit Committee's performance have been established. Nonetheless, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Guidelines.

# Direksi

## Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Direksi, yaitu organ tata kelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

### KOMPOSISI DIREKSI

Per akhir 2023, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hendra Soetjipto Tan	Direktur Utama President Director	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Agus Sandy Widyanto	Direktur Director	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Kenneth Lee Riedel	Direktur Director	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.
Merly	Direktur Director	Akta PKR No. 53 tertanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed of PKR No. 53 dated June 15, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi adalah:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan Anggaran Dasar.
2. Dalam melakukan seluruh urusannya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan bagi masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan lingkungannya.
3. Direksi menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya dan seluruh tingkat organisasi.
4. Direksi bertanggung jawab atas manajemen, arahan, dan kinerja Perseroan serta usahanya.
5. Direksi mengidentifikasi dan melakukan manajemen risiko melalui strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Direksi memiliki tanggung jawab secara penuh atas manajemen risiko dan untuk

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has a Board of Directors, a corporate governance body responsible for managing the Company in the best interest of the company, according to the Company's purpose and objectives, and representing the Company both inside and outside the court as stated in its articles of association.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2023, the Board of Directors is membered by 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors with the following details:

### BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors' collective duties are:

1. The Board of Directors shall be responsible of all the Company's actions and hold power, authority and duties attached to them in accordance with the related laws and the Articles of Association.
2. In conducting of all of its affairs, the Board of Directors shall pay attention to all Company's interest, including the interest of the shareholders, employees, customers and suppliers, as well as the Company's social and legal responsibility to the communities around the Company's operations and the environment.
3. The Board of Directors implements good corporate governance practices in the business activities and across all organization's levels.
4. The Board of Directors is responsible for the Company's management, direction, and performance as well as its business.
5. The Board of Directors identifies and performs risk management through the Company's strategy to achieve its long-term goal. The Board of Directors

meninjau efektivitas sistem pendekatan kendali internal dan manajemen risiko.

- Guna melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

is fully responsible for risk management and for reviewing the effectiveness of internal control system and risk management.

- To implement its duties effectively, the Board of Directors may establish a special committee.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Masing-masing Direktur Perseroan juga mengemban tugas dan tanggung jawab individual, yaitu sebagai berikut:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Each Director of the Company bears individual duties and responsibilities, such as:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hendra Soetjipto Tan	Direktur Utama President Director	Mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham. Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders.
Agus Sandy Widyanto	Direktur Director	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi pengembangan bisnis Perseroan. Managing and developing matters related to the Company's business development strategy.
Kenneth Lee Riedel	Direktur Director	Mengelola aset-aset Perseroan, khususnya terkait panas bumi. Managing the Company's assets, especially geothermal.
Merly	Direktur Director	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, perbendaharaan, hubungan investor, transformasi digital, dan teknologi informasi. Managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, treasury, investor relations, digital transformation, and information technology.

### PEDOMAN DIREKSI

Perseroan telah mempublikasikan dan mengesahkan Pedoman Direksi yang mencakup beberapa hal, yaitu:

- Struktur Direksi
- Masa Jabatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian
- Persyaratan Keanggotaan
- Benturan Kepentingan
- Rangkap Jabatan
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
- Nilai-Nilai
- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Pedoman Direksi telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi di tahun 2023.

### RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

### THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES

The Company has published and ratified the Board of Directors' Guidelines which includes the following matters:

- Board of Directors' Structure
- Term of Office, Appointment, and Dismissal
- Membership Requirements
- Conflict of Interest
- Concurrent Position
- Duties, Responsibilities, and Authorities
- Values
- Working Time
- Meeting
- Reporting and Accountability

The Board of Directors' Guidelines has been signed by all members of the Board of Directors in 2023.

### BOARD OF DIRECTORS' MEETING

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. However, if deemed necessary, the Board may convene twice a month. In order for a meeting to be valid, more than half of the total number of board members or their representatives must be present for decision-making.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Direksi dari bulan Oktober hingga Desember 2023:

Below was the attendance record for each meeting of the Board of Directors during October until December 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hendra Soetjipto Tan	Direktur Utama President Director	58	53	91,38%
Agus Sandy Widyanto	Direktur Director	58	57	98,28%
Kenneth Lee Riedel	Direktur Director	58	29	50,00%
Merly	Direktur Director	58	57	98,28%

#### RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dari bulan Oktober hingga Desember 2023:

#### JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In addition to their regular individual meetings, the Board of Commissioners and Directors are obligated to hold joint meetings periodically, at least once every four months. The summary below provides an overview of the joint meetings held by the Board of Commissioners and Directors during October until December 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100,00%
Tan Suan Swee	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%
David Kosasih	Komisaris Commissioner	2	2	100,00%
Tan Ek Kia	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00%
Todung Mulya Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	1	50,00%
Cholanat Yanaranop	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00%
Hendra Soetjipto Tan	Direktur Utama President Director	2	2	100,00%
Agus Sandy Widyanto	Direktur Director	2	2	100,00%
Kenneth Lee Riedel	Direktur Director	2	2	100,00%
Merly	Direktur Director	2	2	100,00%

#### PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun buku 2023, Direksi belum mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal.

#### TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Board of Directors has not participated in any training organized by external parties.

#### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mendukung dan memastikan keberhasilan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perseroan;

#### IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2023

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out the following duties and responsibilities:

1. Supported and ensured the success of the Company's Initial Public Offering;



2. Merumuskan strategi, rencana, program, dan kebijakan Perseroan;
3. Mengelola jalannya kepengurusan Perseroan di seluruh aspek usaha;
4. Menjaga stabilitas kinerja Perseroan dalam hal operasional dan finansial;
5. Memastikan terlaksananya sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif; dan
6. Meningkatkan kualitas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dikarenakan Perseroan baru berstatus sebagai perusahaan terbuka sejak kuartal ketiga tahun 2023, Perseroan belum melakukan penilaian secara mendetail dan terperinci terkait kinerja Direksi. Namun, Perseroan menilai bahwa Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh RUPS, Anggaran Dasar, dan Peraturan Perusahaan.

#### PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berperan penting dalam mendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan optimal.

2. Developed strategies, plans, programs, and policies for the Company;
3. Managed all aspects of the Company's management;
4. Ensured the company's operational and financial stability is maintained;
5. Ensured that the risk management and internal control systems are implemented effectively; and
6. Improved the Company's compliance with applicable laws and regulations by enhancing the quality of its compliance.

#### ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

As the Company has only recently become a public company since the third quarter of 2023, it has not conducted a comprehensive evaluation of the Board of Directors' performance yet. Nonetheless, the Company believes that the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities effectively within the boundaries designated by the GMS, Articles of Association, and Company Regulations.

#### ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, the Company has not yet established a committee that is directly accountable to the Board of Directors to assist in the fulfillment of their duties. However, the Board of Directors oversees several governance organs that are crucial in supporting their work, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Based on the Board of Directors' evaluation, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties optimally.

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### PROSEDUR NOMINASI

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

#### NOMINATION PROCEDURE

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Prepare the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners composition and nomination process based on a fair and thorough examination of the background of each candidate;
2. Prepare the policies and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners member's candidate nomination process;
3. Evaluate the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;

4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### PROSEDUR REMUNERASI

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
  - a. Gaji;
  - b. Honorarium;
  - c. Insentif; dan/atau
  - d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:
  - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
  - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
  - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel;
5. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

### STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham setiap tahunnya. Dasar penetapan besarnya gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi adalah melalui RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dasar penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris adalah berdasarkan RUPS.

Pada 2023, Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing secara konsolidasi menerima remunerasi yang berbentuk honorarium dan tunjangan sebesar AS\$411 ribu dan AS\$2.674 ribu.

4. Prepare a competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Review and propose candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners members to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS.

### REMUNERATION PROCEDURE

The remuneration function is implemented through the following procedure:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which can be in the form of:
  - a. Salary;
  - b. Honorarium;
  - c. Incentives; and/or
  - d. Allowances that are fixed and/or variable.
2. Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must pay attention to:
  - a. Remuneration applicable in the industry by the company's business activities and in accordance with the business scale of the company in its industry;
  - b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the company's goals and performance;
  - c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - d. Balance of allowances between fixed and variable;
5. The Board of Commissioners, as the executor of the nomination and remuneration function, must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once a year.

### STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is determined by the shareholders each year. The amount of salary, service fees, and other allowances (if any) for the Board of Directors is decided through the GMS, and this authority can be delegated to the Board of Commissioners. Similarly, the amount of salary or honorarium and other allowances (if any) for the Board of Commissioners is decided based on the GMS.

In 2023, the Board of Commissioners and Directors received honorarium and allowances amounting to AS\$411 thousand and AS\$2.674 thousand, respectively.

# Hubungan Afiliasi

## Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agus Salim Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓	✓	
Tan Suan Swee	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Erwin Ciputra	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
David Kosasih	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Tan Ek Kia	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Todung Mulya Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Cholanat Yanaranop	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Hendra Soetjipto Tan	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓
Agus Sandy Widyanto	Direktur Director		✓		✓		✓
Kenneth Lee Riedel	Direktur Director		✓		✓		✓
Merly	Direktur Director		✓		✓		✓

# Komite Audit

## Audit Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit yang berkedudukan di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Masa jabatan Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode jabatan berikutnya. Komposisi Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak independen.

Based on the POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Duties of the Audit Committee, the Company established an Audit Committee serving under the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible to support the Board of Commissioners' duties and responsibilities. The Audit Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The term of office for the Audit Committee is 3 (three) years which can be extended for another term of office. It is mandatory for the committee to have a minimum of three members from Independent Commissioners and independent parties.

Berdasarkan Surat Keputusan sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris No. 007/BREN/BOC/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah:

By the Decree as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 007/BREN/BOC/VI/2023 dated June 19, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Tan Ek Kia	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2023-2026 (3 tahun   years)
Dikdik Sugiharto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2023-2026 (3 tahun   years)
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2023-2026 (3 tahun   years)

### → Tan Ek Kia Ketua | Chairman

Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

He is also the Company's Independent Commissioner and his profile has been presented in the Board of Commissioners sub-chapter of this Annual Report.

### → Dikdik Sugiharto Anggota | Member

Kewarganegaraan  
Nationality

Indonesia  
Indonesian

Domisili  
Domicile

Jakarta  
Jakarta

Usia  
Age

52 tahun  
52 years old



Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Unika Atma Jaya, Jakarta pada 1993. Beliau sebelumnya berkarir sebagai di KAP Arthur Andersen sebagai Staf Audit (1992-1994), Senior Audit (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1998), dan Business Consulting Experience Manager (1998-2002).

He received his Bachelor of Economics degree from Unika Atma Jaya in Jakarta in 1993. He previously worked in various roles at KAP Arthur Andersen, including as Audit Staff (1992-1994), Senior Audit (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1998), and Business Consulting Experience Manager (1998-2002).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Deltaplus Consulting (sejak 2002), Co-Owner di Techno One Consulting (sejak 2012), Dewan Penasihat Kick Avenue (Lifestyle Marketplace) (sejak 2019), Komisaris Independen PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Pacific Tbk (sejak 2021), dan Anggota Komite Audit di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (sejak 2022).

Currently, he also serves as the Director of Deltaplus Consulting (since 2002), Co-Owner of Techno One Consulting (since 2012), Advisory Board of Kick Avenue (Lifestyle Marketplace) (since 2019), Independent Commissioner of PT Palma Serasih Tbk (since 2019), Member of Audit Committee of PT Chandra Asri Pacific Tbk (since 2021), and Member of Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (since 2022).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and main/controlling shareholders.

### → Jennywati Soewito Anggota | Member

Kewarganegaraan  
Nationality

Indonesia  
Indonesian

Domisili  
Domicile

Jakarta  
Jakarta

Usia  
Age

57 tahun  
57 years old



Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

She graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti. She is a member of the Indonesia Accountant Association (IAI), the Indonesia Public Accountant Institute (IAP), and the Indonesia Assessor Profession Community (MAPPI).

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017)

She previously served as a Member of the Audit Committee of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017) and Partner of

dan Partner Ernst & Young (2002-2007). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Partner KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009–sekarang), Direktur PT Infinity Capital (2008–sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (sejak 2022).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Ernst & Young (2002–2007). Currently, she is also a Partner of KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009–present), Director of PT Infinity Capital (2008–present) and Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (since 2022).

She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and main/controlling shareholders.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan menerbitkan Piagam Komite Audit pada 19 Juni 2023 untuk menetapkan cakupan tugas, posisi, kewenangan, dan tanggung jawab Komite Audit. Selain itu, piagam ini memuat sejumlah aspek, antara lain persyaratan keanggotaan, masa kerja, tata cara dan prosedur kerja, rapat, penelaahan pengaduan pihak ketiga, dan pelaporan.

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tidak terlibat dalam konflik kepentingan yang merugikan Perseroan, tidak memiliki saham atas Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan fungsi Komite Audit adalah membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas laporan keuangan, pemeriksaan, pengendalian internal, dan proses implementasi tata kelola oleh Direksi dalam mengelola perusahaan, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan

### AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

On June 19, 2023, the Company introduced the Audit Committee Charter to establish the roles, responsibilities, and authority of the Audit Committee. The charter outlines several key aspects, such as membership requirements, work procedures, meeting schedules, procedures for reviewing third-party complaints, and reporting.

### INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are dedicated to performing their duties and responsibilities with complete independence, avoiding any conflicts of interest that could harm the Company. They are not allowed to possess any shares in the Company, directly or indirectly, and should not have any affiliations with any members of the Board of Commissioners, Directors, or main shareholders.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has several duties and functions aimed at assisting and strengthening the Board of Commissioners' supervisory role in ensuring financial reports, audits, internal controls, and governance processes are implemented by the Board of Directors in managing the company. These include:

1. Reviewing financial information that the Company releases to the public and/or authorities, such as financial reports, projections, and other financial information-related reports;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in case of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' follow-up actions concerning the internal auditor's findings;
6. Reviewing the risk management implementation

manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### RAPAT KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Sepanjang bulan Oktober hingga Desember 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Tan Ek Kia	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	1	1	100,00%
Dikdik Sugiharto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	1	100,00%
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	1	100,00%

### PELATIHAN KOMITE AUDIT

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Dikdik Sugiharto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konferensi Nasional Komite Audit II Audit Committee National Conference II	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Institute of Audit Committee

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang 2023, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2023 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian dengan Auditor Eksternal melalui rapat bersama dan dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

### AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Work Guidelines require that the Audit Committee must hold meetings at least once every 3 (three) months. Between October and December 2023, the Audit Committee had 1 (one) meetings, with the following attendance levels:

### TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

### AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE REPORT

In 2023, the Audit Committee performed the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements in terms of comprehensiveness, quality, transparency, and compliance with the prevailing accounting standard in Indonesia;
2. Ensured compliance with the prevailing laws and newly-issued laws;
3. Monitored and reviewed matters such as permits, new regulations related to the industry, litigation, violation, and other misappropriation;
4. Maintained regular communication with the Internal Audit Division concerning the scope of the 2023 business plan as well as monitored the Division's performance; and
5. Discussed the consolidated financial statements with an External Auditor through a joint meeting with the Head of the Internal Audit Division and the Accounting Division.

# Fungsi Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Function

Untuk memenuhi POJK No. 34/2014, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Edaran sebagai Pengganti dari Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 018/BREN/BOC/VII/2023 tanggal 5 Juli 2023. Lebih lanjut, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada 5 Juli 2023.

The Company's Board of Commissioners is responsible for carrying out the functions of the Nomination and Remuneration Committee in compliance with POJK No. 34/2014. This was approved based on Circular Decree as a Substitute for the Company's Board of Commissioners Meeting No. 018/BREN/BOC/VII/2023, dated July 5, 2023. Additionally, the Company's Board of Commissioners has established Guidelines for the Nomination and Remuneration Function of the Company's Board of Commissioners on July 5, 2023.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establish policies regarding:
  - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. criteria required in the nomination process; and
  - c. performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Establish policies regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Determine candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan remunerasi; dan
  - c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of the Remuneration function are as follows:

1. Establish policies regarding:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Remuneration policy; and
  - c. The amount of remuneration.
2. Conduct a performance assessment of the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/BREN/BOD/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Merly sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

### → Merly Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah diungkapkan dalam sub bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, resides in Jakarta. She also serves as the Company's Director; therefore, his profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

The Company has appointed a Corporate Secretary in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary acts as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 006/BREN/BOD/VI/2023, dated June 19, 2023, concerning the Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Merly as the Company's Corporate Secretary.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

## PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is responsible for various duties and responsibilities, which include the following:

1. Keeping track of the developments in the capital market sector, particularly the relevant regulations;
2. Providing input to the Company's Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with statutory provisions in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which involves:
  - a. Disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - b. Submitting reports to OJK on time.
  - c. Organizing and documenting the GMS.
  - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - e. Implementing a company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company, its shareholders, OJK, and other stakeholders.

## TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

In 2023, the Corporate Secretary has not participated in any training organized by external parties.



### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mendukung terlaksananya Penawaran Umum Perdana Perseroan;
2. Menerbitkan siaran pers secara berkala;
3. Menjadi jembatan penghubung antara Peseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

### AKSES INFORMASI

Pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan ke alamat di bawah ini:

#### Merly

Direktur & Sekretaris Perusahaan  
Director & Corporate Secretary

Wisma Barito Pacific II, Lantai 23, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, RT 010, RW 005,  
Sliipi, Palmerah, Jakarta 11410. Indonesia  
Telepon: (021) 530 6711 Email: corpsec@baritorenouvelables.co.id

### IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2023

During 2023, the Corporate Secretary has fulfilled her duties and responsibilities through the following activities:

1. Assisted in the implementation of the Company's Initial Public Offering;
2. Regularly issuing press releases;
3. Acting as a liaison between the Company and all its stakeholders.

### INFORMATION ACCESS

Shareholders are welcomed to contact the Corporate Secretary of the Company to the following address:



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam menyediakan *assurance* dan *assessment* yang independen terkait efektifitas manajemen risiko Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kegiatan pengendalian internal Perseroan melalui aktivitas audit dan konsultasi. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Lisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/BREN/BOD/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023.

The Internal Audit Unit has a crucial role in providing an independent assurance and assessment of the effectiveness of the Company's risk management, corporate governance, and internal control activities through audit and consulting activities. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the position of Head of the Internal Audit Unit is served by Lisa, as stated in the Company's Board of Directors Decree No. 004/BREN/BOD/VI/2023 dated June 19, 2023.

### PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

 **Lisa**  
Kepala Audit Internal  
Internal Audit Head

**Kewarganegaraan**  
Nationality

**Indonesia**  
Indonesian

**Domisili**  
Domicile

**Jakarta**  
Jakarta

**Usia**  
Age

**43 tahun**  
43 years old



Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 2003.

Beliau sebelumnya berkarir di KAP Ernst & Young sebagai Staf Audit (2003-2004), Senior Audit (2005-2008), Manager Audit (2009-2011), Finance & Accounting Manager Ramba Energy Limited (2011-2014), Manager Finance Accounting and Taxation Star Energy (Kakap) Ltd. (2014-2022), dan Deputy Head of Department Accounting Taxation and Finance Administration Star Energy Geothermal Indonesia (2022-2023).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

### PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun buku 2023, Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal secara berkala (tahunan dan lainnya) sesuai dengan perencanaan audit yang telah ditetapkan oleh Unit Audit Internal;

### PROFILE OF INTERNAL AUDIT HEAD

She obtained her Bachelor Degree in Accounting from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 2003.

She previously worked at di Ernst & Young Public Accounting Firm as Audit Staff (2003-2004), Senior Audit (2005-2008), Manager Audit (2009-2011), Finance & Accounting Manager Ramba Energy Limited (2011-2014), Manager Finance Accounting and Taxation Star Energy (Kakap) Ltd. (2014-2022), and Deputy Head of Department Accounting Taxation and Finance Administration Star Energy Geothermal Indonesia (2022-2023).

She is not affiliated with the Board of Commissioners' and the Board of Directors' members, and major/controlling shareholders.

### TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2023, the Internal Audit Unit has not participated in any training organized by external parties.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit has a set of duties and responsibilities that are as follows:

1. Develop and execute an internal audit plan periodically (annual and others), in accordance with the audit plans determined by the Internal Audit Unit;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, termasuk memberikan rekomendasi untuk penyusunan prosedur standar operasional, petunjuk, dan/atau pedoman yang harus dimiliki Perseroan dan/atau perusahaan anak;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan audit atau pemeriksaan khusus berdasarkan perintah dari Direktur Utama dan/atau sesuai kebutuhan; dan
9. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

#### **PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL**

Sesuai POJK. No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/BREN/BOD/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023. Piagam ini menjadi landasan dan pedoman bagi Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsi pengendalian internal terhadap kegiatan Perseroan, memperkuat keandalan laporan keuangan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

#### **RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL**

Sepanjang bulan Oktober hingga Desember 2023, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali.

#### **PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL**

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai rencana audit tahunan. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, dan terus berkoordinasi secara aktif dengan tim audit internal entitas anak.

2. Evaluate and test the implementation of internal control and risk management systems based on the Company's policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness across various fields, such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective information and suggestions for improvements regarding activities examined at all levels of management, including providing recommendations for the preparation of standard operational procedures, instructions, and guidelines that the Company and/or subsidiary companies must have;
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
6. Collaborate with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out;
8. Conduct audits or special inspections based on orders from the President Director and/or as needed; and
9. Create an internal audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.

#### **INTERNAL AUDIT CHARTER**

According to POJK No. 56/2015, the Company has formed an Internal Audit Unit Charter based on Board of Directors' Decree No. 005/BREN/BOD/VI/2023 dated June 19, 2023. This charter serves as a basis and guideline for the Internal Audit Unit to perform internal control functions over the company's activities, strengthen the reliability of financial statements, and improve compliance with applicable regulations.

#### **INTERNAL AUDIT MEETING**

Between October and December 2023, Internal Audit Unit held 1 (one) meetings with the Board of Directors and 1 (one) meetings with Audit Committee.

#### **INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION**

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out its duties and obligations according to the annual audit plan. The Internal Audit Unit conducts routine audits and evaluations of the Company's internal control, risk management system, and actively coordinates with the internal audit team of its subsidiary.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan serta menjaga pencapaian kinerja yang efektif. Pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) di antara seluruh elemen dan entitas Perseroan. Upaya tersebut diperlukan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik. Selain itu, SPI dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG.

### IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal merujuk pada standar yang diberlakukan secara internasional, yaitu Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian tersebut dalam bentuk pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian keterkaitan dengan COSO mencakup:

The Company's Internal Control System (SPI) implementation aims to secure the Company's investments and assets while also maintaining effective performance. Internal controls were also established to improve the Company's integrated control system across all of its elements and entities. These efforts are required to ensure that operational activities are run properly. In addition, the Internal Control System can add value by effectively implementing risk management and GCG principles.

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

The implementation of the internal control system is based on internationally accepted standards, specifically by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The control system consists of environmental, risk, financial, and operational control, as well as compliance with applicable regulations.

The description of the relationship with COSO includes the following:

#### Rincian Pengendalian Internal Details of Internal Control

Tema Theme	Uraian Description
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan sustainability competitive growth berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan.
	Internal control is based on the values outlined in the Code of Conduct, is consistently implemented by all employees, including the Company's officers and executives, without exception, and is supported by a clear description of each employee's functions and duties. The implementation of the Code of Conduct as a corporate culture is intended to build the leadership cycle, strengthen organizational synergy, and increase sustainability competitive growth based on the values established.
	Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. The Company specifies, supervises, and establishes appropriate structures, reporting mechanisms, authority, and responsibilities for each governance organ in order to achieve the set goals.
	Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal. The Company ensures effective coordination and cooperation with both internal and external stakeholders.

Tema Theme	Uraian Description
<b>Penilaian Risiko Risk Assessment</b>	<p>Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko ini juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak sebagai unit bisnis yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan Perseroan.</p> <p>The Company has a predetermined mechanism in place to identify, analyze, and manage emerging risks, both internal and external. This risk management considers the risks that subsidiaries deal with as integrated and consolidated business units with the Company.</p>
	<p>Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan anti-<i>fraud</i> untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.</p> <p>In managing the risk, the Company has implemented an anti-fraud policy to avoid any potential conflicts of interest that could be harmful to the Company.</p> <p>Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan <i>best practices</i> yang berlaku di industri yang sejenis.</p> <p>The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.</p> <p>Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan objektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.</p> <p>The control is implemented collaboratively by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, with involvement from other management levels to ensure that the internal control system operates comprehensively. The Board of Commissioners is responsible in overseeing the implementation of the Company's policies and management, with support from the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for developing and implementing the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is responsible for conducting an independent and objective evaluation of management's internal control system.</p> <p>Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.</p> <p>One aspect of internal control is to maintain an adequate information and technology system in order to achieve the Company's short and long-term goals.</p> <p>Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.</p> <p>This internal control is in line with and contributes to the Company's risk mitigation strategies.</p>
<b>Aktivitas Pengendalian Control Activity</b>	<p>Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan <i>best practices</i> yang berlaku di industri yang sejenis.</p> <p>The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.</p> <p>Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sementara itu, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan objektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.</p> <p>The control is implemented collaboratively by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, with involvement from other management levels to ensure that the internal control system operates effectively. The Board of Commissioners oversees the implementation of the Company's policies and management, with support from the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for developing and implementing the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is responsible for conducting an independent and objective evaluation of management's internal control system.</p> <p>Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.</p> <p>One of internal control aspects includes control over adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals.</p> <p>Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.</p> <p>This internal control is in line and contributes to risk mitigation that is implemented by the Company.</p>

Tema Theme	Uraian Description
<b>Informasi dan Komunikasi</b> Information and Communication	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI. The Company has an IT-related policy that provides a framework for every process or unit related to IT implementation.</p> <p>Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Every IT-related policy is implemented appropriately and consistently to enable the Company to acquire relevant and high-quality information to support the implementation of other components of internal control and to support appropriate decision-making.</p> <p>Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya. The Company also engages in communication with external auditors concerning several issues that affect the functions of other internal control components.</p> <p>Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan. The internal controls have also facilitated the presentation of the operational and financial activity reports in accordance with the prevailing rules and regulations. The financial statements and annual reports, as well as other reports and information presented by the Company to the Shareholders, regulators, and other stakeholders are accountable and reliable.</p>
<b>Pemantauan</b> Monitoring	<p>Implementasi pengendalian internal dievaluasi secara rutin dan menyeluruh untuk memastikan komponen-komponen pengendalian internal Perseroan telah memadai dan telah berfungsi dengan baik. The implementation of internal control is evaluated regularly and thoroughly to ensure the internal control components have been adequate and have functioned properly.</p> <p>Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan keandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. The Internal Audit Unit is eligible to provide recommendations to the management to improve the reliability and/or effectiveness of the implementation. The evaluation can also be carried out by the Audit Committee, taking into account the Internal Audit Unit activity report and monitoring the financial statements audit conducted by external auditors.</p> <p>Untuk menjamin independensi dan keakuratannya, kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui Management Letter kepada Direksi. To ensure independence and accuracy, a review of the Company's internal control implementation can be carried out by an external audit. The management letter presents the results of the external audit evaluation to the board of directors.</p> <p>Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif. All of the evaluation results shall be communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties, to take corrective action.</p>

## EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal secara berkala setiap tahun melalui Unit Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dan mengkomunikasikan hasil evaluasinya ke pihak manajemen.

Unit Audit Internal bertugas mengomunikasikan hasil audit atas pengendalian internal, baik pada suatu unit-unit atau aktivitas tertentu, dalam laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur, Direktur terkait, dan Komite Audit. Sedangkan KAP mengomunikasikan hasil evaluasi pengendalian internal Perseroan melalui penyampaian *management letter* kepada Direksi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan sepanjang waktu melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company conducts annual evaluations of its internal control system by the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm (KAP), and communicates the evaluation results to management.

The Internal Audit Unit is responsible for communicating the audit results on internal controls, both in specific units and activities, in the audit report submitted to the President Director, related Directors, and the Audit Committee. Meanwhile, the KAP communicates the results of the internal control evaluation to the Board of Directors by submitting a management letter.

The monitoring of internal control is continuously carried out through follow-up on the results of internal and external audits. The Audit Committee specifically monitors follow-up on audit results with strategic impacts on the effectiveness of the Company's internal control system.

Berdasarkan hasil audit internal yang sudah dilakukan selama tahun 2023, Unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal yang ada sudah memadai dan cukup efektif. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dari sistem pengendalian internal tersebut, yaitu dengan menindaklanjuti masukan baik dari hasil audit internal maupun eksternal yang telah disampaikan sebelumnya.

**PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2023.

Based on the results of internal audits conducted in 2023, the Internal Audit Unit believes that the current internal control system is adequate and quite effective. However, a number of improvements are still required to improve the effectiveness of the internal control system, specifically by following up on previously submitted inputs from both internal and external audit results.

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY**

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Perseroan menggunakan prinsip-prinsip GCG serta manajemen risiko untuk mengatasi permasalahan yang timbul dan meminimalisir risiko dalam menjalankan kegiatan usaha. Grup Perseroan juga membentuk Unit Manajemen Risiko yang akan membantu Perseroan dalam mengelola risiko korporasi serta mengimplementasikan manajemen risiko dalam tata kelola Perseroan.

The Company prioritizes the use of GCG principles and risk management to overcome problems and minimize risks that may arise during its business activities. To assist in managing corporate risks and implementing risk management practices, the Company Group has established a dedicated Risk Management Unit.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan membentuk kerangka manajemen risiko yang kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, batasan transaksi, kewenangan, dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan.

To ensure effective risk management, the Company has developed a comprehensive risk management framework that is outlined in the form of policies, procedures, transaction limits, authority, and other provisions. Additionally, the Company uses various risk management tools throughout its business activities.

## ● Profil dan Upaya Pengelolaan Risiko Risk Profile and Management Efforts

### Mitigasi Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Mitigation of Main Risks That Significantly Impact the Company's Business Continuity

#### **Produksi sumber energi panas bumi tunduk pada risiko dan ketidakpastian geologis yang dapat memberikan dampak material dan merugikan profitabilitas Perseroan.**

The production of geothermal energy is subject to geological risks and uncertainties, which can significantly impact the Company's profitability.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan rangkaian identifikasi dan pengendalian melalui studi/pemetaan bencana geologis (*geohazard*), analisis risiko bencana, pengembangan dan pengaplikasian teknologi pemantauan, pemilihan lokasi dan penataan lahan/tata ruang serta pemberdayaan manusia melalui edukasi dan *training*.
2. Melakukan langkah mitigasi bencana melalui pembuatan konstruksi infrastruktur yang aman sesuai dengan jenis risiko bencana geologis yang ada untuk meningkatkan *safety factor* seperti perkuatan lereng.
3. Melakukan langkah kesiap-siagaan yang meliputi perencanaan tanggap darurat, peringatan dini (*early warning system*), menyusun prosedur tanggap darurat termasuk pembentukan *Emergency Response Team*, sistem evakuasi, lokasi dan rute evakuasi, sistem manajemen koordinasi dengan aparat terkait, sarana dan peralatan (komunikasi, transportasi, APD, medis).
4. Melakukan pelatihan dan simulasi kejadian bencana sesuai dengan skenario bencana secara berkala.
5. Menentukan status keadaan darurat bencana sesuai otorisasi, melaporkan kondisi darurat bencana pada pemangku kepentingan, pelaksanaan program tanggap darurat sesuai dengan program, penyelamatan dan evakuasi pekerja dan masyarakat terdampak, perlindungan terhadap kelompok rentan, pemulihan sementara sarana terdampak dan pemenuhan kebutuhan dasar pada saat bencana terjadi.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Identification and control through a study and mapping of geological disasters (*geohazards*), disaster risk analysis, development and application of monitoring technology, location selection and land/spatial planning. Additionally, human empowerment through education and training is also a part of this step.
2. Disaster mitigation measures by creating safe infrastructure construction based on existing geological disaster risks to increase safety factors. This includes strengthening slopes and other such measures.
3. Preparedness measures which include emergency response planning, early warning systems, and preparing emergency response procedures. This also includes the formation of an Emergency Response Team, evacuation system, evacuation locations, coordination management system with related authorities, facilities and equipment (communications, transportation, PPE, medical).
4. Training and simulation of disaster events according to disaster scenarios on a regular basis.
5. Determining the status of a disaster emergency and reporting disaster emergency conditions to stakeholders. Implementing emergency response programs in accordance with the program, rescuing and evacuating workers and affected communities, protecting vulnerable groups, temporarily restoring affected facilities and fulfilling basic needs during a disaster.

### Mitigasi Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Mitigation of Risks Regarding the Company's and Subsidiaries' Business

#### **Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada PLN dan PGE.**

The Company is exposed to risks arising from its reliance on PLN and PGE.

#### **Kegiatan usaha Perseroan sepenuhnya tergantung pada 2 (dua) jenis perjanjian utama untuk operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Wayang Windu, Darajat, dan Salak.**

The Company's geothermal power generation operations at Wayang Windu, Darajat, and Salak are completely dependent on 2 (two) main types of agreements.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Menjaga hubungan baik dengan PLN dan PGE.
2. Memastikan bahwa para pihak mematuhi syarat dan ketentuan yang ada di dalam JOC maupun ESC.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Maintaining positive relationships with PLN and PGE.
2. Ensuring compliance with the terms and conditions outlined in the JOC and ESC.

#### **Kinerja keuangan Grup Perseroan tergantung pada kuantitas dan kualitas sumber daya panas bumi di wilayah kerja Wayang Windu, Darajat dan Salak.**

The financial performance of the Company's Group is dependent on the quantity and quality of geothermal resources present in the working areas of Wayang Windu, Darajat, and Salak.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Mengelola reservoir dalam hal *steam supply* dan strategi *reinjection*, serta *reservoir modelling* dalam rangka melakukan eksploitasi reservoir jangka pendek dan jangka panjang yang efektif dan efisien, hati-hati, dan berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik di industri geotermal.
2. Mengimplementasikan *surveillance plan* yang *robust* dalam mengawasi reservoir melalui kolaborasi, inovasi dan aplikasi teknologi.
3. Melakukan akuisisi, pengendalian mutu, pengolahan, pemodelan, dan interpretasi terintegrasi terhadap data geologi, geokimia, geofisika, dan reservoir sesuai dengan kaidah keilmuan dan praktik terbaik di industri geotermal pada prospek baru yang ada di dalam maupun di luar wilayah kerja Perseroan.
4. Memanfaatkan teknologi termutakhir dan sumber daya manusia yang kompeten dengan melakukan *Continuous Improvement Program* (CIP) dan *people development program*.
5. Membangun kapabilitas organisasi yang unggul untuk menunjang bisnis perusahaan di masa depan.



The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Carefully managing reservoirs to ensure sustainable, efficient, and effective exploitation using best practices in the geothermal industry. This involves modeling reservoirs and developing strategies for steam supply and reinjection.
2. Implementing a robust surveillance plan to monitor reservoirs, leveraging collaboration, innovation, and technology.
3. Acquisition, quality control, processing, modeling, and interpretation of geological, geochemical, geophysical, and reservoir data in accordance with scientific principles and geothermal industry best practices. This is done for both new prospects within and outside the Company's work area.
4. Utilizing of the latest technology and competent human resources through Continuous Improvement Programs (CIP) and people development programs.
5. Building superior organizational capabilities to support the Company's business in the future.

**Eksplorasi, pengembangan, dan produksi sumber daya energi panas bumi Perseroan menghadapi risiko geologis dan ketidakpastian.**

The exploration, development, and production of geothermal energy resources are subject to geological uncertainties and risks.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan *coverage* akuisisi data subsurface dengan kerapatan data tinggi sehingga meningkatkan resolusi dan model *confidence level*.
2. Mengintegrasikan data geologi, geokimia, geofisika, dan reservoir dalam mengevaluasi kondisi sub-surface secara 2D dan 3D serta pemutakhiran data subsurface.
3. Mengaplikasikan teknologi terkini dan penerapan *artificial intelligence* dalam memodelkan kondisi *subsurface*.
4. Melakukan *peer review* secara internal dan eksternal dengan melibatkan tenaga ahli panas bumi lokal dan internasional dalam evaluasi *well targeting*, pemodelan *subsurface* dan perhitungan cadangan.
5. Melakukan kerja sama dengan lembaga riset internal maupun eksternal dalam pengembangan teknologi *subsurface*.
6. Mengelola reservoir secara optimal, hati-hati, dan berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik di industri geotermal.
7. Mengimplementasikan *surveillance plan* yang *robust* dalam pengawasan reservoir melalui kolaborasi, inovasi, dan aplikasi teknologi.
8. Mengaplikasikan *steam supply* dan strategi *reinjection*, serta *reservoir modelling* dalam rangka melakukan eksploitasi reservoir jangka pendek dan jangka panjang yang efektif dan efisien.
9. Memanfaatkan teknologi termutakhir dan sumber daya manusia yang kompeten dengan melakukan CIP dan *people development program*.
10. Membangun kapabilitas organisasi yang unggul untuk menunjang bisnis perusahaan di masa depan.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Increasing the resolution and model confidence level by performing subsurface data acquisition coverage with high data density.
2. Evaluating sub-surface conditions in 2D and 3D by integrating geological, geochemical, geophysical, and reservoir data, as well as updating subsurface data.
3. Modelling subsurface conditions by applying the latest technology, including artificial intelligence.
4. Evaluating well targeting, subsurface modeling, and reserve calculations by conducting internal and external peer reviews involving local and international geothermal experts.
5. Developing subsurface technology by collaborating with internal and external research institutions.
6. Managing reservoirs optimally, carefully, and sustainably, following best practices in the geothermal industry.
7. Monitoring reservoirs robustly through collaboration, innovation, and technology by implementing a surveillance plan.
8. Carrying out effective and efficient short-term and long-term reservoir exploitation by applying steam supply and reinjection strategies and reservoir modeling.
9. Carrying out CIP and people development programs to utilize the latest technology and competent human resources.
10. Building superior organizational capabilities to support the company's business in the future.

**Kinerja keuangan Grup Perseroan tergantung pada keberhasilan operasi fasilitas Grup Perseroan, yang tergantung pada berbagai risiko operasional.**

The successful operation of the Company Group's facilities is critical for the Company Group's financial performance, and these facilities are subject to various operational risks.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan preventif maupun perbaikan jika diperlukan dalam setiap aspek kegiatan operasional tanpa mengalami kerugian eksternal maupun internal.
2. Melaksanakan kegiatan *well intervention program* dan *scaling* dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi sumur tetap optimal.
3. Melaksanakan kegiatan *routine inspection* dan *shut down turn around* secara reguler untuk memastikan kondisi pembangkit listrik tetap optimal.
4. Memastikan bahwa *critical sparepart* selalu tersedia di fasilitas operasi Grup Perseroan.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Conducting preventive and corrective actions whenever required in all operational activities to avoid any external or internal losses.
2. Periodically carrying out well intervention programs and scaling activities to maintain optimal well conditions.
3. Regularly conducting inspection and shutdown turn-around activities to ensure that the power plant's condition remains optimal.
4. Ensuring that critical spare parts are always available at the Company's Group operational facilities to avoid any disruptions.

**Grup Perseroan bergantung pada PT Indonesia Power yang dimiliki oleh PLN, untuk memelihara unit operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Darajat (Unit 1), Salak (Unit 1,2,3).**

The Company Group relies on PT Indonesia Power, owned by PLN, to maintain geothermal power generation operating units at Darajat (Unit 1) and Salak (Unit 1, 2, 3).

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam pekerjaan *routine inspection* dan *shut down turn around*.
2. Melakukan best practice sharing dalam pemeliharaan unit operasi pembangkit listrik tenaga panas bumi.
3. Melakukan rapat koordinasi secara berkala di tingkat manajemen (seperti *Joint Committee Meeting*) maupun di tingkat pelaksana lapangan.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Coordinating and collaborating during routine inspection and shut down turn around work.
2. Conducting best practice sharing to maintain geothermal power plant operating units.
3. Holding regular coordination meetings at both the management and field implementation levels, such as the Joint Committee Meeting.

**Operasi Grup Perseroan pada saat ini dan di masa depan tergantung pada kemampuan Grup Perseroan dalam mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat setempat di lokasi operasi pembangkitan listrik tenaga panas bumi Wayang Windu, Darajat, dan Salak.**

The Company Group's ability to maintain good relations with local communities at the Wayang Windu, Darajat and Salak geothermal power generation operation locations is crucial for its current and future operations.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, sebagai berikut:

1. Menerapkan program pengembangan masyarakat dengan fokus program utama di bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi sosial dan perlindungan lingkungan. Program tersebut akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga lingkungan di sekitar wilayah operasi tetap lestari dan hijau.
2. Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait kegiatan UMKM dan potensi bencana kepada siswa sekolah dan masyarakat umum melalui Program KKN UGM secara daring.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Implementing community development programs with a primary focus on education, social-economic empowerment, and environmental protection. These programs aim to enhance the welfare of the community and maintain a sustainable and green environment around the operational area.
2. Educating the public about MSME activities and potential disasters through the UGM online KKN Program to school students and public.

**Operasi Grup Perseroan menghadapi risiko hukum dan peraturan termasuk ketidakpastian terkait penerapan peraturan tertentu.**

The Company Group's operations are subject to legal and regulatory risks, including uncertainty about the application of certain regulations.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, sebagai berikut:

1. Menyusun daftar penataan peraturan perundangan terkait proses bisnis Perseroan, dengan meminta informasi/*updating* regulasi kepada seluruh fungsi masing-masing, termasuk hasil evaluasi pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan pembahasan bersama terhadap suatu regulasi baru/rancangan regulasi agar proses bisnis Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Creating a list of all laws and regulations relevant to the Company's business processes, by requesting regulatory information and updates for all functions, including evaluation result of the level of compliance with applicable laws and regulations.
2. Holding joint discussions on new or draft regulations to ensure that the Company's business processes are always in compliance with applicable laws and regulations.

**Grup Perseroan menghadapi ketidakpastian terkait penafsiran dan penerapan hukum pajak Indonesia tertentu.**

The Company's group faces uncertainty concerning the interpretation and implementation of certain tax laws in Indonesia.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, sebagai berikut:

1. Mengikuti aturan di dalam JOC dan perkembangan dari peraturan perundang-undangan termasuk peraturan pelaksana yang berlaku terkait hukum pajak Indonesia.
2. Mengikuti perkembangan perubahan peraturan pemerintah dan menganalisis dampak dari perubahan tersebut agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penyesuaian strategi bisnis.
3. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri baik dalam negeri maupun internasional dan terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang energi baru terbarukan agar dapat berkontribusi dalam memberikan masukan atas kebijakan-kebijakan baru yang akan dilakukan maupun untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai perubahan yang akan terjadi.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Adhering to the rules stated in the JOC and stay updated with the latest laws and regulations related to Indonesian tax law, including implementing regulations.
2. Following the development of government regulations and analyzing their impact to help in making quick and appropriate decisions to adjust business strategies accordingly.
3. Building relationships with industry stakeholders both domestically and internationally and actively participating in various organizations operating in the field of new and renewable energy to provide input on new policies that will be implemented and to stay informed about any changes that will occur.

**Grup Perseroan menghadapi ketidakpastian terkait penafsiran dan penerapan hukum pajak Indonesia tertentu yang terkait dengan pembayaran bonus produksi.**

The Company's group faces uncertainty concerning the interpretation and implementation of certain tax laws in Indonesia regarding the payment of production bonus.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan perubahan peraturan pemerintah dan menganalisis dampak dari perubahan tersebut agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penyesuaian strategi bisnis.
2. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri baik dalam negeri maupun internasional dan terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang energi baru terbarukan agar dapat berkontribusi dalam memberikan masukan atas kebijakan-kebijakan baru yang akan dilakukan maupun untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai perubahan yang akan terjadi.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Following the development of government regulations and analyzing their impact to help in making quick and appropriate decisions to adjust business strategies accordingly.
2. Building relationships with industry stakeholders both domestically and internationally and actively participating in various organizations operating in the field of new and renewable energy to provide input on new policies that will be implemented and to stay informed about any changes that will occur.

**Grup Perseroan menghadapi ketidakpastian sehubungan dengan penentuan biaya yang dapat dikurangkan dan tidak dapat dikurangkan dari penghasilan kotor oleh BPKP dan DJA yang dapat memengaruhi arus kas Grup Perseroan.**

The Company's group faces uncertainty with regards to the determination of costs that are deductible and non-deductible from gross income by BPKP and DJA. This uncertainty may affect the cash flows of the Company's Group.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan PGE, DJA, BPKP, dan EBTKE secara aktif.
2. Melakukan rekonsiliasi fiskal atas biaya yang dapat dikurangkan dan tidak dapat dikurangkan dan memastikan pembebanan biaya sesuai dengan regulasi Penyetoran Bagian Pemerintah 34% yaitu KMK 766/K.04/1992 j.o. PMK 02/2017 tentang Tata Cara Penghitungan, Penyetoran dan Pelaporan Bagian Pemerintah, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pungutan-Pungutan Lainnya atas Hasil Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi untuk Pembangkitan Energi/Listrik.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Collaborating with PGE, DJA, BPKP, and EBTKE to coordinate and consult actively.
2. Conducting a fiscal reconciliation of deductible and non-deductible expenses and ensuring that expenses comply with the 34% Government Share Payment regulation, namely KMK 766/K.04/1992 j.o. PMK 02/2017 regarding Procedures for Calculating, Depositing, and Reporting Government Shares, Income Tax, Value Added Tax, and Other Fees related to the Outcome of Geothermal Resources Operations for Power Plants.

**Grup Perseroan menghadapi ketidakpastian terkait apakah PPA berdasarkan JOC Darajat dan JOC Salak merupakan beban yang dapat dikurangkan secara pajak.**

The Company's group faces uncertainty regarding whether or not PPAs based on JOC Darajat and JOC Salak are eligible for tax deductions.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan perundingan dengan PGE dan mengirimkan surat ke Ditjen EBTKE mengenai tindak lanjut penyelesaian terkait PPA ini dan meminta adanya *equal treatment* sebagaimana yang berlaku pada JOC Wayang Windu di mana PPA dihitung sebagai biaya yang dapat dikurangkan dalam NOI. Dengan adanya solusi terhadap permasalahan ini, diharapkan dapat memberikan kepastian hukum kepada JOC serta mendukung pemangku kepentingan dalam mengembangkan energi panas bumi di Indonesia.
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan PGE sebagai Manajemen JOC, di mana PGE telah dan terus mengadakan upaya dengan mengundang semua pemangku kepentingan terkait penyelesaian permasalahan PPA ini secara aktif.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Negotiating with PGE and sending letters to the Directorate General of EBTKE regarding the settlement of the PPA issue, and requesting equal treatment as provided to the Wayang Windu JOC, where the PPA is considered a cost that can be deducted in the NOI. With a solution to this problem, legal certainty is expected to be provided to JOC and supporting stakeholders in developing geothermal energy in Indonesia.
2. Coordinating and communicating with PGE as JOC Management, in which PGE has invited and strives to invite all stakeholders to actively resolve this PPA issue.

**Otonomi daerah yang semakin berkembang menciptakan lingkungan usaha yang tidak pasti bagi Perseroan dan dapat meningkatkan biaya berusaha Grup Perseroan.**

Regional autonomy growth may cause uncertain business environment for the Company and increase the Company's Group operating costs.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi baik formal maupun informal kepada Pemerintah Daerah setempat untuk mendukung program-program pemerintah daerah misalnya melalui program CSR atau *community development* secara aktif.
2. Mengutamakan peran serta kontraktor lokal untuk ikut berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi area dan proyek Perseroan di daerah secara aktif.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. To actively support regional government programs such as CSR or community development, maintaining open communication and collaboration with the local regional government, both formally and informally.
2. Prioritizing local contractors' role to actively participate as goods and services suppliers for the Company's area and projects at regions.

**Operasi Grup Perseroan tergantung pada kemampuan Grup Perseroan untuk memperoleh, mempertahankan, dan memperbaharui hak pemanfaatan lahan.**

The Company's Group operations are dependent on its ability to acquire, maintain, and renew land use rights.

Perseroan telah melakukan koordinasi dan pemantauan dengan pemangku kepentingan dan instansi terkait sehubungan dengan usaha memperoleh, mempertahankan, dan memperbaharui hak pemanfaatan lahan, termasuk dengan segala pelaksanaan kewajibannya.

The Company has coordinated and monitored efforts with stakeholders and related agencies to obtain, maintain, and renew land use rights, including the implementation of all its obligations.

**Di masa depan, rencana ekspansi mungkin tidak berhasil, fasilitas tambahan mungkin tidak dapat beroperasi sesuai rencana dan Perseroan mungkin mengalami kesulitan untuk memperoleh pembiayaan yang diperlukan atau pembiayaan dengan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan untuk membiayai rencana ekspansi fasilitas Grup Perseroan.**

The Company's plans for expansion in the future may not achieve success, and additional facilities may not be able to operate as intended.

The Company may also face challenges in obtaining necessary financing, or may only be able to secure financing on terms that are not favorable. This could impact the Company's ability to finance its Group facility expansion plans.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Menjaga tingkat kesehatan Perseroan dengan cara menjaga dan meningkatkan rasio-rasio keuangan.
2. Mempertahankan level pengeluaran biaya untuk digunakan pembiayaan rencana ekspansi.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Maintaining the Company's health level by improving financial ratios.
2. Maintaining expenses level for expansion plans financing.

**Kesuksesan Grup Perseroan tergantung pada kemampuannya untuk menarik dan mempertahankan karyawan kunci.**

The success of the Company's Group hinges on its ability to attract and retain top talent.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Memberikan remunerasi yang kompetitif dan menarik mencakup gaji yang kompetitif, tunjangan yang sesuai, dan insentif yang mendorong motivasi dan kinerja tinggi. Perseroan melakukan peninjauan secara berkala struktur remunerasi perusahaan untuk memastikan struktur remunerasi perusahaan sejalan dengan standar industri dan memberikan penghargaan yang adil kepada karyawan yang berkinerja baik.
2. Memberikan bonus dan insentif untuk memotivasi karyawan kunci untuk mencapai hasil yang terbaik terkait dengan pencapaian target individu, tim, atau perusahaan, dan memberikan penghargaan yang sesuai atas kontribusi yang signifikan.
3. Memberikan kesempatan karir yang jelas dan terstruktur bagi karyawan kunci dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk naik ke tingkat karir yang lebih tinggi sehingga karyawan kunci memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang di perusahaan.
4. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan terkemuka Indonesia dan luar negeri untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi karyawan kunci.
5. Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan dalam bidang kompetensi teknis yang penting bagi perusahaan seperti pelatihan dalam *reservoir modelling*. Hal ini dapat membantu meningkatkan kompetensi teknis karyawan dan mempersiapkan mereka untuk tanggung jawab yang lebih besar.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Offering competitive and attractive remuneration packages, including competitive salaries, appropriate benefits, and incentives that encourage motivation and high performance. The Company conducts regular reviews of its remuneration structure to ensure that it is in line with industry standards and provides fair rewards to employees who perform well.
2. Providing bonuses and incentives to motivate key employees to achieve the best results related to individual, team, or company targets, and providing appropriate rewards for significant contributions.
3. Providing clear and structured career opportunities for key employees, and developing the skills and knowledge necessary to advance to a higher career level, so that key employees have the opportunity to grow and develop within the company.
4. Establishing partnerships with leading educational institutions in Indonesia and abroad, to provide training and leadership development programs for key employees.
5. Providing opportunities for employees to participate in training and development programs in areas of technical competency that are important for the company, such as training in reservoir modeling. This can help improve employees' technical competency and prepare them for greater responsibilities.

**Risiko Terkait Industri Energi dan Panas Bumi Kepatuhan yang berkesinambungan terhadap peraturan perundang-undangan keselamatan, kesehatan dan lingkungan hidup beserta perubahannya dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap biaya operasi Perseroan.**

Risks Related to Energy and Geothermal Industry Continuous compliance with safety, health, and environmental laws and regulations and their changes may cause a detrimental impact on the Company's operating costs.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

1. Melakukan *monitoring* dan advokasi/memberikan masukan terhadap rancangan peraturan/perundang-undangan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap operasi Perseroan.
2. Bekerjasama dengan pihak asosiasi, seperti Asosiasi Panasbumi Indonesia, dalam memberikan masukan terhadap rancangan peraturan/undang-undang sehingga operasional Perseroan sejalan dengan aturan pemerintah.

The Company has developed strategies to mitigate potential risks, including:

1. Conducting monitoring and providing advocates/providing feedback on proposed regulations and legislation that may affect the Company's operations.
2. Partnering with associations, such as the Indonesian Geothermal Association, to provide insights on proposed laws and regulations aligns the Company's operations with government regulations.

#### TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal senantiasa melakukan peninjauan terhadap efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengelola dan memantau risiko-risiko yang relevan dengan bisnisnya secara optimal melalui berbagai strategi dan langkah mitigasi yang teruji. Untuk meningkatkan efektivitasnya, Perseroan terus memetakan dan menelaah setiap risiko secara sistematis.

#### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko. Saat ini, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang terbentuk memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

#### REVIEW ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners and Directors, alongside the Internal Audit Unit, consistently evaluate the risk management system's efficiency and effectiveness. In 2023, the Company successfully managed and monitored relevant business risks through various proven strategies and mitigation measures. To enhance its efficacy, the Company continues to systematically map and evaluate each risk.

#### STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to making ongoing improvements to the risk management system. Currently, the Board of Directors and Board of Commissioners have assessed the current risk management system to be adequately effective.

## Kasus dan Perkara Hukum

### Legal Cases

Selama 2023, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2023, there were no legal cases or lawsuits involving the Company and/or management members.

# Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial

## Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

In 2023, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from regulator or authorized authorities.

## Kode Etik Code of Conduct

Kode Etik Perseroan berpedoman pada nilai-nilai BRIGHT STAR, yaitu:

The Company's Code of Conducts are founded on the BRIGHT STAR values:

<b>B</b> <b>Balance Value for Stakeholder</b>	Mengupayakan hasil yang berimbang bagi seluruh pemangku kepentingan ketika kami berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan.	Strive for a balanced outcome for all stakeholders when we think, act and make decisions.
<b>R</b> <b>Respect People</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saling menghargai dan menghormati</li> <li>Menghargai perbedaan</li> <li>Mencari nilai dalam setiap ide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Value and respect each other</li> <li>Value our differences</li> <li>Find value in all ideas</li> </ul>
<b>I</b> <b>Innovative and Entrepreneurial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> <li>Mencari peluang</li> <li>Membuat keputusan terbaik</li> <li>Memiliki intuisi bisnis</li> <li>Menciptakan nilai</li> <li>Menantang status quo</li> <li>Mau mengambil risiko</li> <li>Berpikir kritis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Be creative</li> <li>Look for opportunities</li> <li>Make the best decision</li> <li>Have a sense of business</li> <li>Create value</li> <li>Challenge the status quo</li> <li>Willing to take risk</li> <li>Think critically</li> </ul>
<b>G</b> <b>Go Extra Mile</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berusaha meraih keunggulan</li> <li>Bekerja lebih cerdas</li> <li>Menyelesaikan tenggat waktu</li> <li>Bersikap proaktif</li> <li>Mencari proses terbaik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strive for excellence</li> <li>Work smarter</li> <li>Beat your deadlines</li> <li>Be proactive</li> <li>Seek out the best process</li> </ul>
<b>H</b> <b>Honesty and Integrity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap profesional dan etis</li> <li>Jujur dan terpercaya</li> <li>Berkomitmen</li> <li>Membuktikan perkataan</li> <li>Mematuhi standar etika bisnis yang tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Act professionally &amp; ethically</li> <li>Be honest and trustworthy</li> <li>Be committed</li> <li>Walk the talk</li> <li>Adhere to high business ethical standards</li> </ul>
<b>T</b> <b>Teach Yourself Daily</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan peluang pembelajaran</li> <li>Menjadi pembelajar yang aktif</li> <li>Mencari umpan balik</li> <li>Bersikap proaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Create learning opportunities</li> <li>Be an active learner</li> <li>Seek feedback</li> <li>Be proactive</li> </ul>
<b>S</b> <b>Safety, Health, and Environment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi atau melampaui peraturan, kebijakan, dan regulasi keselamatan, kesehatan, dan lingkungan</li> <li>Menjaga kesadaran SHE di level tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Comply with or exceed safety, health and environment policy, laws and regulations</li> <li>Maintain high level of SHE awareness</li> </ul>
<b>T</b> <b>Teamwork</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai kontribusi sesama</li> <li>Menghargai perbedaan</li> <li>Berpikir dan bertindak sebagai tim</li> <li>Berbagi informasi</li> <li>Aktif berkomunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Value contribution of others</li> <li>Value the differences</li> <li>Think and act as a team</li> <li>Shares information</li> <li>Communicate often</li> </ul>
<b>A</b> <b>Awareness of Cost</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja secara efektif dan efisien</li> <li>Memiliki rasa keterdesakan</li> <li>Memiliki rasa kepemilikan</li> <li>Membuat perbaikan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Work effectively and efficiently</li> <li>Sense of urgency</li> <li>Sense of ownership</li> <li>Make continuous improvement</li> </ul>
<b>R</b> <b>Relationship are Important</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja secara harmonis</li> <li>Mencari keseimbangan antara hasil dan hubungan</li> <li>Membangun kemitraan yang saling menguntungkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Work in harmony</li> <li>Seek balance between results and relationships</li> <li>Build win-win partnership</li> </ul>

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk memahami cakupan wewenang dalam pekerjaannya agar tidak melampaui batasan wewenang yang dimilikinya. Perseroan tidak menoleransi aksi pembalasan dalam bentuk apa pun, termasuk pemerasan, transfer, demosi, dan penyerangan individu secara publik.

Every employee has to have a clear understanding of their work's scope of authority to avoid exceeding the limits of their authority. The Company has a zero-tolerance policy towards acts of retaliation, which includes extortion, transfers, demotions, and public attacks on individuals.

Dengan berlandaskan pada nilai BRIGHT STAR, Kode Etik Perseroan juga mengatur sejumlah aspek berikut ini:

Moreover, the Company has a Code of Ethics that regulates various aspects in line with the BRIGHT STAR values:

<b>Non-Diskriminasi dan Non-Pelecehan Non-Discrimination and Non-Harassment</b>	Perseroan berkomitmen menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan terbebas dari diskriminasi dan pelecehan karena perbedaan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, kewarganegaraan, usia, disabilitas, preferensi politik, status pernikahan, orientasi seksual, serta karakteristik lainnya yang dilindungi oleh hukum. The Company is committed to maintain a conducive and free from discrimination and harassment based on race, color, religion, gender, national origin, age, disability, political preferences, marital status, sexual orientation, and any other characteristic protected by law.
<b>Penyalahgunaan Zat Substance Abuse</b>	Untuk melindungi karyawan dan Perseroan dari penyalahgunaan zat-zat terlarang atau alkohol, Perseroan memiliki kebijakan berupa tindakan disipliner hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja bagi siapapun yang menggunakan, menjual, memiliki, atau berada di bawah pengaruh obat-obatan terlarang atau penggunaan alkohol secara berlebihan saat bekerja atau berada atau tidak berada dalam lingkungan Perseroan. To protect employees and the Company from the abuses of illegal substances or alcohol, the Company has a policy calls for disciplinary action up to and including termination for anyone who uses, sells, possesses or is under the influence of illegal drugs or inappropriate or excessive use of alcohol while working or within or outside the Company's premises.
<b>Perlindungan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Safety, Health and Environmental Protection</b>	Perseroan berkomitmen untuk mengaplikasikan standar tertinggi dalam kinerja Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan. The Company is committed to the highest standards of Safety, Health and Environmental (SHE) performance.
<b>Informasi Bisnis Business Information</b>	Perseroan senantiasa menjaga dan melindungi data dan informasi yang bersifat konfidensial serta mematuhi hukum dan persyaratan kontraktual. Setiap individu wajib menjaga informasi dan mempertahankan kepercayaan dari pemangku kepentingan. The Company is responsible for maintaining and protecting confidential data, complying with legal and contractual requirements, and ensuring that every individual safeguard information and maintains the trust of stakeholders.
<b>Perlindungan Aset Safeguarding Assets</b>	Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat pengendalian internal untuk memastikan Perseroan terlindungi dari potensi kehilangan aset dikarenakan pencurian, penghancuran yang tidak disengaja, pengungkapan yang tidak sah, penyalahgunaan, penanganan yang ceroboh dan kesalahan. The Company is committed to keep improving its internal control with the purpose of protecting itself against loss of assets because of theft, accidental destruction, unauthorized disclosure, misuse, careless handling, and errors.
<b>Retensi Dokumen Document Retention</b>	Prosedur retensi dokumen Perseroan diperlukan untuk memastikan rekam bisnis Perseroan dikelola, disimpan, dan jika diperlukan, dihancurkan, sesuai peraturan yang berlaku. The Company's document retention procedures are necessary to ensure that its business records are maintained, stored and when appropriate, destroyed in accordance with the applicable rules and regulations.
<b>Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Use of Information Technology Systems</b>	Perseroan menyediakan layanan komputasi dan jaringan bagi karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya. Setiap individu diharapkan menggunakan sumber daya tersebut secara bertanggung jawab dan sesuai dengan yang diharapkan standar tertinggi perilaku perusahaan dan sosial. The Company makes available computing and network services for employees to carry out their work. Each individual is expected to use these resources responsibly and with the highest standards of corporate and social behavior.
<b>Pemisahan Tugas Segregation of Duties</b>	Pemisahan tugas berfungsi untuk mencegah penipuan dan penutupan kesalahan dikarenakan adanya kebutuhan untuk bekerja sama dengan individu lainnya melalui kolusi, untuk menyembunyikannya. Kebijakan ini memisahkan tugas dan hak istimewa terkait untuk proses bisnis tertentu di antara banyak pengguna. Segregation of duties serves as a deterrent to fraud and concealment of error because of the need to recruit another individual's cooperation via collusion, to conceal it. This policy disseminates the tasks and associated privileges for a spesific business process among multiple users.

<b>Rekam Data Perusahaan dan Pengendalian Internal Company Record and Internal Controls</b>	<p>Akuntan yang menyiapkan catatan transaksi dan siapa pun yang berkontribusi dalam pembuatan catatan harus memastikan bahwa pembukuan dan catatan Perseroan bersifat akurat. Semua pembukuan dan catatan Perseroan harus didukung oleh dokumentasi yang memadai untuk memberikan catatan transaksi yang lengkap, akurat, valid, dan dapat diaudit.</p> <p>The accountants who prepare records of transactions and anyone who contribute to create of records must ensure that the Company's books and records are accurate. All of the Company's books and records must be supported by sufficient documentation to provide a complete, accurate, valid and auditable record of the transaction.</p>
<b>Komunikasi dengan Regulator dan Lainnya Communicating with Regulators and Others</b>	<p>Perseroan aktif berkomunikasi dengan pemerintah, regulator, dan pihak berwenang lainnya. Aktivitas komunikasi ini dilakukan dengan standar etika tertinggi dan mematuhi regulasi yang berlaku.</p> <p>The Company maintains open and ethical communication with government, regulators, and other authorities, adhering to applicable regulations.</p>
<b>Hadiah dan Hiburan Gift and Entertainment</b>	<p>Karyawan Perseroan tidak diperbolehkan untuk menerima atau memberikan hadiah atau hiburan secara tidak pantas yang dapat memengaruhi penilaian bisnis dalam transaksi bisnis yang melibatkan Perseroan atau perusahaan asosiasi.</p> <p>The Company's employees are prohibited from giving or receiving inappropriate gifts or entertainment that could influence business judgement in transactions involving the Company or associated companies.</p>
<b>Aktivitas di Luar Bisnis Outside Business Activities</b>	<p>Karyawan didorong untuk berpartisipasi dalam organisasi profesional, kegiatan kemasyarakatan, dan organisasi nirlaba lainnya tanpa kompensasi, sepanjang tidak berpotensi terpapar oleh konflik kepentingan.</p> <p>Employees are encouraged to participate in professional organizations, community activities, and other not-for-profit organizations without compensation and as long as it is not potentially exposed to conflict of interest.</p>
<b>Konflik Kepentingan Conflicts of Interest</b>	<p>Meskipun karyawan didorong untuk terlibat dalam aktivitas dan kepentingan pribadi di luar kantor, aktivitas dan kepentingan tersebut tidak boleh berdampak buruk terhadap kepentingan bisnis atau reputasi Perseroan. Benturan kepentingan atau semacamnya harus dihindari untuk memastikan bahwa semua tindakan diambil demi kepentingan terbaik Perseroan.</p> <p>While employees are encouraged to be involved in personal activities and interests outside the office, such activities and interests should not inappropriately impact Company's business interests or reputation. Conflict of Interest or even the appearance of such conflicts should be avoided to ensure that all actions are taken in the best interest of the Company.</p>
<b>Peraturan Kompetisi Competition Laws</b>	<p>UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat juga dikenal dengan nama Hukum Anti Monopoli. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem pasar bebas berjalan dengan baik dan persaingan yang adil antar perusahaan. Perseroan memastikan bahwa bisnisnya selalu mematuhi Undang-Undang Anti-monopoli dan peraturan penerapannya.</p> <p>Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition often known as Anti-monopoly Law. The objective of this law is to ensure that the free-market system works properly, and the fairness of competition among companies. The Company ensures that its business is always in compliance with Anti-monopoly Law and its implementing regulations.</p>

Kami menghimbau karyawan untuk berani melaporkan tindakan atau aksi yang diduga melanggar Kode Etik Perseroan dan mampu mencemari reputasi Perseroan. Pelaporan ini dapat dikirimkan melalui *e-mail* ke [ethics.hotline@starenergy.co.id](mailto:ethics.hotline@starenergy.co.id).

We encourage employees to report any actions suspected of violating the Company's Code of Ethics and potentially harming the Company's reputation. Reports can be sent via email to [ethic.hotline@starenergy.co.id](mailto:ethic.hotline@starenergy.co.id).



# Kompensasi Jangka Panjang

## Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki peraturan yang mengatur kebijakan atas kompensasi jangka panjang.

Currently, the Company does not have a regulation which regulates policy of long-term compensation.

# Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/ atau Direksi

## Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

In accordance with this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders who own a minimum of 5% of shares, and those who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership of the Company to the OJK within 5 (five) working days.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan website Perseroan.

To comply with this regulation, the Company regularly reports information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also uploaded on the IDX information disclosure site and the Company's website.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan pengaduan/pelaporan atas dugaan Tindakan pelanggaran secara anonim. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran menjadi sangat penting bagi Perseroan agar kegiatan usaha dilakukan secara profesional dan berintegritas, sehingga tidak menimbulkan kerugian dan keraguan bagi para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan didorong untuk dapat bersikap proaktif dan berani untuk menyampaikan pelaporan terkait temuan tindakan-tindakan kecurangan, penyalahgunaan maupun Tindakan lainnya yang dapat merugikan dan menghambat jalannya usaha Perseroan. Seluruh pelaporan akan dikelola dengan terstruktur dan melindungi identitas pelapor (prinsip anonimitas).

### PENYAMPAIAN PENGADUAN

Pengaduan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi berikut ini:

1. Saluran pelaporan pelanggaran di situs web Perseroan.
2. Tempat pelaporan pelanggaran di lokasi Perseroan.
3. *Whistleblower hotline*: +6221 29180991.
4. *Email*: Ethics.hotline@baritorenwable.co.id).

### PENANGANAN PENGADUAN

Setelah diterimanya laporan pengaduan yang telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai Pejabat Kepatuhan yang akan memeriksa dan mengkoordinasi pelaporan pengaduan, memeriksa apakah pengaduan memiliki manfaat yang memadai sebelum menyerahkan kasus tersebut ke pihak yang berwenang. Jika diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk memberlakukan tindakan sesuai dengan hukum, ketentuan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Tindakan tersebut harus dilakukan dengan melindungi kerahasiaan dan pelapor dan saksi sesuai dengan kebijakan ini.

### JUMLAH PENGADUAN

Pada 2023, Perseroan tidak menerima dan menemukan adanya kasus-kasus pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

The whistleblowing system enables all stakeholders to submit complaints/reports regarding alleged actions and anonymous violations. Reporting system violations plays a vital role for the Company, ensuring that business activities are carried out professionally and with integrity and that stakeholders do not suffer losses and doubts.

Stakeholders are encouraged to take action proactively and bravely to submit related reports and findings of acts of fraud, abuse, or other actions that could harm and hinder the running of the Company's business. All reporting will be structured, and the reporter's identity will be protected (principle of anonymity).

### SUBMISSION OF COMPLAINTS

Complaints can be submitted through the following communication channels:

1. Whistleblowing channel on the Company's website.
2. Reporting violation stations at the Company's locations.
3. Whistleblower hotline: +6221 29180991.
4. Email: ethics.hotline@baritorenwable.co.id).

### THE HANDLING OF COMPLAINTS

After receiving the completed complaint report with reliable evidence, the Company will evaluate the risk impact, inspect, and take action as deemed necessary to resolve violations and prevent the occurrence of the same violation.

### THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

The Corporate Secretary acts as the Compliance Officer, who will check and coordinate the reporting complaint and check whether the complaint meets adequate requirements before handing the case over to the authorized party. If necessary, the Company can consider enacting appropriate measures with laws, rules, and government regulations applicable. Following this policy, these actions must be carried out to protect the confidentiality of reporters and witnesses.

### NUMBER OF COMPLAINTS

In 2023, the Company did not receive or find any cases of violations through the system reporting violations.

# Kebijakan Antikorupsi

## Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan pedoman yang disebut 'Kebijakan Anti Korupsi' untuk mengambil keputusan dengan hati-hati atas setiap tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan usaha dan secara efektif mendorong keberlanjutan perusahaan.

Korupsi berarti segala jenis suap, penawaran, pemberian, menjanjikan atau menyetujui untuk memberi, meminta atau menerima uang, aset, atau keuntungan tidak pantas lainnya untuk (atau dari), pejabat pemerintahan, sektor pemerintahan, sektor swasta, atau orang yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga orang tersebut dapat melanjutkan atau mengabaikan fungsinya demi memperoleh, mempertahankan bisnisnya, merekomendasikan perusahaan tertentu kepada entitas, atau mencapai segala keuntungan yang tidak pantas dalam transaksi usaha. Hal tersebut tidak berlaku jika dimungkinkan untuk dilaksanakan berdasarkan hukum, peraturan, atau tradisi usaha.

Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan dilarang untuk menjalankan atau menerima segala bentuk korupsi baik secara langsung atau tidak langsung yang melindungi setiap usaha dan departemen terkait di setiap negara. Kebijakan Anti Korupsi perlu ditinjau ulang secara berkala, termasuk adanya kemungkinan perubahan atas Kebijakan dan ketentuan pelaksanaannya agar tetap sesuai dengan perubahan usaha, peraturan, dan hukum.

Karyawan Perseroan tidak boleh mengabaikan segala kemungkinan tindakan korupsi yang berhubungan langsung dengan Perseroan. Seluruh karyawan harus memberitahukan tindakan tersebut kepada pengawas atau orang yang bertanggung jawab dan membantu penyelidikan pelanggaran. Setiap pertanyaan dapat ditunjukkan langsung ke Sekretaris Perusahaan petugas yang memantau kepatuhan terhadap Kode Etik BREN untuk seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan keadilan dan keamanan bagi karyawan yang menolak atau menginformasikan adanya tindak korupsi terkait Perseroan dengan menerapkan Kebijakan Perlindungan bagi pelapor atau orang yang mengungkapkan informasi antikorupsi sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran BREN.

Kebijakan Anti Korupsi ini mencakup seluruh proses manajemen SDM mulai dari rekrutmen, promosi, pelatihan, evaluasi, dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan.

The Company has established an 'Anti-Corruption Policy' guideline to make careful decisions regarding any action that can cause corruption. These guidelines also act as guidelines for running a business to encourage company sustainability effectively.

Corruption means all kinds of bribes, offers, gifts, promises, or agreeing to give, ask for, or receive money, assets, or other improper benefits for (or from) government officials, government sectors, private sector, or responsible persons either directly or indirectly so that people it can continue or abandon its function for the sake of acquire, retain the business, recommend a specific company to an entity, or achieve everything improper advantage in business transactions. Matter This only applies if it is possible to implement it based on laws, regulations, or business traditions.

The Company's Board of Directors, Management, and employees are prohibited from carrying out or accepting any form of corruption, directly or indirectly, protecting every business and related department in every country. Anti-corruption policies need to be reviewed periodically, including possible changes to the Policy and implementation provisions to follow changes in business, regulations, and laws.

The Company's employees must not ignore anything possible related to acts of corruption directly with the Company. All employees must notify the supervisor or supervisor of this action, the person responsible for assisting the investigation violation. Any questions can be directed to the Corporate Secretary officer, who monitors all employees' compliance with the BREN Code of Ethics. The Company will provide justice and security for employees who refuse or inform about the action of corruption related to the Company by implementing the Policy Protection for whistleblowers or people who disclose anti-corruption information as stipulated in the BREN Violation Reporting Policy.

This Anti-Corruption Policy covers the entire process of HR management, starting with recruitment, promotion, training, evaluation, and the benefits provided to employees. Every

Setiap pengawas di setiap tingkat harus berkomunikasi dengan karyawan agar pedoman ini dapat diterapkan dalam transaksi bisnis di bawah tanggung jawab mereka dan untuk memantau pelaksanaannya agar berjalan dengan efektif.

supervisor at every level must communicate with employees so that these guidelines can be implemented in business transactions under their responsibility and monitor their implementation so that it runs effectively.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Long-Term Compensation

Penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan pada setiap kegiatan Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of corporate governance principles and aspects refer to the governance principles applied in all of the Company's activities, according to the OJK regulation, SEOJK No. 32, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of governance principles implementation with following descriptions:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of GMS Execution		
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Dipatuhi Complied	-
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Belum terlaksana, dikarenakan Perseroan belum mengadakan RUPS Tahunan. Has not been implemented yet, because the Company has not convened an Annual GMS.	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Belum tersedia, dikarenakan Perseroan belum mengadakan RUPS Tahunan. Has not been available yet, because the Company has not convened an Annual GMS.	
Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Dipatuhi Complied	-
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Dipatuhi Complied	-

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Dipatuhi Complied	-
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Dipatuhi Complied	-
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Dipatuhi Complied	-

**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Dipatuhi Complied	-
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Dipatuhi Complied	-

**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**  
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	-
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied	-
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Dipatuhi Complied	-
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Dipatuhi Complied	-
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Dipatuhi Complied	-
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Dipatuhi Complied	-
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Dipatuhi Complied	-

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Dipatuhi Complied	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Dipatuhi Complied	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Dipatuhi Complied	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Dipatuhi Complied	-

**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Dipatuhi Complied	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Perseroan belum memiliki ini. The Company has not had this policy.	

**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**

Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Dipatuhi Complied	-
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Dipatuhi Complied	-





**Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan.**

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs.



06

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di [www.baritorenouvelables.co.id](http://www.baritorenouvelables.co.id).

Pursuant to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at [www.baritorenouvelables.co.id](http://www.baritorenouvelables.co.id).



[www.baritorenouvelables.co.id](http://www.baritorenouvelables.co.id)



## Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is intentionally Left Blank

# Indeks Referensi SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference Index of SEOJK No. 16 /  
SEOJK.04/2021 concerning Form  
and Content of the Annual Report  
of the Issuer or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
<b>I. Bentuk Laporan Tahunan The Form of Annual Report</b>			
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam <i>Portable Document Format</i> (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a <i>Portable Document Format</i> (PDF) file format.	✓
<b>II. Isi Laporan Tahunan The Content of Annual Report</b>			
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓
<b>III. Uraian Isi Laporan Tahunan The Detail of The Content of Annual Report</b>			
<b>A.</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>Key Financial Highlights</b>	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; total laba (rugi) komprehensif; 5. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 6. laba (rugi) per saham;.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earnings per share;	7-8

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
8.	jumlah aset;	8. total assets;	
9.	jumlah liabilitas;	9. total liabilities;	
10.	jumlah ekuitas;	10. total equity;	
11.	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11. return on assets;	
12.	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12. return on equity;	
13.	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13. return on net sales;	
14.	rasio lancar;	14. current ratio;	
15.	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15. liabilities to equity ratio;	
16.	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16. liabilities to assets ratio, and	
17.	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	17. other relevant information and financial ratio.	
<b>B. Informasi Saham</b>		<b>Share Information</b>	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:		Share information of Public Company shall at least include:	
1.	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. jumlah saham yang beredar;</li> <li>b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. number of issued shares;</li> <li>b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;</li> <li>c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed;</li> <li>d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed.</li> </ul> Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	8
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>b. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;</li> <li>c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> <li>d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan</li> <li>e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</li> </ul>	in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. corporate action dates;</li> <li>b. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares;</li> <li>c. total number of issued shares before and after the corporate action;</li> <li>d. total convention bonds issued (if any); and</li> <li>e. share price before and after the corporate action.</li> </ul>	9
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	9
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	9
<b>C. Laporan Direksi</b>		<b>The Board of Directors' Report</b>	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Directors' report shall at least include:	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	the performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company;	22-28
	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	the overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	22-28
	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	
<b>D. Laporan Dewan Komisaris</b>		<b>The Board of Commissioners' Report</b>	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1.	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	16-21
2.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	16-21
3.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	16-21
<b>E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>		<b>Profile of the Issuer or Public Company</b>	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	32
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. address; b. phone number; c. email address; and d. website link.	32
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company;	33-34
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	35
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	36, 38-41
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	37
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	42
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	43

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	<p>Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>foto terbaru;</li> <li>usia;</li> <li>kewarganegaraan;</li> <li>riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</li> <li>perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol>	<p>The Board of Directors profile, which shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>latest photograph;</li> <li>age;</li> <li>nationality;</li> <li>educational background and/or certification;</li> <li>work experience, covering this following information: <ol style="list-style-type: none"> <li>the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company;</li> <li>concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position.</li> <li>working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company.</li> </ol> </li> <li>Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship.</li> <li>The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.</li> </ol>	52-55
10.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>foto terbaru;</li> <li>usia;</li> <li>kewarganegaraan;</li> <li>riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</li> <li>riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</li> <li>perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</li> </ol> </li> </ol>	<p>The Board of Commissioners profile, which shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>latest photograph;</li> <li>age;</li> <li>nationality;</li> <li>educational background and/or certification;</li> <li>work experience, covering this following information: <ol style="list-style-type: none"> <li>the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company;</li> <li>legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company;</li> <li>concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.</li> <li>working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company.</li> <li>Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship.</li> <li>the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.</li> </ol> </li> </ol>	44-51

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	43
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.	65-66
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</li> <li>c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ul>	names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;</li> <li>b. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and</li> <li>c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;</li> <li>d. the information above can be disclosed in table form.</li> </ul>	56
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	57
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kepemilikan institusi lokal;</li> <li>b. kepemilikan institusi asing;</li> <li>c. kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>d. kepemilikan individu asing;</li> </ul>	number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. ownership of local institutions;</li> <li>b. ownership of foreign institutions;</li> <li>c. ownership of local individuals; and</li> <li>d. ownership of foreign individuals;</li> </ul>	56
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	58
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	60-62
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	60
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	60



No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. nama dan alamat;</li> <li>b. periode penugasan;</li> <li>c. informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan;</li> <li>d. biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan</li> <li>e. dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan</li> <li>f. pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ul>	the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. name and address;</li> <li>b. assignment period;</li> <li>c. information about audit and non-audit services provided;</li> <li>d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and</li> <li>e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information.</li> <li>f. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.</li> </ul>	63
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	64
<b>F. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		<b>Management Analysis and Discussion</b>	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>b. pendapatan/penjualan; dan</li> <li>c. profitabilitas.</li> </ul>	operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. production which include process, capacity and its development;</li> <li>b. revenue/sales; and</li> <li>c. profitability.</li> </ul>	71-74
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c. ekuitas;</li> <li>d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>e. arus kas.</li> </ul>	comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;</li> <li>c. equity;</li> <li>d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and</li> <li>e. cash flows.</li> </ul>	75-78
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	79
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	79
5.	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	80
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>c. mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ul>	discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. the purpose of the commitment;</li> <li>b. the source of fund to fulfil the commitment;</li> <li>c. the denominated currency; and</li> <li>d. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.</li> </ul>	80
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. jenis investasi barang modal;</li> <li>b. tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.</li> </ul>	discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. type of capital investment goods;</li> <li>b. purpose of the capital investment goods; and</li> <li>c. value of the capital investment goods realized.</li> </ul>	81

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	the information and fact after the date of accounting report (if any);	81
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	82
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters considered important for Issuer or Public Company;	83
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policies; or e. other matters considered important for Issuer or Public Company.	84
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	85
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	86
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	87
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. nama pihak yang melakukan transaksi; 3. sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 5. pemenuhan ketentuan terkait; dan 6. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk	material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: 1. date, amount and object of transaction; 2. the name of parties involved in the transaction; 3. the nature of the affiliated relationship (if any); 4. the description of the fairness of the transaction; 5. the compliance with the relevant provisions; and 6. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone	88

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<p>memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan</p> <p>ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);</p> <p>7. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p> <p>8. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan</p> <p>9. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and</p> <p>ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;</p> <p>7. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added;</p> <p>8. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and</p> <p>9. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;</p>	
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	88
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	89
<b>G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>		<b>Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b>	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include:	
a.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include:	
i.	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	i. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and	
ii.	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason.	95
b.	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	
2.	Direksi, paling sedikit memuat:	he Board of Directors, include:	
a.	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.	
b.	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi;	b. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter;	100-103

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<p>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <p>i. prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</p> <p>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</p> <p>i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p> <p>ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</p> <p>e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <p>i. the performance evaluation procedure;</p> <p>ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and</p> <p>f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>	
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p> <p>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>iii. pihak yang melakukan penilaian; dan</p>	<p>The Board of Commissioners, shall include:</p> <p>a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter;</p> <p>c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</p> <p>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:</p> <p>i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</p> <p>ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</p> <p>e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:</p> <p>i. procedures for implementing performance appraisals;</p> <p>ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</p> <p>iii. the party conducting the assessment; and</p>	96-99

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<p>f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <p>i. prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.</p>	<p>f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:</p> <p>i. performance appraisal procedures; and</p> <p>ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.</p>	
4.	<p>nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <p>i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</p> <p>iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <p>a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:</p> <p>i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</p> <p>iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>	103-104
5.	<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama;</p> <p>b. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;</p> <p>c. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;</p> <p>d. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:</p> <p>a. name;</p> <p>b. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board;</p> <p>c. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board;</p> <p>d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</p> <p>e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;</p>	N/A
6.	<p>Komite Audit, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite audit;</p> <p>g. pernyataan independensi komite audit;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan</p> <p>j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;</p>	<p>The Audit Committee, include:</p> <p>a. name and positions in the committee;</p> <p>b. age;</p> <p>c. nationality;</p> <p>d. educational background;</p> <p>e. work experience, include:</p> <p>i. legal basis for appointment as committee member;</p> <p>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</p> <p>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. period and term of office of audit committee members;</p> <p>g. statement of independence of the audit committee;</p> <p>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and</p> <p>j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;</p>	105-108

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
7.	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. pernyataan independensi komite;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);</p> <p>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p> <p>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <p>i. alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</p>	<p>The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including:</p> <p>a. name and positions in the committee;</p> <p>b. age;</p> <p>c. nationality;</p> <p>d. educational background;</p> <p>e. work experience, include:</p> <p>i. legal basis for appointment as committee member;</p> <p>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</p> <p>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. period and term of office of the committee members;</p> <p>g. statement of independence of the committee;</p> <p>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. description of duties and responsibilities;</p> <p>j. a statement that it has a guideline or charter;</p> <p>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and</p> <p>m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:</p> <p>i. reasons for not forming the committee; and</p> <p>ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;</p>	109
8.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. pernyataan independensi komite;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>i. uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan</p> <p>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.</p>	<p>Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including:</p> <p>a. name and positions in the committee;</p> <p>b. age;</p> <p>c. nationality;</p> <p>d. educational background;</p> <p>e. work experience, include:</p> <p>vi. legal basis for appointment as committee member;</p> <p>vii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</p> <p>viii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. period and term of office of the committee members;</p> <p>g. statement of independence of the committee;</p> <p>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. description of duties and responsibilities;</p> <p>j. a statement that it has a guideline or charter;</p> <p>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.</p>	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development participated in the fiscal year; and f. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	110-111
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: a. name of head of internal audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as head of internal audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	112-113
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	114-117
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	117-123
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	123

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	124
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	124-126
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/ or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	127
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	127
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	128
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	129



No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</li> </ul>	implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</li> <li>b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.</li> </ul>	130-132
<b>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>		<b>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b>	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. penjelasan strategi keberlanjutan;</li> <li>b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);</li> <li>c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. penjelasan Direksi;</li> <li>e. tata kelola keberlanjutan;</li> <li>f. kinerja keberlanjutan;</li> <li>g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;</li> <li>h. lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan</li> <li>i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</li> </ul>	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. explanation of the sustainability strategy;</li> <li>b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</li> <li>c. brief profile of the Issuer or Public Company;</li> <li>d. explanation of the Board of Directors;</li> <li>e. sustainability governance;</li> <li>f. sustainability performance;</li> <li>g. written verification from an independent party, if any;</li> <li>h. a feedback sheet for readers, if any; and</li> <li>i. the response of the Company to the previous year's report feedback;</li> </ul>	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau</li> <li>b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	Information on the Sustainability Report in number 1) can: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or</li> <li>b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;</li> </ul>	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan</li> <li>b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</li> </ul>	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. contain all the information as referred to in number 1); and</li> <li>b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</li> </ul>	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
<b>I.</b>	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit</b>	<b>Audited Annual Financial Statements</b>	✓
<b>J.</b>	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b>	<b>Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report</b>	✓

**Halaman Ini Sengaja Dikosongkan**  
This Page is intentionally Left Blank



# Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Barito Renewables Energy Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Barito Renewables Energy Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Hendra Soetjipto Tan  
Alamat : Wisma Barito Pacific II, Lantai 23  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,  
Jakarta 11410  
Telepon : +62 21 5306711  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Merly  
Alamat : Wisma Barito Pacific II, Lantai 23  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,  
Jakarta 11410  
Telepon : +62 21 5306711  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Hendra Soetjipto Tan  
Address : Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,  
Jakarta 11410  
Telephone : +62 21 5306711  
Position : President Director
2. Name : Merly  
Address : Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,  
Jakarta 11410  
Telephone : +62 21 5306711  
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Barito Renewables Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Barito Renewables Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya berdasarkan pengetahuan dan kepercayaan kami.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 15 Maret/March 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

  
Hendra Soetjipto Tan



  
Merly



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Barito Renewables Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Barito Renewables Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**Pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat**

Lihat Catatan 2j, 2k, 2o, 2p dan 2q - Informasi kebijakan akuntansi material – Aset tetap, Penurunan nilai aset non-keuangan, Properti yang belum dikembangkan, Biaya ditangguhkan dan Aset tidak berwujud; Catatan 3d dan 3e - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Sumber ketidakpastian estimasi – Pemulihan nilai aset panas bumi dan Pemulihan nilai *goodwill*; dan Catatan 11 dan 13 – Aset tetap dan Aset tidak berwujud, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki *goodwill* dan aset non-keuangan tertentu, yang terdiri dari properti yang belum dikembangkan, bonus produksi, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat, yang masing-masing merupakan unit penghasil kas (“UPK”) terpisah sebesar AS\$2,04 miliar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. *Goodwill* dan properti yang belum dikembangkan tersebut berasal dari akuisisi bisnis panas bumi Salak dan Darajat.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*, termasuk aset non-keuangan tertentu, pada setiap akhir periode pelaporan. Pengujian penurunan nilai dilakukan untuk setiap UPK yang telah mendapatkan alokasi *goodwill* dengan membandingkan nilai tercatat UPK, termasuk alokasi *goodwill*, dengan jumlah terpulihkannya.

Penentuan jumlah terpulihkan, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai UPK, melibatkan pertimbangan dan asumsi-asumsi utama sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan, yang telah mempertimbangkan asumsi harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi, yang dihitung oleh tenaga ahli manajemen internal) dan estimasi belanja modal dan operasi.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

***Recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses***

*Refer to Notes 2j, 2k, 2o, 2p and 2q - Material accounting policy information – Fixed assets, Impairment of non-financial assets, Undeveloped properties, Deferred charges and Intangible assets; Notes 3d and 3e - Critical accounting estimates and judgements - Sources of estimation uncertainty – Recoverability of geothermal assets and Recoverability of goodwill; and Notes 11 and 13 – Fixed assets and Intangible assets, to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2023, the Group held goodwill and certain non-financial assets, which consisted of undeveloped properties, production bonuses, deferred charges and fixed assets, relating to the Salak and Darajat geothermal businesses, each of which is each considered to be a separate cash generating unit (“CGU”), totalling US\$2.04 billion in the consolidated statement of financial position. The goodwill and undeveloped properties arose from the acquisition of the Salak and Darajat geothermal businesses.*

*The Group performs an impairment assessment of goodwill, including certain non-financial assets, at the end of each reporting period. An impairment assessment is performed for each CGU for which goodwill has been allocated by comparing the carrying value of the CGUs, including the allocated goodwill, with their recoverable amounts.*

*The determination of the recoverable amount, which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use of the CGU, involves judgement and key assumptions with respect to the discount rate and the annual growth rate, which take into consideration assumptions on future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves, which are calculated by internal management experts) and estimated capital and operating expenditures.*



Kami mengidentifikasi pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan estimasi dan asumsi yang terpengaruh oleh ketidakpastian, dalam menentukan jumlah terpulihkan.

*We identified the recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses as a key audit matter due to the significance of the balances to the consolidated financial statements and the estimates and assumptions involved, which were subject to uncertainty, in determining the recoverable amount.*

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

#### How our audit addressed the key audit matter

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

*We performed the following audit procedures in response to this matter:*

- Kami memperoleh pemahaman dan menganalisa pengendalian dan proses manajemen dalam melakukan pengujian penurunan nilai dan menganalisa risiko bawaan salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan;
- Kami menganalisa penetapan UPK oleh manajemen untuk aset non-keuangan;
- Kami menganalisa estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai, yang meliputi antara lain: tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi. Prosedur kami mencakup membandingkan estimasi dan asumsi dengan kinerja keuangan historis dan sumber informasi eksternal untuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan;
- Kami memperoleh pemahaman atas proses Grup dalam mengestimasi cadangan uap panas bumi, termasuk penggunaan tenaga ahli internal oleh manajemen. Kami menilai pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen internal serta kompetensi, kemampuan dan objektivitasnya. Kami memeriksa sampel dari input data yang digunakan dalam pengestimasian cadangan ke hasil eksplorasi dan pengeboran yang relevan serta memeriksa keakuratan matematis perhitungan cadangan;
- Kami memeriksa keakuratan matematis perhitungan arus kas diskontoan dan membandingkan perkiraan informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui;
- *We understood and assessed management's controls and processes for performing its impairment assessments and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and the judgements involved in determining the assumptions applied;*
- *We assessed management's determination of the CGUs for the non-financial assets;*
- *We assessed the estimates and assumptions used in the impairment assessments, which included amongst others: the discount rate, annual growth rate, future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures. Our procedures included comparing the estimates and assumptions to the historical financial performance. For the discount rate and annual growth rate we compared to external sources of information;*
- *We understood the Group's process for estimating geothermal steam reserves, including management's use of internal experts. We assessed the work performed by the internal management experts and their competence, capability and objectivity. We checked a sample of data inputs used in the reserves estimates to relevant exploration and drilling results and checked the mathematical accuracy of the reserves calculations;*
- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flows and compared the forecasted financial information used with management's approved business plans;*



- Kami menilai kemampuan Grup untuk menyusun perkiraan yang akurat dengan membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi; dan
- Kami melakukan analisa sensitivitas independen atas asumsi-asumsi utama dalam model untuk menilai dampak potensial dari rentang hasil yang memungkinkan.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We assessed the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred; and*
- *We performed independent sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the potential impact of a range of possible outcomes.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
15 Maret/March 2024

**Yusron, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Santo Renewables Energy Tbk  
003042.1025/AU.1/02/0243-4/1/III/2024

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	247,787	169,331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	267,334	179,688	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha dan lain-lain - pihak ketiga	8	109,338	126,758	<i>Trade and other receivables - third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	9	8,919	8,052	<i>Finance lease receivables - current portion</i>
Persediaan	10	14,854	13,286	<i>Inventories</i>
Aset lancar lain-lain		<u>4,555</u>	<u>6,849</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>652,787</u></b>	<b><u>503,964</u></b>	<b><i>Total current assets</i></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha dan lain-lain: - pihak ketiga	8	57,162	58,970	<i>Trade and other receivables: third parties -</i>
- pihak berelasi	8,24b	-	242	<i>related parties -</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	9	363,449	372,368	<i>Finance lease receivables - non-current portion</i>
Barang modal dan peralatan	10	19,669	19,187	<i>Capital spares and equipment</i>
Aset hak guna		2,626	4,645	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	11	593,645	616,806	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa operasi	12	337,193	354,543	<i>Property on operating lease</i>
Biaya ditangguhkan		14,507	17,649	<i>Deferred charges</i>
Biaya pengembangan proyek	5c	14,951	-	<i>Project development costs</i>
Aset tidak berwujud	13	1,442,058	1,442,238	<i>Intangible assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi		5,125	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>5,259</u>	<u>3,110</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>2,855,644</u></b>	<b><u>2,889,758</u></b>	<b><i>Total non-current assets</i></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>3,508,431</u></b>	<b><u>3,393,722</u></b>	<b><i>TOTAL ASSETS</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha dan lain-lain:				<i>Trade and other payables:</i>
- pihak ketiga	14	15,367	7,089	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi	14,24b	-	36	<i>related parties -</i>
Utang pajak - bagian jangka pendek:				<i>Taxes payable - current portion:</i>
- pajak penghasilan badan	23a	40,938	29,609	<i>corporate income tax -</i>
- pajak lain-lain	23a	1,519	1,525	<i>other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar	14	42,236	48,025	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek		1,444	2,547	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Pinjaman - bagian jangka pendek	15	<u>134,792</u>	<u>38,000</u>	<i>Borrowings - current portion</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>236,296</u></b>	<b><u>126,831</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pajak lain-lain	23a	6,218	6,093	<i>Other taxes payable</i>
Saldo <i>make-up account</i> Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	16	22,174	24,078	<i>Perusahaan Listrik Negara ("PLN") make-up account balances</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang		1,296	1,958	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
Pinjaman - bagian jangka panjang	15	1,849,737	2,027,100	<i>Borrowings - non-current portion</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	15,910	11,269	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	23c	<u>726,462</u>	<u>761,391</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>2,621,797</u></b>	<b><u>2,831,889</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>2,858,093</u></b>	<b><u>2,958,720</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp150 per saham; (2022: Rp1 juta per saham) Modal dasar – 500.000.000.000 lembar saham (2022: 30.000.000 lembar saham), Modal ditempatkan dan disetor penuh – 133.786.220.000 lembar saham (2022: 19.465.683 lembar saham)				Share capital – par value of IDR150 per share; (2022: IDR1 million per share) Authorised – 500,000,000,000 shares (2022: 30,000,000 shares), Issued and fully paid – 133,786,220,000 shares (2022: 19,465,683 shares)
Tambahan modal disetor	18a	1,286,720	1,248,120	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	18b	(338,977)	(497,917)	Other reserves
Saldo laba:	18c	(987,622)	(968,834)	Retained earnings:
- dicadangkan	18d	911	-	appropriated -
- belum dicadangkan		<u>483,077</u>	<u>410,136</u>	unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>444,109</u>	<u>191,505</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>206,229</u>	<u>243,497</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>650,338</u></b>	<b><u>435,002</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>3,508,431</u></b>	<b><u>3,393,722</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	20	594,937	569,780	Revenue
Beban depresiasi dan amortisasi	11,12,13,21	(73,961)	(68,224)	Depreciation and amortisation expenses
Beban kompensasi dan tunjangan karyawan	21	(40,181)	(39,835)	Employee compensation and benefits expenses
Beban konsultan dan teknisi	21	(19,878)	(17,943)	Consultant and technician expenses
Tunjangan produksi kepada PT Pertamina Geothermal Energy	21	(18,231)	(16,485)	Production allowance to PT Pertamina Geothermal Energy
Beban keuangan	22	(136,488)	(85,078)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	21	(2,859)	(1,940)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan bunga	21	11,399	2,886	Interest income
Lain-lain, bersih	21	<u>(23,317)</u>	<u>(23,597)</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b><u>291,421</u></b>	<b><u>319,564</u></b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	23b	<u>(146,152)</u>	<u>(147,004)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>145,269</u></b>	<b><u>172,560</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income for the year:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja, setelah pajak	17,23c	<u>(878)</u>	<u>652</u>	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
<b>Jumlah (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b><u>(878)</u></b>	<b><u>652</u></b>	<b>Total other comprehensive (loss)/ income for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>144,391</u></b>	<b><u>173,212</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		107,417	91,126	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>37,852</u>	<u>81,434</u>	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>145,269</u></b>	<b><u>172,560</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total other comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		106,719	91,493	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>37,672</u>	<u>81,719</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>144,391</u></b>	<b><u>173,212</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dasar dan dilusian (nilai penuh) (full amount)</b>	25	<b><u>0.00082</u></b>	<b><u>0.06371*</u></b>	<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity basic and diluted</b>

\* Disajikan kembali untuk mencerminkan *stock split*  
yang berlaku sejak 8 Juni 2023

\* Restated to reflect the *stock split*  
effective since 8 June 2023

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022  
(Expressed in thousands of United States Dollars)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity			Cadangan lainnya/ Other reserves	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	80	750,083	-	354,643	(608,560)	496,246	486,536	982,782	
Laba tahun berjalan	-	-	-	91,126	-	91,126	81,434	172,560	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	367	-	367	285	652	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	91,493	-	91,493	81,719	173,212	
Dividen	-	-	-	(36,000)	-	(36,000)	(40,032)	(76,032)	
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	(360,274)	(360,274)	(284,726)	(645,000)	
Restrukturisasi antar entitas sepengendali	4	1,248,000	(1,248,000)	-	-	-	-	-	
Penerbitan saham baru	4	40	-	-	-	40	-	40	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>1,248,120</b>	<b>(497,917)</b>	<b>410,136</b>	<b>(968,834)</b>	<b>191,505</b>	<b>243,497</b>	<b>435,002</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	107,417	-	107,417	37,852	145,269	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	(698)	-	(698)	(180)	(878)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	106,719	-	106,719	37,672	144,391	
Dividen	-	-	-	(32,867)	-	(32,867)	(25,210)	(58,077)	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	1,293	1,293	
Pencadangan saldo laba	-	-	911	(911)	-	-	-	-	
Penerbitan saham baru	18d	38,600	162,118	-	-	200,718	-	200,718	
Biaya emisi saham	18b	-	(3,178)	-	-	(3,178)	-	(3,178)	
Transaksi dengan pihak non-pengendali	5,18c	-	-	-	(18,788)	(18,788)	(51,023)	(69,811)	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>1,286,720</b>	<b>(338,977)</b>	<b>911</b>	<b>(987,622)</b>	<b>444,109</b>	<b>206,229</b>	<b>650,338</b>	

Balance as at 1 January 2022  
Profit for the year  
Other comprehensive income for the year, net of tax:  
Remeasurement of post-employment - benefits liabilities

Total comprehensive income for the year  
Dividends  
Transactions with non-controlling interests  
Restructuring of entities under common control  
Issuance of new shares

Balance as at 31 December 2022  
Profit for the year  
Other comprehensive income for the year, net of tax:  
Remeasurement of post-employment - benefits liabilities

Total comprehensive income for the year  
Dividends  
Acquisition of subsidiary  
Appropriation or retained earnings  
Issuance of new shares  
Share issuance costs  
Transactions with non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in thousands of United States Dollars)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	8,9,16,20	625,585	556,108	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(104,855)	(112,251)	<i>Payments to suppliers and others</i>
Penerimaan bunga		11,246	2,886	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	22	(411)	(585)	<i>Interest payment on lease liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	23	(169,059)	(127,505)	<i>Payment for income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	14,22	(135,299)	(81,292)	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>227,207</b>	<b>237,361</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penambahan aset tetap	11	(16,397)	(26,790)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset sewa operasi	12	(8,279)	(24,144)	<i>Additions of property on operating lease</i>
Penambahan biaya ditangguhkan	11	(4,736)	(9,267)	<i>Additions of deferred charges</i>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(3,454)	-	<i>Additions of exploration and evaluation assets</i>
Penambahan barang modal dan peralatan	10	(482)	-	<i>Additions of capital spares and equipment</i>
Penambahan aset tidak berwujud	13	-	(446)	<i>Additions of intangible assets</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	5c	(5,168)	-	<i>Acquisition of subsidiary, net of cash acquired</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(38,516)</b>	<b>(60,647)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari utang bank	15	43,550	650,450	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran kembali utang bank	15	(90,000)	(110,000)	<i>Repayment of bank loan</i>
Pembayaran <i>senior secured notes</i>	15	(38,000)	(41,184)	<i>Repayment of senior secured notes</i>
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali di anak perusahaan	18a	(25,210)	(40,032)	<i>Dividend distribution to non-controlling interests in subsidiaries</i>
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk	18a	(32,867)	(36,000)	<i>Dividend distribution to owners of the parent entity</i>
Penarikan dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	140,074	190,287	<i>Withdrawal from restricted cash and time deposits</i>
Penempatan pada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	(227,720)	(171,418)	<i>Placement in restricted cash and time deposits</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	32d	(2,330)	(2,426)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Penerbitan saham baru	1b	200,718	40	<i>Issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham		(3,178)	-	<i>Payment of share issuance costs</i>
Akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak non-pengendali	5	(69,811)	(645,000)	<i>Acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya transaksi untuk akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak non-pengendali		(5,461)	-	<i>Payment of transactions costs for acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interest</i>
Pembayaran biaya pinjaman		-	(5,450)	<i>Payment of borrowing costs</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(110,235)</u></b>	<b><u>(210,733)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		78,456	(34,019)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	6	<u>169,331</u>	<u>203,350</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	6	<b><u>247,787</u></b>	<b><u>169,331</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Lihat Catatan 27 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

*Refer to Note 27 for presentation of the Group's cash flow information.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Barito Renewables Energy Tbk (dahulu PT Barito Cahaya Nusantara) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, No. 3 tertanggal 5 Februari 2018. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010938.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 1 Maret 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No 54 tanggal 15 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dan pemecahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023 (Catatan 1.b).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah sebagai perusahaan holding yang bergerak dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pembangkit tenaga listrik dan pengusahaan tenaga panas bumi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Barito Pacific II, Lantai 23, Jl. Letjen S. Parman Kav. 60, Jakarta.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Komisaris Utama	: Agus Salim Pangestu
Komisaris	: Erwin Ciputra David Kosasih T. Suan Swee
Komisaris Independen	: Tan Ek Kia Todung Mulya Lubis Cholanat Yanaranop
Presiden Direktur Direksi	: Hendra Soetjipto Tan Merly Kenneth Riedel Agus Sandy Widyanto

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Barito Renewables Energy Tbk (formerly PT Barito Cahaya Nusantara) (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, No. 3 dated 5 February 2018. The Company's establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010938.AH.01.01.Tahun 2018 dated 1 March 2018.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment based on Notarial Deed No. 54 dated 15 June 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta was regarding changes to the Company's Articles of Association to increase the Company's authorised capital and changes in the Company's nominal share value. This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 dated 16 June 2023 (Note 1.b).*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's current activities is as a holding company engaged in other management consulting activities, power generation and geothermal power business.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor, Jl. Letjen S. Parman Kav. 60, Jakarta.*

*The direct parent and ultimate parent entity of the Company is PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific"), a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rudy Suparman	: President Commissioner	: Commissioner
	-	-
	-	-
	-	-
	: Independent Commissioners	
	-	-
	-	-
David Kosasih	: President Director	: Directors
	-	-
	-	-

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Audit Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2023**

Ketua	:	Tan Ek Kia	:	Chairman
Anggota	:	Jennywati Soewito	:	Members
		Dikdik Sugiharto		

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki 632 orang karyawan tetap (2022: 634 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta Notaris No. 83 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengalihan saham sebanyak sepuluh saham milik PT Griya Idola kepada Barito Pacific sebesar Rp10 juta – nilai penuh atau setara dengan AS\$636 – nilai penuh. Perusahaan juga menyetujui peningkatan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dengan menerbitkan sebanyak 19.464.433 lembar saham baru untuk diambil bagian dan disetor oleh Barito Pacific dan Green Era Energy Pte. Ltd. (“Green Era”) dalam penukaran saham (*inbreng*) atas saham yang dimiliki oleh Barito Pacific dan Green Era di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (“SEGHPL”). Sebagai akibat dari transaksi ini Perusahaan menjadi entitas induk SEGHPL dan anak perusahaannya. Selisih antara nilai transaksi (nilai saham baru yang diterbitkan) dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Lihat Catatan 4 untuk rincian transaksi.

**b. Penawaran umum saham biasa**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 15 Juni 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan dalam Anggaran Dasar Perusahaan mengubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 – nilai penuh per lembar saham menjadi Rp150 – nilai penuh per lembar saham dan modal dasar perseroan dari berjumlah 30.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000.000 lembar saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari 19.465.683 lembar saham menjadi 129.771.220.000 lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

As of 31 December 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiaries had 632 permanent employees (2022: 634 permanent employees) (unaudited).

Effective on 26 December 2022, according to Notarial Deed no. 83 from Notary Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of ten shares owned by PT Griya Idola to Barito Pacific amounting to IDR10 million – full amount or equivalent to US\$636 – full amount. The Company also agreed to increase its capital, which includes an increase in authorised, paid-up and issued capital, by issuing 19,464,433 new shares to be subscribed and paid up by Barito Pacific and Green Era Energy Pte. Ltd. (“Green Era”) in a share swap (*inbreng*) for the shares held by Barito Pacific and Green Era in Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (“SEGHPL”). As a result of this transaction the Company became the parent entity of SEGHPL and its subsidiaries. The difference between the transaction value (the value of the new shares issued) and the net book value received is presented as additional paid-in capital in these consolidated financial statements. Refer to Note 4 for the details transaction.

**b. Public offering of ordinary shares**

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 54 dated 15 June 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 dated 16 June 2023, the shareholders approved the changes in the Company's Articles of Association changing the nominal value of each of the Company's shares from IDR1,000,000 – full amount per share to become IDR150 – full amount per share and the Company's authorised capital from 30,000,000 shares to 500,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from 19,465,683 shares to 129,771,220,000 shares.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham biasa (lanjutan)**

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-311/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan sebanyak 4.015.000.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp150 – nilai penuh per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar AS\$38.600.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp150 – nilai penuh per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp780 – nilai penuh per lembar saham sebesar AS\$162.118, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar AS\$3.178.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

**c. Struktur grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
SEGHPL	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Singapura/ Singapore	2012	100.00	100.00	1,759,683	1,649,746
PT Barito Wind Energy ("BWE")	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi angin dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in wind energy resource and power plant	Indonesia	2023	99.99	-	32,868	-

\* Didirikan pada tanggal 24 Oktober 2023/Incorporated on 24 October 2023

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of ordinary shares (continued)**

On 29 September 2023, the Company received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-311/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 9 October 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company offered 4,015,000,000 shares with par value of IDR150 – full amount per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US\$38,600.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of IDR150 – full amount per share and the transaction value of the IPO or offering price of IDR780 – full amount per share totalling US\$162,118, less the share issuance costs amounting to US\$3,178.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

**c. Group structure**

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2023 and 2022 the subsidiaries of the Group were as follows:

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

**c. Group structure (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2023 and 2022 the subsidiaries of the Group were as follows: (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui SEGHPPL dan entitas anak/Indirect ownership through SEGHPPL and subsidiaries:</i>							
Star Energy Geothermal Pte. Ltd.	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Singapura/ Singapore	2005	90.00	90.00	706,520	641,151
Star Energy Geothermal Netherlands B.V.	Perusahaan investasi untuk perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Investment company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	2016	100.00	100.00	432,668	412,812
Star Energy Geothermal Philippines B.V.	Perusahaan investasi untuk perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/Investment company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	Tidak beroperasi/ Dormant	100.00	100.00	-	-
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/Geothermal energy resource and power plant	British Virgin Islands	2000	90.00	90.00	861,661	840,782
PT Star Energy Geothermal Indonesia	Jasa manajemen konsultan/ Management consultation services	Indonesia	2011	85.50	85.50	8,887	4,493
PT Star Energy Geothermal Halmahera	Eksplorasi sumber energi panas bumi/ Geothermal energy resource exploration	Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	85.50	85.50	255	259
PT Star Energy Geothermal Drilling Services**	Jasa pengeboran energi panas bumi/ Geothermal energy drilling services	Indonesia	-	85.55	-	5,601	-
Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V.	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	2016	94.90	94.90	865,280	825,228
Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	2016	80.91	76.11	2,241,372	2,191,071
Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Bermuda	1994	80.91	76.11	3,358,137	3,011,877
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd.	Pembangkit listrik/ Power plant	Cayman Islands	1997	80.91	76.11	1,756,663	1,478,012
Star Energy Geothermal Darajat I, Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Commonwealth of the Bahamas	1994	80.91	76.11	510,219	473,087
Star Energy Geothermal Darajat II, Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Bermuda	1994	80.91	76.11	856,894	808,341
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau	Eksplorasi sumber energi panas bumi/ Geothermal energy resource exploration	Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	76.86	72.30	1,185	967
PT Darajat Geothermal Indonesia	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Indonesia	2000	76.86	72.30	39,474	36,054
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui BWE/Indirect ownership through BWE:</i>							
PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua	Eksplorasi sumber daya energi angin /Wind energy resource exploration	Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	50.99	-	12,647	-

\*\* Didirikan pada tanggal 24 Juli 2023/Incorporated on 24 July 2023

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Informasi singkat tentang entitas-entitas dalam Grup diuraikan di bawah ini:

SEGHPL

SEGHPL adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGHPL adalah melakukan investasi.

BWE

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 20 Oktober 2023, oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan SEGHPL mendirikan BWE dengan modal dasar sejumlah Rp62.400.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$4.000.000 – nilai penuh) terdiri dari 40.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.560.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$100 – nilai penuh). Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp15.600.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$1.000.000 – nilai penuh), dengan Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dengan 9.999 lembar saham dan SEGHPL memiliki 1 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0080578.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

BWE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama BWE adalah perusahaan induk investasi.

Pada tanggal 14 Desember 2023, keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan menyetujui dan memutuskan perubahan atas Anggaran Dasar BWE yang telah diresmikan melalui Akta Notaris No. 71 tanggal 15 Desember 2023, oleh Wiwik Condro, S. H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0079189.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Brief information on the entities within the Group is set out below:

SEGHPL

SEGHPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activity of SEGHPL is investment holding.

BWE

Based on Notarial Deed No. 35 dated 20 October 2023, by Wiwik Condro, S.H., a notary in Jakarta, the Company and SEGHPL established a company named BWE with total authorised capital amounted to IDR62,400,000,000 – full amount (or equivalent to US\$4,000,000 – full amount) consisting of 40,000 shares with par value of IDR1,560,000 – full amount (or equivalent to US\$100 – full amount). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 25% or equivalent to 10,000 shares amounted to IDR15,600,000,000 – full amount (or equivalent to US\$1,000,000 – full amount), with the Company as majority shareholder with 9,999 shares and SEGHPL holding 1 share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0080578.AH.01.01.Tahun 2023 dated 24 October 2023.

BWE is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of BWE is an investment holding entity.

On 14 December 2023, a circular shareholder resolution in lieu of the Company's extraordinary general meeting of shareholders approved and decided changes in BWE's Articles of Association which have been formalised through Notarial Deed No. 71 dated 15 December 2023, by Wiwik Condro, S. H., notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079189.AH.01.02.Tahun 2023 dated 18 December 2023.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

BWE (lanjutan)

Perubahan tersebut antara lain:

- i. Penjualan saham BWE sejumlah satu lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.560.000 – nilai penuh atau sama dengan 0,01% dari seluruh modal ditempatkan BWE dari SEGHPL kepada PT Barito Mitra Investama ("BMI"), entitas sepengendalian dengan Perusahaan.
- ii. Perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya masing-masing saham bernilai nominal Rp1.560.000 – nilai penuh atau AS\$100 – nilai penuh menjadi Rp1.000.000 – nilai penuh.
- iii. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor BWE melalui penerbitan saham baru sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp930.000.000.000 – nilai penuh dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp465.000.000.000 – nilai penuh.
- iv. Susunan pemegang saham BWE menjadi sebagai berikut:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/Issued and fully paid:				
Perusahaan/Company	9,999	15,598,440	464,999	464,999,000
BMI	-	-	1	1,000
SEGHPL	<u>1</u>	<u>1,560</u>	-	-
	<u>10,000</u>	<u>15,600,000</u>	<u>465,000</u>	<u>465,000,000</u>

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGPL adalah melakukan investasi.

Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

SEGNBV dan SEG Philippines didirikan pada Desember 2016 di Belanda. Aktivitas utama SEGNBV dan SEG Philippines adalah melakukan investasi.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

BWE (continued)

The changes included:

- i. Sale of BWE shares in the amount of one share with a nominal value of IDR1,560,000 – full amount each or equal to 0.01% of the entire issued capital of BWE from SEGHPL to PT Barito Mitra Investama ("BMI"), an entity under common control with the Company.
- ii. Change in the nominal value of shares from previously each share having a nominal value of IDR1,560,000 – full amount or US\$100 – full amount to IDR1,000,000 – full amount.
- iii. Increase in authorised, issued and paid-up capital of BWE through the issuance of new shares so that the authorised capital becomes IDR930,000,000,000 – full amount and issued and fully paid-up capital of IDR465,000,000,000 – full amount.
- iv. The composition of BWE's shareholders becomes as follows:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activity of SEGPL is investment holding.

Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") and Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

SEGNBV and SEG Philippines were incorporated in December 2016 in the Netherlands. The principal activity of SEGNBV and SEG Philippines is investment holding.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
("SEGWWL")

Joint Operation Contract ("JOC")

Kegiatan utama SEGWWL adalah untuk mengoperasikan area sumber energi panas bumi di pulau Jawa, Indonesia berdasarkan JOC tertanggal 2 Desember 1994, dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("PERTAMINA"), perusahaan minyak dan gas milik Negara Indonesia.

Jangka waktu JOC adalah 42 tahun, mulai dari 2 Desember 1994. Periode produksi ("masa pakai") untuk setiap unit produksi tenaga listrik adalah 30 tahun dihitung sejak unit pertama beroperasi secara komersial. Masa ini dapat diperpanjang hingga akhir masa JOC apabila masa pakainya diakhiri sebelum masa kontrak JOC. 110 MW unit pertama (Unit 1) mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Juni 2000 dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW. Unit kedua 117 MW (Unit 2) mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2009. SEGWWL telah memulai kegiatan pembangunan unit ketiga (Unit 3) dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision* ("FID") dari Direksi.

Pada tanggal 12 Maret 2007, PERTAMINA telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait kegiatan panas bumi kepada anak perusahaannya, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). Pengalihan ini kemudian didokumentasikan dalam Amendemen Kedua atas JOC Wayang Windu ("Amendemen kedua JOC") tertanggal 27 Juni 2016.

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen operasi**

PGE memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas bumi. SEGWWL menanggung risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional panas bumi dan harus membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasional panas bumi tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
("SEGWWL")

Joint Operation Contract ("JOC")

*The principal activity of SEGWWL is to operate a geothermal energy resource area on the island of Java in Indonesia under a JOC dated 2 December 1994 with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("PERTAMINA"), the Indonesian state-owned oil and natural gas corporation.*

*The term of the JOC is 42 years, beginning on 2 December 1994. The production period (the "generation term") for each power production unit is 30 years commencing on the date the first unit began to operate commercially. This term may be extended to the end of the term of the JOC if the generation term concludes prior to the JOC contract term. The first 110 MW Unit (Unit 1) commenced commercial operation on 8 June 2000 and was subsequently increased to 113.5 MW. The second 117 MW Unit (Unit 2) commenced commercial operation in March 2009. SEGWWL commenced development activities for the third Unit (Unit 3) and as of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining pre-Final Investment Decision ("FID") approval from the Board of Directors.*

*On 12 March 2007, PERTAMINA transferred its rights and obligations related to geothermal activities to its subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). This transfer was subsequently documented in the Second Amendment of the Wayang Windu JOC ("JOC 2<sup>nd</sup> amendment") dated 27 June 2016.*

*The principal terms of the JOC are as follows:*

**i. Management of operations**

*PGE shall have the right and responsibility to manage the geothermal resources. SEGWWL bears the risk and is responsible for the conduct of the geothermal operations and shall finance the expenditures for the geothermal operations.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
(“SEGWWL”) (lanjutan)

Joint Operation Contract (“JOC”) (lanjutan)

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**ii. Kepemilikan material dan peralatan**

Bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEGWWL dan digunakan dalam fasilitas lapangan dan hak atas tanah, bergantung pada hak gadai kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE memberikan SEGWWL hak eksklusif selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi energi panas bumi. Oleh karena SEGWWL telah membayar dan mempunyai hak untuk menggunakan aset tersebut, harga perolehan atas aset-aset tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan SEGWWL. Fasilitas pembangkit harus tetap menjadi milik SEGWWL. Fasilitas pembangkit listrik dapat dialihkan atau dijual ke PGE pada saat berakhirnya jangka waktu kontrak JOC.

**iii. Pajak penghasilan badan**

Kontraktor JOC tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991, yang memberikan tarif pajak inklusif pada kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai “bagian Pemerintah”.

**iv. Penyisihan produksi**

Kontraktor JOC diharuskan membayar penyisihan produksi kepada PGE setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Biaya ini dapat dikurangkan dari pajak sehingga dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
(“SEGWWL”) (continued)

Joint Operation Contract (“JOC”) (continued)

The principal terms of the JOC are as follows:  
(continued)

**ii. Ownership of materials and equipment**

Materials and equipment purchased by SEGWWL and incorporated into the field facilities and land rights, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when the construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEGWWL an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. As SEGWWL has paid for and has the right to use such property, the costs of these assets have been recorded as assets in SEGWWL’s financial statements. Electricity generating facilities shall remain the property of SEGWWL. Electricity generating facilities may be transferred or sold to PGE at the termination of the JOC contract term.

**iii. Corporate income tax**

A joint operation contractor is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, which provides the contractor with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the “Government share”.

**iv. Production allowance**

The JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 4% of net operating income, calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE Production Allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible therefore it is accounted for as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
(“SEGWWL”) (lanjutan)

Energy Sales Contract (“ESC”)

Sehubungan dengan JOC antara SEGWWL dengan PERTAMINA, maka kedua pihak sepakat untuk membuat ESC dengan PLN, dimana PLN telah menyetujui untuk membeli listrik yang dihasilkan dan dikirim oleh SEGWWL kepada PLN atas nama PERTAMINA untuk jangka waktu 30 tahun, dimulai dari tanggal komersial hingga mencapai kapasitas pembangkit maksimum sebesar 400 MW.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt (“kWh”) yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) serta Kementerian Keuangan (“Kemenkeu”) Republik Indonesia.

Setelah amendemen pertama ESC, PERTAMINA menginstruksikan PLN untuk membayar semua jumlah langsung ke SEGWWL dalam waktu 30 hari sejak diterimanya tagihan, untuk listrik yang dikirim atau disediakan oleh SEGWWL ke PLN, berdasarkan formula harga yang tercantum dalam amendemen ESC. PLN setuju untuk mengirimkan kepada PERTAMINA salinan perintah transfer dana yang relevan dengan pembayaran yang dilakukan. Faktur dinyatakan dan harus dibayar dalam Dolar Amerika Serikat.

Setiap jumlah berdasarkan kontrak yang tidak dibayar oleh PLN pada saat jatuh tempo akan menimbulkan bunga sejak tanggal jatuh tempo dengan tingkat bunga per tahun sama dengan tingkat suku bunga deposito LIBOR tiga bulan (sebagaimana tingkat tersebut berubah dari waktu ke waktu) ditambah 3%, dihitung dan dimajemukkan setiap bulan sampai jumlah tersebut dibayarkan.

Sesuai dengan ketentuan ESC, PLN harus membayar kapasitas minimum berdasarkan kapasitas tarif unit dan faktor pendukung dari setiap unit, selama SEGWWL dapat menyediakan listrik pada tingkat yang telah ditentukan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
(“SEGWWL”) (continued)

Energy Sales Contract (“ESC”)

*In conjunction with SEGWWL entering into the JOC with PERTAMINA, both PERTAMINA and SEGWWL entered into an ESC with PLN whereby PLN has agreed to purchase electricity output which is delivered by SEGWWL to PLN on behalf of PERTAMINA for 30 years commencing on the date of commercial generation, up to a maximum aggregate generating capacity of 400 MW.*

*The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hour (“kWh”) at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) and the Ministry of Finance (“MoF”) of the Republic of Indonesia.*

*After the first amendment of the ESC, PERTAMINA instructed PLN to pay all amounts directly to SEGWWL within 30 days of receipt of an invoice, for the electricity delivered or made available by SEGWWL to PLN, based upon the pricing formula stated in the ESC amendment. PLN agrees to send to PERTAMINA a copy of the funds transfer order relevant to the payment made. The invoice is stated and payable in United States Dollars.*

*Any amount under the contract not paid by PLN when due shall accrue interest from the date due at a per annum interest rate equal to the three months LIBOR deposit rate (as the rate is changed from time to time) plus 3%, calculated and compounded monthly until such amounts are paid.*

*In accordance with the terms of the ESC, PLN shall pay a minimum capacity payment based on the unit rated capacity and the availability factor of each unit, as long as SEGWWL can supply and generate energy at the minimum specified levels.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
(“SEGWWL”) (lanjutan)

Energy Sales Contract (“ESC”) (lanjutan)

Efektif tanggal 21 November 2006, SEGWWL, PLN dan PERTAMINA melakukan perubahan atas Wayang Windu Geothermal ESC (“Amendemen pertama ESC”).

Pada tanggal 27 Juni 2016, SEGWWL, PLN dan PERTAMINA menandatangani Amendemen kedua dari ESC Wayang Windu (“Amendemen kedua ESC”) yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016.

Berdasarkan Amendemen pertama dan kedua ESC, tarif listrik telah direvisi menjadi:

ESC Awal/Original ESC      AS\$0,04638/kWh x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan<sup>(1)</sup>/  
US\$0.04638/kWh x inflation index + monthly base capacity rate<sup>(1)</sup>

Amendemen pertama ESC/  
ESC 1<sup>st</sup> amendment      AS\$0,04940/kWh x indeks eskalasi<sup>(3)</sup>/  
US\$0.04940/kWh x escalation index<sup>(3)</sup>

Amendemen kedua ESC/  
ESC 2<sup>nd</sup> amendment      AS\$0,04940/kWh x indeks eskalasi<sup>(3)</sup> + tarif tambahan tetap delta<sup>(2)</sup>/  
US\$0.04940/kWh x escalation index<sup>(3)</sup> + additional flat delta tariff<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> tingkat kapasitas dasar bulanan AS\$329,5 – nilai penuh per kilowatt-tahun.

<sup>(2)</sup> tarif tambahan tetap delta AS\$0,031105/kWh – nilai penuh.

<sup>(3)</sup> indeks eskalasi akan berlaku selama 264 bulan sejak tanggal pembangkitan komersial dari masing-masing perangkat turbin-generator dan peralatan serta fasilitas terkait yang diperlukan untuk menghasilkan listrik dari energi panas bumi. Berdasarkan *Side Agreement* tanggal 28 Februari 2023, indeks eskalasi tetap untuk Unit 1 sebesar AS\$0,10589/kWh berlaku sejak 9 Juni 2022 dan untuk Unit 2 akan dihitung berdasarkan indeks eskalasi terbaru per Februari 2031 yang akan berlaku mulai 3 Maret 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia (“PT SEGI”)

PT SEGI didirikan tanggal 4 Februari 2011 dengan nama PT Pakar Usaha Sejati. Sebelumnya, PT SEGI dimiliki oleh PT Artha Sarana Karya dan PT Sarana Karya Mandiri (“PT SKM”) sebelum 99% kepemilikannya diakuisisi oleh SEGPL. Selanjutnya, sisa 1% dimiliki oleh PT SKM. Adapun kegiatan usaha utama PT SEGI adalah memberikan jasa konsultasi manajemen.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.  
(“SEGWWL”) (continued)

Energy Sales Contract (“ESC”) (continued)

Effective on 21 November 2006, SEGWWL, PLN and PERTAMINA amended the Wayang Windu Geothermal ESC (“ESC 1<sup>st</sup> Amendment”).

On 27 June 2016, SEGWWL, PLN and PERTAMINA signed the Second Amendment of the Wayang Windu ESC (“ESC 2<sup>nd</sup> amendment”), effective on 5 April 2016.

Under the ESC first and second amendments, the electricity tariff has been revised as follows:

ESC Awal/Original ESC      AS\$0,04638/kWh x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan<sup>(1)</sup>/  
US\$0.04638/kWh x inflation index + monthly base capacity rate<sup>(1)</sup>

Amendemen pertama ESC/  
ESC 1<sup>st</sup> amendment      AS\$0,04940/kWh x indeks eskalasi<sup>(3)</sup>/  
US\$0.04940/kWh x escalation index<sup>(3)</sup>

Amendemen kedua ESC/  
ESC 2<sup>nd</sup> amendment      AS\$0,04940/kWh x indeks eskalasi<sup>(3)</sup> + tarif tambahan tetap delta<sup>(2)</sup>/  
US\$0.04940/kWh x escalation index<sup>(3)</sup> + additional flat delta tariff<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> monthly base capacity rate of US\$329.5 – full amount per kilowatt-year.

<sup>(2)</sup> additional flat delta tariff of US\$0.031105/kWh – full amount.

<sup>(3)</sup> escalation index shall apply for 264 months from the date of commercial generation of the respective turbine-generator set and its related equipment and facilities required for generating of electricity from geothermal energy. Based on *Side Agreement* dated 28 February 2023, a flat escalation index for Unit 1 of US\$0.10589/kWh is applicable since 9 June 2022 and for Unit 2 shall be calculated based on the latest escalation index as of February 2031 which will be applicable from 3 March 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia (“PT SEGI”)

PT SEGI was incorporated on 4 February 2011 under the name PT Pakar Usaha Sejati. It was previously owned by PT Artha Sarana Karya and PT Sarana Karya Mandiri (“PT SKM”) before SEGPL acquired 99% ownership interest. The remaining 1% was owned by PT SKM. PT SEGI’s main business activities are to provide management consultation services.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")  
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGI mengubah pemegang sahamnya dari PT SKM menjadi Barito Pacific dan menerbitkan saham tambahan. Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid:</i>				
SEGPL	108,900	10,890,000	108,900	10,890,000
PT SKM	1,100	110,000	-	-
Barito Pacific	-	-	5,732	573,200
	<u>110,000</u>	<u>11,000,000</u>	<u>114,632</u>	<u>11,463,200</u>

PT Star Energy Geothermal Halmahera  
("PT SEGH")

PT SEGH didirikan dengan nama PT Bintang Andalan Prasadana, di mana pada tanggal 30 Maret 2009, namanya berubah menjadi PT SEGH. Pada tanggal 9 Desember 2009, PT SEGH memperoleh izin untuk mengeksplorasi area Jailolo dari Bupati Halmahera Barat. Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2012, SEGPL mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT SEGH dari PT Star Energy Investment ("PT SEI") dan PT Tritunggal Artha Unggul. Pada bulan Januari 2013, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia menyetujui peningkatan modal saham PT SEGH dari Rp25.000.000 – nilai penuh menjadi Rp10.000.000.000 – nilai penuh. SEGPL menyetorkan modal tambahan untuk mempertahankan 95% kepemilikannya.

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT SEGH menerima surat keputusan dari Kementerian ESDM yang menanggapi permohonan PT SEGH untuk mengembalikan konsesi tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 3 Maret 2017, Kementerian ESDM menyetujui permintaan pengembalian konsesi.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")  
(continued)

On 15 February 2019, PT SEGI changed its shareholder from PT SKM to Barito Pacific and issued additional shares. The shareholder structure is as follows:

PT Star Energy Geothermal Halmahera  
("PT SEGH")

PT SEGH was incorporated under the name PT Bintang Andalan Prasadana, and on 30 March 2009, it changed its name to PT SEGH. On 9 December 2009, PT SEGH obtained a licence to explore the Jailolo area from the Regency of Halmahera Barat. On 15 October 2012, SEGPL acquired 95% ownership interest in PT SEGH from PT Star Energy Investment ("PT SEI") and PT Tritunggal Artha Unggul. Subsequently, in January 2013, the Ministry of Justice and Human Rights approved the increase in share capital in PT SEGH from IDR25,000,000 – full amount to IDR10,000,000,000 – full amount. SEGPL injected additional capital to maintain its 95% ownership interest.

On 17 February 2017, PT SEGH received a decision letter from the MoEMR in response to PT SEGH's request to return the concession to the Government of Indonesia ("GOI"). On 3 March 2017, the MoEMR approved the request to return the concession.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

PT Star Energy Geothermal Halmahera  
("PT SEGH") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGH mengubah pemegang sahamnya dari PT SEI menjadi Barito Pacific. Komposisi pemegang saham PT SEGH adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid:</i>				
SEGPL	95,000	9,500,000	95,000	9,500,000
PT SEI	5,000	500,000	-	-
Barito Pacific	-	-	5,000	500,000
	<u>100,000</u>	<u>10,000,000</u>	<u>100,000</u>	<u>10,000,000</u>

Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat)  
B.V ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. didirikan pada tanggal 15 Desember 2016 dan memegang 80,20% kepemilikan di Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.").

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 dengan penerbitan 10.000 lembar saham bernilai nominal AS\$1 per lembarnya. SEG-SD B.V. adalah entitas induk dari:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") - sebelumnya Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - sebelumnya Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - sebelumnya Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - sebelumnya PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

PT Star Energy Geothermal Halmahera  
("PT SEGH") (continued)

On 15 February 2019, PT SEGH changed its shareholder from PT SEI to Barito Pacific. The shareholders structure of PT SEGH is as follows:

Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat)  
B.V ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. was incorporated on 15 December 2016 and has 80.20% ownership interest in Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.").

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. was incorporated on 16 December 2016 with 10,000 issued shares of US\$1 each. SEG-SD B.V. is the immediate parent of:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") - formerly known as Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - formerly known as Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - formerly known as Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - formerly known as PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); dan PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") – semuanya sebagai Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group ("Kelompok Kontraktor Darajat" atau "SEGDL")

SEGD-I didirikan berdasarkan sertifikat pendirian dari J.O. Liddell, notaris publik dari Persemakmuran Bahama tertanggal 21 Juni 1984 berdasarkan Undang-Undang Bahama dengan lokasi usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya diubah menjadi SEG-D-I setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V., yang merupakan bagian dari perjanjian jual dan beli tertanggal 22 Desember 2016 antara Chevron Corporation ("CVX") dan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi CVX Indonesia.

SEGD-II adalah perusahaan Bermuda, yang dahulu didirikan dengan nama Texaco Darajat, Ltd. berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 10 Januari 1984 berdasarkan hukum Bermuda, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2005, namanya diubah menjadi CGI. Pada tanggal 31 Maret 2017, CGI diakuisisi sepenuhnya oleh SEG-SD B.V. dan namanya diubah menjadi SEG-D-II.

Pada tanggal 26 Februari 1997, PT DGI didirikan dengan Akta No. 160 dari Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 tertanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, tambahan No. 2609. Pada tanggal 27 September 2017, 95% kepemilikan PT DGI diakuisisi oleh SEG-SD B.V.

JOC Darajat

SEGD-II dan SEG-D-I mengadakan JOC tertanggal 16 November 1984 yang telah diubah pada tanggal 16 November 1988, 15 Januari 1996 dan 7 Februari 2003 dengan PERTAMINA, di mana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE, anak perusahaan dari PERTAMINA. JOC mengatur eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi di wilayah sekitar 49,98 kilometer persegi (setara dengan 4.998 hektar) di lapangan panas bumi Darajat, Jawa Barat, serta pembangkit listrik dari sumber daya tersebut dan penjualan energi panas bumi dan listrik tersebut ke PLN, melalui PGE, sesuai dengan ESC.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); and PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - together the Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group (the "Darajat Contractor Group" or "SEGDL")

SEGD-I was incorporated based on a certificate of incorporation of J.O. Liddell, public notary of the Commonwealth of Bahamas Island dated 21 June 1984 under the Laws of the Bahamas with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to SEG-D-I on 31 March 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on 22 December 2016 between Chevron Corporation ("CVX") and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian geothermal assets.

SEGD-II is a Bermuda corporation that was incorporated under the name Texaco Darajat, Ltd. based on a certificate of incorporation dated 10 January 1984 under the Laws of Bermuda, with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to CGI on 14 November 2005. On 31 March 2017, CGI was fully acquired by SEG-SD B.V. and changed its name to SEG-D-II.

PT DGI was established by Deed No. 160 of Notary Sutjipto, S.H., dated 26 February 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-5403.HT.01.01.TH.97 dated 24 June 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998, supplement No. 2609. On 27 September 2017, 95% ownership of PT DGI was acquired by SEG-SD B.V.

Darajat JOC

SEGD-II and SEG-D-I, entered into a JOC dated 16 November 1984 as amended on 16 November 1988, 15 January 1996 and 7 February 2003 with PERTAMINA for which geothermal operations are now managed by PGE, a subsidiary of PERTAMINA. The JOC provides the exploration and exploitation rights for geothermal energy resources in an area of approximately 49.98 square kilometres (equivalent to 4,998 hectares) in the Darajat geothermal field, West Java, as well as the generation of electricity from those resources and the sale of such geothermal energy and electricity to PLN through PGE, pursuant to an ESC.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

JOC Darajat (lanjutan)

Jangka waktu JOC adalah 564 bulan dihitung sejak 16 November 1984 dengan ketentuan bahwa jika suatu masa produksi dengan periode 360 bulan untuk suatu unit apapun tidak memungkinkan untuk diselesaikan hingga periode 564 bulan berakhir dihitung sejak tanggal efektif, maka perpanjangan periode akan ditambahkan ke dalam jangka waktu JOC selama hal tersebut hanya berkenaan dengan pengadaan energi panas bumi (sebagaimana didefinisikan dalam JOC) untuk unit tersebut dalam periode produksi 360 bulan.

Amendemen No. 1 atas JOC Darajat ("Darajat Amended and Restated JOC") pada tanggal 7 Februari 2003, menyatakan bahwa:

- Dalam hal PLN atau Kelompok Kontraktor Darajat menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang masa produksi dari 360 menjadi 480 bulan, maka periode produksi juga harus diubah secara otomatis dari 360 menjadi 480 bulan.
- Selanjutnya, dalam hal PLN atau Kelompok Kontraktor Darajat menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang jangka waktu ESC dari 432 menjadi 552 bulan, maka jangka waktu JOC harus diubah secara otomatis dari 564 menjadi 684 bulan dari tanggal 16 November 1984.
- Jika periode produksi melampaui batas waktu sebagaimana tertera dalam *Amended and Restated JOC*, maka jangka waktu JOC secara otomatis akan diperpanjang sampai dengan akhir periode produksi.

Pada tanggal 22 September 2020, Kelompok Kontraktor Darajat telah melaksanakan hak/opsinya untuk mengubah jangka waktu JOC dan masa produksi sebagaimana tercantum dalam *Darajat Amended and Restated JOC*, sehingga jangka waktu JOC diperpanjang hingga 16 November 2041 untuk unit 1 dan 2, dan 11 Mei 2047 untuk unit 3.

JOC Darajat tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Kontraktor Darajat sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam JOC dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Darajat JOC (continued)

*The term of the JOC is 564 months commencing from 16 November 1984, provided that if a production period of 360 months for any unit is not possible within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period will be added to the term of the JOC as it pertains to that unit only to enable the supply of geothermal energy (as defined in the JOC) to such unit for a production period of 360 months.*

*Amendment No.1 to the Darajat JOC ("Darajat Amended and Restated JOC") dated 7 February 2003 states that:*

- *In the event that either PLN or the Darajat Contractor Group exercises the option granted to extend the production period from 360 to 480 months, the production period shall be automatically amended from 360 to 480 months.*
- *Furthermore, in the event that either PLN or the Darajat Contractor Group exercises the option granted to extend the ESC term from 432 to 552 months, the term of the JOC shall be automatically amended from 564 to 684 months from 16 November 1984.*
- *If the production period extends beyond the term of the Darajat Amended and Restated JOC, the JOC term will automatically be extended to coincide with the end of the production period.*

*On 22 September 2020, the Darajat Contractor Group has exercised its right/option to amend the term of the JOC and the production period as stated in the Darajat Amended and Restated JOC, therefore the JOC term was extended up to 16 November 2041 for units 1 and 2, and 11 May 2047 for unit 3.*

*The Darajat JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Darajat Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

JOC Darajat (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar penyisihan produksi untuk PGE setara dengan 2,66% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban dalam laba rugi.

Berdasarkan JOC Darajat, biaya atau pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pendapatan kotor (didefinisikan sebagai semua jumlah yang dibayarkan atau diperoleh oleh Kelompok Kontraktor Darajat) dan dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat sebelum tanggal operasi pertama untuk unit awal adalah pengurangan dari pendapatan kotor pada tahun tanggal operasi pertama. Setiap kerugian yang timbul pada tahun tanggal operasi pertama dapat dikreditkan terhadap pendapatan dalam delapan tahun berikutnya. Jika suatu kerugian terjadi pada tahun mana pun yang dimulai setelah tanggal operasi pertama, kerugian tersebut akan menjadi "Kerugian yang Dibawa ke Depan Delapan Tahun" dan dapat dikurangkan seluruhnya atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh dalam salah satu dari delapan tahun berikutnya pada tahun terjadinya kerugian tersebut.

ESC Darajat

Sehubungan dengan JOC antara Kelompok Kontraktor Darajat dengan PERTAMINA, PERTAMINA membuat ESC dengan PLN, dimana PLN setuju untuk membeli energi panas bumi dan listrik, yang dikirim oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* yang diatur dalam Darajat *Amended and Restated* ESC tanggal 1 Mei 2000, PLN harus membayar minimal 80% dari tingkat kapasitas masing-masing Unit yang beroperasi untuk setiap Unit yang dimiliki oleh PLN (Unit I) dan 95% dari rata-rata kilowatt kapasitas bruto unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Kelompok Kontraktor Darajat (Unit II dan III).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Darajat JOC (continued)

*The Darajat Contractor Group is also required to pay the PGE production allowance equivalent to 2.66% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore, it is accounted for as an expense in profit or loss.*

*Based on the Darajat JOC, costs or expenses that are deductible from gross income (defined as all amounts paid to or accrued by the Darajat Contractor Group) and incurred by the Darajat Contractor Group prior to the date of first operation for the initial unit shall be a deduction from gross income in the year of the date of first operation. Any losses incurred in the year of the date of first operation may be credited against income in the succeeding eight years. In the event a loss is incurred in any year commencing after the date of first operation, that loss shall become an "Eight Year Loss Carry Forward" and may be deducted in whole or in part from net income accruing in any of the eight years succeeding the year in which the loss was incurred.*

Darajat ESC

*In conjunction with the Darajat Contractor Group entering into the JOC with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy and electricity delivered by the Darajat Contractor Group. The invoice is stated and payable in United States Dollars.*

*In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Darajat Amended and Restated ESC dated 1 May 2000, PLN should pay a minimum 80% of the rated capacity of each Unit in operation for the Unit owned by PLN (Unit I) and 95% of the average gross kilowatt generating capacity of the relevant units built, owned and operated by the Darajat Contractor Group (Units II and III).*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

ESC Darajat (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2004, ketentuan dari Darajat Amended and Restated ESC mengalami perubahan kembali melalui Amendemen Perjanjian No. 2 yang ditandatangani oleh PLN, PERTAMINA dan Kelompok Kontraktor Darajat. Perubahan-perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan Unit III Darajat, harga dasar sumber daya energi panas bumi dan listrik adalah AS\$0,042336 - angka penuh per kWh.
- Segala hak dan pendapatan dari semua perdagangan dan emisi kredit sebagai hasil dari United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto untuk Clean Development Mechanism ("CDM") atau mekanisme Pasar Emisi Kredit Gas lainnya yang meliputi Area Kontrak Darajat merupakan properti dari dan dimiliki oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 28 April 2014, bagian 5.2 dari ESC yang telah diubah, telah disetujui untuk mengatur perubahan Indeks Harga Konsumen ("IHK") dari tahun dasar 2007 = 100 menjadi tahun dasar 2012 = 100, di mana hal ini langsung diimplementasikan dalam transaksi energi untuk kuartal kedua di tahun 2014.

Darajat Joint Operating Agreement ("JOA")

SEGD-I dan SEG-D-II mengadakan JOA tertanggal 23 Agustus 1997 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu dan yang paling akhir tanggal 1 Januari 2009) dengan PT DGI, dimana PT DGI diberikan hak partisipasi sebesar 5%, termasuk hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam, JOC dan ESC untuk fasilitas pembangkit listrik Unit II dan semua unit masa depan. SEG-D-I, SEG-D-II dan PT DGI secara bersama-sama membentuk Kelompok Kontraktor Darajat.

Amendemen No. 1 atas Darajat Amended and Restated JOA ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2009. Amendemen tersebut menyatakan bahwa seluruh pihak menyetujui untuk menunjuk SEG-D-II sebagai operator untuk proyek CDM dan bertindak untuk dan atas nama Kelompok Kontraktor Darajat, dalam rangka menjual Certified Emission Reductions dan untuk menerima pembayaran.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Darajat ESC (continued)

On 10 August 2004, the terms of the Darajat Amended and Restated ESC were amended through Amendment Agreement No. 2 signed by PLN, PERTAMINA and the Darajat Contractor Group. The significant amendments are as follows:

- With respect to Darajat Unit III, the base resource price of geothermal energy and electricity is US\$0.042336 – full amount per kWh.
- All rights to and revenue from any and all emissions credits and trading as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol for Clean Development Mechanism ("CDM") or other Gas Emission Credit Market mechanisms related to the Darajat Contract Area are the property of and owned by the Darajat Contractor Group.

On 28 April 2014, the amended ESC section 5.2 was approved to change the Indonesian Consumer Price Index ("CPI") from base year 2007 = 100 to base year 2012 = 100, which was implemented immediately for energy transactions from the second quarter of 2014.

Darajat Joint Operating Agreement ("JOA")

SEGD-I and SEG-D-II entered into a JOA dated 23 August 1997 (as amended from time to time and most recently amended on 1 January 2009) with PT DGI, whereby PT DGI was assigned a 5% participating interest in, and the rights and obligations under, the JOC and ESC for the Unit II power generating facility and all future units. SEG-D-I, SEG-D-II and PT DGI together form the Darajat Contractor Group.

Amendment No. 1 to the Darajat Amended and Restated JOA was signed on 1 January 2009. The amendment provides that all parties agree to appoint SEG-D-II as the operator for the CDM project and act for and on behalf of the Darajat Contractor Group, to sell the Certified Emission Reductions and receive the payments.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Darajat Joint Operating Agreement (“JOA”)  
(lanjutan)

Kegiatan operasi komersial Sumber Energi Panas Bumi Unit I (“Unit I”) dimulai pada tahun 1994 dengan kapasitas pembangkit sebesar 55 MW. Pembangkit listrik Unit II (“Unit II”) mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Juni 2000 dengan kapasitas pembangkit sebesar 70 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 97,5 MW. Pembangkit listrik Unit III (“Unit III”) mulai dioperasikan tanggal 12 Mei 2007 dengan kapasitas pembangkit 110 MW, yang kemudian kapasitasnya ditingkatkan menjadi 122 MW.

Hak partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam Kelompok Kontraktor Darajat adalah sebagai berikut:

SEG-D-I  
SEG-D-II  
PT DGI

SEGSPL dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. (“SEGSPL”) – semuanya sebagai “Kelompok Kontraktor Salak”

SEGSPL adalah perusahaan Bermuda yang didirikan dengan nama Union Geothermal of Indonesia, Limited berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 25 November 1981, di bawah hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya berubah menjadi SEGSPL setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tertanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi CVX Indonesia.

SEGSPL (dahulu Dayabumi Salak Pratama, Ltd. (“DSPL”)) adalah perusahaan yang dibentuk pada tanggal 1 Mei 1996 di Cayman Islands, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia, dengan tujuan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas sumber energi panas bumi (“Power Plant”). SEGSPL merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh SEGSPL. Namanya diubah menjadi SEGSPL pada tanggal 31 Maret 2017 setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi milik CVX.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Darajat Joint Operating Agreement (“JOA”)  
(continued)

The Unit I Geothermal Energy Plant (“Unit I”) commenced commercial operations in 1994 and has a power generation capacity of 55 MW. The Unit II Power Plant (“Unit II”) was commissioned and commenced commercial operations on 1 June 2000 with a power generation capacity at commissioning of 70 MW, subsequently increased to 97.5 MW. The Unit III Power Plant (“Unit III”) was commissioned and commenced commercial operations on 12 May 2007 with a power generation capacity of 110 MW, subsequently increased to 122 MW.

The respective participating interests of the participants in the Darajat Contractor Group are as follows:

	Unit I (Uap)/(Steam)	Unit II dan/and III (Listrik)/(Electricity)
	50.0%	47.5%
	50.0%	47.5%
	-	5.0%
	100.0%	100.0%

SEGSPL and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. (“SEGSPL”) - together the “Salak Contractor Group”

SEGSPL is a Bermuda Corporation, incorporated under the original name Union Geothermal of Indonesia, Limited based on a certificate of incorporation dated 25 November 1981, under the Laws of Bermuda with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to SEGSPL on 31 March 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on 22 December 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX’s Indonesian geothermal assets.

SEGSPL (formerly known as Dayabumi Salak Pratama, Ltd. (“DSPL”)) is a special purpose company formed on 1 May 1996 under the laws of the Cayman Islands, with its principal place of business in Indonesia, for the purpose of building and operating a geothermal energy fuelled power generating facility (the “Power Plant”). SEGSPL is a wholly-owned subsidiary of SEGSPL. It changed its name to SEGSPL on 31 March 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sales and purchase agreement dated 22 December 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX’s Indonesian geothermal assets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Salak JOC

Pada tanggal 11 Februari 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang sekarang berubah menjadi SEGSL, mengadakan JOC dengan PERTAMINA, dimana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE, untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber energi panas bumi di area kontrak Gunung Salak. JOC mengatur pelaksanaan operasi panas bumi di wilayah kontrak. Berdasarkan ketentuan JOC, SEGSL diharuskan untuk mengirim sumber energi panas bumi yang diproduksi dalam area tersebut kepada PLN melalui PGE, sesuai dengan ESC yang dibahas di bawah ini. Energi sumber panas bumi ini digunakan oleh PLN untuk pembangkit listrik dari tiga unit operasional berkapasitas 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 60 MW unit pembangkit (Unit 1, 2 dan 3) yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN di area kontrak tersebut. JOC tersebut kemudian diubah pada tanggal 16 November 1994 dan selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2002.

Pada tanggal 1 Mei 1996, CGS mendirikan DSPL sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan diberikan seluruh hak, kewajiban, dan kepemilikannya berdasarkan JOC terkait dengan kegiatan konstruksi dan operasional dari penambahan 3 unit pembangkit listrik 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 67 MW unit pembangkit (Unit 4, 5 dan 6). Hal ini dikonfirmasi melalui Amendemen No. 2 atas Gunung Salak amended and restated JOC pada tanggal 22 Juli 2002. Amendemen No. 2 tersebut juga memperpanjang jangka waktu JOC yang sebelumnya hingga 1 Desember 2030, dimana seterusnya diperpanjang hingga 30 November 2040.

JOC Salak tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Kontraktor Salak sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan Pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kelompok Kontraktor Salak diharuskan membayar penyisihan produksi setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban laba rugi.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Salak JOC

On 11 February 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., now succeeded by SEGSL, entered into a JOC with PERTAMINA, for which geothermal operations are now managed by PGE, to explore and develop geothermal energy resources within the Gunung Salak contract area. The JOC governs the conduct of geothermal operations in the contract area. Under the terms of the JOC, SEGSL is required to deliver the geothermal energy produced in the contract area to PLN through PGE, pursuant to the ESC discussed below. This geothermal energy is used by PLN to generate electricity from three 55 MW, subsequently increased to 60 MW power generating units (Units 1, 2 and 3) owned and operated by PLN in the contract area. The JOC was amended on 16 November 1994 and again on 22 July 2002.

On 1 May 1996, CGS established DSPL as a wholly owned subsidiary and assigned all of its rights, interests and obligations under the JOC in respect of construction and operation of an additional three 55 MW, subsequently increased to 67 MW power generating units (Units 4, 5 and 6). This was confirmed in Amendment No. 2 to the Gunung Salak amended and restated JOC dated 22 July 2002. Amendment No. 2 also extended the JOC term to 1 December 2030, which was further extended to 30 November 2040.

The Salak JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Salak Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain Government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Salak Contractor Group is also required to pay the PGE production allowance equivalent to 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore it is accounted for as an expense in profit or loss.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Salak ESC

Bersamaan dengan SEGSL mengadakan JOC pada tanggal 11 Februari 1982 dengan PERTAMINA, PERTAMINA mengadakan ESC dengan PLN di mana PLN telah menyetujui untuk membeli sumber energi panas bumi yang akan dikirim oleh SEGSL. Mengacu pada *Amended and Restated JOC* tanggal 16 November 1994, ESC juga diubah dan disajikan kembali ("*Salak Amended and Restated ESC*").

Jangka waktu *Amended and Restated Salak ESC* berakhir dalam waktu 420 bulan setelah tanggal 16 November 1994 ("*Tanggal Efektif*") dengan ketentuan apabila periode produksi akan diperpanjang melebihi jangka waktu *Salak Amended and Restated ESC*, maka jangka waktu tersebut akan secara otomatis diperpanjang hingga berakhirnya periode produksi tersebut. Periode produksi untuk pengiriman energi panas bumi untuk unit pertama, atau listrik dari setiap unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh SEGSL, adalah 360 bulan sejak tanggal komersial dari setiap unit, dengan ketentuan jika periode produksi berakhir sebelum akhir dari *Salak Amended and Restated ESC*, maka periode produksi tersebut akan secara otomatis diperpanjang sampai akhir jangka waktu.

Jangka waktu yang dinyatakan dalam *Salak Amended and Restated ESC* kemudian diubah melalui perjanjian amendemen ("*Second Amendment*") yang telah ditandatangani oleh SEGSL pada tanggal 22 Juli 2002. Perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- SEGSP menjadi pihak dalam ESC, di mana SEGSP mempunyai hak untuk mengoperasikan dan mengirim listrik kepada PLN atas nama PERTAMINA menggunakan kombinasi dari Unit 4, 5 dan 6.
- Jangka waktu ESC akan berakhir tanggal 1 Desember 2030 dan telah diperpanjang sampai 30 November 2040.
- Berkaitan dengan seluruh unit, harga dasar sumber daya energi panas bumi akan diturunkan dari AS\$0,04302 – nilai penuh, per kWh berdasarkan ESC asli ke AS\$0,03724 – nilai penuh per kWh.

Sesuai dengan amendemen kedua tersebut, PLN harus membayar PGE, yang kemudian akan dibayarkan ke SEGSL dan SEGSP, untuk setiap energi panas bumi dan listrik yang dikirim setiap bulannya berdasarkan rumus harga yang dinyatakan dalam ESC. Tagihan tersebut dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Salak ESC

*In conjunction with SEGSL entering into the JOC dated 11 February 1982 with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy delivered by SEGSL. In connection with the amendment and restatement of the JOC dated 16 November 1994, the ESC was also amended and restated ("*Salak Amended and Restated ESC*").*

*The term of the Salak Amended and Restated ESC is for a period ending 420 months after 16 November 1994 (the "Effective Date") provided that should any production period extend beyond the term of the Salak Amended and Restated ESC, the term will be automatically extended until the end of such production period. The production period for delivery of geothermal energy to the initial unit, or electricity from each unit built, owned and operated by SEGSL, shall be at least 360 months commencing on the date of commercial generation of each unit, with the provision that if a production period ends prior to the end of the term of the Salak Amended and Restated ESC, such production period shall be automatically extended to coincide with the end of such term.*

*The terms as stated in the Salak Amended and Restated ESC were later amended through an Amendment Agreement ("*Second Amendment*") signed by SEGSL on 22 July 2002. Significant amendments are as follows:*

- *SEGSP became a party in the ESC, whereby SEGSP shall have the right to generate and deliver electricity to PLN on behalf of PERTAMINA using any combination of Units 4, 5 and 6.*
- *The term of the ESC will end on 1 December 2030 and has been extended to 30 November 2040.*
- *With respect to all units, the base resource price of geothermal energy was decreased from US\$0.04302 – full amount, per kWh under the original ESC to US\$0.03724 – full amount per kWh.*

*The terms of the Second Amendment provide that PLN shall pay PGE, who will then remit to SEGSL and SEGSP, for the geothermal energy and electricity delivered each month based upon pricing formulas stated in the ESC. The invoice is stated and payable in United States Dollars.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

Salak ESC (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* dalam Amendemen Kedua, PLN harus membayar minimum 95,06% dari total kapasitas rated Unit 1, 2 dan 3. Untuk Unit 4, 5 dan 6, PLN harus membayar minimum 90,14% dari total tarif kapasitas.

PT Star Energy Geothermal Drilling Services  
("SEGDS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Juli 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SEGPL dan SEG-SD B.V mendirikan sebuah perusahaan bernama SEGDS dengan modal dasar sejumlah Rp150.400.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$10.000.000 – nilai penuh) terdiri dari 100.000 lembar saham, dengan nominal Rp1.504.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$100 – nilai penuh). Dari modal dasar, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 56% atau sejumlah 56.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp84.224.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$5.600.000 – nilai penuh), dengan SEGPL sebagai pemegang saham mayoritas dengan 28.560 lembar saham dan SEG-SD B.V. memiliki 27.440 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0053485.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

SEGDS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama SEGDS adalah menyediakan jasa pengeboran sumber energi panas bumi.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau  
("PT SEGSS")

Pada tanggal 6 April 2017, SEG-SD B.V. mengakuisisi PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Efektif sejak tanggal tersebut, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau diubah menjadi PT SEGSS melalui Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tertanggal 6 April 2017. Entitas induk dari PT SEGSS adalah SEG-SD B.V. dengan kepemilikan sebesar 95%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

Salak ESC (continued)

*In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Second Amendment, PLN should pay a minimum 95.06% of the total rated capacity of Units 1, 2 and 3. For Units 4, 5 and 6, PLN should pay a minimum 90.14% of the total rated capacity.*

PT Star Energy Geothermal Drilling Services  
("SEGDS")

*Based on Notarial Deed No. 65 dated 12 July 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SEGPL and SEG-SD B.V established a company named SEGDS with total authorised capital amounted to IDR150,400,000,000 – full amount (or equivalent to US\$10,000,000 – full amount) consisting of 100,000 shares with par value of IDR1,504,000 (or equivalent to US\$100 – full amount). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 56% or equivalent to 56,000 shares amounted to IDR84,224,000,000 – full amount (or equivalent to US\$5,600,000 – full amount), with SEGPL as majority shareholder with 28,560 shares and SEG-SD B.V. holding 27,440 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053485.AH.01.01.Tahun 2023 dated 24 July 2023.*

*SEGDS is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of SEGDS is providing drilling services for geothermal energy resources.*

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau  
("PT SEGSS")

*On 6 April 2017, SEG-SD B.V. acquired PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Effective on that date, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau changed its name to PT SEGSS by Deed No. 3 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 6 April 2017. The immediate parent of PT SEGSS is SEG-SD B.V., with 95% ownership.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur grup (lanjutan)**

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau  
(“PT SEGSS”) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2018, Kementerian ESDM serta menyetujui Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (“PSPE”)) Suoh Sekincau Selatan. Sehubungan dengan PSPE ini, PT SEGSS diwajibkan untuk melakukan paling sedikit satu kali pengeboran sumur eksplorasi dalam jangka waktu (yaitu tiga tahun) di Suoh Sekincau Selatan. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2023. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024.

Jika pengeboran eksplorasi dan penilaian berhasil memastikan potensi panas bumi, dan PT SEGSS memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan persetujuan pemerintah untuk pengembangan serta tingkat tarif yang menarik di bawah ESC dengan PLN, PT SEGSS diharapkan dapat memulai kegiatan pembangunan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses mendapatkan izin (analisis dampak lingkungan (“AMDAL”), dll).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2024.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep akuntansi biaya historis, kecuali diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structure (continued)**

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau  
(“PT SEGSS”) (continued)

On 21 June 2018, the MoEMR approved the Assignment of Preliminary Survey and Exploration (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (“PSPE”)) of South Suoh Sekincau. In relation to this PSPE, PT SEGSS is required to perform at least one drilling for an exploration well within the period (i.e. three years) in South Suoh Sekincau. On 29 July 2021, the MoEMR approved extending the PSPE of South Suoh Sekincau until 20 June 2023. On 5 October 2022, the MoEMR approved extending the PSPE of South Suoh Sekincau, so the period of the PSPE will be prolonged until 20 June 2024.

If exploration and appraisal drilling is successful in confirming geothermal potential, and PT SEGSS obtains the necessary financing and government approvals for development as well as an attractive tariff rate under the ESC with PLN, PT SEGSS would expect to commence development activities. As of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining the permits (environmental impact assessment (“AMDAL”), etc).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The Group’s consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 15 March 2024.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) and Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the accounting policies below.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Implementasi dari standar-standar dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*The implementation of the following new standards and amendments which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:*

- *The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *The amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")  
(lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46. "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan – Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting  
Standards ("SFAS") and Interpretations of  
Financial Accounting Standards ("IFAS")  
(continued)**

*The implementation of the following new standards and amendments which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:  
(continued)*

- *The amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" about definitions of accounting estimates;*
- *The amendment to SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 46, "Income Taxes - International Tax Reform – Pillar Two Model Rules"*

*New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:*

- *The amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;*
- *The amendment to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and*
- *Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statements" and SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.*

*New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:*

- *SFAS 74 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" about Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 "Comparative Information"; and*
- *Amendment to SFAS 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**  
(lanjutan)

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)**  
(continued)

*Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.*

**c. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

**i.1. Consolidation**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported in equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi (lanjutan)**

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan pihak non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**i.2. Acquisition (continued)**

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**iii. Disposal of subsidiaries**

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.*

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Restrukturisasi antar entitas sepengendali**

Restrukturisasi antar entitas sepengendali merupakan kombinasi dari entitas tanpa bisnis yang sudah ada sebelumnya (entitas induk langsung baru) dan entitas operasi dalam kelompok perusahaan yang sama dan tidak mengubah pengendalian substantif entitas induk terakhir.

Penggabungan tersebut dicapai melalui akuisisi entitas operasi oleh entitas induk langsung baru dengan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham pengendali sebelumnya dari entitas operasi, sebagai pertukaran kepemilikan dalam entitas operasi.

Restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggabungkan entitas operasi ke laporan keuangan konsolidasian entitas induk langsung baru sebesar nilai buku tanpa peningkatan nilai wajar. Aset dan liabilitas yang diperoleh melalui restrukturisasi dicatat oleh pihak pengakuisisi sebesar nilai bukunya dan selisih antara imbalan dan nilai buku disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dan tidak didaur ulang ke laba rugi ketika pengendalian hilang.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**iv. Restructuring of entities under common control**

*Restructuring of entities under common control represents the combination of an entity without pre-existing business (new direct parent entity) and an operating entity within the same group of companies and does not change the substantive control of the ultimate parent entity.*

*The combination is achieved through an acquisition of an operating entity by the new direct parent entity by issuing new shares to the previous controlling shareholders of the operating entity, in exchange for the ownership in the operating entity.*

*Restructuring of entities under common control are accounted for by combining the operating entity into the consolidated financial statements of the new direct parent entity at the book values without fair value uplift. Assets and liabilities acquired through the restructuring are recorded by the acquirer at their book values and the difference between the consideration and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.*

*The pooling-of-interests method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**d. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.65	0.64

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) adalah anggota dari personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**d. Foreign currency translation** (continued)

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

**e. Transaction with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut berlaku:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari anggota grup yang mana entitas lain tersebut menjadi anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas (atau merupakan anggota) dari personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
  - (viii) entitas, atau setiap anggota dari kelompok yang menjadi bagiannya, memberikan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana diatur dalam syarat-syarat perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Transaction with related parties (continued)**

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)*

- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity (or is a member) of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*
  - (viii) *the entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

*Cash and cash equivalents which is restricted for use as stipulated under the terms of a loan agreement are presented as "Restricted cash and time deposits".*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang telah diterapkan oleh Grup dengan cara praktis, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, maka perlu menimbulkan arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets' contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (cara perdagangan biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain (tidak termasuk piutang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")) tangguhan dan piutang sewa pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan dalam kategori ini. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual
- Persyaratan kontraktual aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a timeframe established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e. the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

*The Group's financial assets are classified as financial assets subsequently measured at amortised cost which consists of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and other receivables (excluding deferred Value Added Tax ("VAT") receivables) and finance lease receivables.*

Subsequent measurement

*Financial assets at amortised cost (debt instruments)*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified under this category. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) umumnya dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan *pass-through arrangement*; dan baik (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani *pass-through arrangement*, mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mentransfer atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mentransfer kendali atas aset, Grup masih mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya yang berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Penurunan nilai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is generally derecognised when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control over the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Impairment of financial assets at amortised cost

*The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan pada biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit dimana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang risiko kreditnya meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang lainnya, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, namun mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual lewat jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan sebagai *default* ketika informasi internal atau eksternal mengindikasikan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sebagaimana mestinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets at amortised cost  
(continued)

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities at amortised cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised cost, net of directly attributable transaction costs.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, biaya akrual, liabilitas sewa dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada FVTPL selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**g. Financial instruments** (continued)

**ii. Financial liabilities** (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities are classified as financial liabilities subsequently measured at amortised cost, which consists of trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities and borrowings.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at FVTPL are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dapat mencakup penggunaan transaksi pasar yang wajar baru-baru ini, referensi ke nilai wajar saat ini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

**h. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2.g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**h. Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.*

*Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

*See Note 2.g for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Persediaan**

Pipa selubung dan persediaan terkait pengeboran lainnya serta barang modal, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diakui sebagai barang modal dan peralatan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan ketentuan Salak JOC, persediaan menjadi milik pemerintah tuan rumah saat mendarat di negara tersebut. Berdasarkan ketentuan Darajat JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli berdasarkan kontrak menjadi milik PGE (atas nama Pemerintah Indonesia) ketika digabungkan ke dalam Fasilitas Lapangan untuk bahan dan peralatan yang digunakan sehubungan dengan Fasilitas Lapangan; dan setelah berakhirnya jangka waktu kontrak untuk bahan dan peralatan yang digunakan sehubungan dengan Fasilitas Pembangkit Listrik. Karena Grup telah membayar dan memiliki hak untuk menggunakan aset tersebut dan/atau memperoleh kembali biayanya, saldo tersebut telah tercermin sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan meliputi bahan kimia dan bahan habis pakai lainnya, yang diharapkan dapat digunakan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan termasuk biaya pembelian dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Barang modal dan peralatan terdiri dari barang-barang yang diperkirakan akan digunakan lebih dari satu tahun sejak tanggal perolehan. Mereka dinilai berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai aset tidak lancar. Pos-pos ini dicatat berdasarkan perlakuan akuntansi yang sama seperti aset tetap (Catatan 2.j) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 2.n).

Manajemen menilai kondisi persediaan pada setiap akhir periode dan membuat penurunan nilai yang diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Inventories**

Casings and other drilling related items as well as capital spares, are stated at cost and recognised as capital spares and equipment as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Under the terms of the Salak JOC, inventory becomes the property of the host government upon landing in the country. Under the terms of the Darajat JOC, all materials and equipment purchased under the contract become the property of PGE (on behalf of the GOI) when they are incorporated into the Field Facilities for materials and equipment used in connection with Field Facilities; and upon the expiry of the contract term for materials and equipment used in connection with Electricity Generation Facilities. As the Group has paid for and has the right to use these assets and/or recover the costs, these balances have been reflected as assets in the consolidated statements of financial position.

Inventories include chemicals and other consumable materials, which are expected to be used within one year from the date of acquisition. Cost is determined based on the moving average method and includes costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Capital spares and equipment consist of items that are expected to be used more than one year from the date of acquisition. They are valued at cost and are presented as non-current assets. These items are accounted for based on the same accounting treatment as fixed assets (Note 2.j) and property on operating lease (Note 2.n).

Management assesses the condition of the inventories at the end of each period and makes the necessary write-down.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset yang mendasari, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Semua aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan saldo defisit penurunan nilai.

Biaya awal suatu aset terdiri dari harga beli atau biaya konstruksinya, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk mengoperasikan aset tersebut, dan untuk aset kualifikasian (jika ada), biaya pinjaman. Harga pembelian atau biaya konstruksi adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan dan nilai wajar dari pertimbangan lain yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Biaya perolehan suatu aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Ketika bagian signifikan dari aset tetap harus diganti secara berkala, Grup mengakui bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat tertentu dan penyusutan. Demikian pula, ketika inspeksi besar dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Fixed assets**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.*

*All items of fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*The initial cost of an asset comprises its purchase price or construction cost, any costs directly attributable to bringing the asset into operation, and for qualifying assets (where applicable), borrowing costs. The purchase price or construction cost is the aggregate amount paid and the fair value of any other consideration given to acquire the asset.*

*The cost of an item of fixed assets is recognised as an asset if and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

*When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Group recognises such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation, respectively. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs are recognised in profit or loss as incurred.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak guna tanah	30
Properti	43
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	4 – 5
Bangunan dan infrastruktur	4 – 20
Perabotan dan perlengkapan	5

Untuk aset tetap yang dimiliki dan digunakan oleh entitas anak Grup yang mengoperasikan energi panas bumi dan pembangkit listrik, masa manfaat terbatas pada mana yang lebih rendah antara tanggal berakhirnya JOC atau ESC dan masa manfaat aset tersebut.

Saldo “*production wells*” dan “*well facilities*” disusutkan selama sisa umur hak partisipasi dengan menggunakan metode unit produksi (“UoP”) sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Penyusutan didasarkan pada taksiran cadangan uap panas bumi. Penyusutan fasilitas produksi dan biaya sumur dihitung dengan menggunakan metode UoP berdasarkan ton uap yang diproduksi selama estimasi ton uap yang akan diproduksi selama periode pembangkitan Salak dan Darajat.

Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai aset yang bersangkutan selesai dan produksi dimulai. Pada saat aset yang bersangkutan akan digunakan, biayanya dipindahkan ke klasifikasi yang sesuai dan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
	3%	Land rights
	2%	Property
	20% – 25%	Machineries, telecommunication and automotive equipment
	5% – 25%	Buildings and infrastructure
	20%	Furniture and fixtures

For fixed assets that are owned and used by operating geothermal energy and power plant subsidiaries of the Group, useful lives are limited to the lesser of the expiry date of the JOC or ESC and the useful life of the asset.

The balances of “*production wells*” and “*well facilities*” are depreciated over the remaining life of the working interest using the units-of-production (“UoP”) method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is based on estimated geothermal steam reserves. Depreciation of production facilities and well costs is calculated using the UoP method based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the Salak and Darajat generation terms.

Construction in progress is not depreciated until such a time as the relevant assets are completed and production commences. When the assets concerned are brought into use, the costs are transferred to the appropriate classification and depreciated in accordance with the stated policy.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Setiap keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tidak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment assessment was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi untuk setiap *area of interest* dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan metode akuntansi upaya yang berhasil. Metode upaya yang berhasil mensyaratkan semua pengeluaran eksplorasi dan evaluasi dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya, kecuali biaya sumur yang berhasil dan biaya untuk memperoleh hak atas aset eksplorasi baru, yang dikapitalisasi sebagai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang tidak berwujud. Biaya sumur awalnya dikapitalisasi sambil menunggu hasil sumur.

Biaya pra-lisensi

Biaya pra-lisensi dibebankan pada periode terjadinya.

Lisensi dan biaya akuisisi properti

Izin eksplorasi dan biaya akuisisi properti hak milik dikapitalisasi ke dalam aset tidak berwujud. Biaya perijinan yang dibayarkan sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di wilayah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu izin. Lisensi dan biaya akuisisi properti ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa tidak ada indikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Tinjauan ini mencakup konfirmasi bahwa pengeboran eksplorasi masih berlangsung atau direncanakan dengan tegas, atau telah ditentukan, atau pekerjaan sedang dilakukan untuk menentukan, bahwa penemuan tersebut layak secara ekonomi berdasarkan berbagai pertimbangan teknis dan komersial dan kemajuan yang memadai sedang dilakukan untuk menetapkan rencana dan waktu pengembangan.

Jika tidak ada kegiatan di masa depan yang direncanakan atau lisensi telah dilepaskan atau telah berakhir, nilai tercatat lisensi dan biaya perolehan properti dihapuskan melalui laba rugi. Setelah cadangan terbukti dan persetujuan internal untuk pengembangan diakui, pengeluaran yang relevan dipindahkan ke properti terbukti dalam aset tetap (Catatan 2.j) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 2.n).

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian sumber energi panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya yang diidentifikasi

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Geothermal exploration and evaluation  
expenditure**

*Geothermal exploration and evaluation expenditure in respect of each area of interest is accounted for using the successful efforts method of accounting. The successful efforts method requires all exploration and evaluation expenditure to be expensed in the period it is incurred, except the costs of successful wells and the costs of acquiring interests in new exploration assets, which are capitalised as intangible exploration and evaluation expenditure. The costs of wells are initially capitalised pending the results of the well.*

Pre-licence costs

*Pre-licence costs are expensed in the period in which they are incurred.*

Licence and property acquisition costs

*Exploration licence and leasehold property acquisition costs are capitalised within intangible assets. Licence costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalised and amortised over the term of the permit. Licence and property acquisition costs are reviewed at each reporting date to confirm that there is no indication that the carrying amount exceeds the recoverable amount. This review includes confirming that exploration drilling is still under way or firmly planned, or that it has been determined, or work is under way to determine, that the discovery is economically viable based on a range of technical and commercial considerations and sufficient progress is being made on establishing development plans and timing.*

*If no future activity is planned or the licence has been relinquished or has expired, the carrying value of the licence and property acquisition costs is written off through profit or loss. Upon recognition of proved reserves and internal approval for development, the relevant expenditure is transferred to proved properties in fixed assets (Note 2.j) and property on operating lease (Note 2.n).*

Exploration and evaluation costs

*Exploration and evaluation activity involves the search for geothermal energy resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi  
(lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, biaya yang terkait langsung dengan sumur eksplorasi dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud eksplorasi dan evaluasi sampai pengeboran sumur selesai dan hasilnya telah dievaluasi. Biaya-biaya ini termasuk remunerasi karyawan yang dapat diatribusikan secara langsung, bahan dan bahan bakar yang digunakan, biaya *rig* dan pembayaran yang dilakukan kepada kontraktor.

Jika energi panas bumi yang berpotensi komersial tidak ditemukan, aset eksplorasi dihapuskan sebagai sumur kering. Jika energi panas bumi yang dapat diekstraksi ditemukan dan, tunduk pada aktivitas penilaian lebih lanjut (misalnya, pengeboran sumur tambahan), kemungkinan besar dapat dikembangkan secara komersial, biayanya tetap dianggap sebagai aset tidak berwujud sementara kemajuan yang memadai/berkelanjutan dibuat dalam menilai komersialitas energi panas bumi. Biaya yang terkait langsung dengan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk menentukan ukuran, karakteristik dan potensi komersial suatu *reservoir* setelah penemuan awal energi panas bumi, termasuk biaya sumur penilaian di mana energi panas bumi tidak ditemukan, pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud.

Semua biaya yang dikapitalisasi tersebut tunduk pada tinjauan teknis, komersial dan manajemen serta tinjauan untuk indikator penurunan nilai setidaknya sekali setahun. Ini untuk mengonfirmasi niat berkelanjutan untuk mengembangkan atau mengekstraksi nilai dari penemuan. Ketika ini tidak lagi terjadi, biaya dihapuskan ke laba rugi.

Berdasarkan ketentuan PSAK 64 "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral", aset eksplorasi dan evaluasi, termasuk biaya perolehan bunga atas aset eksplorasi baru, terus dikapitalisasi sambil menunggu hasil kegiatan eksplorasi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) JOC di mana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi belum berakhir dan tidak akan berakhir dalam waktu dekat;
- b) Pengeluaran yang signifikan untuk eksplorasi lebih lanjut dan evaluasi sumber daya panas bumi di wilayah tertentu dianggarkan di masa mendatang; dan
- c) Manajemen terus melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi di wilayah tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Geothermal exploration and evaluation  
expenditure (continued)**

Exploration and evaluation costs (continued)

Once the legal right to explore has been acquired, costs directly associated with an exploration well are capitalised as exploration and evaluation intangible assets until the drilling of the well is completed and the results have been evaluated. These costs include directly attributable employee remuneration, materials and fuel used, rig costs and payments made to contractors.

If no potentially commercial geothermal energy is discovered, the exploration asset is written off as a dry hole. If extractable geothermal energy is found and, subject to further appraisal activity (e.g., the drilling of additional wells), is likely to be capable of being commercially developed, the costs continue to be carried as an intangible asset while sufficient/continued progress is made in assessing the commerciality of the geothermal energy. Costs directly associated with the appraisal activity undertaken to determine the size, characteristics and commercial potential of a reservoir following the initial discovery of geothermal energy, including the costs of appraisal wells where geothermal energy was not found, are initially capitalised as intangible assets.

All such capitalised costs are subject to technical, commercial and managerial review as well as review for indicators of impairment at least once a year. This is to confirm the continued intent to develop or otherwise extract value from the discovery. When this is no longer the case, the costs are written off to profit or loss.

Under the provisions of SFAS 64 "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", exploration and evaluation assets, including the cost of acquiring interests in new exploration assets, continue to be capitalised pending the results of the exploration activities based on the following factors:

- a) The JOCs under which the Group has the right to explore have not expired and will not expire in the near future;
- b) Significant expenditure on further exploration for and evaluation of geothermal resources in the specific area is budgeted in the future; and
- c) Management continues to perform exploration and evaluation activities in the specific areas.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi  
(lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Ketika cadangan uap panas bumi terbukti diidentifikasi dan pengembangan disetujui oleh manajemen, pengeluaran yang dikapitalisasi terkait pertama-tama dinilai penurunan nilainya dan (jika diperlukan) setiap kerugian penurunan nilai diakui, kemudian sisanya ditransfer ke aset dalam pembangunan (Catatan 2.m). Selain biaya lisensi, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

**m. Aset dalam pembangunan**

Akumulasi biaya pembangunan sumur dan proyek perluasan pembangkit listrik dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya ini awalnya diklasifikasikan dalam aset dalam pembangunan dan akan direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 2.j) properti dalam sewa operasi (Catatan 2.n) dan biaya ditangguhkan (Catatan 2.p) ketika konstruksi atau pemasangan selesai dan aset siap untuk tujuan penggunaannya. Penyusutan tidak dibebankan pada biaya yang dialihkan sehubungan dengan aset dalam tahap pengembangan sampai produksi dimulai.

**n. Properti dalam sewa operasi**

Menurut persyaratan JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEGWWL dan dimasukkan ke dalam fasilitas lapangan, tunduk pada hak gadai yang menguntungkan pemberi pinjaman, akan menjadi milik PGE ketika pembangunan fasilitas tersebut telah selesai. PGE telah memberikan SEGWWL hak eksklusif dan tidak dapat dibatalkan selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi panas bumi. Fasilitas pembangkit listrik harus dimiliki dan dioperasikan oleh SEGWWL selama jangka waktu JOC.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Geothermal exploration and evaluation  
expenditure (continued)**

Exploration and evaluation costs (continued)

When proven geothermal steam reserves are identified and development is sanctioned by management, the relevant capitalised expenditure is first assessed for impairment and (if required) any impairment loss is recognised, then the remaining balance is transferred to construction in progress (Note 2.m). Other than licence costs, no amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

**m. Construction in progress**

The accumulated costs of constructing wells and power generating expansion projects are capitalised as construction in progress. These costs are initially classified in construction in progress and will be reclassified to fixed assets (Note 2.j), property on operating lease (Note 2.n) and deferred charges (Note 2.p) when the construction or installation is completed, and the asset is ready for its intended use. Depreciation is not charged on costs carried forward in respect of assets in development stage until production commences.

**n. Property on operating lease**

Under the terms of the JOC, all materials and equipment purchased by SEGWWL and incorporated into the field facilities, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEGWWL an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. Electricity generating facilities shall be owned and operated by SEGWWL throughout the term of the JOC.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Properti dalam sewa operasi (lanjutan)**

Sejauh fasilitas pembangkit listrik diharuskan untuk dialihkan ke PGE sesuai dengan syarat-syarat JOC dan ESC, dan setelah pembayaran jumlah terutang kepada SEGWWL berdasarkan JOC dan ESC dan tunduk pada hak gadai apapun kepada pemberi pinjaman SEGWWL, aset tersebut, setelah pengakhiran JOC dan ESC, akan dialihkan ke PGE atas dasar sebagaimana adanya. Berdasarkan ESC, SEGWWL bertindak sebagai kontraktor PGE untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik dan menjual listrik ke PLN atas nama PGE. Dalam ESC, tidak ada ketentuan yang memberikan hak kepada PLN untuk membeli Fasilitas Pembangkit Listrik dari SEGWWL.

Penelaahan manajemen atas pengaturan kontraktual SEGWWL menyimpulkan bahwa transaksi tersebut secara substansi adalah sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Manajemen telah menentukan bahwa pengaturan kontraktual SEGWWL harus dicatat sebagai sewa operasi. Dengan demikian, aset berumur panjang yang digunakan untuk mendukung kewajibannya berdasarkan perjanjian kontrak telah diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan judul "Properti dalam sewa operasi".

Selama periode transisi pada tanggal efektif PSAK 73, manajemen telah menggunakan pengecualian karena tidak ada modifikasi terhadap pengaturan kontraktual yang dinilai sebelumnya.

Karena pengaturan kontraktual SEGWWL berisi sewa dan biaya pelaksanaan/pemeliharaan terkait, pendapatan yang terkait dengan pengaturan kontraktual SEGWWL diklasifikasikan ke dalam "pendapatan sewa" dan "penjualan produk - listrik" berdasarkan metode nilai wajar relatif.

Properti dalam sewa operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian dari properti pada sewa operasi ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika inspeksi besar dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat properti dalam sewa operasi sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Property on operating lease (continued)**

*To the extent the electricity generating facilities are required to be transferred to PGE pursuant to the terms of the JOC and the ESC, and upon payment of any amount owed to SEGWWL under the JOC and the ESC and subject to any liens to SEGWWL's lenders, such asset shall, upon termination of the JOC and ESC, be transferred to PGE on an as-is basis. Under the ESC, SEGWWL is acting as the contractor of PGE to build, own and operate electricity generating facilities and sell electricity to PLN on behalf of PGE. Under the ESC, there is no provision which grants PLN the right to buy the electricity generating facilities from SEGWWL.*

*Management's assessment of SEGWWL's contractual arrangement concluded that the transaction is in substance a lease based on SFAS 73 "Leases". Management has determined that SEGWWL's contractual arrangement should be accounted for as an operating lease. As such, the long-lived assets used in supporting its obligations under the contractual arrangement have been classified in the consolidated statements of financial position under the caption "Property on operating lease".*

*During the transition period on the effective date of SFAS 73, management has used the exemption as there is no modification to the previously assessed contractual arrangement.*

*Since SEGWWL's contractual arrangement contains a lease and related executory/maintenance costs, revenues related to SEGWWL's contractual arrangement are classified into "lease revenue" and "sale of products - electricity" based on the relative fair value method.*

*Property on operating lease is stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property on operating lease when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property on operating lease as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**n. Properti dalam sewa operasi** (lanjutan)

Penyusutan properti dalam sewa operasi, kecuali untuk fasilitas lapangan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah dari Wayang Windu JOC/ESC atau taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak guna tanah	30
Fasilitas lapangan	8 – 30
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan dan perlengkapan	5

Di dalam fasilitas lapangan, sumur produksi dan fasilitas sumur disusutkan dengan metode UoP sejak tanggal dimulainya operasi komersial. UoP dihitung berdasarkan ton uap yang dihasilkan selama perkiraan ton uap yang akan diproduksi selama masa pembangkitan.

Suatu aset sewa operasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir tahun keuangan, dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Grup mengkapitalisasi biaya untuk *overhaul*, pengasaman dan intervensi sumur, karena Grup berkeyakinan bahwa kapitalisasi biaya ini akan secara efektif menunjukkan kinerja aset dan masa manfaat ekonomis untuk biaya tersebut lebih dari satu tahun. Grup mendepresiasi pengeluaran untuk *overhaul*, pengasaman, dan intervensi sumur yang dikapitalisasi selama periode hingga *overhaul* berikutnya, atau aktivitas pengasaman dan intervensi sumur berikutnya pada sumur yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**n. Property on operating lease** (continued)

*Depreciation of property on operating lease, except for field facilities, is calculated using the straight-line method over the lesser of the Wayang Windu JOC/ESC or their estimated useful lives, as follows:*

<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
3%	<i>Land rights</i>
3% – 13%	<i>Field facilities</i>
5%	<i>Buildings</i>
20%	<i>Vehicles</i>
20%	<i>Furniture and fixtures</i>

*Within field facilities, production wells and well facilities are depreciated using the UoP method from the date of the commencement of commercial operations. The UoP is calculated based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the generation term.*

*An item of property on operating lease is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.*

*The Group capitalises the cost for overhaul, acidising and well intervention, since the Group believes that capitalising these costs will effectively demonstrate the performance of the assets and the economic useful lives for such costs are more than one year. The Group depreciates the capitalised overhaul, acidising and well intervention expenditure over the period until the next overhaul, or the next acidising and well intervention activities on the same well.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Properti yang belum dikembangkan**

Properti yang belum dikembangkan merupakan nilai wajar dari kepemilikan panas bumi yang belum dikembangkan yang diperoleh dari kombinasi bisnis.

Properti yang belum dikembangkan diakui secara terpisah sebagai aset tidak berwujud (Catatan 2.q), diuji penurunan nilainya jika terdapat indikator penurunan nilai dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari properti yang belum dikembangkan terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah properti yang belum dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang telah dikembangkan dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

**p. Biaya ditangguhkan**

Di bawah ESC, Grup Kontraktor diwajibkan untuk memelihara fasilitas pembangkit listrik, termasuk melakukan aktivitas penggantian dan *overhaul* suku cadang terjadwal. Pengeluaran sehubungan dengan penggantian dan *overhaul* bagian pembangkit listrik yang dianggap memberikan manfaat pada periode mendatang dicatat sebagai biaya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan terkait dengan "biaya untuk memenuhi kontrak" sesuai dengan PSAK 72 dan terkait dengan kewajiban kinerja untuk menyediakan *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Bagian utama dan bagian pendukung diamortisasi selama taksiran masa manfaat masing-masing sepuluh tahun dan lima tahun. Biaya ditangguhkan diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.k.

**q. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah perolehan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Undeveloped properties**

*Undeveloped properties represent the fair value of undeveloped geothermal interests acquired from business combination.*

*Undeveloped properties are recognised separately as intangible assets (Note 2.q), tested for impairment if there is an impairment indicator and carried at cost less any accumulated impairment losses.*

*For any commenced development of undeveloped properties relating to geothermal resources, the developed amount of undeveloped properties will then be reclassified into developed properties and will start to be amortised upon the completion of the development.*

**p. Deferred charges**

*Under the ESC, the Contractor Group is required to maintain the power plant facilities, including performing scheduled part replacement and overhaul activities. Expenditure related to part replacement and overhaul of the power plant that is considered to provide benefits in future periods is recorded as deferred charges and is amortised over the periods benefited using the straight-line method. Deferred charges relate to "cost to fulfil a contract" in accordance with SFAS 72 and relate to the performance obligation to provide overhaul and maintenance of the power plant.*

*Main parts and supporting parts will be amortised over the estimated useful lives of ten years and five years, respectively. Deferred charges are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.k.*

**q. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following the initial acquisition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment losses.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluarannya tercermin dalam laba rugi pada tahun terjadinya pengeluaran tersebut.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama estimasi masa manfaat dan dinilai untuk penurunan nilainya bila terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi direview setidaknya setiap akhir tahun buku. Perubahan ekspektasi masa manfaat atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dicatat dengan mengubah periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas atau yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering jika peristiwa dan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai baik secara individu maupun pada tingkat unit penghasil kas ("UPK"). Aset tidak berwujud tersebut tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Intangible assets (continued)**

*Internally generated intangible assets, excluding capitalised development costs, are not capitalised and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortised over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method are reviewed at least at each financial year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are accounted for by changing the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite useful lives is recognised in profit or loss.*

*Intangible assets with indefinite useful lives or that are not yet available for use are tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the carrying value may be impaired either individually or at the cash generating unit ("CGU") level. Such intangible assets are not amortised. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in profit or loss when the asset is derecognised.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

Goodwill

Goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap UPK Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi merupakan ditugaskan ke unit-unit tersebut.

UPK yang telah mendapatkan alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan setiap kali terdapat indikasi bahwa UPK mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai untuk goodwill ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk goodwill tidak dibalik pada periode berikutnya.

Jika goodwill merupakan bagian dari UPK dan bagian dari operasi dalam UPK tersebut dilepaskan, goodwill yang terkait dengan operasi yang dihentikan termasuk dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi tersebut. Goodwill yang dilepas dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dilepas dan porsi UPK yang dipertahankan.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat perangkat lunak yang terbatas selama lima tahun.

Bonus

Bonus merupakan pembayaran bonus kepada Pemerintah Indonesia setelah mendapat persetujuan dari JOC dan pembayaran bonus produksi kepada Pemerintah Indonesia setelah tanggal produksi komersial. Sifat dari pembayaran ini mirip dengan pembayaran untuk izin eksploitasi sumber daya panas bumi. Oleh karena itu, Grup mengklasifikasikan transaksi ini sebagai aset tidak berwujud dan jumlahnya akan diamortisasi sampai dengan akhir jangka waktu JOC.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Intangible assets (continued)**

Goodwill

Goodwill is initially measured at cost. Following initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment assessment, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

The CGU to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognised in profit or loss. Impairment losses recognised for goodwill are not reversed in subsequent periods.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative fair values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Software

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortised on a straight-line basis over the software's finite useful life of five years.

Bonuses

Bonuses represent payment of signature bonus to the GOI after receiving approval of the JOC and payment of production bonus to the GOI after the date of commercial production. The nature of these payments is similar to payments for permits for exploitation of geothermal resources. Therefore, the Group classifies these transactions as intangible assets and the amount will be amortised until the end of the JOC term.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

Unit karbon terverifikasi ("VCU") dan pengurangan  
emisi bersertifikat ("CER") ("Kredit karbon")

Biaya untuk mendaftarkan Kredit karbon dicatat  
sebagai aset tidak berwujud dan diakui dalam laba  
rugi ketika jumlah unit yang terdaftar terjual.

Biaya pengembangan proyek – pembangkit  
tenaga angin

Grup mengkapitalisasi biaya-biaya tertentu yang  
terjadi selama tahap pengembangan dalam  
proyek. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya akuisisi  
tanah, bunga yang dikapitalisasi, biaya jasa  
profesional dan biaya terkait, izin dan biaya lainnya  
terkait dengan pengembangan proyek. Biaya yang  
dikapitalisasi akan diamortisasi selama periode  
yang sesuai dari tanggal dimulainya operasi atas  
proyek atau akan dibebankan sebagai beban jika  
manajemen Grup memutuskan biaya-biaya  
tersebut tidak dapat dipulihkan.

**r. Utang usaha**

Utang usaha merupakan liabilitas atas barang dan  
jasa yang diberikan kepada Grup sebelum akhir  
tahun buku yang belum dibayar. Mereka  
diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar jika  
pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun  
atau kurang. Jika tidak, mereka disajikan sebagai  
kewajiban tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai  
wajar, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya  
perolehan diamortisasi dengan menggunakan  
metode suku bunga efektif.

**s. Sewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau  
mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan  
atau mengandung sewa jika kontrak tersebut  
memberikan hak untuk mengendalikan  
penggunaan aset identifikasian selama suatu  
jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan  
pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali  
sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai  
rendah. Grup mengakui liabilitas untuk melakukan  
pembayaran sewa dan aset hak guna yang  
mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Intangible assets (continued)**

Verified Carbon Units ("VCU") and Certified  
Emission Reduction ("CER") ("Carbon credits")

Costs to register the Carbon credits are recorded  
as intangible assets and recognised in profit or loss  
when the registered number of units are sold.

Project development costs – wind power plant

The Group capitalises certain costs incurred during  
the development stage of the project. These costs  
consist of land acquisition costs, capitalised  
interest, professional fees and related expenses,  
permits and other costs related with development  
of the project. The capitalised costs will be  
amortised over a suitable period from the date of  
commencement of commercial operation of the  
project or will be charged to expense if the Group's  
management determines the costs to be  
unrecoverable.

**r. Trade payables**

Trade payables represent liabilities for goods and  
services provided to the Group prior to the end of the  
financial year that are unpaid. They are classified as  
current liabilities if payment is due within one year or  
less. Otherwise, they are presented as non-current  
liabilities.

Trade payables are initially recognised at fair value,  
and subsequently carried at amortised cost using the  
effective interest method.

**s. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a  
contract is, or contains, a lease. That is, if the  
contract conveys the right to control the use of an  
identified asset for a period of time in exchange for  
consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and  
measurement approach for all leases, except for  
short-term leases and leases of low-value assets.  
The Group recognises liabilities to make lease  
payments and right-of-use assets representing the  
right to use the underlying assets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset tersebut.

Jika kepemilikan aset sewaan berpindah ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan taksiran masa manfaat aset.

Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan opsi penghentian oleh Grup. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa dinaikkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa tetap in-substansi, atau perubahan penilaian untuk membeli aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If the ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognised as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek atas mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pengecualian pengakuan aset bernilai rendah juga berlaku untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah (yaitu, di bawah AS\$5.000 – nilai penuh). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Pada awal perjanjian penjualan tenaga listrik jangka panjang, Grup menentukan apakah perjanjian tersebut merupakan atau mengandung sewa.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa dijelaskan pada Catatan 2.y. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lawan, tetapi bukan hak legal, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Ketika Grup adalah pesewa dalam sewa pembiayaan, jumlah yang terutang dalam sewa, setelah dikurangi pendapatan keuangan yang diterima di muka, dimasukkan dalam piutang sewa (dalam laporan posisi keuangan konsolidasian). Pendapatan sewa pembiayaan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi selama periode sewa sehingga memberikan tingkat pengembalian yang konstan atas investasi baru dalam sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered of low value (i.e. below US\$5,000 – full amount). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expenses on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

At the inception of long-term power sales arrangements, the Group determines whether such an arrangement is or contains a lease.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as lease revenue. The accounting policy for lease revenue is set out in Note 2.y. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

Leases where the Group transfers to counterparties substantially all the risks and rewards of ownership of assets but not necessarily legal title, are classified as finance leases. When the Group is a lessor under finance leases the amounts due under the leases, after deduction of unearned finance income, are included in lease receivable (in the consolidated statements of financial position). The finance lease income is recognised as finance lease income in profit or loss over the periods of the leases so as to give a constant rate of return on the new investment in the leases.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Sebagai pesewa (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan JOC dan ESC Salak dan Darajat, Grup, atas nama PGE, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik, dan menyalurkan semua daya (selain daya tambahan) yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tersebut ke PLN. Pada akhir masa kontrak, Grup akan mengalihkannya ke PGE yang selanjutnya akan mengalihkannya ke PLN.

Sebagai pesewa pembiayaan, Grup mengakui piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan nilai investasi bersih sewa, yang merupakan jumlah agregat dari: (i) pembayaran sewa minimum dalam sewa pembiayaan; ditambah (ii) nilai residu pembangkit listrik yang tidak dijamin; yang kemudian didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa.

Pembayaran sewa minimum merupakan total jumlah jaminan yang akan dibayarkan oleh PLN untuk mengkompensasi pemulihan biaya modal pembangkit listrik selama periode kontrak, terlepas dari tingkat penggunaan. Berdasarkan ESC, Grup hanya menerima satu pertimbangan untuk layanannya, yaitu satu tarif listrik campuran untuk mengkompensasi semua jenis layanan yang diberikan oleh Grup untuk menghasilkan listrik berbasis energi panas bumi. Oleh karena itu, Grup menggunakan metode nilai residu untuk membagi imbalan yang diterima dari PLN menjadi dua aktivitas berbeda: (i) aktivitas pembiayaan untuk membayar kembali pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan (ii) pendapatan untuk aktivitas operasi dan pemeliharaan yang diakui pada saat Grup menyalurkan tenaga listrik.

Manajemen mengestimasi nilai kini bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik. Suku bunga implisit adalah tingkat diskonto yang menyebabkan nilai sekarang agregat dari pembayaran minimum yang dijamin sama dengan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan pada tanggal penerapan awal.

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan menjadi bagian lancar dan tidak lancar berdasarkan periode penagihan yang diharapkan. Jumlah yang diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau kurang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar; jika tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Leases (continued)**

As a lessor (continued)

*Under the terms of the Salak and Darajat JOCs and ESCs, the Group, on behalf of PGE, builds and operates the power plants, and delivers all power (other than auxiliary power) generated by the power plants to PLN. At the end of the contract term, the Group will transfer them to PGE which, in turn, should transfer them to PLN.*

*As a finance lessor, the Group recognises a finance lease receivable in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment value of the lease, which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments under the finance lease; plus (ii) the unguaranteed residual values of the power plants; which are then discounted at the interest rate implicit in the lease.*

*The minimum lease payments represent the total guaranteed amounts that will be paid by PLN to compensate the capital cost recovery of the power plants throughout the contract period, irrespective of the extent of use. Under the ESC, the Group receives only one consideration for its services, i.e. one blended electricity rate to compensate all types of services provided by the Group to generate geothermal energy-based electricity. Therefore, the Group uses the residual value method to split the consideration received from PLN into two different activities: (i) financing activities to repay the principal and interest of the finance lease receivables; and (ii) revenues for operating and maintenance activities that are recognised as the Group delivers electricity.*

*Management estimated the net present value of the finance lease receivable at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the power plants. The implicit interest rate is the discount rate that causes the aggregate present value of minimum guaranteed payments to be equal to the carrying value of the finance lease receivables at the initial application date.*

*The finance lease receivables are classified into current and non-current portions based on the expected collection periods. Amounts that are expected to be collected in one year or less are classified as part of current assets; otherwise, they are presented as non-current assets.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Provisi**

Umum

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, ketika kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, provisi dibatalkan. Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak kini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko khusus liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, provisi dibatalkan. Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak kini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko khusus liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Biaya pembongkaran, restorasi dan remediasi

Berdasarkan ketentuan JOC, manajemen telah diberi tahu dan yakin bahwa kewajiban apapun di masa depan untuk biaya restorasi dan remediasi lokasi, termasuk pembongkaran pabrik dan properti terbungkalai dapat diklaim dan/atau ditanggung oleh PERTAMINA atau PGE.

Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini untuk operasi panas bumi.

**u. Pinjaman**

Pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (setelah dikurangi biaya transaksi) dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laba rugi selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**t. Provisions**

General

*Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of a past event, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and when the amount of the obligation can be estimated reliably.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*

Dismantlement, restoration and remediation cost

*Under the terms of the JOC, management has been advised and believes that any future obligations for site restoration and remediation costs, including dismantling plants and abandoning properties are claimable and/or borne by PERTAMINA or PGE.*

*Accordingly, no provision has been recognised in these consolidated financial statements for the geothermal operations.*

**u. Borrowings**

*Borrowings are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the reporting date.*

*Borrowings are initially recognised at fair value (net of transaction costs) and subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Pinjaman (lanjutan)**

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual liabilitas keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi yang didiskontokan pada EIR awal dari instrumen keuangan tersebut. Penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi liabilitas keuangan.

**v. Biaya pendanaan yang ditangguhkan**

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu perjanjian pembiayaan terkait. Jumlah biaya pendanaan tangguhan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang pinjaman terkait.

**w. Kompensasi dan tunjangan karyawan**

**i. Imbalan jangka panjang**

Hak karyawan atas jasa dan pembayaran kompensasi diakui pada saat terutang kepada karyawan. Penyisihan dibuat untuk taksiran liabilitas sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh karyawan sampai dengan akhir periode pelaporan dan dihitung berdasarkan kebijakan Grup atau jumlah minimum hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasti yang terkait kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**u. Borrowings (continued)**

*When there is a modification of contractual cash flows of a financial liability that does not result in derecognition of that financial liability, adjustment to the amortised cost of the financial liability is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of the financial liability as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original EIR. The adjustment is recognised in profit or loss as a gain or loss on modification of financial liabilities.*

**v. Deferred financing costs**

*Costs incurred to obtain financing are deferred and amortised using the effective interest method over the term of the related financing agreements. The unamortised amount of deferred financing costs is presented as a deduction of the related borrowings.*

**w. Employee compensation and benefits**

**i. Long-term service benefits**

*Employee entitlements to service and compensation payments are recognised when they accrue to the employees. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the end of the reporting period and is calculated based on the Group's policy or a minimum amount of employee entitlements in accordance with the applicable regulations.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit actuarial valuation method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Kompensasi dan tunjangan karyawan (lanjutan)**

**i. Imbalan jangka panjang (lanjutan)**

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk program imbalan pasti, seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di OCI sebagai bagian dari pengukuran kembali. Biaya jasa lalu yang belum vested diakui segera dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Untuk imbalan jasa jangka panjang dan imbalan jangka panjang lainnya, Grup mengakui jumlah bersih tersebut dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; atau
- tanggal dimana Grup mengakui biaya terkait restrukturisasi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah agregat nilai kini kewajiban imbalan pasti (diperoleh dengan menggunakan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporasi atau obligasi pemerintah berkualitas tinggi untuk pekerja yang bekerja di Indonesia) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas aset adalah nilai kini dari setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan untuk program tersebut.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Biaya pemberian imbalan berdasarkan program imbalan pasti ditentukan secara terpisah untuk setiap program dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Employee compensation and benefits (continued)**

**i. Long-term service benefits (continued)**

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

*For defined benefit plans, all actuarial gains and losses are recognised in OCI as part of remeasurement. Unvested past service costs are recognised immediately in profit or loss when incurred. For long-term service benefits and other long-term benefits, the Group recognises the net total of the amounts in profit or loss.*

*Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of the following:*

- *the date of the plan amendment or curtailment; or*
- *the date that the Group recognised restructuring related costs.*

*The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation (derived using a discount rate based on high-quality corporate bonds or government bonds for employees working in Indonesia) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.*

*Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognised as expense or income in profit or loss.*

*The cost of providing benefits under the defined benefit plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Kompensasi dan tunjangan karyawan (lanjutan)**

**i. Imbalan jangka panjang (lanjutan)**

Biaya manfaat pasti terdiri dari:

- Biaya layanan;
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti bersih; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa, yang meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada saat amandemen atau kurtailmen program terjadi.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti) diakui dalam OCI pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Aset program adalah aset yang dipegang oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tidak tersedia untuk kreditur Grup, juga tidak dapat dibayarkan langsung ke Grup. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar. Ketika tidak ada harga pasar yang tersedia, nilai wajar aset program diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan risiko yang terkait dengan aset program dan tanggal jatuh tempo atau perkiraan pelepasan aset tersebut (atau, jika tidak memiliki jatuh tempo, jangka waktu yang diharapkan sampai dengan penyelesaian kewajiban yang bersangkutan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Employee compensation and benefits (continued)**

**i. Long-term service benefits (continued)**

*Defined benefit costs comprise the following:*

- *Service cost;*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset; and*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.*

*Service costs, which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements, are recognised as expenses in profit or loss. Past service costs are recognised when plan amendment or curtailment occurs.*

*Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on a defined benefit liability) are recognised in OCI in the period in which they arise. Remeasurements are recognised in retained earnings within equity and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid directly to the Group. Fair value of plan assets is based on market price information. When no market price is available, the fair value of plan assets is estimated by discounting expected future cash flows using a discount rate that reflects both the risk associated with the plan assets and the maturity or expected disposal date of those assets (or, if they have no maturity, the expected period until the settlement of the related obligations).*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Kompensasi dan tunjangan karyawan (lanjutan)**

**ii. Upah, gaji dan cuti tahunan**

Liabilitas imbalan kerja untuk upah, gaji dan cuti tahunan yang diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan merupakan kewajiban kini akibat jasa yang diberikan karyawan hingga akhir periode pelaporan dan dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskonto tentang remunerasi tingkat upah dan gaji yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup pada akhir periode pelaporan termasuk biaya tambahan terkait.

**iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**x. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Employee compensation and benefits (continued)**

**ii. Wages, salaries and annual leave**

*Liabilities for employee benefits for wages, salaries and annual leave that are expected to be settled within 12 months from the end of the reporting period represent present obligations resulting from employees' service provided to the end of the reporting period and are calculated at undiscounted amounts based on remuneration wage and salary rates that the Group expects to pay as at the end of the reporting period including related add on-costs.*

**iii. Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves in the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**x. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup beroperasi sumber energi panas bumi di pulau Jawa di Indonesia dan seluruh produksi listrik dan uap Grup dijual ke PLN sampai dengan akhir ESC. Manajemen menentukan bahwa kontrak Grup dengan PLN mengandung sewa dan harus dicatat sebagai sewa operasi (Catatan 2.n) atau sewa pembiayaan (Catatan 2.s). Dengan demikian, pendapatan dari kontrak dengan PLN dialokasikan antara pendapatan listrik dan pendapatan sewa berdasarkan nilai wajar relatif dari setiap komponen pendapatan.

Pendapatan listrik merupakan bagian dari pendapatan yang memulihkan operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sementara pendapatan sewa dan pendapatan sewa pembiayaan merupakan bagian dari pendapatan yang memulihkan investasi di pembangkit listrik. Pendapatan listrik dan pendapatan uap diakui sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", sedangkan pendapatan sewa operasi dan pendapatan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut). Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena pada umumnya Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan. Grup menggunakan model lima langkah untuk mencatat pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada suatu jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**y. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

The Group operates geothermal energy resource areas on the island of Java in Indonesia and all of the Group's electricity and steam production are sold to PLN up to the end of the ESC. Management determined that the Group's contracts with PLN contain a lease and should be accounted for as either an operating lease (Note 2.n) or a finance lease (Note 2.s). As such, revenue from the contract with PLN is allocated between electricity revenue and lease revenue based on the relative fair value of each revenue component.

Electricity revenue represents the portion of revenue that recovers the operation and maintenance of the power plants while lease revenue and finance lease income represent the portion of revenue that recovers the investment in the power plants. Electricity revenue and steam revenue are recognised in accordance with SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", while operating lease income and finance lease income are recognised in accordance with SFAS 73 "Leases".

Revenue from contracts with customers is recognised when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service). The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer. The Group uses a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang harus dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk pendapatan tenaga listrik, Grup mempertimbangkan pengaruh imbalan variabel, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada PLN.

Grup mengevaluasi *off-take agreements* (ESC) SEGSL dan SEGSP dan menentukan bahwa imbalan yang diterima atau piutang dari PLN berdasarkan pada jumlah yang ditagih mengandung kewajiban kinerja tambahan (mekanisme *set-off*) dimana jika SEGSL dan SEGSP selanjutnya menyerahkan kepada PLN jumlah listrik dan energi panas bumi yang sebelumnya tidak dapat diterima oleh PLN, imbalan yang diterima atau dapat diterima sebelumnya dari PLN akan digunakan untuk pembayaran jumlah listrik atau energi panas bumi yang diserahkan oleh SEGSL dan SEGSP (Catatan 2.z dan 16).

Grup juga mengevaluasi *off-take agreement* (ESC) SEGWWL dan Kelompok Kontraktor Darajat dan menentukan bahwa kontrak tersebut tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat *volume*, dan tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai dan imbalan yang dibayarkan kepada pelanggan.

Pendapatan listrik

Pendapatan listrik diakui dari waktu ke waktu pada saat kendali keluaran listrik dialihkan ke PLN pada saat penyerahan. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman. Jangka waktu kredit normal adalah 30-45 hari setelah diterbitkannya tagihan oleh Grup kepada PLN.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**y. Revenue and expense recognition (continued)**

Revenue from contracts with customers (continued)

*The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the electricity revenue, the Group considers the effect of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to PLN.*

*The Group evaluated SEGSL's and SEGSP's off-take agreements (ESC) and determined that the consideration received or receivable from PLN based on invoiced amounts contains an additional performance obligation (set-off mechanism) whereby if SEGSL and SEGSP subsequently deliver to PLN the quantities of electricity and geothermal energy that PLN previously was not able to accept, the consideration previously received or receivable from PLN will be utilised towards payment for such quantities of electricity or geothermal energy delivered by SEGSL and SEGSP (Note 2.z and 16).*

*The Group also evaluated SEGWWL's and the Darajat Contractor Group's off-take agreements (ESCs) and determined that the contracts do not have variable considerations such as rights of return and volume rebates, and have no significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to customers.*

Electricity revenue

*Electricity revenue is recognised over time when the control of the electrical output is transferred to PLN which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point. The normal credit term is 30-45 days upon issue of the invoice by the Group to PLN.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan uap

Pendapatan uap diakui dari waktu ke waktu ketika kendali keluaran uap dialihkan ke PLN, yaitu pada saat pengiriman. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik pada titik antarmuka (untuk uap) dengan PLN ("titik pengiriman"). Penjualan energi panas bumi dicatat berdasarkan harga yang ditentukan dengan formula tertentu sesuai dengan ESC (Catatan 1.c).

Pendapatan kredit karbon

Pendapatan kredit karbon diakui pada waktu tertentu setelah penjualan unit CER dan *Voluntary Emission Reduction* ("VER") kepada pelanggan. Berdasarkan penilaian manajemen, transaksi kredit karbon Grup tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat volume, dan tidak ada komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa operasi

Pendapatan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

Pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan diakui untuk semua jasa yang diberikan oleh Grup berdasarkan pengaturan bangun, miliki, operasikan dan serah untuk operasi pembangkit listrik Salak dan Darajat, termasuk pendapatan untuk pembangunan pembangkit listrik (melalui pengakuan piutang sewa pembiayaan).

Grup mengalokasikan imbalan yang diterimanya untuk setiap kWh listrik yang dialirkan ke PLN menjadi dua kategori: pembayaran pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan pendapatan produksi tenaga listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik disajikan sebagai pendapatan tenaga listrik pada laba rugi. Grup menggunakan metode nilai residu untuk mengalokasikan total imbalan yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan, operasi dan pemeliharaan. Pendapatan sewa pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo piutang sewa pembiayaan Grup.

Pendapatan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**y. Revenue and expense recognition (continued)**

Steam revenue

Steam revenue is recognised over time when control of steam output is transferred to PLN, which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the point of interface (for steam) with PLN (the "delivery point"). Geothermal energy sales are recorded on the basis of prices determined by certain formulas in accordance with the ESC (Note 1.c).

Carbon credit revenue

Carbon credit revenue is recognised at a point in time upon sale of CER and Voluntary Emission Reduction ("VER") units to the customer. Based on management's assessment, the Group's carbon credit transactions have no variable consideration such as rights of return and volume rebates, and no significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the customer.

Operating lease income

Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term in accordance with SFAS 73 "Leases".

Finance lease income

Finance lease income is recognised for all the services provided by the Group under the build, own, operate and transfer arrangement for the Salak and Darajat power plant operations, which include revenues for the construction of the power plants (through the recognition of finance lease receivable).

The Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into two categories: repayments of principal and interest of the finance lease receivables; and revenues for the production of electricity, operation and maintenance of the power plants presented as electricity revenue in profit or loss. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenues for the financing, operating and maintenance activities. Finance lease income is recognised based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's outstanding finance lease receivables balance.

Finance lease income is recognised in accordance with SFAS 73 "Leases".

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Biaya

Beban diakui dengan basis akrual pada saat terjadinya.

**z. Saldo make-up account PLN**

Saldo *make-up account* PLN merupakan jumlah kumulatif dimana listrik dan/atau uap yang dibayarkan oleh PLN kepada Kontraktor berdasarkan mekanisme *take-or pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN dikurangi listrik dan/atau uap yang diserahkan oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay*. Sesuai dengan PSAK 72, jika PLN membayar imbalan sebelum Grup mentransfer listrik dan uap ke pelanggan, saldo *make-up account* PLN diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Apabila Kontraktor melakukan penyerahan uap dan/atau listrik yang mengurangi saldo *make-up account* PLN sesuai dengan ESC, maka penyerahan tersebut diakui sebagai pendapatan berdasarkan PSAK 72.

Dengan pengakhiran Salak JOC, hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSP (termasuk saldo *make-up account* PLN), sebagai pihak ESC, dalam perannya sebagai Kontraktor PGE untuk pengiriman energi panas bumi atau listrik ke PLN, harus diakhiri dan PGE akan menanggung semua hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSP sesuai dengan ESC ini pada tanggal penghentian tersebut.

**aa. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas, atau sebagaimana diatur dalam JOC anak perusahaan Grup.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi kecuali untuk pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku diinterpretasikan dan menetapkan provisi jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**y. Revenue and expense recognition (continued)**

Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis as incurred.

**z. PLN make-up account balances**

PLN *make-up account* balances represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Contractors based on the *take-or pay* mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the *take-or-pay* amount. In accordance with SFAS 72, if PLN pays consideration before the Group transfers electricity and steam to the customer, PLN *make-up account* balances are recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). When the Contractors deliver steam and/or electricity which reduces the balance of PLN *make-up account* balances in accordance with the ESC, then such delivery shall be recognised as revenue under SFAS 72.

Upon termination of the Salak JOC, SEGSL's and SEGSP's rights and obligations (including *make-up account* balances to PLN), as a party to the ESC, in their role as Contractor to PGE for the delivery of geothermal energy or electricity to PLN, shall terminate and PGE shall assume all the rights and obligations of SEGSL and SEGSP pursuant to this ESC upon the date of such termination.

**aa. Income tax**

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, or as regulated in the JOCs of the Group's subsidiaries, respectively.

Current income taxes are recognised in profit or loss except to the extent that the tax relates to items recognised outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**aa. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada akhir periode pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi kena pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi apabila kemungkinan laba kena pajak tidak lagi mencukupi untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun setiap periode pelaporan.

Pajak tangguhan terkait pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar pajak penghasilan. Pos pajak tangguhan diakui secara korelasi dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas dan pajak tangguhan yang timbul dari kombinasi bisnis disesuaikan terhadap *goodwill* pada saat akuisisi.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak penghasilan kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**ab. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**aa. Income tax (continued)**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the end of the reporting period between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.*

*Deferred tax liabilities are recognised for all temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of each reporting period.*

*Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside income tax. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity and deferred tax arising from a business combination is adjusted against goodwill on acquisition.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current income tax assets against current income tax liabilities and the deferred tax relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**ab. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**ac. Laporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**ad. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**ae. Akuntansi JOC**

Perbedaan utama antara akuntansi JOC yang digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan dan PSAK adalah sebagai berikut:

**Kebijakan akuntansi/  
Accounting policy**

Pendapatan listrik/  
*Electricity revenue*

Amortisasi biaya modal/  
*Amortisation of capital costs*

**Dasar akuntansi JOC/  
JOC basis of accounting**

Pendapatan diakui berdasarkan  
*output listrik yang dikirim ke  
PLN/Revenue recognised  
based on electrical output  
delivered to PLN*

Depresiasi dipercepat (saldo  
menurun) menggunakan  
penyusutan setahun penuh  
pada tahun perolehan/  
*Accelerated depreciation  
(declining balance) using a  
full year's depreciation in the  
year of acquisition*

**PSAK/  
SFAS**

Untuk SEGWL, SEGSP, SEGD-I,  
SEGD-II dan DGI, menggunakan  
metode nilai residu untuk membagi  
imbalan yang diterima dari PLN  
menjadi dua aktivitas berbeda: (i)  
aktivitas pembiayaan untuk  
membayar pokok dan bunga  
piutang sewa pembiayaan; dan (ii)  
pendapatan untuk aktivitas operasi  
dan pemeliharaan yang diakui  
pada saat Grup menyalurkan  
tenaga listrik/For SEGWL,  
SEGSP, SEGD-I, SEGD-II and  
DGI, uses the residual value  
method to split the consideration  
received from PLN into two  
different activities:  
*(i) financing activities to repay the  
principal and interest of the finance  
lease receivables; and  
(ii) revenues for operating and  
maintenance activities that are  
recognised as the Group delivers  
electricity*

Berbagai metode penyusutan  
(termasuk metode unit produksi)  
menggunakan sebagian kecil dari  
penyusutan satu tahun pada tahun  
perolehan/Various depreciation  
methods (including units of  
production method) using a fraction  
of a year's depreciation in the year  
of acquisition

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**ac. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors is the chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**ad. Dividend distributions**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**ae. JOC accounting**

The primary differences between JOC accounting which is used in income tax calculations and SFAS are as follows:

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**ae. Akuntansi JOC (lanjutan)**

**ae. JOC accounting (continued)**

<u>Kebijakan akuntansi/ Accounting policy</u>	<u>Dasar akuntansi JOC/ JOC basis of accounting</u>	<u>PSAK/ SFAS</u>
Persediaan usang atau fasilitas yang sedang tidak digunakan/ <i>Obsolete stores or idle facilities</i>	Dihapuskan hanya jika disetujui oleh PGE/ <i>Written-off only when approved by PGE</i>	Biaya saat diidentifikasi/ <i>Expense when identified</i>
Kewajiban kontinjensi/ <i>Contingent liabilities</i>	Diakui ketika diselesaikan atau disetujui oleh PGE/ <i>Recognised when settled or approved by PGE</i>	Diungkapkan dalam laporan keuangan dan diakui ketika memenuhi kriteria tertentu dalam PSAK 57/ <i>Disclosed in the financial statements and recognised when meeting certain criteria in SFAS 57</i>
Pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i>	Tidak disediakan/ <i>Not provided</i>	Metode liabilitas/ <i>Liability method</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tidak berwujud – sumur yang sukses/ <i>Intangible exploration and development costs – successful wells</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dikapitalisasi/ <i>Capitalised</i>
Pengembangan sumur kering/ <i>Development dry holes</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Awalnya dikapitalisasi kemudian dibebankan jika tidak berhasil/ <i>Initially capitalised then expensed if not successful</i>
Kewajiban pembongkaran/ <i>Abandonment obligation</i>	Diakui saat dibayar atau didanai/ <i>Recognised when paid or funded</i>	Diakui sebagai liabilitas jika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif/ <i>Recognised as a liability where there is a legal or constructive obligation</i>
Penurunan nilai aset/ <i>Asset impairment</i>	Tidak ada penghapusan sampai proposal pengabaian disetujui oleh PGE untuk setiap aset yang mengalami penurunan nilai atau terbungkalai/ <i>No write-off until proposal for abandonment approved by PGE for any impaired or abandoned assets</i>	Penghapusan kelebihan nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan ketika penurunan nilai teridentifikasi/ <i>Write-off excess of assets' carrying amount over recoverable amount when impairment identified</i>
Derivatif/ <i>Derivatives</i>	Tidak dapat diterapkan/ <i>Not applicable</i>	Dicatat pada nilai wajar/ <i>Recognised at fair value</i>
Overhaul/pemeliharaan besar/ <i>Overhaul/major maintenance</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dikapitalisasi/ <i>Capitalised</i>
Sewa (sebagai penyewa)/ <i>Leases (as lessee)</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dicatat sesuai dengan PSAK 73/ <i>Accounted for in accordance with SFAS 73</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan ISAK mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**a. Penilaian pengaturan kontrak**

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16 Perjanjian Konsesi Jasa. Berdasarkan evaluasi manajemen atas syarat-syarat pengaturan, ditetapkan bahwa pengaturan tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup pengaturan konsesi jasa dengan dasar bahwa PLN tidak mengendalikan – melalui kepemilikan, hak manfaat atau lainnya – kepentingan sisa yang signifikan atas infrastruktur pada berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Selain itu, manajemen juga menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian tersebut mengandung sewa dan jenis sewa. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu (aset) dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut.

Wayang Windu

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang timbul dari perjanjian kontraktual Wayang Windu sebagai sewa operasi berdasarkan penilaian manajemen bahwa perjanjian tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with IFAS requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.*

**a. Contractual arrangement assessment**

*Management exercises its judgement in determining whether the contractual arrangements with PLN fall within the scope of IFAS 16 Service Concession Arrangements. Based on management's evaluation of the terms of the arrangements, it determined that the arrangements are not within the scope of service concession arrangements on the basis that PLN does not control – through ownership, beneficial entitlement or otherwise – any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.*

*Furthermore, management also exercises its judgement in determining whether the arrangement contains a lease and the type of lease. Based on such evaluation, management determined that the arrangements contain a lease as fulfilment of the arrangements is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Wayang Windu

*Management classifies the lease arising from the contractual arrangement of Wayang Windu as an operating lease based on management's evaluation that the arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penilaian pengaturan kontrak (lanjutan)**

Salak dan Darajat

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang timbul dari perjanjian kontrak Salak dan Darajat sebagai sewa pembiayaan, berdasarkan penilaian manajemen bahwa perjanjian tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan.

**b. Piutang sewa pembiayaan**

Saldo piutang sewa pembiayaan SEGSP dan SEGDL sama dengan pembayaran sewa minimum ditambah nilai sisa yang tidak dijamin yang diakui oleh pesewa yang didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa. Pembayaran sewa minimum dari sewa adalah pembayaran atas persyaratan JOC dan ESC yang harus dilakukan oleh PLN, tidak termasuk kenaikan harga yang tidak terduga (misalnya, penyesuaian inflasi), biaya produksi listrik, layanan operasi dan pemeliharaan, dan pajak. Intinya, pembayaran sewa minimum merupakan kompensasi atas biaya modal yang diinvestasikan oleh SEGSP dan SEGDL untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik saja. Namun, di bawah ESC, SEGSP dan SEGDL menerima satu pertimbangan untuk semua layanan mereka.

Oleh karena itu, manajemen telah menggunakan metode nilai residu untuk mengestimasi pembagian antara imbalan yang diterima untuk aktivitas pendanaan guna menentukan jumlah yang berlaku untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen mengestimasi nilai sekarang bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan Pembangkit Listrik. Penilaian dan perkiraan digunakan untuk memperkirakan pembagian antara berbagai komponen imbalan yang diterima dari PLN; dan untuk memperkirakan tingkat pengembalian konstan yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa minimum.

Jika asumsi awal yang digunakan untuk membangun piutang sewa pembiayaan berbeda dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, estimasi saldo piutang akan terpengaruh. Akibatnya, jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk pendapatan penjualan tenaga listrik yang diukur dengan menggunakan pendekatan nilai residu juga akan berbeda. Setelah piutang sewa pembiayaan diakui pada awal, saldo tidak perlu diukur kembali kecuali ada amendemen signifikan yang dibuat pada JOC dan ESC, di mana manajemen perlu menilai kembali model sewa pembiayaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Contractual arrangement assessment (continued)**

Salak and Darajat

Management classifies the leases arising from the contractual arrangements of Salak and Darajat as finance leases, based on management's evaluation that the arrangements transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**b. Finance lease receivables**

The finance lease receivables balance of SEGSP and SEGDL is equal to the minimum lease payments plus any unguaranteed residual value accruing to the lessor discounted at the interest rate implicit in the lease. Minimum lease payments of the lease are the payments over the JOC and ESC terms that PLN is required to make, excluding contingent escalation in prices (for example, inflation adjustments), costs for production of electricity, operation and maintenance services and taxes. In essence, the minimum lease payments represent the compensation for costs of capital invested by SEGSP and SEGDL to construct and develop the power plant only. Under the ESC, however, SEGSP and SEGDL receive one consideration for all of their services.

Therefore, management has used the residual value method to estimate the split between the consideration received for financing activities to determine the amount applicable to the finance lease receivables. Management estimated the net present value of the finance lease receivables at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the Power Plant. Judgements and estimates are used to estimate the split between the different components of the consideration received from PLN; and to estimate the constant rate of return used to discount the minimum lease payments.

Where the initial assumptions used to build the finance lease receivables differ from those used by management, the estimated receivable balance would have been affected. As a result, the amounts recognised in profit or loss for electricity sales revenue measured using the residual value approach would also have been different. Once the finance lease receivable is recognised at inception, the balance does not need to be subsequently re-measured unless there are significant amendments made to the JOC and ESC, at which time management needs to re-assess its finance lease model.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber estimasi utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

**c. Estimasi cadangan**

Manajemen menentukan taksiran masa manfaat dan biaya penyusutan yang terkait untuk sumur produksi dan fasilitas sumur Grup. Pakar manajemen internal Grup memutakhirkan perkiraan cadangan uap panas bumi setiap tahun, dengan mempertimbangkan data geologis dan teknis dari setiap sumur produksi dan kondisi lapangan secara keseluruhan pada tanggal penilaian. Input data utama dalam perkiraan cadangan uap panas bumi adalah perkiraan tingkat produksi uap panas bumi selama umur operasi panas bumi dalam jangka waktu JOC antara entitas anak dan PGE, dan asumsi utama yang digunakan adalah perkiraan tingkat penurunan alami.

Karena asumsi geologis dan teknis yang digunakan untuk memperkirakan cadangan uap panas bumi bervariasi dari waktu ke waktu dan karena data geologis dan teknis tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan uap panas bumi dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan estimasi cadangan uap panas bumi yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk nilai tercatat sumur produksi dan fasilitas sumur, yang mungkin terpengaruh karena perubahan biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan UoP.

**d. Pemulihan nilai aset panas bumi**

Grup menilai setiap aset atau UPK (tidak termasuk *goodwill*, yang dinilai setiap tahun terlepas dari indikatornya) setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dibuat, yang dianggap lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**c. Reserve estimates**

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's production wells and well facilities. The Group's internal management expert updates the geothermal steam reserves estimate on an annual basis, by considering the geological and technical data from each production well and the overall field condition as of the assessment date. The key data input in the geothermal steam reserves estimate is the estimated geothermal steam production rate over the life of the geothermal operations within the term of the JOC between the subsidiaries and PGE, and the key assumption used is the expected natural decline rate.

Because the geological and technical assumptions used to estimate geothermal steam reserves vary from period to period and because additional geological and technical data is generated during the course of operations, estimates of geothermal steam reserves may change from period to period. Changes in estimated geothermal steam reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the carrying values of the production wells and well facilities, that may be affected due to changes in depreciation charges that were calculated on a UoP basis.

**d. Recoverability of geothermal assets**

The Group assesses each asset or CGU (excluding *goodwill*, which is assessed annually regardless of indicators) each reporting period to determine whether any indication of impairment exists. Where an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of fair value less costs of disposal and value in use. These assessments require the use of estimates and assumptions such as discount rate, annual growth rate, future electricity sales price, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**d. Pemulihan nilai aset panas bumi (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK.

Nilai wajar ditentukan sebagai jumlah yang akan diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, transaksi pasar terkini diperhitungkan. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan. Perhitungan ini dikuatkan oleh kelipatan penilaian, harga saham yang dikutip untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**e. Pemulihan nilai goodwill**

Manajemen telah menilai UPK sebagai bidang individual, yang merupakan tingkat terendah dimana arus kas masuk sebagian besar independen dari aset lainnya.

Grup menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Dalam melakukan pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat goodwill, seperti diungkapkan pada Catatan 13, jumlah terpulihkan UPK ditentukan dengan menggunakan perhitungan nilai pakai ("VIU"). Proyeksi arus kas menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Dalam membuat estimasi ini, manajemen mengandalkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar di Indonesia. Estimasi spesifik diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi dan asumsi ini tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK. Perubahan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap kemungkinan perubahan estimasi utama yang mungkin terjadi dapat mengubah penilaian apakah diperlukan penurunan nilai, atau pembalikan penurunan nilai, yang dibukukan sebelumnya dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**d. Recoverability of geothermal assets (continued)**

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will affect these projections, which may affect the recoverable amount of assets and/or CGUs.*

*Fair value is determined as the amount that would be obtained from the sale of the asset in an arm's length transaction between knowledgeable and willing parties.*

*In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

**e. Recoverability of goodwill**

*Management has assessed its CGUs as being an individual field, which is the lowest level for which cash inflows are largely independent of those of other assets.*

*The Group determines whether goodwill is impaired on at least an annual basis. In performing the impairment assessment of the carrying amount of goodwill, as disclosed in Note 13, the recoverable amounts of the CGUs are determined using a value-in-use ("VIU") calculation. Cash flow projections use a discounted cash flow model. In making these estimates, management has relied on past performance and its expectations of market developments in Indonesia. Specific estimates are disclosed in Note 13.*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount of assets and/or CGUs. The change in the estimated recoverable amount from any reasonably possible change in the key estimates may change the assessment of whether an impairment charge, or reversal of a previously booked impairment, is required with the impact being recorded in profit or loss.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**f. Kerugian penurunan nilai atas piutang**

Dalam menghitung ECL untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menentukan tarif provisi berdasarkan tunggakan hari untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun berikutnya, yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam perkiraan perkiraan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL merupakan estimasi yang signifikan. Besaran ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan *default* aktual pelanggan di masa mendatang.

**g. Provisi untuk imbalan kerja jangka panjang**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk pensiun meliputi tingkat diskonto, perubahan remunerasi di masa depan, tingkat pengunduran diri karyawan, harapan hidup dan perkiraan sisa masa kerja karyawan. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**f. Impairment loss on receivables**

*In calculating ECL for trade receivables and other receivables, the Group determines the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.*

**g. Provisions for long-term employee benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**g. Provisi untuk imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa mendatang, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis di masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**h. Pajak penghasilan**

Ketidakpastian muncul sehubungan dengan interpretasi peraturan perpajakan yang rumit dan jumlah serta waktu penghasilan kena pajak di masa mendatang. Mengingat luasnya hubungan bisnis internasional dan sifat jangka panjang dan kompleksitas perjanjian kontraktual yang ada, perbedaan yang timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, dapat memerlukan penyesuaian di masa mendatang terhadap ketentuan perpajakan yang telah dicatat. Grup menetapkan provisi, berdasarkan perkiraan yang wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas pajak di negara tempat Grup beroperasi.

Besarnya ketentuan tersebut didasarkan pada berbagai faktor, seperti pengalaman pemeriksaan pajak sebelumnya dan perbedaan interpretasi peraturan perpajakan oleh entitas kena pajak dan otoritas pajak yang bersangkutan. Perbedaan penafsiran tersebut dapat timbul pada berbagai macam persoalan tergantung pada kondisi yang berlaku.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**g. Provisions for long-term employee benefits  
(continued)**

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions.*

**h. Income tax**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of international business relationships and the long-term nature and complexity of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax provisions already recorded. The Group establishes provisions, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities of the respective countries in which it operates.*

*The amount of such provisions is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the taxable entity and the relevant tax authority. Such differences of interpretation may arise on a wide variety of issues depending on the prevailing conditions.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan biaya tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas masalah pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Apabila hasil pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan mempengaruhi ketentuan pajak penghasilan dan pajak tangguhan pada periode penetapan tersebut. Nilai tercatat utang pajak penghasilan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 23 pada laporan keuangan konsolidasian.

Semua rugi pajak yang belum digunakan diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi tersebut dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersamaan dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

Grup beroperasi di bawah pengaturan JOC. Pertimbangan diperlukan untuk menentukan penyisihan bagian Pemerintah dan pajak lainnya atau pungutan pemerintah, termasuk *Pertamina Production Allowance*, dan pemulihan klaim pengembalian pajak. Apabila hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang awalnya dicatat, selisih tersebut akan dicatat dalam laba rugi pada periode penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**h. Income tax (continued)**

*Significant judgement is required in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of income tax payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.*

*All unused tax losses are recognised as deferred tax assets to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*The Group operates under the JOC arrangement. Judgement is required to determine the provision for Government share and other taxes or government charges, including the *Pertamina Production Allowance*, and recoverability of claims for tax refunds. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such a determination is made.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. RESTRUKTURISASI ANTAR ENTITAS  
SEPENGENDALI**

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta Notaris No. 83, 84, 85 dan 86 dari Wiwik Condoro, S.H., notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui antara lain:

- penjualan 10 lembar saham dari PT Griya Idola kepada Barito Pacific senilai Rp10.000.000 (nilai penuh);
- peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 30.000.000 lembar saham;
- penerbitan 19.463.808 lembar saham baru Perusahaan senilai Rp19.463.808.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$1.248.000) yang akan diambil oleh Barito Pacific sebanyak 12.975.872 lembar saham dan Green Era sebanyak 6.487.936 lembar saham dengan mekanisme tukar saham (*inbrens*) atas seluruh saham SEGHPL milik Barito Pacific dan Green Era;
- penerbitan saham baru Perusahaan sebesar 625 lembar saham senilai Rp625.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$40) yang akan diambil oleh Green Era dan dibayarkan secara tunai; dan
- untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA").

Sebagai akibat dari restrukturisasi SEGHPL dan entitas anak ("SEGHPL Grup") dan Perusahaan, seluruh posisi keuangan dan hasil operasi (termasuk saldo laba dan cadangan lainnya) dari SEGHPL digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Barito Pacific tetap memegang kendali atas Perusahaan dan SEGHPL saat sebelum dan sesudah restrukturisasi.

Nilai transaksi penerbitan saham baru sebesar AS\$1.248.000 adalah berdasarkan laporan penilai independen. Selisih sebesar AS\$497.917 antara nilai transaksi sebesar AS\$1.248.000 (merupakan nilai saham baru yang diterbitkan) dan nilai modal saham SEGHPL yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari transaksi di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0129915.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022.

**4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Effective on 26 December 2022, according to Notarial Deeds No. 83, 84, 85 and 86 of Wiwik Condoro, S.H., notary in Jakarta, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company approved the following:

- sale of 10 shares from PT Griya Idola to Barito Pacific for IDR10,000,000 (full amount);
- increase in the Company's authorised capital to 30,000,000 shares;
- issuance of 19,463,808 new shares of the Company valued at IDR19,463,808,000,000 (full amount) (equivalent to US\$1,248,000) to be subscribed for by Barito Pacific as to 12,975,872 shares and Green Era as to 6,487,936 shares under a share swap (*inbrens*) mechanism for all of the SEGHPL shares owned by Barito Pacific and Green Era;
- issuance of 625 new shares of the Company valued at IDR625,000,000 (full amount) (equivalent to US\$40) to be subscribed for by Green Era and paid for in cash; and
- to change the Company's Articles of Association to become a Foreign Investment ("PMA") company.

As a result of the restructuring of SEGHPL and its subsidiaries ("SEGHPL Group") and the Company, all of SEGHPL's financial position and result of operations (including retained earnings and other reserves) have been combined into the Company's consolidated financial statements. Barito Pacific controls both the Company and SEGHPL before and after the restructuring.

The value of the new shares issued of US\$1,248,000 was based on an independent valuer's report. The difference of US\$497,917 between the transaction value of US\$1,248,000 (being the value of the new shares issued) and the value of SEGHPL's share capital acquired is presented as additional paid-in capital in the consolidated financial statements of the Group.

The changes to the Articles of Association of the Company due to the transactions listed above have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0129915.AH.01.02.Tahun 2022 dated 28 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

**a. Akuisisi 4,8% kepemilikan di SEG-SD B.V.**

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan SEGHPL telah menandatangani perjanjian penunjukkan dan penggantian biaya dengan Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), entitas sepengendali dengan Grup. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan SEGHPL setuju untuk menunjuk SEOG sebagai pihak yang akan menandatangani perjanjian dengan ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") atas pembelian 24,24% saham ACEHI Netherlands B.V. ("ACEHI") dari ACEN, untuk meningkatkan kepemilikan tidak langsung SEGHPL di SEG-SD B.V. menjadi 80,91%.

Pada tanggal 10 Juli 2023, SEOG membayar penuh imbalan harga pembelian sebesar AS\$69.811 kepada ACEN.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, SEGHPL telah mendapatkan persetujuan atas pembelian saham 24,24% ACEHI dari Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menunjuk SEGHPL sebagai pembeli dari saham ACEHI sesuai dengan perjanjian penunjukkan dan penggantian biaya dengan SEOG.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, SEGHPL membayar dan menyelesaikan penggantian biaya kepada SEOG sebesar AS\$72.500 yang terdiri dari harga beli senilai AS\$69.811 dan biaya transaksi lain senilai AS\$2.689 (Catatan 24).

Setelah pembayaran atas penunjukkan dan penggantian biaya dilakukan oleh SEGHPL, kepemilikan saham ACEHI pada SEG-SD B.V. telah didaftarkan menjadi atas nama SEGHPL efektif pada tanggal 22 Desember 2023.

Dari transaksi di atas, SEGHPL memperoleh tambahan 4,8% kepemilikan tidak langsung di SEG-SD B.V. dengan nilai tercatat dan imbalan yang dibayarkan sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 2023**

Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(69,811)
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh	<u>51,023</u>
<b>Selisih antara imbalan dan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dicatat di dalam cadangan lainnya</b>	<b><u>(18,788)</u></b>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND  
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING  
INTERESTS**

**a. Acquisition of 4.8% interest in SEG-SD B.V.**

On 3 July 2023, the Company and SEGHPL have signed an appointment and reimbursement agreement with Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), an entity under common control with the Group. Based on the agreement, the Company and SEGHPL agreed to appoint SEOG as the party that will sign the agreement with ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") to purchase 24.24% of ACEHI Netherlands B.V.'s ("ACEHI") shares from ACEN, to increase SEGHPL's indirect ownership in SEG-SD B.V. to 80.91%.

On 10 July 2023, SEOG fully paid the US\$69,811 purchase price consideration to ACEN.

On 24 August 2023, SEGHPL received approval for the purchase of 24.24% ACEHI shares from Bangkok Bank Public Company Limited. On 25 August 2023, the Company appointed SEGHPL as the buyer of ACEHI shares in accordance with the appointment and reimbursement agreement with SEOG.

On 25 October 2023, SEGHPL paid and settled the reimbursement costs to SEOG in the amount of US\$72,500 consisting of purchase price of US\$69,811 and other transaction costs of US\$2,689 (Note 24).

After the settlement for the appointment and reimbursement of costs has been paid by SEGHPL, the ownership of the ACEHI shares in SEG-SD B.V. has been listed under the name of SEGHPL effective on 22 December 2023.

From the transaction above, SEGHPL acquired a total additional 4.8% indirect interest in SEG-SD B.V. with the carrying amount and consideration paid as follows:

Consideration paid to non-controlling interests
Carrying amount of non-controlling interests acquired
<b>Difference between consideration and carrying amount of non-controlling interest recorded in other reserves</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**b. Akuisisi kepemilikan di SEGPL dan SEGNBV  
dari pihak non-pengendali**

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di DGA SEG B.V. kepemilikan non-pengendali yang memiliki 20% kepemilikan di SEGPL, dengan total harga pembelian sebesar AS\$160.000. Transaksi selesai pada tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di SEGPL dan 30,25% kepemilikan di Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") dengan total harga pembelian masing-masing sebesar AS\$299.800 dan AS\$185.200. Transaksi-transaksi ini diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2022.

Sebelum akuisisi, SEGHPL memiliki 60% modal saham SEGPL dan 69,75% modal saham SEGNBV. Pada tanggal 31 Desember 2022, SEGHPL memiliki 90% modal saham SEGPL (termasuk 10% investasi tidak langsung melalui DGA SEG B.V.) dan 100% modal saham SEGNBV.

Secara kombinasi, dari dua transaksi di atas, SEGHPL memperoleh tambahan 30% kepemilikan di SEGPL (termasuk 10% kepemilikan tidak langsung melalui DGA SEG B.V.) dan 30,25% kepemilikan di SEGNBV, dengan nilai tercatat dan imbalan yang dibayarkan sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2022</b>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(645,000)
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh	284,726
<b>Selisih antara imbalan dan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dicatat di dalam cadangan lainnya</b>	<b>(360,274)</b>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND  
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING  
INTERESTS (continued)**

**b. Acquisition of interest in SEGPL and SEGNBV  
from non-controlling interests**

On 24 October 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement to acquire a 50% interest in DGA SEG B.V., a non-controlling interest that held a 20% interest in SEGPL, for a total purchase consideration of US\$160,000. The transaction was completed on 15 December 2022.

On 16 November 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") for a total purchase consideration of US\$299,800 and US\$185,200, respectively. The transactions were completed on 22 December 2022.

Prior to the acquisitions, SEGHPL held 60% of the equity share capital of SEGPL and 69.75% of the equity share capital of SEGNBV. As at 31 December 2022, SEGHPL holds 90% of the equity share capital of SEGPL (including 10% indirect investment through DGA SEG B.V.) and 100% of the equity share capital of SEGNBV.

In combination, from the two transactions above, SEGHPL acquired a total additional 30% interest in SEGPL (including 10% indirect ownership through DGA SEG B.V.) and a 30.25% interest in SEGNBV, with the carrying amount and consideration paid as follows:

Consideration paid to non-controlling interests
Carrying amount of non-controlling interests acquired
<b>Difference between consideration and carrying amount of non-controlling interest recorded in other reserves</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND  
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING  
INTERESTS (continued)**

**c. Akuisisi 51% kepemilikan di PT UPC Sidrap  
Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")**

**c. Acquisition of 51% interest in PT UPC Sidrap  
Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")**

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SIDRAP 2 yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar AS\$1.346 serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SIDRAP 2 sejumlah AS\$19 dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan AS\$3.805 dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

On 15 December 2023, BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of SIDRAP 2 from UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), as the sellers, for a consideration paid of US\$1,346 and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SIDRAP 2 in the amount of US\$19 from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US\$3,805 from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under SFAS.

Perusahaan mengakui biaya pengembangan proyek sebesar AS\$14.951 pada saat pengalihan dilakukan.

The Company recognised project development costs amounting to US\$14,951 at the time the transfer took place.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

	<u>15 Desember/ December 2023</u>	
Kas	2	Cash
Biaya pengembangan proyek	14,951	Project development costs
Aset tetap	100	Property, plant and equipment
Aset lancar lain-lain	3	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	345	Other non-current assets
Utang usaha	(35)	Trade payables
Utang lain-lain	(12,474)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(97)	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	(156)	Other taxes payable
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	2,639	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(1,293)	Non-controlling interest (49%)
<b>Imbalan kas yang dibayar</b>	<b>1,346</b>	<b>Cash consideration paid</b>

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	<u>15 Desember/ December 2023</u>	
Imbalan kas yang dibayar	(1,346)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(3,824)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	2	Less: balance of cash acquired
<b>Arus kas keluar – aktivitas investasi</b>	<b>(5,168)</b>	<b>Cash outflow – investing activities</b>



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	77	32	Cash on hand
Kas di bank – pihak ketiga:			Cash in banks – third parties:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,543	1,554	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	312	2,315	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117	206	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	105	102	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Bank DBS Ltd. (Singapura)	156,483	158,200	Bank DBS Ltd. (Singapore)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,426	797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	24,998	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4,141	5,467	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2,426	503	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151	151	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito Berjangka:			Time deposit:
Bank DBS Ltd. (Singapura)	<u>21,007</u>	<u>-</u>	Bank DBS Ltd. (Singapore)
<b>Jumlah</b>	<b><u>247,787</u></b>	<b><u>169,331</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi. Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan.

*There is no cash and cash equivalents held with related parties. There is no cash and cash equivalents pledged as collateral.*

Tingkat suku bunga tahunan atas kas di bank selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates on cash in banks over the years are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	0.00% - 5.50%	0.00% - 1.90%	Rupiah
Dolar AS	0.00% - 5.25%	0.00% - 0.10%	US Dollars

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminkan.

*The time deposit owned by the Group has a maturity date less than three months since the placement, automatically rolls over and is not pledged.*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The contractual interest rates on the time deposit during the year were as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	5.10% - 5.30%	-	US Dollars

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG  
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**7. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank – pihak ketiga:			<i>Cash in banks – third parties:</i>
Bank DBS Ltd. (Singapura)	228,172	179,542	<i>DBS Bank Ltd. (Singapore)</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd.	162	146	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
Deposito Berjangka:			<i>Time deposit:</i>
PT Bank DBS Indonesia	<u>39,000</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>267,334</u></b>	<b><u>179,688</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan akun cadangan wajib untuk *senior secured notes* dan deposito berjangka sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

*As of 31 December 2023 and 2022, restricted cash and time deposit represents mandatory reserve accounts for the senior secured notes and time deposit as a guarantee for bank loan arrangement (Note 15).*

Tidak ada kas atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

*There is no restricted cash or time deposit held with related parties.*

Tingkat suku bunga tahunan atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates on restricted cash over the years are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	0.05% - 3.10%	0.05% - 2.17%	<i>US Dollars</i>

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak penempatannya.

*Time deposit owned by the Group have maturity dates less than one year since the placement.*

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates on restricted time deposit over the years are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	3.00%	-	<i>US Dollars</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**8. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Bagian lancar</b>			<b>Current portion</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang usaha	103,490	124,528	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Bonus produksi	1,861	1,550	<i>Production bonus -</i>
- Lainnya	<u>3,987</u>	<u>680</u>	<i>Others -</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,338</u></b>	<b><u>126,758</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>			<b>Non-current portion</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang usaha	2,155	5,617	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	9,810	10,041	<i>Third parties -</i>
- Pembayaran di muka terkait dengan klaim audit pemerintah (Catatan 29.a)	12,199	12,199	<i>Prepayment related to - government audit claims (Note 29.a)</i>
- Piutang PPN	<u>47,510</u>	<u>45,755</u>	<i>VAT receivables -</i>
	71,674	73,612	
Dikurangkan:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit	<u>(14,512)</u>	<u>(14,642)</u>	<i>Credit loss allowances</i>
	<u>57,162</u>	<u>58,970</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
Piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>242</u>	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,162</u></b>	<b><u>59,212</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian lancar dan tidak lancar</b>	<b><u>166,500</u></b>	<b><u>185,970</u></b>	<b>Total trade and other receivables, current and non-current portion</b>
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
Dolar AS	110,301	132,737	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>56,199</u>	<u>53,233</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian lancar dan tidak lancar</b>	<b><u>166,500</u></b>	<b><u>185,970</u></b>	<b>Total trade and other receivables, current and non-current portion</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang usaha

Seluruh piutang usaha berasal dari PLN. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dengan jangka waktu 30–45 hari. Mereka diakui sebesar jumlah faktur aslinya, yang mewakili nilai wajarnya pada pengakuan awal.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Berdasarkan umur piutang</u>		
Belum jatuh tempo	101,113	75,032
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	24,742
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	16,439
> 90 hari	4,532	13,932
<b>Jumlah piutang usaha, bagian lancar dan tidak lancar</b>	<b><u>105,645</u></b>	<b><u>130,145</u></b>

Piutang lain-lain (lancar)

Piutang lain-lain (lancar) dari pihak ketiga terutama berkaitan dengan bonus produksi tahunan yang dibayarkan kepada pemerintah daerah dan akan diganti oleh Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") sesuai dengan Peraturan ESDM No. 23/2017.

Piutang lain-lain (tidak lancar)

Piutang non-usaha dari pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan harus diselesaikan secara tunai. Pembayaran tidak diharapkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Piutang PPN

Piutang PPN merupakan jumlah yang akan diganti oleh Pemerintah Indonesia setelah Grup memulai pembayaran bagian Pemerintah, yang didefinisikan dalam peraturan pajak panas bumi sebagai 34% dari pendapatan usaha bersih. Bagian Pemerintah akan terutang setelah akumulasi rugi pajak telah digunakan atau kadaluarsa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK-04/1992 ("KMK 766") dan kemudian diubah dengan No. 209/KMK.04/1998, Grup dapat meminta restitusi PPN sampai dengan jumlah yang dibayarkan untuk bagian Pemerintah.

**8. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables

All trade receivables are from PLN. Trade receivables are non-interest bearing and are generally paid on 30–45 day terms. They are recognised at their original invoice amounts, which represent their fair value on initial recognition.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Berdasarkan umur piutang</u>			<u>By aging of receivable</u>
Belum jatuh tempo	101,113	75,032	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	-	24,742	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	16,439	61 - 90 days
> 90 hari	4,532	13,932	> 90 days
<b>Jumlah piutang usaha, bagian lancar dan tidak lancar</b>	<b><u>105,645</u></b>	<b><u>130,145</u></b>	<b>Total trade receivables, current and non-current portion</b>

Other receivables (current)

Other receivables (current) from third parties mainly pertain to annual production bonus paid to local government which will be reimbursed by the Directorate General of Budget ("DGB") in accordance with MoEMR Regulation No. 23/2017.

Other receivables (non-current)

Non-trade receivables from third parties are non-interest bearing and are to be settled in cash. Repayments are not expected within 12 months from the end of the reporting period.

VAT receivables

VAT receivables represent amounts that will be reimbursed by the GOI after the Group has commenced payment of the Government share, which is defined in the geothermal tax regulation as 34% of net operating income. The Government share will be payable after the tax loss carry forward has either been utilised or expired. Based on the Decision Letter of MoF No. 766/KMK-04/1992 ("KMK 766") and subsequently amended by No. 209/KMK.04/1998, the Group can request VAT refund up to the amount paid for the Government share.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang PPN (lanjutan)

Termasuk di dalam piutang PPN adalah piutang PPN tangguhan yang merupakan piutang PPN tangguhan yang belum dibayar dari kantor pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak badan dan orang asing ("BADORA") pada tahun 2000 (Catatan 29.a).

Selama tahun 2023, Grup menerima restitusi PPN dari Pemerintah Indonesia sebesar AS\$6.086 (2022: AS\$6.817).

Mutasi cadangan kerugian kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pada awal tahun	14,642	6,942
Penambahan/(pengurangan):		
Klaim audit pemerintah		
2013 – 2014 (Catatan 29.a)	-	8,081
Sengketa penjualan uap ke		
PT PLN Indonesia Power		
("PT PIP") (Catatan 29.c)	(175)	(158)
Perbedaan translasi mata uang	45	(223)
Pada akhir tahun	<b>14,512</b>	<b>14,642</b>

Penambahan cadangan kerugian kredit terkait klaim audit pemerintah disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan mutasi cadangan terkait PT PIP disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saldo pihak berelasi

Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak berelasi tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pembayaran tertentu dan harus diselesaikan secara tunai. Pembayaran tidak diharapkan dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

**8. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

VAT receivables (continued)

Included within VAT receivables is deferred VAT receivables which represents the unpaid deferred VAT receivable from the tax office in relation to the tax assessment letter issued by the foreign companies and individuals ("BADORA") tax office in year 2000 (Note 29.a).

During 2023, the Group received reimbursement of VAT from the GOI amounted to US\$6,086 (2022: US\$6,817).

The movements in the allowance for credit losses on trade and other receivables are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pada awal tahun	14,642	6,942
Penambahan/(pengurangan):		
Klaim audit pemerintah		
2013 – 2014 (Note 29.a)	-	8,081
Dispute on steam sales to		
PT PLN Indonesia Power		
("PT PIP") (Note 29.c)	(175)	(158)
Currency translation difference	45	(223)
Pada akhir tahun	<b>14,512</b>	<b>14,642</b>

Additions in the allowance for credit losses from the government audit claims was presented by the Group as part of "income tax expense" in the consolidated statements of profit or loss. Whilst the movement in the allowance related to PT PIP was presented as part of "Others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

Related party balances

Non-current other receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing, have no specific repayment terms and are to be settled in cash. Repayments are not expected within the 12 months from the end of the reporting period.

Management believes the established allowance for credit losses is adequate to cover the impairment of trade and other receivables.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada tahun pelaporan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Jumlah piutang sewa pembiayaan		
Tidak lebih dari satu tahun	48,552	48,552
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	194,210	194,210
Lebih dari lima tahun	<u>578,404</u>	<u>626,956</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	821,166	869,718
Dikurangi: penghasilan keuangan yang ditangguhkan	<u>(448,798)</u>	<u>(489,298)</u>
<b>Nilai kini piutang sewa pembiayaan</b>	<b><u>372,368</u></b>	<b><u>380,420</u></b>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8,919)</u>	<u>(8,052)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>363,449</u></u>	<u><u>372,368</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan diakui berdasarkan persyaratan JOC dan ESC Salak dan Darajat, yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 73 "Sewa". Kontrak tersebut memberikan hak eksklusif untuk menggunakan pembangkit listrik yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Grup sampai dengan berakhirnya tanggal jatuh tempo kontrak. Piutang sewa pembiayaan ini terkait dengan Salak unit 4-6 dan Darajat unit 2-3.

Pada akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua piutang. Grup telah menilai dan menentukan bahwa jumlah ECL untuk piutang sewa pembiayaan tidak material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Realisasi atas pendapatan keuangan yang belum diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$40.500 (2022: AS\$41.280) yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi.

**9. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

The following table presents the maturity analysis of finance lease receivables, which shows the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting years:

	<u>Third parties</u>
Total finance lease receivable	
Not later than one year	
Later than one year but not later than five years	
Later than five years	
Total undiscounted finance lease receivables	
Less: unearned finance income	
<b>Present value of finance lease receivables</b>	
Less: current portion	
Non-current portion	

As of 31 December 2023 and 2022, the finance lease receivables were recognised based on the terms of the Salak and Darajat JOC and ESC, which fall within the scope of SFAS 73 "Leases". The contracts convey an exclusive right to use the power plants which are built, owned and operated by the Group until the end of the contract maturity date. These finance lease receivables are related to Salak units 4-6 and Darajat units 2-3.

At the end of the reporting period, the Group is required to assess an allowance for expected credit losses ("ECL") for all receivables. The Group has assessed and determined that the ECL amount for finance lease receivables is immaterial as of 31 December 2023 and 2022.

Realisation of unearned finance income for the year ended 31 December 2023 amounted to US\$40,500 (2022: US\$41,280) which was recognised as finance lease income in profit or loss.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>10. PERSEDIAAN DAN BARANG MODAL DAN PERALATAN</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>10. INVENTORIES AND CAPITAL SPARES AND EQUIPMENT</b>
<b>Persediaan:</b>			<b>Inventories:</b>
Suku cadang	16,420	15,423	Spare parts
Pipa	146	155	Pipes
Pelumas dan bahan kimia	183	74	Lubricants and chemicals
Sub-jumlah	16,749	15,652	Sub-total
Dikurangi: provisi atas persediaan tidak bergerak dan usang	(1,895)	(2,366)	Less: provision for slow-moving and obsolete inventories
<b>Jumlah</b>	<b>14,854</b>	<b>13,286</b>	<b>Total</b>
<b>Barang modal dan peralatan:</b>			<b>Capital spares and equipment:</b>
Material pemboran	11,546	13,342	Drilling materials
Suku cadang	7,395	5,270	Spare parts
Pipa	728	575	Pipes
<b>Jumlah</b>	<b>19,669</b>	<b>19,187</b>	<b>Total</b>
Laporan laba rugi konsolidasian:			<i>Consolidated statements of profit or loss:</i>
Biaya perolehan persediaan diakui sebagai biaya pada persediaan dan material di dalam "lain-lain, bersih"	5,818	6,173	<i>Cost of inventories recognised as an expense in supplies and materials in "others, net"</i>
Mutasi saldo provisi atas persediaan tidak bergerak dan usang adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the provision for slow-moving and obsolete inventories is as follows:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	2,366	2,385	Beginning balance
Pemulihan	(471)	(19)	Recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,895</b>	<b>2,366</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas persediaan tidak bergerak dan usang yang ditetapkan memadai untuk menutup resiko penurunan nilai persediaan dan barang modal dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Management believes that the provision for slow-moving and obsolete inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories and capital spares and equipment as of 31 December 2023 and 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, properti dalam sewa operasi, persediaan, barang modal dan peralatan diasuransikan terhadap kerugian akibat kerusakan fisik berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan asuransi AS\$1.406.190 (2022: AS\$1.267.496) dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan pertanggungan asuransi sebesar AS\$431.366 (2022: AS\$411.090) dari PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dipertanggungkan tersebut.

*As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets, property on operating lease, inventories and capital spares and equipment were insured against losses by physical damage under a policy package with insurance coverage totalling US\$1,406,190 (2022: US\$1,267,496) and other risks under a policy package with insurance coverage totalling US\$431,366 (2022: US\$411,090) from PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Astra Buana, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2023			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Hak guna tanah	263	-	-	263	Land rights
Properti	8,233	-	-	8,233	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	5,620	5	5	5,630	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	641,016	547	2,305	643,868	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	35,337	91	307	35,735	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	3,534	9	12	3,555	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	694,003	652	2,629	697,284	Sub-total
Aset dalam pembangunan	47,944	28,860	(17,315)	59,489	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	741,947	29,512	(14,686)	756,773	Total acquisition costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Hak guna tanah	(190)	(30)	-	(220)	Land rights
Properti	(1,995)	(347)	-	(2,342)	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	(5,341)	(60)	-	(5,401)	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	(100,769)	(34,635)	-	(135,404)	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	(15,043)	(2,399)	-	(17,442)	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	(1,803)	(516)	-	(2,319)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(125,141)	(37,987)	-	(163,128)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>616,806</b>			<b>593,645</b>	<b>Net book value</b>
	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Hak guna tanah	263	-	-	263	Land rights
Properti	8,233	-	-	8,233	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	5,616	-	4	5,620	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	453,505	3,669	183,842	641,016	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	34,184	169	984	35,337	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	3,484	31	19	3,534	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	505,285	3,869	184,849	694,003	Sub-total
Aset dalam pembangunan	75,773	58,216	(86,045)	47,944	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	581,058	62,085	98,804	741,947	Total acquisition costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Hak guna tanah	(160)	(30)	-	(190)	Land rights
Properti	(1,648)	(347)	-	(1,995)	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	(5,281)	(60)	-	(5,341)	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	(71,423)	(29,346)	-	(100,769)	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	(12,565)	(2,478)	-	(15,043)	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	(1,290)	(513)	-	(1,803)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(92,367)	(32,774)	-	(125,141)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>488,691</b>			<b>616,806</b>	<b>Net book value</b>



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan sebagai beban operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Depresiasi aset tetap	(37,987)	(32,774)
Depresiasi aset sewa operasi (Catatan 12)	(25,629)	(25,070)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	(180)	(956)
Amortisasi biaya ditangguhkan	(7,878)	(6,990)
Amortisasi aset hak guna	<u>(2,287)</u>	<u>(2,434)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(73,961)</u></b>	<b><u>(68,224)</u></b>

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi, biaya ditangguhkan dan aset tidak berwujud.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total transfer dari aset dalam pembangunan ke saldo akun lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Transfer ke aset sewa operasi (Catatan 12)	(8,279)	(24,144)
Transfer ke biaya ditangguhkan	(4,736)	(9,267)
Transfer ke aset eksplorasi dan evaluasi	(1,671)	-
Transfer dari aset tidak berwujud (Catatan 13)	<u>-</u>	<u>132,215</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(14,686)</u></b>	<b><u>98,804</u></b>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$51.929 (2022: AS\$50.592).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau yang berasal dari hibah. Tidak ada aset tetap Grup yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation and amortisation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 charged as operating expenses were as follows:*

*Fixed assets depreciation  
Property on operating lease  
depreciation (Note 12)  
Amortisation of intangible assets  
(Note 13)  
Amortisation of deferred charges  
Amortisation of right-of-use assets*

**Total**

*Certain fixed assets were reclassified from/to property on operating lease, deferred charges and intangible assets.*

*For the years ended 31 December 2023 and 2022, total transfers from construction in progress to other account balances were as follows:*

*Transfer to property on operating  
lease (Note 12)  
Transfer to deferred charges  
Transfer to exploration and  
evaluation assets  
Transfer from intangible assets  
(Note 13)*

**Total**

*Total acquisition costs of fixed assets which were fully depreciated but still in use by the Group as of 31 December 2023 amounted to US\$51,929 (2022: US\$50,592).*

*There are no fixed assets that are temporarily not in use or derived from grants. None of the Group's fixed assets are classified as available for sale.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2023 and 2022 with details as follows:

Nama proyek	2023			Project name
	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<u>Salak</u> Proyek pembangkit listrik <i>binary</i>	30,087	95%	Semester pertama tahun/ <i>First semester of 2024</i>	<u>Salak</u> <i>Binary power plant project</i>
Proyek retrofit unit Salak 4,5,6	6,210	30%	<i>Desember /December 2025</i>	Salak unit 4,5,6 retrofit project
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>6,626</u>	1 - 95%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<i>Others (each below US\$4 million)</i>
Sub-jumlah	42,923			Sub-total
<u>Darajat</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	5,249	3 - 93%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Darajat</u> <i>Others (each below US\$4 million)</i>
<u>Lain-lain</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>11,317</u>	1 - 89%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Others</u> <i>Others (each below US\$4 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>59,489</u></b>			<b>Total</b>
Nama proyek	2022			Project name
	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<u>Salak</u> Proyek pembangkit listrik <i>binary</i>	27,369	85%	Semester pertama tahun/ <i>First semester of 2024</i>	<u>Salak</u> <i>Binary power plant project</i>
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>8,084</u>	1 - 77%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<i>Others (each below US\$4 million)</i>
Sub-jumlah	35,453			Sub-total
<u>Darajat</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	3,406	1 - 87%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Darajat</u> <i>Others (each below US\$4 million)</i>
<u>Lain-lain</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>9,085</u>	1 - 83%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Others</u> <i>Others (each below US\$4 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>47,944</u></b>			<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, properti dalam sewa operasi, persediaan, barang modal dan peralatan diasuransikan terhadap kerugian akibat kerusakan fisik berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan asuransi AS\$1.406.190 (2022: AS\$1.267.496) dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan pertanggungan asuransi sebesar AS\$431.366 (2022: AS\$411.090) dari PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets, property on operating lease, inventories and capital spares and equipment were insured against losses by physical damage under a policy package with insurance coverage totalling US\$1,406,190 (2022: US\$1,267,496) and other risks under a policy package with insurance coverage totalling US\$431,366 (2022: US\$411,090) from PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Astra Buana, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 13 untuk rincian hasil pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 17 Juni 2021, SEGSL menandatangani perjanjian dengan PT Tripatra Engineers and Constructors untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Listrik Salak *Brine Heat Recovery Binary* di area panas bumi Salak yang akan berakhir pada tanggal 16 Maret 2025.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SEGSPS menandatangani perjanjian dengan PT Fuji Electric Indonesia untuk pembelian *retrofit rotors* yang akan seluruhnya diterima pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SEGDS menandatangani perjanjian dengan Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd untuk pembelian unit pemboran darat yang akan difabrikasi dan akan selesai pada tanggal 25 Maret 2026.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Based on the impairment assessment, there is no impairment as of 31 December 2023 and 2022.*

*Refer to Note 13 for details of the result of the impairment assessment as of 31 December 2023 and 2022.*

*On 17 June 2021, SEGSL signed an agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors to develop the Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant Project at the Salak geothermal field which will expire on 16 March 2025.*

*On 13 December 2022, SEGSPS entered into an agreement with PT Fuji Electric Indonesia for the purchase of retrofit rotors which will be fully received by 1 March 2025.*

*On 31 October 2023, SEGDS entered into an agreement with Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd for the purchase of a land drilling unit which will be fabricated and will be completed on 25 March 2026.*

**12. ASET SEWA OPERASI**

**12. PROPERTY ON OPERATING LEASE**

	2023				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Hak guna tanah	2,046	-	-	-	2,046	<i>Land rights</i>
Bangunan	8,215	-	-	378	8,593	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1,063	-	-	-	1,063	<i>Vehicles</i>
Fasilitas lapangan	741,416	-	-	7,325	748,741	<i>Field facilities</i>
Perabotan dan perlengkapan	7,646	-	-	576	8,222	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>760,386</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,279</u>	<u>768,665</u>	<i>Total acquisition costs</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Hak guna tanah	(1,583)	(65)	-	-	(1,648)	<i>Land rights</i>
Bangunan	(4,387)	(349)	-	-	(4,736)	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(1,063)	-	-	-	(1,063)	<i>Vehicles</i>
Fasilitas lapangan	(392,535)	(24,777)	-	-	(417,312)	<i>Field facilities</i>
Perabotan dan perlengkapan	(6,275)	(438)	-	-	(6,713)	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(405,843)</u>	<u>(25,629)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(431,472)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>354,543</u></u>				<u><u>337,193</u></u>	<b>Net book value</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. ASET SEWA OPERASI (lanjutan)**

**12. PROPERTY ON OPERATING LEASE (continued)**

	<b>2022</b>				<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Hak guna tanah	2,046	-	-	-	2,046	Land rights
Bangunan	7,012	-	-	1,203	8,215	Buildings
Kendaraan	1,063	-	-	-	1,063	Vehicles
Fasilitas lapangan	718,493	-	-	22,923	741,416	Field facilities
Perabotan dan perlengkapan	7,628	-	-	18	7,646	Furniture and fixtures
Jumlah biaya perolehan	<u>736,242</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,144</u>	<u>760,386</u>	Total acquisition costs
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Hak guna tanah	(1,518)	(65)	-	-	(1,583)	Land rights
Bangunan	(4,051)	(336)	-	-	(4,387)	Buildings
Kendaraan	(1,063)	-	-	-	(1,063)	Vehicles
Fasilitas lapangan	(368,157)	(24,378)	-	-	(392,535)	Field facilities
Perabotan dan perlengkapan	(5,984)	(291)	-	-	(6,275)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(380,773)</u>	<u>(25,070)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(405,843)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>355,469</b></u>				<u><b>354,543</b></u>	<b>Net book</b>

Klasifikasi aset sewa operasi sesuai dengan penilaian manajemen atas pengaturan kontraktual JOC Wayang Windu.

*Property on operating lease classification is in accordance with management's assessment of the contractual arrangements of the Wayang Windu JOC.*

Reklasifikasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari aset tetap (Catatan 11).

*Reclassifications for years ended 31 December 2023 and 2022 are from fixed assets (Note 11).*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang mengindikasikan penurunan nilai aset sewa operasi Grup.

*Management believes that there were no events or changes in circumstances as of 31 December 2023 and 2022 that indicate any impairment in the Group's property on operating lease.*

Piutang pembayaran sewa minimum di masa depan berdasarkan ESC untuk pengaturan sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

*Future minimum lease payment receivables under the ESC for non-cancellable lease arrangements are as follows (undiscounted):*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Piutang pembayaran sewa minimum:			<i>Minimum lease payments receivable:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	155,551	145,609	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	627,443	597,150	<i>Later than one year</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,691,511</u>	<u>1,843,337</u>	<i>but not later than five years</i>
<b>Piutang pembayaran sewa minimum bersih</b>	<u><b>2,474,505</b></u>	<u><b>2,586,096</b></u>	<i>Later than five years</i>
			<b>Net minimum lease payment receivables</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TIDAK BERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Properti yang belum dikembangkan	953,229	-	-	953,229	<i>Undeveloped properties</i>
<i>Goodwill</i>	485,814	-	-	485,814	<i>Goodwill</i>
Perangkat lunak	3,108	-	-	3,108	<i>Software</i>
Bonus	3,736	-	-	3,736	<i>Bonuses</i>
Kredit karbon	1,758	-	-	1,758	<i>Carbon credits</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>1,447,645</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,447,645</u>	<i>Total acquisition costs</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	(3,108)	-	-	(3,108)	<i>Software</i>
Bonus	(1,112)	(180)	-	(1,292)	<i>Bonuses</i>
Kredit karbon	(1,187)	-	-	(1,187)	<i>Carbon credits</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(5,407)</u>	<u>(180)</u>	<u>-</u>	<u>(5,587)</u>	<i>Total accumulated amortisation</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>1,442,238</u></u>			<u><u>1,442,058</u></u>	<b>Net book value</b>
	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment*</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Properti yang belum dikembangkan	1,085,444	-	-	(132,215)	953,229
<i>Goodwill</i>	485,814	-	-	-	485,814
Perangkat lunak	3,108	-	-	-	3,108
Bonus	3,736	-	-	-	3,736
Kredit karbon	1,712	446	(400)	-	1,758
Jumlah biaya perolehan	<u>1,579,814</u>	<u>446</u>	<u>(400)</u>	<u>(132,215)</u>	<u>1,447,645</u>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	(2,824)	(284)	-	-	(3,108)
Bonus	(932)	(180)	-	-	(1,112)
Kredit karbon	(695)	(492)	-	-	(1,187)
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(4,451)</u>	<u>(956)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,407)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>1,575,363</u></u>				<u><u>1,442,238</u></u>

\* termasuk penyesuaian aset tidak berwujud terhadap biaya yang masih harus dibayar (Catatan 27)

\* represents adjustment of intangible assets through accrued expenses (Note 27)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi dari properti yang belum dikembangkan sebesar AS\$ nihil (2022: AS\$132.215), merupakan reklasifikasi ke sumur produksi dan fasilitas sumur sebagai bagian dari aset tetap) (Catatan 11).

For the year ended 31 December 2023, reclassification from undeveloped properties amounted to US\$nil (2022: US\$132,215), representing reclassification to production wells and well facilities as part of fixed assets) (Note 11).

**Properti yang belum dikembangkan**

**Undeveloped properties**

Properti yang belum dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan ke JOC Salak dan JOC Darajat berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX (Catatan 1.c).

Undeveloped properties at 31 December 2023 and 2022 are allocated to the Salak JOC and Darajat JOC based on the purchase price allocation made when acquiring the Salak and Darajat operations from CVX (Note 1.c).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada sumur yang diselesaikan (2022: tiga sumur telah diselesaikan dan biaya direklasifikasi dari properti yang belum dikembangkan menjadi sumur produksi dan fasilitas sumur dalam aset tetap).

During the year ended 31 December 2023 there were no wells completed (2022: three wells were completed and the costs were reclassified from undeveloped properties to production wells and well facilities in fixed assets).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan goodwill yang diakui dari akuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX (Catatan 1.c)

Pengujian penurunan nilai

Grup melakukan pengujian atas penurunan nilai untuk goodwill, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari UPK Salak dan Darajat senilai AS\$2.035.569 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$2.064.176). Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas operasi Salak dan Darajat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah masing-masing UPK yang dapat dipulihkan ditentukan berdasarkan VIU. Masing-masing operasi Salak dan Darajat diperlakukan sebagai UPK terpisah. Proyeksi arus kas yang digunakan dalam perhitungan VIU didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui manajemen untuk periode lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun diekstrapolasikan dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di bawah ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan historis.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai goodwill, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 adalah tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 11,59% (2022: 14,21%) dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% (2022: 2,5%) yang digunakan dalam memperkirakan arus kas yang didiskontokan. Harga listrik dan uap di masa mendatang yang digunakan dalam arus kas yang didiskontokan didasarkan pada kontrak dengan PLN. Sebagai hasil dari analisis tersebut, terdapat headroom sebesar AS\$633.378 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$224.011).

Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,5% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar AS\$97.284 per 31 Desember 2023 (2022: AS\$78.229). Penurunan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 0,1% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar AS\$40.461 (2022: AS\$21.788).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat UPK secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill

Goodwill as of 31 December 2023 and 2022 represents goodwill recognised on the acquisition of the Salak and Darajat operations from CVX (Note 1.c).

Impairment assessment

The Group performed an assessment of impairment for goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets of the Salak and Darajat CGUs totalling US\$2,035,569 as at 31 December 2023 (2022: US\$2,064,176). Management is of the opinion that there is no impairment of the Salak and Darajat operations as at 31 December 2023 and 2022.

The recoverable amount of each CGU was determined based on VIU. Each of the Salak and Darajat operations are treated as a separate CGU. Cash flow projections used in the VIU calculations were based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period were extrapolated using the estimated growth rates stated below. The growth rates did not exceed the average historical growth rate.

The key assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets as of 31 December 2023 are estimated pre-tax discount rate of 11.59% (2022: 14.21%) and annual growth rate of 2.5% (2022: 2.5%) used in estimating the discounted cash flows. The prices for future electricity and steam used in the discounted cash flows are based on the contracts with PLN. As a result of the analysis, there is a total headroom of US\$633,378 as of 31 December 2023 (2022: US\$224,011).

A 0.5% increase in discount rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US\$97,284 as of 31 December 2023 (2022: US\$78,229). A 0.1% decrease in annual growth rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US\$40,461 (2022: US\$21,788).

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGUs to materially exceed their recoverable amounts.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN, DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>14. TRADE AND OTHER PAYABLES, AND ACCRUED EXPENSES</b>
<b>Utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar</b>			<b>Trade and other payables and accrued expenses</b>
Utang usaha – pihak ketiga:			<i>Trade payables – third parties:</i>
- PT Expro Indonesia	428	163	<i>PT Expro Indonesia -</i>
- PT AON Indonesia	423	-	<i>PT AON Indonesia -</i>
- PT EJJV Engineering Indonesia	88	381	<i>PT EJJV Engineering Indonesia -</i>
- PT Fuji Electric Indonesia	-	403	<i>PT Fuji Electric Indonesia -</i>
- Lainnya (dibawah AS\$300)	<u>3,424</u>	<u>3,868</u>	<i>Others (below US\$300) -</i>
Sub-jumlah	<u>4,363</u>	<u>4,815</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga:			<i>Other payables – third parties:</i>
- UPC Sidrap Expansion HK Limited (“UPC Sidrap HK”)	8,650	-	<i>UPC Sidrap Expansion HK Limited -</i>
- Karyawan	1,238	1,559	<i>Employees -</i>
- Lainnya (dibawah AS\$300)	<u>1,116</u>	<u>715</u>	<i>Others (below US\$300) -</i>
Sub-jumlah	<u>11,004</u>	<u>2,274</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lain-lain – pihak berelasi (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>36</u>	<i>Other payables – related parties (Note 24)</i>
Beban yang masih harus dibayar:			<i>Accrued expenses:</i>
- Beban bunga	18,007	17,238	<i>Interest expense -</i>
- Lainnya - pihak ketiga	<u>24,229</u>	<u>30,787</u>	<i>Others - third parties -</i>
Sub-jumlah	<u>42,236</u>	<u>48,025</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,603</u></b>	<b><u>55,150</u></b>	<b>Total</b>
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
Dolar AS	39,179	37,075	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>18,424</u>	<u>18,075</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar</b>	<b><u>57,603</u></b>	<b><u>55,150</u></b>	<b>Trade and other payables and accrued expenses</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain - lain – pihak ketiga merupakan utang kepada pihak non-pengendali dari entitas anak, yang diperoleh dari akuisisi SIDRAP 2 (Catatan 5.c).

*As of 31 December 31, 2023, other payables - third parties represent payables to non-controlling parties of subsidiary, obtained from the acquisition of SIDRAP 2 (Note 5.c).*

Pada tanggal 31 Desember 2023, beban yang masih harus dibayar - lainnya - pihak ketiga terdiri dari beban yang masih harus dibayar untuk pembelian barang dan jasa sebesar AS\$18.712 (2022: AS\$20.779), tunjangan produksi untuk PGE sebesar AS\$4.573 (2022: AS\$5.218), produksi bonus sebesar AS\$944 (2022: AS\$920) dan biaya keuangan sebesar AS\$nil (2022: AS\$3.870).

*As at 31 December 2023, accrued expenses - others - third parties primarily represents accruals for purchase of goods and services of US\$18,712 (2022: US\$20,779), production allowance to PGE of US\$4,573 (2022: US\$5,218), production bonus of US\$944 (2022: US\$920) and finance costs of US\$nil (2022: US\$3,870).*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN**

**15. BORROWINGS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pinjaman			<i>Borrowings</i>
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
- <i>Senior secured notes</i>	82,167	38,000	<i>Senior secured notes -</i>
- Utang bank	52,625	-	<i>Bank loan -</i>
Sub-jumlah	134,792	38,000	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
- <i>Senior secured notes</i>	1,416,046	1,495,921	<i>Senior secured notes -</i>
- Utang bank	433,691	531,179	<i>Bank loan -</i>
Sub-jumlah	1,849,737	2,027,100	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,984,529</b>	<b>2,065,100</b>	<b>Total</b>
Sisa jatuh tempo kontraktual dari total pinjaman adalah sebagai berikut:			<i>The remaining contractual maturities of the total borrowings are as follows:</i>
<i>Senior secured notes:</i>			<i>Senior secured notes:</i>
- Tidak lebih dari satu tahun	82,167	38,000	<i>Not later than one year -</i>
- Di antara satu dan lima tahun	325,787	328,827	<i>Between one and five years -</i>
- Lebih dari lima tahun	1,107,308	1,186,435	<i>Above five years -</i>
Utang bank:			<i>Bank loan:</i>
- Tidak lebih dari satu tahun	52,625	-	<i>Not later than one year -</i>
- Di antara satu dan lima tahun	441,375	540,450	<i>Between one and five years -</i>
	2,009,262	2,093,712	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya keuangan tangguhan yang belum diamortisasi:			<i>Unamortised deferred financing costs:</i>
- <i>Senior secured notes</i>	(17,049)	(19,341)	<i>Senior secured notes -</i>
- Utang bank	(7,684)	(9,271)	<i>Bank loan -</i>
Sub-jumlah	(24,733)	(28,612)	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,984,529</b>	<b>2,065,100</b>	<b>Total</b>
Termasuk dalam pinjaman adalah jumlah yang terkait dengan biaya pendanaan yang ditangguhkan, sebagai berikut:			<i>Included in the borrowings are amounts relating to deferred financing costs, which are as follows:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya Akumulasi amortisasi	84,872 (60,139)	84,872 (56,260)	<i>Cost Accumulated amortisation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>24,733</b>	<b>28,612</b>	<b>Net carrying amount</b>



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Senior secured notes

Notes 2033

Pada tanggal 24 April 2018, SEGWWL menerbitkan jumlah pokok agregat sebesar AS\$580.000 6,75% senior secured notes yang jatuh tempo pada tahun 2033 ("Notes 2033"). Notes 2033 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun. Bunga atas Notes 2033 dibayarkan pada tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 24 Oktober 2018. Notes 2033 akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2033.

Berdasarkan Indenture Notes 2033, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

**15. BORROWINGS (continued)**

Senior secured notes

2033 Notes

On 24 April 2018, SEGWWL issued an aggregate principal amount of US\$580,000 6.75% senior secured notes due in 2033 (the "2033 Notes"). The 2033 Notes bear interest at the rate of 6.75% per annum. Interest on the 2033 Notes is payable on 24 April and 24 October of each year, beginning on 24 October 2018. The 2033 Notes will mature on 24 April 2033.

Based on the 2033 Notes' Indenture, the repayment schedule is as follows:

<u>Tanggal pembayaran</u>	<u>Persentase dari nilai pokok awal/ Percentage of original principal amount</u>	<u>Payment date</u>
24 Oktober 2018	1.70%	24 October 2018
24 April 2019	2.50%	24 April 2019
24 Oktober 2019	3.80%	24 October 2019
24 April 2020	1.30%	24 April 2020
24 Oktober 2020	0.00%	24 October 2020
24 April 2021	2.03%	24 April 2021
24 Oktober 2021	4.80%	24 October 2021
24 April 2022	1.60%	24 April 2022
24 Oktober 2022	1.19%	24 October 2022
24 April 2023	0.00%	24 April 2023
24 Oktober 2023	0.00%	24 October 2023
24 April 2024	2.78%	24 April 2024
24 Oktober 2024	3.80%	24 October 2024
24 April 2025	6.05%	24 April 2025
24 Oktober 2025	4.70%	24 October 2025
24 April 2026	3.50%	24 April 2026
24 Oktober 2026	1.27%	24 October 2026
24 April 2027	0.72%	24 April 2027
24 Oktober 2027	0.08%	24 October 2027
24 April 2028	2.15%	24 April 2028
24 Oktober 2028	3.82%	24 October 2028
24 April 2029	7.31%	24 April 2029
24 Oktober 2029	7.00%	24 October 2029
24 April 2030	4.60%	24 April 2030
24 Oktober 2030	6.30%	24 October 2030
24 April 2031	4.20%	24 April 2031
24 Oktober 2031	7.40%	24 October 2031
24 April 2032	4.20%	24 April 2032
24 Oktober 2032	7.00%	24 October 2032
24 April 2033	Semua jumlah pokok yang tersisa/ All remaining outstanding principal amounts	24 April 2033

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2033 (lanjutan)

SEGWWL dapat menebus *Notes 2033*, seluruhnya atau sebagian, kapan saja sebelum 24 April 2026, dengan harga pennebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

- (1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut; dan
- (2) jumlah dari (a) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan dilunasi pada tanggal 24 April 2026 dan (b) nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal pennebusan) sampai dengan 24 April 2026, didiskontokan ke tanggal pennebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi satu tahun 360 hari terdiri dari dua belas 30-hari bulan) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

Ditambah, dalam setiap kasus, bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar atas jumlah pokok *Notes* sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal pennebusan (tunduk pada hak pemegang catatan pada tanggal pencatatan yang relevan untuk menerima bunga yang jatuh tempo atas bunga yang relevan tanggal pembayaran).

Setiap saat pada atau setelah 24 April 2026, SEGWWL dapat menebus *Notes 2033*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga pennebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes 2033* yang harus ditebus yang tercantum di bawah ini ditambah akrual dan bunga yang belum dibayar, jika ada, sampai tanggal pennebusan jika ditebus selama periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal 24 April tahun-tahun yang disebutkan di bawah ini:

Tahun/Year	Persentase/Percentage
2026	103.38%
2027	101.69%
2028	100.84%
2029 dan seterusnya/ <i>and thereafter</i>	100.00%

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pelunasan dipercepat sebelum tanggal 24 April 2026 tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya penalti pelunasan dipercepat secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk melaksanakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 24 April 2026 hanya mengganti pemegang *Notes 2033* dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *Notes 2033* dengan perbedaan yang tidak signifikan, dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

**15. BORROWINGS (continued)**

Senior secured notes (continued)

2033 Notes (continued)

SEGWWL may redeem the 2033 Notes, in whole or in part, at any time prior to 24 April 2026, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% of the principal amount of such Notes; and
- (2) the sum of (a) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as would otherwise have been outstanding as at 24 April 2026 and (b) the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) up to 24 April 2026, discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360 day year consisting of twelve 30-day months) at the treasury rate plus 50 basis points.

Plus, in each case, accrued and unpaid interest on the principal amount of the Notes up to, but not including, the date of redemption (subject to the right of the holder of record on the relevant record date to receive interest due on the relevant interest payment date).

At any time on or after 24 April 2026, SEGWWL may redeem the 2033 Notes, in whole or in part, at the redemption prices equal to the percentage of the principal amount of the 2033 Notes to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date if redeemed during the 12-month period beginning on 24 April of the years indicated below:

Management is of the opinion that exercising the prepayment option prior to 24 April 2026 is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment option on or after 24 April 2026 only reimburses the holders of the 2033 Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2033 Notes with an insignificant differential, and therefore the fair value of the prepayment option is not significant.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN** (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2033 (lanjutan)

*Notes 2033* adalah kewajiban langsung, tanpa syarat dan jaminan senior. *Notes 2033* dijamin dengan agunan seperti; jaminan fidusia atas aset berwujud yang terdiri dari fasilitas pembangkit listrik yang terletak di Unit 1 dan Unit 2 ("Jaminan Aset"), jaminan fidusia atas hasil asuransi yang terkait dengan Jaminan Aset, beban atas rekening terkait utang dan gadai atas Onshore Rekening Korporasi dan Pajak dan biaya saham yang akan dilaksanakan oleh SEGWL atas seluruh sahamnya saat ini dan di masa mendatang di SEGWWL dan setiap perjanjian lindung nilai yang dibuat oleh SEGWWL atau salah satu anak perusahaannya. Rekening Pendapatan dan Operasi, Rekening Distribusi dan Rekening Perusahaan dan Pajak Darat diklasifikasikan sebagai saldo kas dan bank dalam neraca konsolidasian.

*Notes 2033* berisi batasan-batasan tertentu termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan modal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *Notes 2033* mendapatkan peringkat "BB-" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGWWL akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Notes 2029 dan Notes 2038

Pada tanggal 14 Oktober 2020, SEGSL dan SEGDL-II (bersama-sama, "Penerbit Bersama") menerbitkan jumlah pokok sebesar AS\$320.000 3,25% *senior secured notes* yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 ("*Notes 2029*") dan AS\$790.000 4,85% *senior secured notes* jatuh tempo tahun 2038 ("*Notes 2038*"). *Notes 2029* dikenakan bunga tetap sebesar 3,25% per tahun. Bunga atas *Notes 2029* dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes 2029* akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2029. *Notes 2038* dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun. Bunga atas *Notes 2038* dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes 2038* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2038.

**15. BORROWINGS** (continued)

Senior secured notes (continued)

2033 Notes (continued)

*The 2033 Notes* are direct, unconditional and senior secured obligations. *The 2033 Notes* are secured by collateral such as; fiduciary security over the tangible assets that comprise electricity generating facilities located at Unit 1 and Unit 2 (the "Asset Collateral"), fiduciary security over insurance proceeds related to the Asset Collateral, a charge over the debt related accounts and a pledge over the Onshore Corporate and Tax Account and a share charge to be executed by SEGWL over its entire present and future shares in SEGWWL and any hedging agreement entered into by SEGWWL or any of its subsidiaries. Revenue and Operating Account, the Distribution Account and the Onshore Corporate and Tax Account are classified as cash and bank balances in the consolidated balance sheet.

*The 2033 Notes* contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to key project documents and limitation on issuances of capital stock.

As at 31 December 2023, the 2033 Notes are rated "BB-" by Fitch and "Ba3" by Moody's with a stable outlook. The rating reflects the rating agencies' assessments that SEGWWL will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

2029 Notes and 2038 Notes

On 14 October 2020, SEGSL and SEGDL-II (together, the "Co-Issuers") issued an aggregate principal amount of US\$320,000 3.25% senior secured notes due in 2029 (the "2029 Notes") and US\$790,000 4.85% senior secured notes due in 2038 (the "2038 Notes"). The 2029 Notes bear interest at a fixed rate of 3.25% per annum. Interest on the 2029 Notes is payable on 14 April and 14 October of each year, beginning on 14 April 2021. The 2029 Notes will mature on 14 April 2029. The 2038 Notes bear interest at a fixed rate of 4.85% per annum. Interest on the 2038 Notes is payable on 14 April and 14 October of each year, beginning on 14 April 2021. The 2038 Notes will mature on 14 October 2038.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

**15. BORROWINGS (continued)**

Senior secured notes (lanjutan)

Senior secured notes (continued)

Notes 2029

2029 Notes

Berdasarkan Notes 2029, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Based on the 2029 Notes' Indenture, the repayment schedule is as follows:

Tanggal pembayaran	Persentase atas nilai/ Percentage of principal amount	Payment date
14 Oktober 2021	0.63%	14 October 2021
14 April 2022	4.69%	14 April 2022
14 Oktober 2022	3.13%	14 October 2022
14 April 2023	6.25%	14 April 2023
14 Oktober 2023	5.63%	14 October 2023
14 April 2024	5.31%	14 April 2024
14 Oktober 2024	8.44%	14 October 2024
14 April 2025	7.50%	14 April 2025
14 Oktober 2025	4.69%	14 October 2025
14 April 2026	4.69%	14 April 2026
14 Oktober 2026	8.75%	14 October 2026
14 April 2027	9.38%	14 April 2027
14 Oktober 2027	12.50%	14 October 2027
14 April 2028	8.44%	14 April 2028
14 Oktober 2028	5.47%	14 October 2028
14 April 2029		14 April 2029

Semua jumlah pokok yang tersisa/  
All remaining outstanding principal amounts

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 April 2024, setiap Obligor (Obligor mengacu pada SEG-SD B.V. dan anak perusahaannya) dapat, atas pilihannya sendiri, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal 14 April dari tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

At any time and from time to time on or after 14 April 2024, any Obligor (Obligor refers to SEG-SD B.V. and its subsidiaries) may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the 12-month period beginning on 14 April of the years indicated below.

Tahun/Year	Persentase/ Percentage
2024	101.63%
2025	100.81%
2026 dan seterusnya/and thereafter	100.00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum 14 April 2024, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari yang berikut ini:

At any time and from time to time prior to 14 April 2024, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% dari jumlah pokok Notes tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; atau
- (2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang terjadwal atas Notes yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi Notes sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi satu tahun 360 hari terdiri dari dua belas 30-hari bulan) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

- (1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; or
- (2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2038

Berdasarkan *Indenture Notes 2038*, jadwal  
pembayaran adalah sebagai berikut:

**15. BORROWINGS (continued)**

Senior secured notes (continued)

2038 Notes

Based on the 2038 Notes' *Indenture*, the repayment  
schedule is as follows:

<b>Tanggal pembayaran</b>	<b>Persentase atas nilai pokok/ Percentage of principal amount</b>	<b>Payment date</b>
14 Oktober 2029	2.53%	14 October 2029
14 April 2030	3.04%	14 April 2030
14 Oktober 2030	5.19%	14 October 2030
14 April 2031	5.06%	14 April 2031
14 Oktober 2031	4.56%	14 October 2031
14 April 2032	2.53%	14 April 2032
14 Oktober 2032	4.75%	14 October 2032
14 April 2033	5.06%	14 April 2033
14 Oktober 2033	6.33%	14 October 2033
14 April 2034	6.33%	14 April 2034
14 Oktober 2034	4.43%	14 October 2034
14 April 2035	3.54%	14 April 2035
14 Oktober 2035	5.44%	14 October 2035
14 April 2036	5.70%	14 April 2036
14 Oktober 2036	7.60%	14 October 2036
14 April 2037	8.86%	14 April 2037
14 Oktober 2037	6.33%	14 October 2037
14 April 2038	5.06%	14 April 2038
14 Oktober 2038	Semua jumlah pokok yang tersisa/ <i>All remaining outstanding principal amounts</i>	14 October 2038

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal 14 Oktober tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

At any time and from time to time on or after 14 October 2029, any Obligor may, at its option, redeem the *Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount of the *Notes* to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the 12-month period beginning on 14 October of the years indicated below:

<b>Tahun/Year</b>	<b>Persentase/Percentage</b>
2029	102.43%
2030	101.62%
2031	100.81%
2032 dan seterusnya/ <i>and thereafter</i>	100.00%

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN** (lanjutan)

*Senior secured notes* (lanjutan)

*Notes 2038* (lanjutan)

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya sendiri, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

- (1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; dan
- (2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan pada *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan, dan dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam skedul di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) yang didiskontokan pada tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi satu tahun 360 hari terdiri dari dua belas bulan 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum 14 April 2024 untuk *Notes 2029* dan 14 Oktober 2029 untuk *Notes 2038* tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya denda pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 14 April 2024 untuk *Notes 2029* dan 14 Oktober 2029 untuk *Notes 2038* hanya mengganti uang pemegang *Notes 2029* dan *Notes 2038* dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *Notes 2029* dan *Notes 2038* dengan perbedaan yang tidak signifikan dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

**15. BORROWINGS** (continued)

*Senior secured notes* (continued)

*2038 Notes* (continued)

At any time and from time to time prior to 14 October 2029, any Obligor may, at its option, redeem the *Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% of the principal amount of such *Notes* to be redeemed as at the redemption date; and
- (2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the *Notes* to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date, and assuming the due payment of all *Notes* Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Management is of the opinion that exercising the prepayment options prior to 14 April 2024 for the 2029 *Notes* and 14 October 2029 for the 2038 *Notes* is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment options on or after 14 April 2024 for the 2029 *Notes* and 14 October 2029 for the 2038 *Notes* only reimburse the holders of the 2029 *Notes* and 2038 *Notes* for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2029 *Notes* and 2038 *Notes* with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment options is not significant.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2029 dan Notes 2038 dijamin dengan agunan seperti pengalihan pinjaman antar perusahaan, pengalihan hak kontrak, beban rekening luar negeri, gadai rekening dalam negeri, gadai saham SEG-SD B.V., SEGSL, SEGSP, SEG-D-I, SEG-D-II, PT DGI, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi. Notes 2029 dan Notes 2038 memuat ketentuan-ketentuan tertentu seperti pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan penjualan aset, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan gadai, pembatasan kegiatan usaha obligor, pembatasan tentang penjualan dan penerbitan modal saham di anak perusahaan yang dibatasi, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Notes 2029 dan Notes 2038 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEG-SD B.V. akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Utang bank

(i) Utang Bank SEGHPL

Pada tanggal 11 Desember 2022, SEGHPL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan jaminan dengan Bangkok Bank Public Company Limited untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar AS\$110.000 dan AS\$545.000, masing-masing ("Utang Bank SEGHPL"). Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo masing-masing enam bulan dan 60 bulan setelah tanggal penggunaan.

Pemanfaatan pertama Utang Bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022, sebesar AS\$160.500, yang terdiri dari penggunaan penuh dari Fasilitas A sebesar AS\$110.000 dan pemanfaatan sebagian Fasilitas B sebesar AS\$50.500. Total kas yang diterima adalah AS\$160.000 setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar AS\$500. Hasil tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi 50% kepemilikan di DGA SEG B.V. (Catatan 5.b). SEGHPL telah melunasi penarikan pada Fasilitas A sebesar AS\$110.000, pada tanggal 27 Desember 2022.

**15. BORROWINGS (continued)**

Senior secured notes (continued)

The 2029 Notes and 2038 Notes are secured by collateral including the assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges of SEG-SD B.V., SEGSL, SEGSP, SEG-D-I, SEG-D-II, PT DGI, and fiduciary security over the insurance claims. The 2029 Notes and 2038 Notes contain certain covenants such as the limitation on equity distributions, limitation on asset sales, limitation on transactions with affiliates, limitation on liens, limitation on business activities of the obligors, limitation on sales and issues of capital stock in restricted subsidiaries, limitation on amendments to key project documents and limitation on issues of guarantees by restricted subsidiaries. As of 31 December 2023 and 2022, the Group has complied with such covenants.

As at 31 December 2023, the 2029 Notes and the 2038 Notes are rated "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's both with a stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEG-SD B.V. will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Bank loans

(i) SEGHPL Bank Loan

On 11 December 2022, SEGHPL entered into a secured term loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US\$110,000 and US\$545,000, respectively (the "SEGHPL Bank Loan"). Facility A and Facility B have maturity dates of six months and 60 months, respectively, after the utilisation date.

The SEGHPL Bank Loan first utilisation was made on 13 December 2022, amounting to US\$160,500, which consisted of full utilisation of Facility A of US\$110,000 and partial utilisation of Facility B of US\$50,500. The total cash received was US\$160,000 after taking into account the financing costs of US\$500. The proceeds were used to finance the acquisition of the 50% interest in DGA SEG B.V. (Note 5.b). SEGHPL has repaid the US\$110,000 drawdown on Facility A on 27 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Utang bank (lanjutan)

(i) Utang Bank SEGHPL (lanjutan)

Pemanfaatan kedua pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar AS\$489.950. Total kas yang diterima adalah AS\$485.000 setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar AS\$4.950. Dana tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi saham Phoenix Power B.V. di SEGPL dan SEGNBV (Catatan 5.b).

Pemanfaatan ketiga pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023 sebesar AS\$4.550.

Pada tanggal 8 November 2023, SEGHPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar AS\$90.000. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar AS\$391 telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang (i) sebesar 4% *margin* di atas LIBOR untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 atau ketika LIBOR tidak tersedia, mana yang lebih dahulu; dan (ii) *margin* 4% ditambah *spread* kredit 0,42826% ditambah *secured overnight financing rate* ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

Pinjaman bank SEGHPL tersebut dijamin dengan beberapa agunan berupa saham SEGPL yang dibeli, saham SEGNBV yang dibeli, saham DGA SEG B.V. yang dibeli, dan saham tertentu Barito Pacific dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (pihak berelasi), dan perjanjian jaminan bisnis atas rekening cadangan pelunasan utang.

**15. BORROWINGS (continued)**

Bank loans (continued)

(i) SEGHPL Bank Loan (continued)

*The SEGHPL Bank Loan second utilisation was made on 20 December 2022 amounting to US\$489,950. The total cash received was US\$485,000 after taking into account the financing costs of US\$4,950. The proceeds were used to finance the acquisition of Phoenix Power B.V.'s shares in SEGPL and SEGNBV (Note 5.b).*

*The SEGHPL Bank Loan third utilisation was made on 21 February 2023 amounting to US\$4,550.*

*On 8 November 2023, SEGHPL made a principal prepayment of US\$90,000. As a result of such prepayment, the breaking costs for prepayment of the Bank Loan amounting to US\$391 has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended 31 December 2023.*

*The facility agreements bear floating interest (i) at 4% margin over LIBOR for the period until 30 June 2023 or until LIBOR is no longer available, whichever is earlier; and (ii) 4% margin plus 0.42826% credit spread over the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.*

*The SEGHPL Bank Loan is secured by several items of collateral including the acquired SEGPL shares, acquired SEGNBV shares, acquired DGA SEG B.V. shares, and certain shares of Barito Pacific and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (related party), and a business security agreement over the debt service reserve account.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN (lanjutan)**

Utang bank (lanjutan)

(i) Utang Bank SEGHPL (lanjutan)

Jadwal pelunasan Fasilitas B adalah sebagai berikut:

<b>Tanggal pembayaran</b>	<b>Persentase atas nilai pokok/ Percentage of principal amount</b>	<b>Payment date</b>
13 Desember 2024	2.50%	13 December 2024
13 Juni 2025	2.50%	13 June 2025
13 Desember 2025	4.00%	13 December 2025
13 Juni 2026	4.00%	13 June 2026
13 Desember 2026	4.50%	13 December 2026
13 Juni 2027	4.50%	13 June 2027
13 Desember 2027	78.00%	13 December 2027

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2023 sampai tanggal jatuh tempo), batasan akuisisi, batasan utang, batasan pelepasan aset, batasan distribusi ekuitas, batasan pelepasan saham gadai dan batasan pelepasan saham ring-fenced.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan.

(ii) Utang Bank Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar AS\$50.000 dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$39.000 yang digunakan untuk membiayai tujuan umum Perusahaan.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka (Catatan 7) yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini. Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan.

**15. BORROWINGS (continued)**

Bank loans (continued)

(i) SEGHPL Bank Loan (continued)

The repayment schedule for Facility B is as follows:

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from 30 June 2023 until the maturity date), limitation on acquisitions, limitation on indebtedness, limitation on asset disposal, limitation on equity distributions, limitation on disposal of pledged shares and limitation on ring-fenced shares.

As of 31 December 2023, the Group has complied with the required covenants.

(ii) The Company's Bank Loan

On 31 October 2023, the Company entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of US\$50,000 with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

On 2 November 2023, the Company made a drawdown of US\$39,000 to finance the Company's general purposes.

The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit (Note 7) interest rate used as collateral for this facility agreement. The interest is payable at the maturity date of the facility.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the required terms and conditions.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. SALDO MAKE-UP ACCOUNT PLN**

Saldo *make-up account* PLN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan jumlah kumulatif pembayaran listrik dan/atau uap oleh PLN kepada Grup Kontraktor Salak berdasarkan mekanisme *take-or-pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN ("nilai *make-up* PLN") dikurangi listrik dan/atau uap yang dikirim oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay* berdasarkan Bagian 5.1.1.3 dan Bagian 5.1.2.3 dari ESC Salak. *make-up account* PLN adalah rekening sementara yang menetapkan jumlah *make-up* PLN yang dibayarkan oleh PLN, yang akan dikompensasikan dengan pengiriman listrik atau uap masa depan oleh Grup yang melebihi jumlah *take-or-pay* yang disyaratkan untuk periode tersebut, dengan ketentuan bahwa pengiriman tersebut tunduk pada permintaan dari PLN dan dilakukan atas dasar Upaya Terbaik SEGS dan SEGSPL. Mekanisme *set-off* untuk mengurangi *make-up account* PLN sangat terbatas pada pengiriman listrik atau uap oleh SEGS dan SEGSPL. Tidak ada kewajiban pembayaran finansial berdasarkan ESC untuk SEGS dan SEGSPL untuk menyelesaikan *make-up account*. Per 31 Desember 2023, nilai *make-up* PLN di akun *make-up* PLN sebesar 214 GWh listrik (2022: 212,9 GWh) dan 165,4 GWh uap (2022: 196,3 GWh), yang setara dengan AS\$22.174 (2022: AS\$24.078).

Realisasi saldo *make-up account* PLN tunduk pada persyaratan PLN untuk tanggal pengiriman uap dan/atau listrik di masa mendatang yang mungkin lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Berikut ini adalah mutasi saldo *make-up account* PLN:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	24,078	15,066
Penambahan	762	12,905
Realisasi ke laba rugi	<u>(2,666)</u>	<u>(3,893)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>22,174</u></b>	<b><u>24,078</u></b>

**16. PLN MAKE-UP ACCOUNT BALANCES**

The PLN *make-up account* balances as at 31 December 2023 and 2022 represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Salak Contractor Group based on the *take-or-pay* mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN ("PLN *make-up* amount") minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the *take-or-pay* amount under Section 5.1.1.3 and Section 5.1.2.3 of the Salak ESC. The PLN *make-up account* is a temporary account setting out the PLN *make-up* amount paid by PLN, which shall be set off against delivery of future electricity or steam by the Group which exceeds the required *take-or-pay* amount for such period, provided that such delivery shall be subject to request from PLN and to be performed on SEGS and SEGSPL's Best Effort basis. The set-off mechanism to reduce the PLN *make-up* account is strictly limited to delivery of electricity or steam by SEGS and SEGSPL. There are no financial repayment obligations under the ESC for SEGS and SEGSPL to settle the *make-up* account. As of 31 December 2023, the PLN *make-up* amount in the PLN *make-up* account amounted to 214 GWh electricity (2022: 212.9 GWh) and 165.4 GWh steam (2022: 196.3 GWh), which is equivalent to US\$22,174 (2022: US\$24,078).

The realisation of the PLN *make-up account* balance is subject to the requirements of PLN for the delivery date of steam and/or electricity in the future which may be more than 12 months after the statement of financial position date.

Set out below is the movement of the PLN *make-up* account balances:

*Beginning balance*  
*Addition*  
*Realisation to profit or loss*  
  
***Ending balance***

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>			<b>Long-term employee benefit liabilities</b>
<u>Imbalan pasca kerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	14,440	9,971	<i>Defined benefit pension program</i>
Program masa persiapan pensiun	1,228	1,059	<i>Pre-retirement benefit program</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	242	239	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15,910</b>	<b>11,269</b>	<b>Total</b>
<u>Beban diakui di laba rugi</u>			<u>Expense recognised in profit or loss</u>
Imbalan pasca kerja			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	3,865	2,073	<i>Defined benefit pension program</i>
Program masa persiapan pensiun	157	34	<i>Pre-retirement benefit program</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	42	14	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4,064</b>	<b>2,121</b>	<b>Total</b>
<u>Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Remeasurement of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</u>
Imbalan pasca kerja			<i>Post-employment benefits</i>
Program pensiun manfaat pasti	1,357	(927)	<i>Defined benefit pension program</i>
Program masa persiapan pensiun	28	(56)	<i>Pre-retirement benefit program</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,385</b>	<b>(983)</b>	<b>Total</b>

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam Grup telah menyiapkan dana untuk pembayaran imbalan pasca kerja bagi karyawan mereka. Dana tersebut ditempatkan dalam Program Pensiun Untuk Kompensasi Pensiun ("DPLK PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP adalah program untuk mendanai skema manfaat pasti, yang menyediakan pesangon dan uang penghargaan masa kerja dalam bentuk dana gabungan. DPLK PPUKP bertindak sebagai pengurus dan pengelola dana dan tidak bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk membayar klaim yang sebenarnya. Aset dana akan digunakan hanya untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Aset dana dapat dikembalikan ke perusahaan Grup yang relevan ketika pekerjaan semua anggota telah dihentikan.

Program masa persiapan pensiun

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam Grup memberikan program masa persiapan pensiun bagi karyawan yang telah bekerja selama minimal 15 tahun untuk tidak aktif selama tiga bulan sebelum mencapai usia pensiun normal. Selama periode ini, karyawan tersebut berhak atas pendapatan bulanan.

Defined benefit pension program

*The relevant companies within the Group have set up funds for the payment of post-employment benefits for their employees. The funds are placed in a Pension Program for Pension Compensation ("DPLK PPUKP"), which is managed by DPLK PPUKP Allianz Indonesia.*

*DPLK PPUKP is a program to fund the defined benefit schemes, which provides for severance and gratuity pay in the form of pooled funds. DPLK PPUKP acts as an administrator and fund manager and does not take liability for sufficiency of the fund to pay actual claims. The assets of the fund are to be used only to settle the employee benefit obligations. The assets of the fund can be returned to the relevant Group company when the employment of all members has been terminated.*

Pre-retirement benefit program

*The relevant companies within the Group provide pre-retirement benefit programs for employees who had been working for a minimum of 15 years to be inactive for three months prior to attaining normal retirement age. During this period, the employees are entitled to monthly income.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam Grup memberikan program imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan ulang tahun dinas yang akan diberikan kepada karyawan setiap lima tahun sekali.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Tabel mortalita	TMI IV
Tingkat disabilitas	5% TMI IV
Usia pensiun normal	56-58

Asumsi mengenai pengalaman mortalitas di masa depan ditetapkan berdasarkan nasihat aktuarial sesuai dengan statistik yang dipublikasikan dan pengalaman Grup. Asumsi mortalitas yang digunakan didasarkan pada tingkat mortalitas industri asuransi jiwa perorangan; yaitu Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV") dengan provisi tambahan 5% morbiditas yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuarial untuk program pensiun, program masa persiapan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial terdaftar, KKA Riana & Rekan sebagaimana dituangkan dalam laporan tertanggal 31 Januari 2024 dan 10 Februari 2023.

**i. Program pensiun manfaat pasti**

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Nilai kini kewajiban yang didanai	36,082
Nilai wajar aset program	(21,642)
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>14,440</b>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Other long-term benefits

The relevant companies within the Group provide a long-term service anniversary award which will be given to employees every five years.

The principal assumptions used in the calculation of post-employment benefits obligations

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits obligations are as follows:

	<b>2023</b>	
TMI IV	TMI IV	Mortality table
5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
56-58	56-58	Normal retirement age

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Group. The mortality assumptions used are based on the Indonesian insurance industry mortality rate which is used for individual life insurance contracts; namely the Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV") with a further 5% provision for morbidity which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The actuarial calculations of pension program, pre-retirement benefit program and other long-term benefits as at 31 December 2023 and 2022 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm, KKA Riana & Partners as set out in their reports dated 31 January 2024 and 10 February 2023.

**i. Defined benefit pension program**

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	36,082	32,467	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(21,642)	(22,496)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>14,440</b>	<b>9,971</b>	<b>Liabilities in the consolidated statements of financial position</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

**i. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**i. Defined benefit pension program (continued)**

Mutasi kewajiban program pensiun manfaat pasti  
adalah sebagai berikut:

*The movement in the defined benefit pension  
program obligation is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	32,467	34,799	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian atas mutasi kewajiban	-	200	<i>Adjustment due to transfers of liability</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	2,352	2,473	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,182	2,136	<i>Interest expense</i>
Biaya imbalan pensiun dini	437	-	<i>Early retirement benefit cost</i>
Biaya terminasi	323	-	<i>Termination cost</i>
Kerugian/(keuntungan) dari perubahan selisih kurs	643	(3,276)	<i>Losses/(gains) from foreign exchange differences</i>
	<u>5,937</u>	<u>1,333</u>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan:			<i>Actuarial losses/(gains) from changes in:</i>
Asumsi keuangan	1,180	(719)	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	330	129	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi demografi	-	(908)	<i>Demographic assumptions</i>
Dampak atas batas atas aset	-	(443)	<i>Effect of asset ceiling</i>
	1,510	(1,941)	
Imbalan yang dibayar	<u>(3,832)</u>	<u>(1,924)</u>	<i>Benefits paid</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>36,082</b></u>	<u><b>32,467</b></u>	<b>Total</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah  
sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as  
follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.00% - 7.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00%	3.00%	<i>Salary growth rate per annum</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai  
berikut:

*The movement in the fair value of plan assets is as  
follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	22,496	25,307	<i>At the beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Pendapatan bunga	1,595	1,585	<i>Interest income</i>
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan selisih kurs	477	(2,325)	<i>Gains/(losses) from foreign exchange differences</i>
	<u>2,072</u>	<u>(740)</u>	

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

**i. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**i. Defined benefit pension program (continued)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement in the fair value of plan assets is as follows: (continued)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial:			Actuarial gains/(losses) from:
Pengukuran kembali imbalan hasil atas aset	153	(1,014)	Remeasurement of return on plan assets
Iuran pemberi kerja	621	738	Employer's contributions
Pembayaran manfaat	(3,700)	(1,795)	Benefit payments
<b>Jumlah</b>	<b>21,642</b>	<b>22,496</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori utama aset program yang dikelola oleh DPLK Allianz pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the major categories of plan assets managed by DPLK Allianz at the end of the reporting period are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Investasi pendapatan tetap	21,442	21,827	Fixed income investment
Investasi pasar uang	200	669	Money market investment
<b>Jumlah</b>	<b>21,642</b>	<b>22,496</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang wajar dari setiap asumsi signifikan dalam perhitungan program pensiun manfaat pasti pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi semua asumsi lain tetap konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the reasonably possible changes of each significant assumption in the calculation of the defined benefit pension program as at the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(2,233)	2,449	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,571	(2,376)	Salary growth rate

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

**ii. Program masa persiapan pensiun**

**ii. Pre-retirement benefit program**

Mutasi kewajiban program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

The movement in the pre-retirement benefit program obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	1,059	1,133	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	64	71	Current service cost
Biaya bunga	76	72	Interest expense
Kerugian/(keuntungan) dari perubahan selisih kurs	17	(109)	Losses/(gains) from foreign exchange differences
	<u>157</u>	<u>34</u>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan:			Actuarial losses/(gains) from changes in:
Asumsi keuangan	38	(33)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(10)	(53)	Experience adjustments
Asumsi demografi	-	30	Demographic assumptions
	<u>28</u>	<u>(56)</u>	
Imbalan yang dibayar	(16)	(52)	Benefits paid
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,228</u></b>	<b><u>1,059</u></b>	<b>Total</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00%	3.00%	Salary growth rate per annum

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang wajar dari setiap asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan program masa persiapan pensiun pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi semua asumsi lain tetap konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the reasonably possible changes of each significant assumption used in the calculation of the pre-retirement benefit program as at the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap program masa persiapan pensiun/Impact on pre-retirement benefits program</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%		(71)	84	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		84	(81)	Salary growth rate

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

**iii. Imbalan jangka panjang lainnya**

**iii. Other long-term benefit**

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit program obligation is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pada awal tahun	239	256	<i>At the beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	22	22	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	15	14	<i>Interest expense</i>
Perubahan selisih kurs	(4)	(11)	<i>Foreign exchange differences</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan:			<i>Actuarial losses/(gains) from changes in:</i>
Asumsi keuangan	6	(11)	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	3	10	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi demografi	-	(10)	<i>Demographic assumptions</i>
	42	14	
Imbalan yang dibayar	(39)	(31)	<i>Benefits paid</i>
<b>Jumlah</b>	<b>242</b>	<b>239</b>	<b>Total</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.00% - 7.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00%	3.00%	<i>Salary growth rate per annum</i>

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang wajar dari setiap asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan program imbalan jangka panjang lainnya pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi semua asumsi lain tetap konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the reasonably possible changes of each significant assumption used in the calculation of the other long-term benefit program as at the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<b>Dampak terhadap imbalan jangka panjang lainnya/Impact on other long-term benefit</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat diskonto	1%	(13)	13	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	7	(6)	<i>Salary growth rate</i>



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, program masa persiapan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**Volatilitas Aset**

Kewajiban dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero-Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan aset program investasinya di pasar aktif (pendapatan tetap dan investasi pasar uang) yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

**Harapan umur hidup**

Sebagian besar dari kewajiban manfaat pasti menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas manfaat karyawan.

Durasi rata-rata program imbalan pasti, program masa persiapan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya pada akhir periode pelaporan berkisar antara 7,28–11,24 tahun, 5,33–10,87 tahun dan 6,04–7,73 tahun secara berurutan.

Manfaat yang diharapkan akan dibayarkan setiap tahun selama lima tahun ke depan, dan agregat untuk lima tahun sesudahnya adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

	<b>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</b>	<b>Antara dua sampai lima tahun/ Between two to five years</b>	<b>Lebih dari lima tahun/ Over five years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Program pensiun manfaat pasti	3,494	15,672	79,665	98,831	<i>Defined benefit pension program</i>
Program persiapan masa pensiun	121	551	2,457	3,129	<i>Pre-retirement benefit program</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	21	171	348	540	<i>Other long-term benefit program</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,636</b>	<b>16,394</b>	<b>82,470</b>	<b>102,500</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program, pre-retirement benefit program and other long-term benefit program. The most significant risks are as follows:

**Asset volatility**

The liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the *Zero-Coupon Bond* from the *Indonesian Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, it will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in active markets (fixed income and money market investments) which did not have a quoted market.

**Life expectancy**

The majority of the defined benefit obligation is to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the employee benefit liabilities.

The average duration of the defined benefit pension program, pre-retirement benefit program and other long-term benefit program at the end of the reporting period ranges from 7.28–11.24 years, 5.33–10.87 years, and 6.04–7.73 years, respectively.

The benefits expected to be paid in each of the next five years, and the aggregate for the five years thereafter are as follows (undiscounted):

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the manpower regulations or Collective Labour Agreement.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA**

**a. Modal saham**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 9 Oktober 2023. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<b>2023</b>		
	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Nilai/ Amount (AS\$/US\$)</b>
Barito Pacific	86,514,146,666	64.67	832,080
Green Era	31,577,660,000	23.60	303,698
Pemegang saham lainnya/Other Shareholders	15,694,413,334	11.73	150,942
<b>Jumlah/Total</b>	<b>133,786,220,000</b>	<b>100.00</b>	<b>1,286,720</b>

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<b>2022</b>		
	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Nilai/ Amount (AS\$/US\$)</b>
Barito Pacific	12,977,122	66.67	832,080
Green Era	6,488,561	33.33	416,040
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19,465,683</b>	<b>100.00</b>	<b>1,248,120</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 – nilai penuh per lembar saham menjadi Rp150 – nilai penuh per lembar saham.

**18. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES**

**a. Share capital**

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 9 October 2023. The Company's shareholders as at 31 December 2023 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 were as follows:

Based on the Notarial Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta, dated 15 June 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 dated 16 June 2023, the Shareholders agree the change of the Company's nominal share value from IDR1,000,000 – full amount per share to become IDR150 – full amount per share.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA**  
(lanjutan)

**18. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES** (continued)

**a. Modal saham** (lanjutan)

**a. Share capital** (continued)

Pemegang saham biasa berhak menerima dividen pada saat dan ketika diumumkan oleh Perusahaan. Semua saham biasa membawa satu suara per saham.

*The holders of ordinary shares are entitled to receive dividends as and when declared by the Company. All ordinary shares carry one vote per share.*

Selama tahun 2023, Perusahaan mengumumkan dan membayarkan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$32.867 (2022: AS\$36.000).

*During 2023, the Company declared and paid dividends to the shareholders of the Company amounted to US\$32,867 (2022: US\$36,000).*

Selama tahun 2023, entitas-entitas anak Perusahaan mengumumkan dan membayarkan dividen kepada pihak non-pengendali sebesar AS\$25.210 (2022: AS\$40.032).

*During 2023, the subsidiaries of the Company declared and paid dividends to non-controlling interests amounted to US\$25,210 (2022: US\$40,032).*

**b. Tambahan modal disetor**

**b. Additional paid-in capital**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(497,917)	750,083	Beginning balance
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali (Catatan 4)	-	(1,248,000)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 4)
Biaya emisi saham	(3,178)	-	Share issuance costs
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	<u>162,118</u>	<u>-</u>	Additional paid-in capital from IPO
<b>Jumlah</b>	<b><u>(338,977)</u></b>	<b><u>(497,917)</u></b>	<b>Total</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali di tahun 2022 berasal dari selisih antara nilai saham baru Perusahaan yang diterbitkan sebesar AS\$1.248.000 berdasarkan laporan penilai independen dengan nilai modal saham SEGHPL yang diperoleh (Catatan 4).

*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control in 2022 arises from the difference between the value of the Company's new shares issued of US\$1,248,000 based on an independent valuer's report and the value of SEGHPL's share capital acquired (Note 4).*

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2023.

*The additional paid-in capital resulted from the IPO on 9 October 2023.*

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

*Share issuance costs are transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA**  
(lanjutan)

**18. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES** (continued)

**c. Cadangan lainnya**

**c. Other reserves**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengaruh transaksi yang melibatkan entitas sepengendali	(977,346)	(977,346)	<i>Effect of transactions involving entities under common control</i>
Penjabaran mata uang asing	(2)	(2)	<i>Foreign currency translation</i>
Premi yang dibayarkan atas akuisisi anak perusahaan dengan hak partisipasi	<u>(10,274)</u>	<u>8,514</u>	<i>Premium paid on acquisition of subsidiaries with participating interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(987,622)</u></b>	<b><u>(968,834)</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan cadangan lainnya adalah sebagai berikut:

*Changes in the other reserves is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Premi yang dibayarkan atas akuisisi anak perusahaan dengan hak partisipasi:			<i>Premium paid on acquisition of subsidiaries with participating interests:</i>
Pada awal tahun	8,514	368,788	<i>At the beginning of the year</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	<u>(18,788)</u>	<u>(360,274)</u>	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
<b>Pada akhir tahun</b>	<b><u>(10,274)</u></b>	<b><u>8,514</u></b>	<b>At the end of the year</b>

**d. Cadangan umum**

**d. General reserve**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan.

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net profits of at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.*

Pada tanggal 8 Juni 2023, melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$911 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai laba ditahan, yang kemudian diresmikan melalui Akta Notaris No. 52 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023. Cadangan umum disajikan sebagai laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

*On 8 June 2023, circular resolutions of the shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company approved and decided the use of net profit of the Company from the financial year ended 31 December 2022 amounted to US\$911 as a general reserve fund and the remaining as retained earnings, which was subsequently formalised through Notarial Deed No. 52 of Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta, dated 15 June 2023. The general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

2023								
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividends	Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 5)/ Transactions with non- controlling interests (Note 5)	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
ACEHI	207,849	25,511	(147)	(17,130)	(51,023)	-	165,060	ACEHI
DGA SEG B.V.	34,293	12,164	(37)	(8,080)	-	-	38,340	DGA SEG B.V.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)	1,355	177	4	-	-	1,293	2,829	Others (each below US\$50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>243,497</b>	<b>37,852</b>	<b>(180)</b>	<b>(25,210)</b>	<b>(51,023)</b>	<b>1,293</b>	<b>206,229</b>	<b>Total</b>
2022								
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividends	Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 5)/ Transactions with non- controlling interests (Note 5)	Saldo akhir/ Ending balance			
Phoenix Power B.V.	200,882	35,921	130	-	(236,933)	-	-	Phoenix Power B.V.
ACEHI	210,826	23,497	58	(26,532)	-	207,849	207,849	ACEHI
DGA SEG B.V.	73,640	21,850	96	(13,500)	(47,793)	-	34,293	DGA SEG B.V.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)	1,188	166	1	-	-	-	1,355	Others (each below US\$50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>486,536</b>	<b>81,434</b>	<b>285</b>	<b>(40,032)</b>	<b>(284,726)</b>	<b>243,497</b>	<b>243,497</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Below is the summarised financial information of Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	366,032	325,175	Current assets
Aset tidak lancar	2,457,502	2,495,760	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>2,823,534</b>	<b>2,820,935</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(101,106)	(93,625)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1,637,839)	(1,693,441)	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(1,738,945)</b>	<b>(1,787,066)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>1,084,589</b>	<b>1,033,869</b>	<b>Net assets</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	397,445	371,773
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	146,588  <u>(868)</u>	118,761  <u>293</u>
<b>Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>145,720</u></b>	<b><u>119,054</u></b>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	183,117	183,346
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20,578)	(56,515)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(156,832)</u>	<u>(151,321)</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,707	(24,490)
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>94,088</u>	<u>118,578</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b><u>99,795</u></b>	<b><u>94,088</u></b>

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarised consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Revenue  
  
Profit for the year  
Other comprehensive  
(loss)/income  
for the year, net of tax

**Total comprehensive income for  
the year**

Summarised consolidated statements of cash flows are as follows:

Net cash generated from  
operating activities  
Net cash used in  
investing activities  
Net cash used  
in financing activities  
Net increase/(decrease)  
in cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at  
the beginning of the year  
**Cash and cash equivalents at  
the end of the year**

**20. PENDAPATAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		
- Penjualan listrik	275,127	259,603
- Penjualan uap	126,520	112,146
- Biaya manajemen	28	-
- Penjualan kredit karbon	4	3,572
Pendapatan sewa operasi	152,758	153,179
Pendapatan sewa pembiayaan	<u>40,500</u>	<u>41,280</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>594,937</u></b>	<b><u>569,780</u></b>

Penjualan listrik dan uap, pendapatan sewa operasi dan pendapatan sewa pembiayaan dihasilkan dari PLN. Tidak ada pelanggan lain dengan penjualan di atas 10% dari total pendapatan.

**20. REVENUE**

Third parties  
Revenue from contracts with  
customers:  
Sales of electricity -  
Sales of steam -  
Management fee -  
Sales of carbon credits -  
Operating lease income  
Finance lease income

**Total**

Sales of electricity and steam, operating lease income and finance lease income are generated from PLN. There are no other customers with sales above 10% of total revenue.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. BIAYA BERDASARKAN FUNGSI**

Daftar rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban usaha:		
Depresiasi dan amortisasi	(73,961)	(68,224)
Kompensasi dan tunjangan karyawan	(40,181)	(39,835)
Konsultan dan teknisi	(19,878)	(17,943)
Tunjangan produksi kepada PGE	(18,231)	(16,485)
Lain-lain, bersih	(19,683)	(19,460)
<b>Jumlah</b>	<b>(171,934)</b>	<b>(161,947)</b>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian di atas 10% dari total beban usaha.

Daftar rincian beban kompensasi dan tunjangan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tunjangan dan gaji	(36,046)	(36,597)
Pelatihan dan perjalanan bisnis	(1,505)	(1,237)
Katering dan makanan	(1,481)	(1,422)
Lain-lain	(1,149)	(579)
<b>Jumlah</b>	<b>(40,181)</b>	<b>(39,835)</b>

Daftar rincian (beban)/pendapatan non-operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
(Beban)/pendapatan non-operasional:		
Beban keuangan	(136,488)	(85,078)
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	(2,859)	(1,940)
Pendapatan bunga	11,399	2,886
Beban lain-lain, bersih	(3,634)	(4,137)
<b>Jumlah</b>	<b>(131,582)</b>	<b>(88,269)</b>

**21. EXPENSE BY FUNCTION**

The detailed schedule of operating expenses for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

*Operating expenses:  
Depreciation and amortisation  
Employee compensation and benefits  
Consultant and technician  
Production allowance to PGE  
Others, net*

**Total**

*There are no suppliers with purchase transactions above 10% of total operating expenses.*

*The detailed schedule of employee compensation and benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

*Wages and salaries  
Training and business travel  
Catering and food  
Others*

**Total**

*The detailed schedule of non-operating (expense)/income for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

*Non-operating (expenses)/income:  
Finance costs*

*Loss on foreign exchange, net  
Interest income  
Other expenses, net*

**Total**

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. BEBAN KEUANGAN**

**22. FINANCE COSTS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<i>Senior secured notes:</i>			<i>Senior secured notes:</i>
Beban bunga	(79,050)	(80,467)	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya pembiayaan yang ditangguhkan (Catatan 15)	(2,292)	(2,285)	<i>Amortisation of deferred financing costs (Note 15)</i>
Utang bank:			<i>Bank loans:</i>
Beban bunga	(51,542)	(1,692)	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya pembiayaan yang ditangguhkan (Catatan 15)	(1,587)	(49)	<i>Amortisation of deferred financing costs (Note 15)</i>
<i>Breaking costs</i> (Catatan 15)	(391)	-	<i>Breaking costs (Note 15)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	(411)	(585)	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Lain-lain	(1,215)	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(136,488)</b>	<b>(85,078)</b>	<b>Total</b>

**23. PERPAJAKAN**

**23. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
Pajak penghasilan badan	40,938	29,609	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	627	841	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	892	684	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1,519	1,525	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6,218	6,093	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>48,675</b>	<b>37,227</b>	<b>Total</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expense**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Beban pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax expense</i>
Sub-jumlah	-	-	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan kini	180,388	129,233	<i>Current income tax</i>
Penyesuaian beban pajak kini tahun lalu (Pendapatan)/beban pajak tangguhan	186	9,107	<i>Adjustment in respect of prior year's current income tax</i>
	(34,422)	8,664	<i>Deferred tax (income)/ expense</i>
Sub-jumlah	146,152	147,004	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>146,152</b>	<b>147,004</b>	<b>Total</b>



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tahun 2023, penyesuaian terkait pajak penghasilan tahun sebelumnya merupakan penghapusan jumlah yang telah dibayarkan di muka untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 (2022: merupakan penyisihan klaim audit pemerintah periode 2013-2014 dan 2016-2018) (Catatan 29).

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	291,421	319,564
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	99,083	108,652
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	46,883	29,245
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	<u>186</u>	<u>9,107</u>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>146,152</u></b>	<b><u>147,004</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	291,421	319,564
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(296,986)	319,572
Penyesuaian jurnal eliminasi pada konsolidasi	<u>69,000</u>	<u>-</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	63,435	(8)
Koreksi fiskal	<u>(70,313)</u>	<u>-</u>
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	<u>(6,878)</u>	<u>(8)</u>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>180,388</u>	<u>129,233</u>
<b>Pajak penghasilan kini - Konsolidasian</b>	<b><u>180,388</u></b>	<b><u>129,233</u></b>

**23. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

In 2023, adjustment in respect of the previous year income tax represents write-off of prepaid amount of Corporate Income Tax 2010 (2022: represents provision for government audit claims for the periods 2013-2014 and 2016-2018) (Note 29).

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	291,421	319,564
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	99,083	108,652
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	46,883	29,245
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	<u>186</u>	<u>9,107</u>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>146,152</u></b>	<b><u>147,004</u></b>

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	291,421	319,564
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(296,986)	319,572
Penyesuaian jurnal eliminasi pada konsolidasi	<u>69,000</u>	<u>-</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	63,435	(8)
Koreksi fiskal	<u>(70,313)</u>	<u>-</u>
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	<u>(6,878)</u>	<u>(8)</u>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>180,388</u>	<u>129,233</u>
<b>Pajak penghasilan kini - Konsolidasian</b>	<b><u>180,388</u></b>	<b><u>129,233</u></b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian mengenai ketersediaan laba kena pajak di masa depan untuk dapat memanfaatkan aset pajak tangguhan.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan di masing-masing negara.

**c. Liabilitas pajak tangguhan**

**23. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

As at 31 December 2023 and 2022, the Company did not recognise deferred tax assets for the fiscal losses because there is uncertainty regarding the availability of future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilised.

Corporate Income Tax computations for the years ended 31 December 2023 and 2022 are used as the basis for completing the Corporate Income Tax Returns submitted to the tax authorities in the respective countries.

**c. Deferred tax liabilities**

	2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2,572	1,075	507	4,154	Provision for long-term employee benefits
Penyisihan atas persediaan usang	804	(160)	-	644	Provision for inventory obsolescence
Saldo <i>make-up</i> account PLN	8,187	(647)	-	7,540	PLN make-up account balances
Liabilitas sewa	1,532	(600)	-	932	Lease liabilities
Sub-jumlah	13,095	(332)	507	13,270	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset tetap	(294,957)	13,427	-	(281,530)	Fixed assets
Piutang sewa pembiayaan	(129,343)	2,738	-	(126,605)	Finance lease receivable
Properti yang belum dikembangkan	(324,098)	-	-	(324,098)	Undeveloped properties
Biaya ditangguhkan	(6,001)	1,068	-	(4,933)	Deferred charges
Aset hak guna	(1,579)	686	-	(893)	Right-of-use assets
Lain-lain	(18,508)	16,835	-	(1,673)	Others
Sub-jumlah	(774,486)	34,754	-	(739,732)	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>	<b>(761,391)</b>	<b>34,422</b>	<b>507</b>	<b>(726,462)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**23. TAXATION (continued)**

**c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred tax liabilities (continued)**

		<b>2022</b>				
<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>	
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2,088	-	815	(331)	2,572	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyisihan atas persediaan usang	811	-	(7)	-	804	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Saldo <i>make-up account</i> PLN	5,123	-	3,064	-	8,187	<i>PLN make-up account balances</i>
Liabilitas sewa	2,229	-	(697)	-	1,532	<i>Lease liabilities</i>
Sub-jumlah	10,251	-	3,175	(331)	13,095	<i>Sub-total</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>	
Aset tetap	(251,907)	(44,953)	1,903	-	(294,957)	<i>Fixed assets</i>
Piutang sewa pembiayaan	(131,815)	-	2,472	-	(129,343)	<i>Finance lease receivable</i>
Properti yang belum dikembangkan	(369,051)	44,953	-	-	(324,098)	<i>Undeveloped properties</i>
Biaya ditangguhkan	(5,226)	-	(775)	-	(6,001)	<i>Deferred charges</i>
Aset hak guna	(2,116)	-	537	-	(1,579)	<i>Right-of-use assets</i>
Lain-lain	(2,532)	-	(15,976)	-	(18,508)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(762,647)	-	(11,839)	-	(774,486)	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(752,396)	-	(8,664)	(331)	(761,391)	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

**d. Administrasi**

**d. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, beberapa anak-anak perusahaan dalam Grup, yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, several subsidiaries within the Group, which are Indonesian Taxpayers, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.*

Kontraktor JOC menyampaikan pengembalian pajak atas dasar *self-assessment*. Sesuai dengan amendemen terakhir tentang perpajakan umum dan hukum acara, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018, kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

*The JOC contractor submits tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law, which became effective on 1 January 2018, the tax office may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes payable.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Tarif pajak**

Perusahaan

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan ("PPH") Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). UU HPP tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022.

Anak perusahaan yang beroperasi di bawah JOC

Anak perusahaan utama Grup beroperasi dan memperoleh pendapatan dari operasi panas bumi dan pembangkit listrik di Indonesia. Berdasarkan JOC, laba entitas anak utama Grup dikenakan pajak penghasilan sebesar 34% dari penghasilan kena pajak masing-masing entitas anak.

Biaya yang tidak dapat dikurangkan terutama terdiri dari biaya bunga dan biaya korporasi lainnya yang dikeluarkan oleh entitas yang memiliki kepentingan di JOC. Perhitungan pajak penghasilan didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak dan jumlahnya dapat disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Pajak diajukan kepada otoritas pajak masing-masing.

Anak perusahaan lainnya

Entitas anak lainnya dalam Grup adalah wajib pajak Singapura dan Belanda yang dikenakan pajak penghasilan masing-masing sebesar 17% (2022: 17%) dan 25,8% (2022: 25,8%) dan oleh karena itu wajib menyampaikan kepada otoritas pajak Singapura dan Belanda. Tidak ada beban pajak penghasilan kini yang dikeluarkan untuk anak perusahaan Singapura dan Belanda untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**23. TAXATION (continued)**

**e. Tax rates**

The Company

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable Corporate Income Tax ("CIT") rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the law No. 7 Year 2021 as Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Law"). The HPP Law the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments remains at 22% effective from 2022 Fiscal Year.

Subsidiaries operating under JOCs

The Group's main subsidiaries operate and earn income from geothermal and power plant operations in Indonesia. Under the JOCs, the Group's main subsidiaries' profit is subject to income tax at 34% of taxable income of the respective subsidiaries.

Non-deductible expenses mainly comprise interest expense and other corporate costs incurred by entities holding interests in the JOCs. Income tax calculations are based on estimated taxable income and amounts may be adjusted when tax returns are filed with the respective tax authority.

Other subsidiaries

The other subsidiaries within the Group are Singapore and Netherlands tax residents which are subject to income tax at 17% (2022: 17%) and 25.8% (2022: 25.8%), respectively and hence file tax returns with the Singapore and Netherlands tax authorities. There was no current income tax expense incurred for the Singapore and Netherlands subsidiaries during the years ended 31 December 2023 and 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**      **24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan**

**a. Nature of relationships**

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Barito Pacific	Induk Perusahaan/ Parent of the Company	Pemegang saham/Shareholders
PT Griya Idola	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Piutang lain-lain/Other receivables Beban sewa kantor dan utang sewa/ Office rental expense and lease liabilities
SEOG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Star Energy Kakap Ltd.*	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Star Energy Investment Ltd.	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Yayasan Bakti Barito	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direksi dan Komisaris Perusahaan/Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	Kompensasi/Compensation

\* Tidak lagi menjadi pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023/No longer a related party of the Group as of 31 December 2023

**b. Rincian transaksi dan saldo**

**b. Details of transactions and balances**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 dirinci di bawah ini:

Balances with related parties as at 31 December  
2023 and 2022 are detailed below:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Star Energy Investment Ltd.	-	153	Star Energy Investment Ltd.
Star Energy Kakap Ltd.	-	43	Star Energy Kakap Ltd.
Lain-lain	-	46	Others
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>242</u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>
<b>Liabilitas sewa dan beban yang masih harus dibayar</b>			<b>Lease liabilities and accrued expenses</b>
PT Griya Idola	474	1,765	PT Griya Idola
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Star Energy Investment Ltd.	-	24	Star Energy Investment Ltd.
Lain-lain	-	12	Others
Sub-jumlah	-	36	Sub-total
<b>Jumlah liabilitas sewa dan utang lain-lain</b>	<u>474</u>	<u>1,801</u>	<b>Total lease liabilities and other payables</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<u>0.02%</u>	<u>0.06%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)**

Selain informasi pihak berelasi yang diungkapkan di bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi signifikan berikut antara Grup dan pihak berelasi terjadi sesuai dengan persyaratan yang disepakati antara para pihak selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Penyusutan aset hak guna dan akresi bunga atas liabilitas sewa</b>		
PT Griya Idola	1,484	1,439
<b>Penggantian biaya</b>		
SEOG	2,689	-
<b>Beban lain-lain</b>		
Yayasan Bakti Barito	-	24
<b>Jumlah penyusutan aset hak guna, akresi bunga atas liabilitas sewa dan beban lain-lain</b>	<u><b>4,173</b></u>	<u><b>1,463</b></u>
<b>Persentase terhadap total beban</b>	<u><b>1.37%</b></u>	<u><b>0.58%</b></u>

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (2022: seluruh kompensasi manajemen kunci Perusahaan dibayarkan oleh pemegang saham Perusahaan dan tidak ditagihkan kepada Perusahaan):

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances (continued)**

In addition to the related party information disclosed elsewhere in these consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and the related parties took place at terms agreed between the parties during the years ended 31 December 2023 and 2022:

<b>Depreciation of right-of-use assets and accretion of interest on lease liabilities</b>
PT Griya Idola
<b>Reimbursement expenses</b>
SEOG
<b>Other expenses</b>
Yayasan Bakti Barito
<b>Total depreciation of right-of-use assets, accretion of interest on lease liabilities and other expenses</b>
<b>As a percentage of total expenses</b>

**c. Key management compensation**

The compensation paid or payable to key management for employee services for the year ended 31 December 2023 are as follows (2022: management compensation was borne by the shareholders of the Company and was not charged back to the Company):

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	<b>Direksi dan personel manajemen kunci lainnya/Board of Directors and other key management personnel</b>		<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>		
	%*	AS\$/US\$	%*	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.7	2,674	1.0	411	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<u><b>6.7</b></u>	<u><b>2,674</b></u>	<u><b>1.0</b></u>	<u><b>411</b></u>	<b>Total</b>

\* persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja/percentage to total employee benefit expense.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**25. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107,417	91,126
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>130,728,220,000</u>	<u>1,430,392,365*</u>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)</b>	<b><u>0.00082</u></b>	<b><u>0.06371*</u></b>

*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*  
*Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)*

***Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity - (full amount)***

\* Disajikan kembali untuk mencerminkan *stock split* yang berlaku sejak 8 Juni 2023

\* Restated to reflect the *stock split* effective from 8 June 2023

Perusahaan tidak memiliki saham yang berpotensi dilusi, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

*The Company does not have any potentially dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.*

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

**26. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS, sebagai berikut:

*As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars, as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>		<u>31 Desember/ December 2022</u>		
	<u>Mata Uang selain Dolar AS/ Currencies other than US Dollars</u>	<u>Ekuivalen AS\$/ Equivalent US\$</u>	<u>Mata Uang selain Dolar AS/ Currencies other than US Dollars</u>	<u>Ekuivalen AS\$/ Equivalent US\$</u>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 156,664,958	10,162	64,182,104	4,080	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	IDR 866,360,433	56,199	837,407,847	53,233	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah Aset</b>		<b><u>66,361</u></b>		<b><u>57,313</u></b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	IDR 55,353,204	3,591	67,049,911	4,262	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	IDR 36,966,180	2,398	26,808,779	1,704	<i>Other payables</i>
Utang pajak	IDR 121,776,500	7,899	114,651,707	7,288	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	IDR 191,703,237	12,435	190,490,870	12,109	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	IDR 42,248,524	2,740	70,871,679	4,505	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	IDR 243,707,629	<u>15,809</u>	<u>175,553,288</u>	<u>11,160</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b><u>44,872</u></b>		<b><u>41,028</u></b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset moneter bersih</b>		<b><u>21,489</u></b>		<b><u>16,285</u></b>	<b>Net monetary assets</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$229.

*If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$229.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI ARUS KAS**

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan aset tidak berwujud melalui akuisisi anak perusahaan	14,951	-
Pemindahan aset dalam pembangunan ke biaya ditangguhkan	4,736	9,267
Penambahan aset hak guna melalui sewa	268	856
Penghapusan pembayaran dimuka terkait dengan klaim audit pemerintah pada beban pajak penghasilan	186	112
Penggunaan barang modal sebagai penambahan atas aset dalam pembangunan	-	1,884
Pemindahan properti yang belum dikembangkan ke aset tetap	-	132,215
Penambahan beban keuangan yang ditangguhkan melalui beban yang masih harus dibayar	-	3,870
Penyesuaian aset tidak berwujud terhadap biaya yang masih harus dibayar	-	400
Penambahan imbalan kerja karyawan melalui piutang pihak berelasi	-	200

**27. CASH FLOW INFORMATION**

The following are the Group's non-cash transactions:

Additions of intangible assets through acquisition of subsidiaries
Transfer of construction in progress to deferred charges
Additions of right-of-use assets through leases
Write-off prepayment related to government audit claim to income tax expense
Usage of capital spares as additions of construction in progress
Transfer of undeveloped properties to fixed assets
Addition of deferred financing costs through accrued expenses
Adjustment of intangible assets through accrued expenses
Addition of employee benefits through intercompany receivable

**28. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan operasi JOC. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Dalam hal segmen geografis, seluruh pendapatan berasal dari, dan aset signifikan berlokasi di Indonesia.

**28. OPERATING SEGMENTS**

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the operating JOCs. All transactions between segments have been eliminated.

In terms of geographical segments, all revenues are derived from, and significant assets are located in, Indonesia.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**28. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup dibagi ke dalam operasi JOC. Operasi JOC menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, dengan rincian sebagai berikut:

For management reporting purposes, as at 31 December 2023 and 2022, the Group is divided into the operating JOCs. The operating JOCs are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

2023								
Salak	Darajat	Wayang Windu	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated		
<b>PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT</b>								
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	224,122	132,823	44,706	6,084	407,735	(6,056)	401,679	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Pendapatan sewa operasi	-	-	152,758	-	152,758	-	152,758	<i>Operating lease income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	15,245	25,255	-	-	40,500	-	40,500	<i>Finance lease income</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(5,602)	(5,602)	5,602	-	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	(61,274)	(50,189)	(57,672)	(3,894)	(173,029)	1,095	(171,934)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan (Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing, bersih	(27,852)	(21,022)	(32,879)	(69,212)	(150,965)	14,477	(136,488)	<i>Finance costs (Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga (Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	92	366	(61)	(3,256)	(2,859)	-	(2,859)	<i>Interest income</i>
	3,612	2,788	17,255	2,221	25,876	(14,477)	11,399	
	14	174	31	(4,253)	(4,034)	400	(3,634)	<i>Other (losses)/gains, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>153,959</b>	<b>90,195</b>	<b>124,138</b>	<b>(77,912)</b>	<b>290,380</b>	<b>1,041</b>	<b>291,421</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(60,831)	(37,173)	(47,971)	-	(145,975)	(177)	(146,152)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>93,128</b>	<b>53,022</b>	<b>76,167</b>	<b>(77,912)</b>	<b>144,405</b>	<b>864</b>	<b>145,269</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>ASET DAN LIABILITAS SEGMENT</b>								
Aset segmen	1,247,421	892,772	861,661	249,710	3,251,564	256,867	3,508,431	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	728,122	550,824	617,452	2,077,889	3,974,287	(1,116,194)	2,858,093	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	(25,020)	(23,047)	(26,907)	(30)	(75,004)	1,043	(73,961)	<i>Depreciation and amortisation expense</i>
2022								
Salak	Darajat	Wayang Windu	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated		
<b>PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT</b>								
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	203,606	126,886	44,829	5,946	381,267	(5,946)	375,321	<i>Revenue from contracts with customers</i>
Pendapatan sewa operasi	-	-	153,179	-	153,179	-	153,179	<i>Operating lease income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	15,518	25,762	-	-	41,280	-	41,280	<i>Finance lease income</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(5,557)	(5,557)	5,557	-	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	(58,371)	(46,168)	(56,970)	(360)	(161,869)	(78)	(161,947)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan (Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing, bersih	(28,495)	(21,505)	(33,338)	(15,171)	(98,509)	13,431	(85,078)	<i>Finance costs (Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Pendapatan bunga (Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(289)	(1,461)	(228)	(46)	(2,024)	84	(1,940)	<i>Interest income</i>
	1,130	790	14,266	126	16,312	(13,426)	2,886	
	(99)	86	356	(4,864)	(4,521)	384	(4,137)	<i>Other (losses)/gains, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>133,000</b>	<b>84,390</b>	<b>122,094</b>	<b>258,942</b>	<b>598,426</b>	<b>(278,862)</b>	<b>319,564</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(62,249)	(36,387)	(48,192)	-	(146,828)	(176)	(147,004)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>70,751</b>	<b>48,003</b>	<b>73,902</b>	<b>258,942</b>	<b>451,598</b>	<b>(279,038)</b>	<b>172,560</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>ASET DAN LIABILITAS SEGMENT</b>								
Aset segmen	1,232,163	888,867	840,610	3,290,527	6,252,167	(2,858,445)	3,393,722	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	752,940	567,459	629,722	852,866	2,802,987	155,733	2,958,720	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	(23,068)	(19,260)	(26,357)	(29)	(68,714)	490	(68,224)	<i>Depreciation and amortisation expense</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI**

**a. Klaim audit pemerintah**

Kebijakan akuntansi anak perusahaan Grup tunduk pada ketentuan dalam JOC. Setiap tahun, catatan akuntansi dan laporan anak perusahaan Grup yang beroperasi berdasarkan JOC diaudit oleh PGE dan/atau pemerintah. Temuan yang timbul dari audit ini disetujui oleh manajemen Grup dan dicatat dalam catatan akuntansinya, atau diperdebatkan. Penyelesaian temuan yang disengketakan mungkin memerlukan proses negosiasi yang panjang selama beberapa tahun.

**SEGWWL**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, SEGWWL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar AS\$6.128 terkait *overhead* perusahaan induk ("PCO") dan AS\$17.552 terkait temuan lainnya.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar setoran bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar AS\$1.688 saja yang telah dibayarkan oleh SEGWWL. Jika temuan yang tersisa akan terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$949.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah atas setiap tahun anggaran:

**Sampai dengan Audit 2012**

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEGWWL memiliki berbagai temuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") yang belum diselesaikan dengan total AS\$15.780 untuk periode sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tetapi BPKP tidak mengumumkan temuan tersebut, yang akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak dari temuan ini akan meningkatkan bagian Pemerintah dan tunjangan produksi untuk PGE masing-masing sebesar AS\$5.152 dan AS\$631.

SEGWWL berkeyakinan bahwa temuan audit untuk tahun 2012 tidak berdasar, oleh karena itu tidak ada biaya yang masih harus dibayar yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan temuan yang belum terselesaikan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES**

**a. Government audit claims**

*The accounting policies of the Group's subsidiaries are subject to the provisions of the JOC. Annually, the accounting records and reports of the subsidiaries of the Group operating under JOCs are subjected to an audit by PGE and/or the government. Findings arising from these audits are either agreed upon by management of the Group and recorded in its accounting records, or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years.*

**SEGWWL**

*As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGWWL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US\$6,128 relating to parent company overhead ("PCO") and US\$17,552 relating to other findings.*

*With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of the Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$1,688 only which has been paid by SEGWWL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$949.*

*The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:*

**Up to Audit 2012**

*As of 31 December 2023, SEGWWL has various outstanding Finance and Development Supervisory Agency ("BPKP") findings totalling US\$15,780 for the periods up to financial year ended 31 December 2012, but BPKP did not declare these findings, which will result in underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of these findings will increase the Government share and production allowance to PGE by US\$5,152 and US\$631, respectively.*

*SEGWWL believes that the 2012 audit findings are without merit, therefore no accrual has been recognised in the consolidated financial statements in relation to the outstanding findings.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGWWL** (lanjutan)

Audit 2013-2014

Pada tanggal 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan AS\$3.762. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$1.575 dan AS\$ 2.187.

Namun, kesimpulan dari laporan audit BPKP menyatakan bahwa kekurangan pembayaran bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$714, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$2.187. BPKP tidak menyebutkan temuan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEGWWL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$1.250, lebih tinggi AS\$536 dari kurang bayar bagian Pemerintah sebagaimana tercantum dalam laporan audit BPKP.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SEGWWL mengajukan surat keberatan kepada DJA atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut. Untuk dapat melanjutkan proses keberatan, pada tanggal 2 Desember 2016, SEGWWL membayar kekurangan pembayaran bagian Pemerintah sebesar AS\$1.250 kepada DJA dan mengajukan surat keberatan.

Pada tanggal 26 Januari 2018, SEGWWL menerima surat keputusan dari Kemenkeu Surat No. S-13/MK.2/2018 yang menolak keberatan SEGWWL ("Surat Keputusan").

Tahap keberatan

Pada tanggal 25 April 2018, SEGWWL mengajukan gugatan kepada Kemenkeu di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta untuk menggugat surat keputusan tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGWWL** (continued)

2013-2014 audit

On 26 May 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$3,762. Most of the findings pertained to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US\$1,575 and US\$2,187, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share is only amounted to US\$714, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$2,187. BPKP did not state that PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

On 5 September 2016, SEGWWL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of Government share amounting to US\$1,250, which was higher by US\$536 than the underpayment of the Government share stated in the BPKP audit report.

On 1 December 2016, SEGWWL submitted an objection letter to the DGB with regards to the underpayment notification letter. To be able to proceed with the objection process, on 2 December 2016, SEGWWL paid the underpayment of the Government share amounting to US\$1,250 to the DGB and submitted an objection letter.

On 26 January 2018, SEGWWL received a decision letter from the MoF Letter No. S-13/MK.2/2018 rejecting SEGWWL's objections (the "Decision Letter").

Objection stage

On 24 April 2018, SEGWWL filed a claim against the MoF at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") to dispute the decision letter.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGWWL (lanjutan)**

**Audit 2013-2014 (lanjutan)**

**Tahap keberatan (lanjutan)**

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGWWL. Putusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan semua gugatan
  - a. Kemenkeu tidak berwenang memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP");
  - b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEGWWL;
  - c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEGWWL berdasarkan hasil audit BPKP;
  - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
  - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
- 2) Menyatakan Surat Keputusan batal dan tidak berlaku.
- 3) Mewajibkan Kemenkeu untuk mencabut Surat Keputusan.
- 4) Kemenkeu membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp272.000 – nilai penuh.

**Tahap banding**

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit tahun 2013 - 2014. Pada 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan kasasinya yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang PNBP.

**Tahap kasasi**

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGWWL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar yang sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4 /2016") menegaskan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, dan bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGWWL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGWWL (continued)**

**2013-2014 audit (continued)**

**Objection stage (continued)**

On 26 November 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGWWL. The verdicts are as follows:

- 1) Grant all of the lawsuits
  - a. The MoF has no authority to collect the Non-tax State Revenue ("PNBP");
  - b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on SEGWWL's PNBP obligations;
  - c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of SEGWWL's PNBP based on BPKP audit result;
  - d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
  - e. The objects of the dispute were contrary to the general principles of good governance.
- 2) Declare null and void the decision letter
- 3) Require the MoF to revoke the decision letter
- 4) The MoF to pay all of the court fees of IDR272,000 – full amount.

**Appeal stage**

On 6 February 2019, the MoF submitted a memorandum of appeal to the State Administrative High Court ("PTTUN") in response to the decision issued by PTUN regarding the 2013-2014 audit reports. On 11 April 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e. MoF) on the absolute competence of the court and declared that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving PNBP.

**Cassation stage**

On 23 May 2019, SEGWWL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on a basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") emphasised that after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative matters would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGWWL objected to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b>	<b>29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b>
<p><b>a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)</b></p> <p><b><u>SEGWWL</u></b> (lanjutan)</p> <p><u>Audit 2013-2014</u> (lanjutan)</p> <p><u>Tahap kasasi</u> (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 10 Juni 2019, Kemenkeu mengajukan kontra memorandum kepada Mahkamah Agung.</p> <p>Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.454 K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGWWL.</p> <p><u>Tahap peninjauan kembali</u></p> <p>Pada tanggal 16 Juli 2020, SEGWWL mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 21 PK/TUN/2021 yang menolak peninjauan kembali dari SEGWWL.</p> <p><u>Proses pengajuan ulang</u></p> <p>Pada tanggal 1 September 2021, SEGWWL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 8 Maret 2022, PTTUN mengeluarkan putusannya yang menolak keberatan SEGWWL.</p> <p>Pada tanggal 1 April 2022, SEGWWL mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 12 Juli 2022, MA mengeluarkan putusan kasasi No.345/K/TUN/2022 menolak permohonan kasasi dari SEGWWL, yang salinan putusannya diterima pada tanggal 8 September 2022.</p> <p>Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGWWL telah mencatat penyisihan penuh untuk penurunan nilai sebesar AS\$1.250 pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar AS\$536 di tahun 2022 dari penyisihan sebesar AS\$714 di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.</p>	<p><b>a. Government audit claims (continued)</b></p> <p><b><u>SEGWWL</u></b> (continued)</p> <p><u>2013-2014 audit</u> (continued)</p> <p><u>Cassation stage</u> (continued)</p> <p><i>On 10 June 2019, the MoF submitted a contra memorandum to the Supreme Court.</i></p> <p><i>On 3 October 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No.454 K/TUN/2019 declining the cassation request from SEGWWL.</i></p> <p><u>Civil review stage</u></p> <p><i>On 16 July 2020, SEGWWL submitted a reconsideration request to the Supreme Court. On 21 April 2021, the Supreme Court issued its decision No.21 PK/TUN/2021 declining the memorandum of civil review from SEGWWL.</i></p> <p><u>Resubmission process</u></p> <p><i>On 1 September 2021, SEGWWL re-submitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceeding) to the PTTUN.</i></p> <p><i>On 8 March 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of SEGWWL.</i></p> <p><i>On 1 April 2022, SEGWWL submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.</i></p> <p><i>On 12 July 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.345/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from SEGWWL, for which a copy of the decision was received on 8 September 2022.</i></p> <p><i>Following the Supreme Court cassation decision, SEGWWL has recorded a full provision for impairment of US\$1,250 as of 31 December 2022, which represents an additional provision of US\$536 in 2022 from the provision of US\$714 in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.</i></p>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGWWL (lanjutan)**

**Audit 2015**

Pada tanggal 15 September 2017, BPKP menerbitkan laporan audit tahun 2015 dengan temuan sebesar AS\$2.234. Sebagian besar temuan berkaitan dengan perselisihan tentang jumlah PCO dan jumlah biaya yang seharusnya tidak dapat dikurangkan yang diakui oleh SEGWWL, dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$1.286 dan AS\$948.

Namun, laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya merupakan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dan sebesar AS\$380. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PCO harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Sejak SEGWWL berada pada posisi rugi pada tahun 2015, temuan ini kemudian diteruskan ke tahun 2016, sebagai koreksi akumulasi rugi pajak sebesar AS\$380.

**2016 audit**

Pada tanggal 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan laporan audit 2016 dengan total temuan AS\$2.170. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui oleh SEGWWL, dengan jumlah total masing-masing AS\$1.505 dan AS\$665 (termasuk AS\$380 dari koreksi rugi fiskal 2015 yang dapat dikompensasikan).

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$215, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$665. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PCO harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Februari 2020, SEGWWL menerima surat pemberitahuan dari DJA terkait laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$217. SEGWWL telah melunasi masing-masing jumlah tersebut pada bulan Maret 2020 dan tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk mengajukan keberatan karena jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGWWL (continued)**

**2015 audit**

*On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$2,234. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible recognised by SEGWWL, with a total amount of US\$1,286 and US\$948, respectively.*

*However, the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only represents the amount of expenses that should not be deductible amounted to US\$380. BPKP did not state that the PCO finding resulted in underpayment of the Government share.*

*Since SEGWWL was in a loss position in 2015, these findings were then carried forward to 2016, as a tax loss carryforward correction amounting to US\$380.*

**2016 audit**

*On 1 July 2019, BPKP issued its 2016 audit report with findings totalling US\$2,170. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and other amounts of expenses that should not be deductible recognised by SEGWWL, with total amount of US\$1,505 and US\$665 (including US\$380 of the 2015 tax loss carryforward correction), respectively.*

*However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$215, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$665. BPKP did not state that the PCO finding resulted in underpayment of the Government share.*

*On 12 February 2020, SEGWWL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$217. SEGWWL has fully paid the respective amount on March 2020 and has no further plan to submit an objection as the amount is not material to the financial statements.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGWWL (lanjutan)**

**2017-2018 audit**

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan AS\$677. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya PCO sebesar AS\$680 dari AS\$1.045. BPKP beranggapan bahwa jumlah AS\$365 itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lain termasuk jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan, sebesar AS\$312.

Oleh karena itu, BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah karena kelebihan biaya PCO dan pengurangan biaya yang dapat dikurangkan adalah sebesar AS\$221 untuk tahun 2017 dan 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2022, SEGWWL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$221 (2017: AS\$110 dan 2018: AS\$111).

SEGWWL setuju dengan temuan tersebut sebesar AS\$28 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGWWL mengajukan surat keberatan kepada DGB untuk sisa AS\$193 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, SEGWWL menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-385/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEGWWL. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar AS\$193. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar AS\$221 bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGWWL (continued)**

**2017-2018 audit**

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with findings totalling US\$677. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved PCO charges with a total amount of US\$680 out of US\$1,045. BPKP argued that the amount of US\$365 was not approved by PGE. Other findings include the amount of expenses that should not be deductible, amounting to US\$312.

Therefore, BPKP stated that the underpayment of Government share due to excess of PCO charges and reduction of deductible expenses amounted to US\$221 in total for the years 2017 and 2018.

Subsequently, on 19 January 2022, SEGWWL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with total underpayment of the Government share amounting to US\$221 (2017: US\$110 and 2018: US\$111).

SEGWWL agreed with the findings of US\$28 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022. On 14 April 2022, SEGWWL submitted an objection letter to the DGB for the remaining US\$193 and recorded the payment as prepaid government audit claims.

On 6 October 2022, SEGWWL received a decision letter from the MoF No. S-385/MK.2/2022 rejecting the SEGWWL's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$193 prepayment. Therefore, the full amount of the findings of US\$221 of the Government share for 2017-2018 has been recorded as income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar AS\$7.179 terkait temuan *Pertamina Production Allowance* ("PPA"), AS\$2.931 terkait dengan PCO dan AS\$4.078 terkait dengan temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan yang berkaitan dengan PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan terkait PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$7.179.

Atas temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar setoran bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar AS\$1.489, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Jika sisa temuan tersebut terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$890.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

**Audit 2004-2012**

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2012 sebesar AS\$3.465 terkait temuan PPA, AS\$804 terkait temuan PCO dan AS\$1.410 terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan ini akan menghasilkan dalam bagian Kurang Bayar Pemerintah. Jika hal ini terwujud, dampak temuan terkait PPA ini akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$3.465 dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$753.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group**

*As of the completion date of these consolidated financial statements, the Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US\$7,179 relating to Pertamina Production Allowance findings ("PPA"), US\$2,931 relating to PCO and US\$4,078 relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulations, the PPA is categorised as a cost incurred by the Darajat Contractor Group to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost. Hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$7,179.*

*With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$1,489, which has been paid by the Darajat Contractor Group. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$890.*

*The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:*

**2004-2012 audit**

*The Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2012 amounting to US\$3,465 relating to PPA findings, US\$804 relating to PCO findings and US\$1,410 related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in the Underpayment of Government share. If this materialises, the impact of this finding relating to PPA will increase the Government share by US\$3,465 and the impact of other findings will increase the Government share by US\$753.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

**Audit 2013-2014**

Pada tanggal 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan AS\$3.896. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA, PCO, dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, masing-masing sebesar AS\$819, AS\$1.073 dan AS\$2.004.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$678, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$2.004. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$1.043, yang lebih tinggi sebesar AS\$365 dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan menyerahkan surat tersebut ke DJA pada tanggal 1 Desember 2016. Kelompok Kontraktor Darajat kemudian mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 25 Januari 2018 sesuai Peraturan Pemerintah ("PP") No. 34 Tahun 2010. Pada tanggal 26 Januari 2018, DJA menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar AS\$15.

**Tahap Keberatan**

Pada tanggal 24 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan kepada Kemenkeu di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

**2013-2014 audit**

On 26 May 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$3,896. Most of the findings pertained to the dispute over the amount of PPA, the PCO, and the amount of expenses that should not be deductible, with total amounts of US\$819, US\$1,073 and US\$2,004, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share only amounted to US\$678, which represents 34% from the non-deductible expenses of US\$2,004. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

On 5 September 2016, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$1,043, which was higher by US\$365 than the underpayment of the Government share stated in the BPKP audit report.

The Darajat Contractor Group paid the amount and submitted the letter to the DGB on 1 December 2016. The Darajat Contractor Group then sent a submission letter for new proof on 25 January 2018 in accordance with Government Regulations ("PP") No. 34 Year 2010. On 26 January 2018, the DGB issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, the DGB approved this objection amounting to US\$15.

**Objection stage**

On 24 April 2018, the Darajat Contractor Group filed a claim against the MoF at the PTUN to dispute the decision letter.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Tahap Keberatan (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Putusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan semua gugatan.
  - a. Kemenkeu tidak berwenang memungut PNBP;
  - b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP Kelompok Kontraktor Darajat;
  - c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP Kelompok Kontraktor Darajat berdasarkan hasil audit BPKP;
  - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
  - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
- 2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.
- 3) Mewajibkan Kemenkeu mencabut Surat Keputusan tersebut.
- 4) Kemenkeu untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp282.000 – nilai penuh.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu menyerahkan memorandum banding ke PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit 2013-2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menyerahkan kontra memorandum banding ke PTTUN.

Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi tergugat (yaitu: Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

2013-2014 audit (continued)

Objection stage (continued)

On 26 November 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of the Darajat Contractor Group. The verdicts are as follows:

- 1) Grant all of the lawsuits.
  - a. The MoF has no authority to collect the PNBP;
  - b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on the Darajat Contractor group PNBP obligations;
  - c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of the Darajat Contractor Group PNBP based on BPKP audit result;
  - d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
  - e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.
- 2) Declare null and void the decision letter.
- 3) Require the MoF to revoke the decision letter.
- 4) The MoF to pay all of the court fees of IDR282,000 – full amount.

Appeal stage

On 6 February 2019, the MoF submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding the 2013-2014 audit reports. On 21 February 2019, the Darajat Contractor Group submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN.

On 11 April 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e. MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b>	<b>29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b>
<p><b>a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)</b></p> <p><b><u>Kelompok Kontraktor Darajat</u></b> (lanjutan)</p> <p><u>Audit 2013-2014</u> (lanjutan)</p> <p><u>Tahap Kasasi</u></p> <p>Pada tanggal 23 Mei 2019, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") setelah terbitnya Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat berkeberatan atas keputusan PTTUN tersebut selama tahap kasasi di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.</p> <p>Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 455/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat.</p> <p><u>Tahap peninjauan kembali</u></p> <p>Pada tanggal 16 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan nota peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Desember 2020, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 173/PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.</p> <p><u>Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN</u></p> <p>Pada tanggal 23 Agustus 2021, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 17 Februari 2022, PTTUN mengeluarkan putusan yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat atas kurang bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014, sebesar AS\$1.043.</p> <p>Pada tanggal 2 Maret 2022, manajemen telah mengajukan tanggapan resmi kepada PTTUN dan pada tanggal 16 Maret 2022, SEGDL telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.</p> <p>Pada tanggal 21 Juni 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 305/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 8 September 2022.</p>	<p><b>a. Government audit claims (continued)</b></p> <p><b><u>Darajat Contractor Group</u></b> (continued)</p> <p><u>2013-2014 audit</u> (continued)</p> <p><u>Cassation stage</u></p> <p>On 23 May 2019, the Darajat Contractor Group submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that, in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative matters would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, the Darajat Contractor Group objected to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.</p> <p>On 3 October 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 455/K/TUN/2019 refusing the cassation request from the Darajat Contractor Group.</p> <p><u>Civil review stage</u></p> <p>On 16 July 2020, Darajat Contractor Group submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On 22 December 2020, the Supreme Court issued its decision No. 173/PK/TUN/2020 declining the memorandum of civil review from the Darajat Contractor Group.</p> <p><u>Resubmission to PTTUN stage</u></p> <p>On 23 August 2021, Darajat Contractor Group re-submitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceeding) to the PTTUN.</p> <p>On 17 February 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of Darajat Contractor Group regarding the underpayment of the Government share for 2013-2014, which amounted to US\$1,043.</p> <p>On 2 March 2022, management has submitted a formal response to the PTTUN and on 16 March 2022, SEGDL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.</p> <p>On 21 June 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 305/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the Darajat Contractor Group for which the copy of the decision was received on 8 September 2022.</p>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN  
(lanjutan)

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, Grup Kontraktor Darajat telah mencatat penyisihan penuh atas penurunan nilai sebesar AS\$1.043 per 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar AS\$365 di tahun 2022 dari penyisihan sebesar AS\$678 di tahun 2021, dicatat sebagai bagian beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Audit 2015

Pada tanggal 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan AS\$885. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA dan kelengkapan dokumentasi masing-masing sebesar AS\$626 dan AS\$259.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$88, yang merupakan 34% dari ketidaklengkapan dokumentasi sebesar AS\$259. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Kelompok Kontraktor Darajat menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian pemerintah sebesar AS\$88. Pada tanggal 12 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 7 Juni 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian pemerintah untuk tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari Kelompok Kontraktor Darajat. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

2013-2014 audit (continued)

Resubmission to PTTUN stage (continued)

*Following the Supreme Court cassation decision, the Darajat Contractor Group has recorded a full provision for impairment of US\$1,043 as of 31 December 2022, which represents an additional provision of US\$365 in 2022 from the provision of US\$678 in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.*

2015 audit

*On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$885. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA and the completeness of documentation amounting to US\$626 and US\$259, respectively.*

*However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$88, which represents 34% of the incomplete documentation cost of US\$259. BPKP did not state that the PPA finding resulted in underpayment of the Government share.*

*On 13 March 2018, the Darajat Contractor Group received from the DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$88. On 12 April 2018, the Darajat Contractor group paid this amount and submitted an objection letter to the DGB on 7 June 2018.*

*On 23 July 2019, the DGB issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2015. Based on the decision letter, DGB has not approved the objection request from the Darajat Contractor Group. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write-off the prepaid amount and record loss in profit or loss in 2019.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

**Audit 2016**

Pada tanggal 23 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar AS\$1.354. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$697, AS\$404 dan AS\$253.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$86, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$253. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut, yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah untuk SEGSL sebesar AS\$86, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 2 September 2020. Temuan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

**Audit 2017-2018**

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan AS\$2.373. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya PCO dengan jumlah total AS\$1.065 dari AS\$1.714. BPKP beranggapan bahwa jumlah AS\$649 itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$1.572 dan AS\$152.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$272, yang merupakan 34% dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$801.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$272.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

**2016 audit**

*On 23 July 2020, the Darajat Contractor Group received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$1,354. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amounts of expenses that should not be deductible amounting to US\$697, US\$404 and US\$253, respectively.*

*However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$86, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$253. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.*

*Subsequently, on 14 August 2020, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report, with a total underpayment of the Government share amounting to US\$86, which was paid by the Darajat Contractor Group on 2 September 2020. Such findings are expensed in profit or loss in 2020.*

**2017-2018 audit**

*On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US\$2,373. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved PCO charges with a total amount of US\$1,065 out of US\$1,714. BPKP argued that the amount of US\$649 was not approved by PGE. Other findings include PPA and the amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$1,572 and US\$152, respectively.*

*However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share only amounted to US\$272, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$801.*

*Subsequently, on 24 January 2022, Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$272.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

**Audit 2017-2018 (lanjutan)**

Kelompok Kontraktor Darajat setuju dengan temuan sebesar AS\$212 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan surat keberatan kepada DGB atas tersisa sebesar AS\$60 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka sehubungan dengan klaim audit pemerintah.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-383/MK.2/2022 yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar AS\$60. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar AS\$272 bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**Audit 2006 dan 2010**

Pada tahun 2013 dan 2014, DJP menerbitkan surat ketetapan pajak terkait klaim audit PPA untuk tahun fiskal 2006 dan 2010. Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan keberatan atas SKP ini, yang ditolak oleh DJP. Dalam hal ini, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 22 Juni 2015 yang hasilnya menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat untuk tahun fiskal 2006 sejumlah AS\$115. DJP mengajukan pertimbangan ulang terhadap hasilnya ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2017. Pada tanggal 2 Desember 2021, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang menguntungkan bagi Kelompok Kontraktor Darajat dan menolak banding oleh DJP.

Kelompok Kontraktor Darajat menerima putusan pengadilan pajak tertanggal 19 Februari 2018 sehubungan dengan temuan audit PPA untuk tahun fiskal 2010 sebesar AS\$186, yang menyetujui keputusan DJP. Pada tanggal 18 Mei 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali banding ke Mahkamah Agung terkait dengan masalah ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

**2017-2018 audit (continued)**

*Darajat Contractor Group agreed with the findings of US\$212 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022. On 14 April 2022, the Darajat Contractor Group submitted an objection letter to the DGB for the remaining US\$60 and recorded the payment as prepaid government audit claims.*

*On 6 October 2022, the Darajat Contractor Group received a decision letter from the MoF No. S-383/MK.2/2022 rejecting the Darajat Contractor Group's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$60 prepayment. Therefore, the full amount of the findings of US\$272 of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.*

**2006 and 2010 audit**

*In 2013 and 2014, the DGT issued tax assessments regarding PPA audit claims for fiscal years 2006 and 2010. The Darajat Contractor Group filed an objection to these tax assessments, which was rejected by the DGT. In this regard, the Darajat Contractor Group filed appeals to the tax court on 22 June 2015, the result of which was in favour of the Darajat Contractor Group for fiscal year 2006 amounting to US\$115. The DGT filed a reconsideration against the result to the Supreme Court on 23 May 2017. On 2 December 2021, the Supreme Court issued a decision in favour of Darajat Contractor Group rejecting the appeal from the DGT.*

*The Darajat Contractor Group received a tax court verdict dated 19 February 2018 in relation to the PPA audit finding for the fiscal year 2010 amounting to US\$186, which approved the DGT's decision. On 18 May 2018, the Darajat Contractor Group re-submitted an appeal to the Supreme Court related to this matter.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

**Audit 2006 dan 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Januari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menerima keputusan pengajuan kembali dari Mahkamah Agung terkait dengan temuan audit PPA tahun fiskal 2010 yang menolak permintaan pengajuan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat. Pada tahun 2023, manajemen telah mencatat cadangan penuh untuk penurunan nilai sebesar AS\$186 pada tanggal 31 Desember 2023, dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Untuk ketetapan pajak lain yang diterbitkan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$193, putusan pengadilan pajak mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 5 September 2019. DJP mengajukan peninjauan kembali terhadap hasil tersebut ke Mahkamah Agung pada tanggal 12 Desember 2019. Akibatnya, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada tanggal 9 September 2020. Besaran restitusi pajak tersebut telah diterima oleh SEGD-I pada tanggal 16 Desember 2020.

**PPN ditangguhkan**

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ketetapan yang diterbitkan oleh kantor pajak BADORA kepada SEGD-II sebagai operator JOC Darajat tertanggal 24 Januari 2000, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar seluruh PPN tangguhan terutang sebesar Rp90 miliar (setara dengan AS\$5,8 juta – nilai penuh).

Kelompok Kontraktor Darajat keberatan dengan surat tersebut dan berdasarkan surat keputusan tertanggal 7 Februari 2001, jumlah yang harus dibayar dikurangi menjadi Rp71 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta – nilai penuh) dan denda sebesar Rp1,4 miliar (setara dengan AS\$92 ribu – nilai penuh).

Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, Kelompok Kontraktor Darajat membayar PPN tangguhan dan dendanya sebesar Rp72,4 miliar (setara dengan AS\$4,7 juta – nilai penuh), dan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

**2006 and 2010 audit (continued)**

On 14 January 2019, the Darajat Contractor Group received the Supreme Court reconsideration verdict related with the PPA's audit finding for fiscal year 2010, which rejected the reconsideration request from the Darajat Contractor Group. In 2023, management has recorded a full provision for impairment of US\$186 as of 31 December 2023, recorded as part on income tax expense in profit or loss.

For another tax assessment issued for fiscal year 2010 amounting to US\$193, the tax court verdict issued a favourable decision for the Darajat Contractor Group on 5 September 2019. The DGT filed a reconsideration against the result to the Supreme Court on 12 December 2019. As a result, the Supreme Court issued a favourable decision for Darajat Contractor Group on 9 September 2020. The amount of tax refund was received by SEGD-I on 16 December 2020.

**Deferred VAT**

As stated in an Assessment Letter issued by the BADORA tax office to SEGD-II as the operator of the Darajat JOC dated 24 January 2000, Darajat Contractor Group was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to IDR90 billion (equivalent to US\$5.8 million – full amount).

The Darajat Contractor Group objected to the letter and based on decision letter dated 7 February 2001, the amount required to be paid was reduced to IDR71 billion (equivalent to US\$4.6 million – full amount) and penalties amounting to IDR1.4 billion (equivalent to US\$92 thousand – full amount).

As required by the tax laws, the Darajat Contractor Group paid the deferred VAT and its penalties amounting to IDR72.4 billion (equivalent to US\$4.7 million – full amount), and then appealed to the tax court.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

**PPN ditangguhkan (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Januari 2002, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penagihan pajak atas PPN tanguhan yang belum dibayar sejumlah Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh) untuk periode 15 bulan Maret 2000 – Mei 2001, yang merupakan periode dari jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayaran PPN yang ditangguhkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 3 Mei 2002, pengadilan pajak mengeluarkan putusan yang menguatkan ketetapan kantor pajak yang mewajibkan pembayaran PPN yang ditangguhkan. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan peninjauan kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2002, Kelompok Kontraktor Darajat membayar Rp2 miliar (setara dengan AS\$130 ribu – nilai penuh) dari denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh). Jumlah yang dibayarkan dibebankan pada laba rugi 31 Desember 2002.

Pada bulan September 2003, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2004 DJP mengeluarkan surat keputusan atas putusan Mahkamah Agung yang membatalkan kewajiban membayar PPN tanguhan untuk Kelompok Kontraktor Darajat sebesar Rp71 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta – nilai penuh), dan denda yang dinilai masing-masing sebesar Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh). Namun, pada bulan Juni 2004, DJP mengeluarkan keputusan lanjutan untuk membatalkan surat keputusan perpajakan sebelumnya mengenai eksekusi putusan Mahkamah Agung.

Pada November 2010, Kelompok Kontraktor Darajat melalui suratnya ke kantor pajak telah meminta proses pemindahbukuan sebesar Rp71 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta – nilai penuh) dan termasuk denda sebesar Rp1,4 miliar (setara dengan AS\$92 ribu – nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

**Deferred VAT (continued)**

*On 3 January 2002, the Darajat Contractor Group received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT amounting to IDR21.7 billion (equivalent to US\$1.4 million – full amount) for the 15 month period March 2000 – May 2001, representing the period from the due date to the payment date of deferred VAT by the Darajat Contractor Group.*

*On 3 May 2002, the tax court issued its judgement confirming the tax office's assessment requiring the payment of the deferred VAT. Subsequently, the Darajat Contractor Group submitted a reconsideration of the decision to the Supreme Court.*

*In September 2002, the Darajat Contractor Group paid IDR2 billion (equivalent to US\$130 thousand – full amount) from IDR21.7 billion of the late payment penalties (equivalent to US\$1.4 million – full amount). This amount was expensed in profit or loss for the year ended 31 December 2002.*

*In September 2003, the Supreme Court issued its decision in favour of the Darajat Contractor Group. Subsequently, on 27 May 2004, the DGT issued decision letters regarding the Supreme Court's decision which cancelled the requirement to pay the deferred VAT for the Darajat Contractor Group amounting to IDR71 billion (equivalent to US\$4.6 million – full amount), and respective assessed penalties amounting to IDR21.7 billion (equivalent to US\$1.4 million – full amount). However, in June 2004, the DGT issued further decisions to cancel the previous tax decision letters regarding the execution of the Supreme Court's decision.*

*In November 2010, the Darajat Contractor Group, through its letter to the tax office, requested an overbooking process amounting to IDR71 billion (equivalent to US\$4.6 million – full amount), including penalties amounting to IDR1.4 billion (equivalent to US\$92 thousand – full amount).*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)**

**PPN ditangguhkan (lanjutan)**

Pada Juni 2013, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penyitaan untuk rekening banknya dari kantor pajak untuk menerima pembayaran atas surat penagihan pajak 2002 tersebut. Kantor pajak masih berpendapat bahwa Kelompok Kontraktor Darajat perlu membayar denda keterlambatan atas PPN ditangguhkan yang belum dibayar sebesar Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh). Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas surat penyitaan tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2014 melalui surat keputusan dari pengadilan pajak, Kelompok Kontraktor Darajat memenangkan gugatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan di atas, PPN ditangguhkan sebesar Rp72,4 miliar (setara dengan AS\$4,7 juta – nilai penuh) telah dibayar dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga – tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGD-II masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil sehubungan dengan klaim tersebut. Kelompok Kontraktor Darajat berkeyakinan bahwa jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti dari Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat, karena Kelompok Kontraktor Darajat telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**Darajat Contractor Group (continued)**

**Deferred VAT (continued)**

*In June 2013, the Darajat Contractor Group received a confiscation letter for its bank account from the tax office to collect the above 2002 tax collection letter. The tax office was still of the opinion that the Darajat Contractor Group needed to pay the outstanding late payment penalties on unpaid deferred VAT of IDR21.7 billion (equivalent to US\$1.4 million – full amount). The Darajat Contractor Group has filed a lawsuit to the tax court on this confiscation letter. On 19 August 2014, through the tax court decision letter, the Darajat Contractor Group was successful in the lawsuit.*

*As noted above, the IDR72.4 billion (equivalent to US\$4.7 million – full amount) of paid deferred VAT has been recorded as other receivables to third parties – non-current in these consolidated financial statements.*

*Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balance. SEGD-II is still considering actions to be taken relating to the claim. The Darajat Contractor Group believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which favours the Darajat Contractor Group, since the Darajat Contractor Group has commenced paying the government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivable has been recognised in these consolidated financial statements.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGL**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar AS\$20.357 terkait temuan PPA, AS\$26.548 terkait temuan PCO, dan AS\$11.758 terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan sehingga diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah menganggap temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan ini terlaksana, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$20.357.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan surat bagian pemerintah yang kurang bayar periode 2013-2018 sejumlah AS\$11.116 yang telah dibayarkan oleh SEGL. Jika sisa temuan ini diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$1.908.

Berikut adalah rincian hasil audit yang dilakukan oleh auditor Pemerintah untuk setiap tahun anggaran:

**Audit 2008-2012**

SEGL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2012 sejumlah AS\$10.963 terkait PPA, AS\$2.930 terkait dengan temuan PCO dan AS\$959 terkait temuan lainnya, namun BPKP belum menerbitkan surat bagian Pemerintah yang kurang bayar terkait audit ini. Jika temuan terkait PPA akan diperhitungkan, maka beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$10.963, dan jika temuan lain diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$1.322.

**Audit 2013-2014**

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan sebesar AS\$31.892. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO, biaya alokasi antar perusahaan dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$2.756, AS\$4.814, AS\$16.303 dan AS\$8.019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGL**

*As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US\$20,357 related to PPA findings, US\$26,548 related to PCO findings, and US\$11,758 related to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulations, the PPA is categorised as a cost incurred by SEGL to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost. Hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$20,357.*

*With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of the Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$11,116, which has been paid by the SEGL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$1,908.*

*The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:*

**2008-2012 audit**

*SEGL has various audit findings from the Government auditors for the period of 2008-2012 amounting to US\$10,963 relating to PPA, US\$2,930 related to PCO findings and US\$959 related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in an underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the findings relating to PPA will increase the Government share by US\$10,963, and the impact of other findings will increase the Government share by US\$1,322.*

**2013-2014 audit**

*On 6 June 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$31,892. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the PCO, intercompany allocation charges and the amounts of expenses that should not be deductible recognised with total amounts of US\$2,756, US\$4,814, US\$16,303 and US\$8,019, respectively.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b>	<b>29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b>
<p><b>a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)</b></p> <p><b><u>SEGS</u></b> (lanjutan)</p> <p><u>Audit 2013-2014</u> (lanjutan)</p> <p>Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$2.726, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$8.019. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA, temuan PCO dan biaya alokasi antar perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.</p> <p>Pada tanggal 5 September 2016, SEGS menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$9.906, lebih tinggi sebesar AS\$7.180 dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.</p> <p>SEGS membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 1 Desember 2016. SEGS mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 26 Januari 2018. DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar AS\$7.</p> <p><u>Tahap Keberatan</u></p> <p>Pada tanggal 24 April 2018, SEGS mengajukan gugatan kepada Kemenkeu di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut. Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGS. Putusannya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengabulkan semua gugatan:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kemenkeu tidak berwenang memungut PNBP;</li><li>b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEGS;</li><li>c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEGS berdasarkan hasil audit BPKP;</li><li>d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan</li><li>e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.</li></ol></li><li>2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.</li><li>3) Mewajibkan Kemenkeu mencabut Surat Keputusan tersebut.</li><li>4) Kemenkeu untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp282.000 – nilai penuh.</li></ol>	<p><b>a. Government audit claims (continued)</b></p> <p><b><u>SEGS</u></b> (continued)</p> <p><u>2013-2014 audit</u> (continued)</p> <p>However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share only amounted to US\$2,726, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$8,019. BPKP did not state that PPA, PCO finding and intercompany allocation charges findings resulted in underpayment of the Government share.</p> <p>On 5 September 2016, SEGS received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$9,906, which is higher by US\$7,180, than the underpayment of the Government share stated in the BPKP audit report.</p> <p>SEGS paid the amount and submitted an objection letter to DGB on 1 December 2016. SEGS sent a submission letter for new proof on 26 January 2018. The DGB issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, the DGB approved the objection amounting to US\$7.</p> <p><u>Objection Stage</u></p> <p>On 24 April 2018, SEGS filed a claim against the MoF at PTUN to dispute the decision letter. On 26 November 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGS. The verdicts are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Grant all of the lawsuits:<ol style="list-style-type: none"><li>a. The MoF has no authority to collect the PNBP;</li><li>b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on the SEGS PNBP obligations;</li><li>c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of the SEGS PNBP based on BPKP audit result;</li><li>d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and</li><li>e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.</li></ol></li><li>2) Declare null and void the decision letter.</li><li>3) Require the MoF to revoke the decision letter.</li><li>4) The MoF to pay all of the court fees of IDR282,000 – full amount.</li></ol>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSL** (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu mengajukan nota banding kepada PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN terkait laporan audit 2013-2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, SEGSL telah mengajukan kontra memori banding kepada PTTUN. Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus tersebut sesuai dengan UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGSL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016")), setelah terbitnya Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara maka kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGSL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 456/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL.

Tahap peninjauan kembali

Pada tanggal 11 Mei 2020, SEGSL mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2 PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari SEGSL.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSL** (continued)

2013-2014 audit (continued)

Appeal stage

On 6 February 2019, the MoF submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013-2014 audit reports. On 21 February 2019, SEGSL has submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN. On 11 April 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e. MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation stage

On 23 May 2019, SEGSL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that, in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016"), after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative matters would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGSL objected to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On 3 October 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 456/K/TUN/2019 declining the cassation request from SEGSL.

Civil review stage

On 11 May 2020, SEGSL submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On 21 April 2021, the Supreme Court issued its decision No. 2 PK/TUN/2020 declining the memorandum of the civil review from SEGSL.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b>	<b>29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b>
<p><b>a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)</b></p> <p><u>SEGS</u> (lanjutan)</p> <p><u>Audit 2013-2014 (lanjutan)</u></p> <p><u>Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN</u></p> <p>Pada tanggal 12 Oktober 2021, SEGS mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) kepada PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 16 Maret 2022, PTTUN mengeluarkan putusannya yang menolak keberatan SEGS.</p> <p>Pada tanggal 1 April 2022, SEGS telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PTTUN tersebut.</p> <p>Pada tanggal 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.339/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEGS yang salinannya telah diterima pada tanggal 26 September 2022.</p> <p>Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGS telah membukukan penyisihan penurunan nilai penuh sebesar AS\$9.906 pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar AS\$7.180 di tahun 2022 dari penyisihan sebesar AS\$2.726 di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan biaya dalam laba rugi.</p> <p><u>Audit 2015</u></p> <p>Pada tanggal 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan AS\$3.955. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$1.512, AS\$1.008 dan AS\$1.435.</p> <p>Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$488, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$1.435. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.</p> <p>Pada tanggal 12 Maret 2018, SEGS menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$488. Pada tanggal 12 April 2018, SEGS membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 7 Juni 2018.</p>	<p><b>a. Government audit claims (continued)</b></p> <p><u>SEGS</u> (continued)</p> <p><u>2013-2014 audit (continued)</u></p> <p><u>Resubmission to PTTUN stage</u></p> <p>On 12 October 2021, SEGS resubmitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceeding) to the PTTUN.</p> <p>On 16 March 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of SEGS.</p> <p>On 1 April 2022, SEGS has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.</p> <p>On 12 July 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.339/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEGS, for which a copy was received on 26 September 2022.</p> <p>Following the Supreme Court cassation decision, SEGS has recorded a full provision for impairment of US\$9,906 as of 31 December 2022, which represents an additional provision of US\$7,180 in 2022 from the provision of US\$2,726 in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.</p> <p><u>2015 audit</u></p> <p>On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$3,955. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$1,512, US\$1,008 and US\$1,435, respectively.</p> <p>However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$488, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$1,435. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.</p> <p>On 12 March 2018, SEGS received from the DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$488. On 12 April 2018, SEGS paid this amount and submitted an objection letter to DGB on 7 June 2018.</p>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSL** (lanjutan)

Audit 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari SEGSL. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar AS\$3.216. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$1.614, AS\$715 dan AS\$887.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$302, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$887. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

SEGSL menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA sebesar AS\$302 pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah dibayarkan pada bulan September 2020. SEGSL menyetujui temuan sebesar AS\$190 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Temuan yang tersisa sebesar AS\$112 dicatat sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka. Pada tanggal 28 Oktober 2020, SEGSL mengajukan keberatan kepada DGB dengan total AS\$106 (sebagian). Pada tanggal 5 April 2021, DJA menolak permohonan keberatan dari SEGSL dan selanjutnya, SEGSL menghapus sisa tagihan sebesar AS\$112 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSL** (continued)

2015 audit (continued)

*On 23 July 2019, the DGB issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2015. Based on the decision letter, the DGB has not approved the objection request from SEGSL. Therefore, in response to this decision letter, management has decided to write-off the prepaid amount and record the loss in profit or loss in 2019.*

2016 audit

*On 23 July 2020, SEGSL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$3,216. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$1,614, US\$715 and US\$887, respectively.*

*However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$302, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$887. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.*

*SEGSL received the notification letter of underpayment of the Government share from the DGB amounted to US\$302 on 4 August 2020 and already paid in September 2020. SEGSL agreed the findings of US\$190 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2020. The remaining findings of US\$112 recorded as prepaid Government audit claims. On 28 October 2020, SEGSL filed an objection to the DGB totalling US\$106 (partial). On 5 April 2021, the DGB rejected the objection request from SEGSL and subsequently, SEGSL wrote-off the remaining US\$112 claim as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSL** (lanjutan)

**Audit 2017-2018**

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan AS\$4.748. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya PCO dengan jumlah total AS\$1.193 dari AS\$1.971. BPKP berdalih jumlah AS\$778 itu tidak disetujui PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$3.512 dan AS\$458.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$421, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$1.236.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut yang menunjukkan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$421.

SEGSL setuju dengan temuan tersebut sebesar AS\$150 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGSL mengajukan surat keberatan kepada DGB untuk sisa AS\$271 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

Pada tanggal 9 Oktober 2022, SEGSL menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-389/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEGSL. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar AS\$271. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar AS\$421 bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSL** (continued)

**2017-2018 audit**

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US\$4,748. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved PCO charges with a total amount of US\$1,193 out of US\$1,971. BPKP argued that the amount of US\$778 was not approved by PGE. Other findings include PPA and the amounts of expenses that should not be deductible amounting to US\$3,512 and US\$458, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$421, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$1,236.

On 24 January 2022, SEGSL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report indicating a total underpayment of the Government share amounting to US\$421.

SEGSL agreed with the findings of US\$150 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022. On 14 April 2022, SEGSL submitted an objection letter to the DGB for the remaining US\$271 and recorded the payment as prepaid government audit claims.

On 9 October 2022, SEGSL received a decision letter from the MoF No. S-389/MK.2/2022 rejecting SEGSL's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$271 prepayment. Therefore, the full amount of the findings of US\$421 of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSL** (lanjutan)

**PPN Ditangguhkan**

Pada tanggal 23 Juni 2000, SEGSL menerima surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh kantor pajak BADORA. SEGSL diharuskan membayar semua PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp17,5 miliar (setara dengan AS\$1,1 juta – nilai penuh). SEGSL mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 18 September 2000 yang ditolak oleh DJP. Pada tanggal 27 Maret 2002 SEGSL mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 April 2002, SEGSL menerima surat penagihan pajak yang menetapkan denda keterlambatan pembayaran atas PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp5,6 miliar – nilai penuh (setara dengan AS\$364 ribu – nilai penuh) untuk periode 16 bulan terhitung sejak satu bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran ketetapan pada bulan Juli 2000 ke tanggal pembayaran PPN tangguhan oleh SEGSL pada bulan November 2001. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, SEGSL membayar PPN tangguhan termasuk denda sebesar Rp23,1 miliar – nilai penuh (setara dengan AS\$1,5 juta – nilai penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2002, pengadilan pajak mengeluarkan surat keputusan yang memenangkan SEGSL, yang memiliki kekurangan pembayaran sebesar Rp595 juta – nilai penuh (setara dengan AS\$39 ribu – nilai penuh). Sehingga jumlah yang harus dikembalikan oleh DJP adalah sebesar Rp22,5 miliar – nilai penuh (setara dengan AS\$1,5 juta – nilai penuh). SEGSL mengakui beban sebesar Rp595 juta (setara dengan AS\$39 ribu – nilai penuh) pada tahun keputusan kurang bayar oleh pengadilan pajak.

Pada tanggal 22 November 2002, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Januari 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan SEGSL, menolak peninjauan kembali dari DJP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSL** (continued)

**Deferred VAT**

On 23 June 2000, SEGSL received a tax assessment letter issued by the BADORA tax office. SEGSL was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to IDR17.5 billion (equivalent to US\$1.1 million – full amount). SEGSL filed an objection to the assessment on 18 September 2000, which was rejected by the DGT. On 27 March 2002, SEGSL appealed the DGT's decision to the tax court.

On 7 April 2002, SEGSL received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT of IDR5.6 billion – full amount (equivalent to US\$364 thousand – full amount) for the 16-month period as counted from one month after the assessment payment due date in July 2000 to the deferred VAT payment date by the SEGSL in November 2001. As required by the tax laws, SEGSL paid the deferred VAT including penalties amounting to IDR23.1 billion – full amount (equivalent to US\$1.5 million – full amount).

On 26 August 2002, the tax court issued its decision letter in favour of SEGSL, which had an underpayment of IDR595 million – full amount (equivalent to US\$39 thousand – full amount). Therefore, the amount required to be refunded by DGT is IDR22.5 billion – full amount (equivalent to US\$1.5 million – full amount). SEGSL recognised an expense of IDR595 million (equivalent to US\$39 thousand – full amount) in the year the underpayment decision was made by the tax court.

On 22 November 2002, the DGT submitted a reconsideration request for this decision to the Supreme Court. On 26 January 2004, the Supreme Court issued the decision in favour of SEGSL, rejecting the reconsideration from the DGT.



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/147 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSL** (lanjutan)

**PPN Ditangguhkan** (lanjutan)

Sejak tanggal putusan Mahkamah Agung tersebut, SEGSL telah melakukan berbagai diskusi dengan DJP. Seperti disebutkan di atas, Rp22,5 miliar (setara dengan AS\$1,5 juta – nilai penuh) telah dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain di laporan keuangan konsolidasian ini.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGSL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil terkait dengan klaim tersebut. SEGSL berkeyakinan jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang memenangkan SEGSL, karena SEGSL telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada provisi untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**SEGSPL**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar AS\$803 terkait temuan PPA dan AS\$22 terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSPL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan yang berkaitan dengan PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$803.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSL** (continued)

**Deferred VAT** (continued)

Since the date of the Supreme Court's decision, SEGSL has had various discussions with the DGT. As noted above, IDR22.5 billion (equivalent to US\$1.5 million – full amount) has been recorded as part of other non-current assets in these consolidated financial statements.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balances. SEGSL is still considering actions to be taken relating to the claim. SEGSL believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which was in favour of SEGSL, since SEGSL has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivables has been recognised in these consolidated financial statements.

**SEGSPL**

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US\$803 relating to PPA findings and US\$22 relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulations, the PPA is categorised as a cost incurred by SEGSPL to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$803.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/148 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSPL** (lanjutan)

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar setoran bagian Pemerintah periode 2013-2016 sebesar AS\$2 yang telah dibayarkan oleh SEGSPL. Jika temuan yang tersisa terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$5.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2008-2014

SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2014 sebesar AS\$620 terkait temuan PPA dan AS\$16 terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan tersebut akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak temuan terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$620 dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$5.

Audit 2015

Pada tanggal 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan sebesar AS\$116. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA sebesar AS\$110 dan temuan lainnya sebesar AS\$6.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$2, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$6. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, SEGSPL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$2. Manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSPL** (continued)

*With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of the Government share letter for the period from 2013-2016, totalling US\$2, which has been paid by SEGSPL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$5.*

*The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:*

2008-2014 audit

*SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2014 amounting to US\$620 relating to PPA findings and US\$16 related to other findings, but BPKP did not declare these findings would result in the underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the finding relating to PPA will increase the Government share by US\$620 and the impact of other findings will increase the Government share by US\$5.*

2015 audit

*On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$116. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA amounting to US\$110 and other findings amounting to US\$6.*

*However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$2, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$6. BPKP did not state that the PPA finding resulted in underpayment of the Government share.*

*On 13 March 2018, SEGSPL received from the DGB the assessment letter of underpayment of the Government share amounting to US\$2. Management has decided to write-off the prepaid amount and record the loss in profit or loss in 2019.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/149 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)**

**SEGSPL** (lanjutan)

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSPL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar AS\$73 terkait PPA. Tidak ada surat penilaian kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit SEGSPL. Namun, SEGSPL belum menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa temuan audit tersebut tidak berdasar karena SEGSPL telah secara konsisten menerapkan kerangka akuntansi sebagaimana diatur dalam JOC.

2017-2018 Audit

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP menerbitkan laporan audit 2017-2018 tanpa temuan audit.

**b. Pendaftaran karbon kredit**

**SEGWWL**

Pada tahun 2011, SEGWWL mengadakan Perjanjian Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih ("MPP") dengan Bank Standard Chartered ("SCB") dan Sindicatum Carbon Capital Limited dan Perjanjian pra-registrasi VCU dengan PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (secara bersama-sama, "Perjanjian") untuk melaksanakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu Tahap 2 117MW ("Proyek") yang berlokasi di Jawa Barat, Indonesia.

CER

Proyek ini terdaftar sebagai proyek CDM oleh *United Nations Framework Convention on the Climate Change* ("UNFCCC") pada tanggal 2 Desember 2010 dengan nomor referensi 3193. Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian, SEGWWL setuju untuk melaksanakan Proyek yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 794.832 metrik ton setara CO<sub>2</sub> per tahun. Tujuan Proyek ini adalah untuk menghasilkan listrik menggunakan sumber daya yang andal dan terbarukan sebagai pengganti pembangkit listrik dengan bahan bakar/sumber yang lebih intensif gas rumah kaca. Proyek ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggantian pembangkit listrik berbahan bakar fosil dengan sumber energi yang bersih dan terbarukan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Government audit claims (continued)**

**SEGSPL** (continued)

2016 audit

On 23 July 2020, SEGSPL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$73, related to PPA. There is no assessment letter of underpayment of the Government share from the DGB related to SEGSPL audit findings. However, SEGSPL has not yet received the notification letter of underpayment of the Government share from the DGB related to the audit findings. Management believes that the audit findings are without merit as SEGSPL has consistently applied the accounting framework as stipulated in the JOC.

2017-2018 audit

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with no audit findings.

**b. Carbon credits registration**

**SEGWWL**

In 2011, SEGWWL entered into a Clean Development Mechanism ("CDM") Project Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") and Sindicatum Carbon Capital Limited and pre-registration VCU Services Agreement with PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (collectively, the "Agreements") to execute Wayang Windu Phase 2 117MW geothermal power station (the "Project") located in West Java, Indonesia.

CER

The Project was registered as a CDM project by the *United Nations Framework Convention on Climate Change* ("UNFCCC") on 2 December 2010 with reference number 3193. As stated in the Agreements, SEGWWL agreed to carry out the Project, which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions amounting to approximately 794,832 metric tonnes CO<sub>2</sub> equivalent per annum. The purpose of this Project is to generate power using a reliable and renewable resource in lieu of power generation by a more greenhouse gas intensive fuel/source. The Project will reduce greenhouse gas emissions through the displacement of fossil fuel electricity generation with a clean, renewable energy source.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/150 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Pendaftaran karbon kredit (lanjutan)**

**SEGWWL** (lanjutan)

**CER** (lanjutan)

Periode kredit untuk Proyek adalah dari 2 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2017 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama tujuh tahun, tergantung pada persetujuan UNFCCC. Pada tanggal 13 Maret 2020, SEGWWL berhasil memperpanjang periode kredit hingga 1 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2015 dan 29 Mei 2019, UNFCCC menerbitkan masing-masing 1.505.313 CER dan 1.681.431 CER. SEGWWL telah menjual 2.600.000 CER yang berjumlah AS\$1.711 selama tahun 2021. Selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2022, UNFCCC mengeluarkan 2.237.274 CER. Per 31 Desember 2023, sisa saldo CER SEGWWL adalah 2.343.054 CER.

**VCU**

Pada tanggal 27 Mei 2011, SEGWWL menandatangani Perjanjian Layanan VCU dengan Sindicatum Carbon Capital (*South East Asia*) Pte. Limited ("SCC") untuk memonetisasi 1.406.789 VCU dengan menunjuk SCC untuk mengatur pendaftaran proyek dan mencari pembeli untuk VCU.

Pendapatan karbon kredit disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat sisa saldo VCU.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Carbon credits registration (continued)**

**SEGWWL** (continued)

**CER** (continued)

*The crediting period for the Project is from 2 December 2010 until 1 December 2017 and can be extended twice, each for a seven-year period, depending on UNFCCC approval. On 13 March 2020, SEGWWL successfully extended the crediting period to 1 December 2024.*

*On 15 May 2015 and 29 May 2019, UNFCCC issued 1,505,313 CERs and 1,681,431 CERs, respectively. SEGWWL sold 2,600,000 CERs totalling US\$1,711 during 2021. Subsequently on 22 July 2022, UNFCCC issued 2,237,274 CERs. As of 31 December 2023, SEGWWL's remaining CER balance is 2,343,054 CERs.*

**VCU**

*On 27 May 2011, SEGWWL entered into a VCU Services Agreement with Sindicatum Carbon Capital (*South East Asia*) Pte. Limited ("SCC") to monetise 1,406,789 VCUs by appointing SCC to arrange for the registration of the project and find buyers for the VCUs.*

*Carbon credit revenue is presented as part of "Revenue from contracts with customers" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of 31 December 2023, there is no remaining VCU balance.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/151 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</b>	<b>29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</b>
---	--

**b. Pendaftaran karbon kredit (lanjutan)**

**SEGD-II**

Pada tahun 2006, SEGD-II telah mendaftarkan proyek Darajat Unit 3 ("Proyek DRJ3") dengan kapasitas 110 MW sebagai proyek CDM.

**CER**

Proyek DRJ3 terdaftar sebagai proyek CDM oleh UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan nomor referensi 0673. SEGD-II melaksanakan Proyek DRJ3 yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 652.173 metrik ton setara CO<sub>2</sub> per tahun. Proyek DRJ3 didirikan untuk berkontribusi pada pasokan listrik dalam sistem jaringan terinterkoneksi Jawa, Madura dan Bali ("JAMALI") dan menghasilkan energi dari sumber yang bersih dan ramah lingkungan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017 dan 31 Maret 2022, UNFCCC menerbitkan masing-masing 801.111 CER dan 2.006.875 CER untuk Proyek DRJ3. Pada tahun 2021, SEGD-II telah menjual CER sebanyak 1.550.000 CER dan di tahun 2022 berhasil terjual CER sebanyak 1.100.000 CER. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo CER SEGD-II adalah 1.761.227 CER.

**c. Perjanjian penyelesaian penjualan uap kepada PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – anak perusahaan PLN**

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki sengketa yang sedang berlangsung tentang penjualan uap antara SEGDL dan PT PIP sejak 2018. *Shutdown* yang tidak direncanakan terjadi di Darajat Unit-1 PT PIP karena kerusakan turbin. PT PIP selaku operator PLTU mengindikasikan bahwa kualitas uap yang dialirkan oleh SEGDL menjadi faktor utama penyebab rusaknya turbin. Oleh karena itu, PT PIP menghentikan pembayaran kepada SEGDL atas tagihan untuk periode Mei hingga September 2018 sebesar AS\$7,9 juta – nilai penuh.

**b. Carbon credits registration (continued)**

**SEGD-II**

*In 2006, SEGD-II registered the Darajat Unit 3 project ("DRJ3 Project") with a capacity of 110 MW as a CDM project.*

**CER**

*The DRJ3 Project was registered as a CDM project by the UNFCCC on 11 December 2006 with reference number 0673. SEGD-II is implementing the DRJ3 Project which is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 652,173 metric tonnes of CO<sub>2</sub> equivalent per year. The DRJ3 Project was established to contribute to the supply of electricity in the Java, Madura and Bali ("JAMALI") interconnected network system and generate energy from clean and environmentally friendly sources.*

*On 18 August 2017 and 31 March 2022, the UNFCCC issued 801,111 CERs and 2,006,875 CERs for the DRJ3 Project, respectively. In 2021, SEGD-II has sold 1,550,000 CERs and in 2022 it has sold 1,100,000 CERs. As of 31 December 2023, the remaining balance of SEGD-II CERs was 1,761,227 CERs.*

**c. Settlement agreement on steam sales to PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – a subsidiary of PLN**

*The Darajat Contractor Group has had an ongoing dispute on steam sales between SEGDL and PT PIP since 2018. An unplanned shutdown occurred in PT PIP's Darajat Unit-1 due to turbine breakdown. PT PIP as the operator of the power plant, indicated that the steam quality delivered by SEGDL was the main factor that caused the turbine damage. As such, PT PIP stopped the payment to SEGDL of the invoices for the period from May to September 2018 totalling US\$7.9 million – full amount.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/152 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian penyelesaian penjualan uap kepada  
PT PLN Indonesia Power (“PT PIP”) – anak  
perusahaan PLN (lanjutan)**

Menurut Pasal 5.1 dan Pasal 11.3 ESC Darajat, selama periode di mana PLN tidak dapat mengambil semua uap yang dapat dikirim dari SEGDL, PLN harus membayar jumlah kewajiban “Ambil atau Bayar” kepada SEGDL. Selama saat sengketa, kedua belah pihak akan terus melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan ESC Darajat. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa SEGDL berhak atas pembayaran penuh dari PT PIP atas tagihan terutang dari Mei 2018 sampai dengan September 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2021, manajemen mencapai sebuah kesepakatan dengan PT PIP dan PLN tentang pengaturan penyelesaian dalam bentuk pengiriman uap berlebih di masa mendatang (di luar level “Take or Pay”) dari SEGDL ke PLN dengan total akumulasi volume uap sebesar 159.890.000 kWh selama kurang lebih 42 bulan mulai Desember 2022, dengan harga rata-rata tertimbang harga energi pada saat sengketa yaitu Mei – September 2018.

Karena jangka waktu penyelesaian yang lama, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengakui provisi untuk ECL masing-masing sebesar AS\$88 dan AS\$263, secara berurutan, di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap saldo piutang usaha.

**d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat**

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD BV menandatangani perjanjian jual beli saham (“Salak-Darajat SPA”) dengan Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. (para “Penjual”) untuk mengakuisisi 100% saham para Penjual di CDL, CGI, dan CGS. Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari transaksi tersebut adalah SEGHP, Holdings BV dan ACEHI, yang jumlah jaminannya tidak terbatas.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Settlement agreement on steam sales to  
PT PLN Indonesia Power (“PT PIP”) – a  
subsidiary of PLN (continued)**

According to Article 5.1 and Article 11.3 of the Darajat ESC, during the period where PLN is unable to take all steam that could be delivered from SEGDL, PLN shall pay the “Take or Pay” obligation amount to SEGDL. During any time of dispute, both parties shall continue to carry out their responsibilities pursuant to the Darajat ESC. Hence, the management believes that SEGDL is entitled for the full payments from PT PIP for the outstanding invoices from May 2018 to September 2018.

On 21 December 2021, management reached an agreement with PT PIP and PLN on the settlement arrangement in the form of future excess steam delivery (beyond “Take or Pay” level) from SEGDL to PLN with a total accumulated steam volume of 159,890,000 kWh over approximately 42 months starting December 2022, priced at the weighted average energy price at the time of the dispute i.e. May – September 2018.

Due to the long settlement period, as of 31 December 2023 and 2022, the Darajat Contractor Group recognised a provision for ECL amounting to US\$88 and US\$263, respectively in the consolidated statements of financial position against the trade receivables balance.

**d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions**

On 22 December 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement (“Salak-Darajat SPA”) with Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., and Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. (the “Sellers”) to acquire 100% of the Sellers shares in CDL, CGI, and CGS. The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are SEGHP, Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited in amount.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/153 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat (lanjutan)**

Penjamin Kelompok Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc., dimana kewajiban maksimum secara keseluruhan hingga 31 Desember 2057 dibatasi sebesar AS\$200.000.000 – nilai penuh. Hingga 31 Desember 2049, jaminan SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar AS\$54.820.000 – nilai penuh, AS\$81.800.000 – nilai penuh, AS\$23.780.000 – nilai penuh dan AS\$39.600.000 – nilai penuh. Dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057, jaminan SEGHPL, SEGPL dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar AS\$62.220.000 – nilai penuh, AS\$92.840.000 – nilai penuh dan AS\$44.940.000 – nilai penuh, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli dari masing-masing Penjamin Kelompok Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang harus dibayar oleh SEG-SD BV sebagai pembeli berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama terkait dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan pasal 8 Salak-Darajat SPA tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan mengganti rugi para Penjual untuk semua kerugian yang diakibatkan atau sehubungan dengan perusahaan target (CDL, CGI dan CGS) dan operasi mereka. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh para Penjual adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika para Penjual diwajibkan untuk membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lainnya yang terkait dengan perusahaan Grup dan operasinya.

SEGHPL akan menahan sejumlah AS\$5.000.000 – nilai penuh dari Phoenix Power B.V. ("Phoenix") atas dividen dan distribusi serupa lainnya yang terhutang kepada Phoenix oleh masing-masing SEGPL dan Star Phoenix Geothermal B.V. yang berlaku efektif sejak 2040 hingga berakhirnya periode JOC yang terakhir, atau jika dividen tersebut dan distribusi serupa lainnya tidak berjumlah AS\$5.000.000 – nilai penuh, oleh pembayaran kekurangan oleh Phoenix kepada SEGHPL. SEGHPL akan diharuskan untuk menggunakan AS\$5.000.000 – nilai penuh tersebut untuk pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli antara 1 Januari 2050 dan 31 Desember 2057 atau mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions  
(continued)**

*The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc., for which the aggregate maximum liability until 31 December 2057 is capped at a total amount of US\$200,000,000 – full amount. Up to 31 December 2049, SEGHPL's, SEGPL's, EGCO's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US\$54,820,000 – full amount, US\$81,800,000 – full amount, US\$23,780,000 – full amount and US\$39,600,000 – full amount, respectively. From 1 January 2050 to 31 December 2057, SEGHPL's, SEGPL's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US\$62,220,000 – full amount, US\$92,840,000 – full amount and US\$44,940,000 – full amount, respectively, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of the Buyer Group Guarantors.*

*The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of Salak-Darajat SPA dated 22 December 2016. Under this provision, SEG-SD B.V. shall indemnify the Sellers for all losses resulting from or in connection with the target companies (CDL, CGI and CGS) and their operations. An example of a claim that the Sellers may make would be a claim under the indemnity provision if the Sellers are required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group companies and their operations.*

*SEGHPL will retain US\$5,000,000 – full amount from an assignment by Phoenix Power B.V. ("Phoenix") of dividends and other similar distributions payable to Phoenix by each of SEGPL and Star Phoenix Geothermal B.V. with effect from 2040 to the expiry of the last of the JOCs, or if such dividends and other similar distributions do not amount to US\$5,000,000 – full amount, by a payment of the shortfall by Phoenix to SEGHPL. SEGHPL will be required to utilise such US\$5,000,000 – full amount towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors between 1 January 2050 and 31 December 2057 or from 1 January 2058 onwards.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/154 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat (lanjutan)**

Selain itu, SEGHPL telah menerima jaminan sejumlah AS\$5.000.000 – nilai penuh dari AC Energy Holdings, Inc. terhadap pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

Selanjutnya, Penjamin Kelompok Pembeli dan Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli harus mempertahankan Kekayaan Bersih Berwujud (“KBB”) kolektif masing-masing sebesar AS\$2.500.000.000 – nilai penuh dan AS\$500.000.000 – nilai penuh. Jika Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli gagal mempertahankan KBB agregat yang disyaratkan, para Penjual dapat meminta Penjamin Kelompok Pembeli dan/atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli yang gagal untuk memberikan salah satu dari:

- a) jaminan yang dilaksanakan dari afiliasi Penjamin Pembeli gagal yang akan memungkinkan Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli, sebagaimana berlaku, untuk secara kolektif memenuhi ambang batas KBB yang disebutkan di atas; atau
- b) satu atau lebih jaminan kredit, dalam jumlah yang sama dengan kekurangannya.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix dan EGCO, untuk mengakuisisi 20% saham tambahan di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. (sekarang dikenal sebagai Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). Sebagai hasil dari transaksi ini, SEGHPL akan menanggung:

- a. bagian EGCO dari Penjamin Kelompok Pembeli sampai batas AS\$23.780.000 – nilai penuh, sampai dengan 31 Desember 2049;
- b. kewajiban EGCO untuk mendanai AS\$5.000.000 pertama – jumlah penuh dari setiap klaim oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057 dan untuk periode dari 1 Januari 2058 dan seterusnya; dan
- c. porsi KBB EGCO sebesar AS\$800.000.000 – jumlah penuh hingga 31 Maret 2027 dan AS\$712.500.000 – nilai penuh mulai 1 April 2027.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions (continued)**

*In addition, SEGHPL has received a guarantee in the amount of US\$5,000,000 – full amount from AC Energy Holdings, Inc. towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors from 1 January 2058 onwards.*

*Furthermore, the Buyer Group Guarantors and the Buyer Direct Shareholder Guarantors should maintain a collective Tangible Net Worth (“TNW”) of US\$2,500,000,000 – full amount and US\$500,000,000 – full amount, respectively. If the Buyer Group Guarantors or the Buyer Direct Shareholder Guarantors fail to maintain the relevant required aggregate TNW, the Seller may require the defaulting Buyer Group Guarantor and/or the defaulting Buyer Direct Shareholder Guarantor to provide either:*

- a) a duly executed guarantee from an affiliate of the defaulting Buyer Guarantor that would enable the Buyer Group Guarantors or Buyer Direct Shareholder Guarantors, as applicable, to collectively satisfy the TNW thresholds mentioned above; or*
- b) one or more letters of credit, in an amount equal to the shortfall.*

*On 16 November 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix and EGCO, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Phoenix Geothermal JV B.V. (now known as Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). As a result of this transaction, SEGHPL will assume:*

- a. EGCO's portion of the Buyer Group Guarantee up to a cap of US\$23,780,000 – full amount, up to 31 December 2049;*
- b. EGCO's liability to fund the first US\$5,000,000 – full amount of any claim by the Sellers against the Buyer Direct Shareholders from 1 January 2050 to 31 December 2057 and for the period from 1 January 2058 onwards; and*
- c. EGCO's TNW portion of US\$800,000,000 – full amount until 31 March 2027 and US\$712,500,000 – full amount from 1 April 2027.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/155 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat (lanjutan)**

Grup telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Salak-Darajat hingga saat ini, dan fakta bahwa KBB kolektif berada di atas ambang batas minimum. Oleh karena itu Grup tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**e. Jaminan akuisisi Sekincau**

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani perjanjian jual beli saham ("Sekincau SPA") dengan Chevron Global Energy, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (yaitu, mewakili 95% kepemilikan). Pembeli Pemegang Saham Langsung Penjamin dari transaksi tersebut adalah Holdings B.V. dan ACEHI, dimana jaminannya tidak terbatas. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc.

Kewajiban maksimum agregat hingga 31 Desember 2037 dibatasi sebesar AS\$1.500.000 – nilai penuh. Jaminan SEGHPL dan SEGPL dibatasi masing-masing sebesar AS\$411.150 – nilai penuh dan AS\$613.500 – nilai penuh, sampai dengan 31 Desember 2037, mewakili Proporsi Ekuitas Grup Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang SEG-SD B.V. sebagai pembeli bertanggung jawab untuk membayar berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama berkaitan dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan klausul 8 dari Sekincau SPA tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD B.V. akan memberikan ganti rugi kepada CVX untuk semua kerugian yang diakibatkan dari atau sehubungan dengan perusahaan target (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) dan operasinya. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh CVX adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika CVX diharuskan membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lain apa pun yang berkaitan dengan Grup dan operasinya.

**d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions (continued)**

The Group has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Salak-Darajat operations to date, and the fact that the collective TNW is above the minimum threshold. The Group therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of 31 December 2023 and 2022.

**e. Guarantees of Sekincau acquisition**

On 22 December 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement ("Sekincau SPA") with Chevron Global Energy, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (i.e. representing 95% ownership). The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc.

The aggregate maximum liability until 31 December 2037 is capped at a total amount of US\$1,500,000 – full amount. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US\$411,150 – full amount and US\$613,500 – full amount, respectively, up to 31 December 2037, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of SEGHPL and SEGPL.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred to as Buyer Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of the Sekincau SPA dated 22 December 2016. Under this provision, which SEG-SD B.V. shall indemnify CVX for all losses resulting from or in connection with the target company (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) and its operations. An example of a claim that CVX may make would be a claim under the indemnity provision if CVX is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group and its operations.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/156 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Jaminan akuisisi Sekincau (lanjutan)**

Grup telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Sekincau hingga saat ini. Oleh karena itu Grup tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**f. Jaminan akuisisi aset Filipina**

Pada tanggal 22 Desember 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Union Oil Company of California, Unocal International Corporation dan Chevron Foreign Investments, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, dan Chevron Geothermal Services Company ("Filipina SPA") di mana jaminan sehubungan dengan kewajiban ACEHI-Star diberikan kepada penjual CVX oleh Pembeli Penjamin Pemegang Saham Langsung dan Penjamin Kelompok Pembeli. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung adalah SEGHPL dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL dan AC Energy Holdings, Inc. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli. Pada bulan Juli 2017, AC Energy Holdings, Inc. dan SEGHPL menandatangani perjanjian definitif untuk pengalihan kepentingan konsorsium mereka di ACEHI-Star kepada AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Oleh karena itu, tidak melepaskan SEGHPL sebagai Penjamin Kelompok Pembeli sampai dengan tanggal 31 Desember 2048.

Dengan demikian, AllFirst memberikan jaminan *back-to-back* kepada SEGHPL (yaitu *Stand-By Letter of Credit*), yang diterbitkan oleh BPI, untuk menjamin kewajiban AllFirst untuk mengganti kerugian dan menjaga SEGHPL bebas dan tidak berbahaya dari segala tuntutan yang mungkin dibuat oleh penjual dan/atau penjual penjamin terhadap SEGHPL dalam kedudukannya sebagai pembeli penjamin sebesar AS\$2.592.000 – nilai penuh untuk 18% dari Buyer Group Equity Proportion.

Terdapat diskusi yang sedang berlangsung sehubungan dengan novasi semua kewajiban berdasarkan jaminan yang diberikan oleh Penjamin Pembeli di SPA Filipina kepada AllFirst, tetapi dokumentasi formal sehubungan dengan novasi tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Guarantees of Sekincau acquisition (continued)**

*The Group has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Sekincau operations to date. The Group therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of 31 December 2023 and 2022.*

**f. Guarantees of Philippines asset acquisition**

*On 22 December 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") signed a Share Sale and Purchase Agreement with Union Oil Company of California, Unocal International Corporation and Chevron Foreign Investments, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, and Chevron Geothermal Services Company ("the Philippines SPA") pursuant to which a guarantee in respect of ACEHI-Star's obligations was given to the CVX sellers by the Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors. The Buyer Direct Shareholder Guarantors are SEGHPL and Star Energy Geothermal Philippines B.V. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL and AC Energy Holdings, Inc. The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred as Buyer Guarantors. In July 2017, AC Energy Holdings, Inc. and SEGHPL entered into definitive agreements for the transfer of their consortium interests in ACEHI-Star to AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Therefore, it does not release SEGHPL as a Buyer Group Guarantor until 31 December 2048.*

*As such, AllFirst gave a back to back guarantee to SEGHPL (i.e; Stand-By Letter of Credit), issued by Bank of the Philippine Islands, to secure the obligation of AllFirst to indemnify and keep SEGHPL free and harmless from any claim that may be made by the sellers and/or seller guarantors against SEGHPL in its capacity as a buyer guarantor, amounting to US\$2,592,000 – full amount for 18% of its Buyer Group Equity Proportion.*

*There are discussions ongoing in relation to the novation of all obligations under the guarantees given by the Buyer Guarantors in the Philippines SPA to AllFirst, but formal documentation in respect of such novation has not been executed to date.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/157 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. PSPE Suoh Sekincau Selatan di Sumatra dan  
Hamiding di Maluku**

Pada tanggal 21 Juni 2018, Kementerian ESDM memberikan PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding. Sehubungan dengan PSPE, SEGSS dan SEGI diwajibkan untuk mengeksplorasi sekurang-kurangnya 1 (satu) sumur eksplorasi untuk setiap PSPE dalam periode (yaitu tiga tahun) di Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang periode PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024 karena izin perubahan tata batas belum dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Oleh karena itu, Kementerian ESDM setuju untuk menunda kewajiban Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Suoh Sekincau Selatan.

Kementerian ESDM lewat beberapa surat yang diterbitkan telah menyetujui penghentian sementara dan penundaan kewajiban Grup untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Hamiding. Surat terakhir dikeluarkan pada tanggal 14 September 2023, untuk menyetujui perpanjangan penghentian sementara PSPE Hamiding hingga 20 Juni 2024 karena penolakan dan permintaan penggantian tanaman masyarakat di area Hutan Lindung.

**h. Akuisisi anak perusahaan**

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut:

i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), dan Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, dan SunEd BV secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 515.515 saham kelas A dan 34.368 saham kelas B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") yang dimiliki oleh Para Penjual ("Perjanjian SIDRAP 1").

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**g. PSPE of South Suoh Sekincau in Sumatra and  
Hamiding in Maluku**

On 21 June 2018, the MoEMR granted PSPEs of South Suoh Sekincau and Hamiding. In relation to the PSPEs, SEGSS and SEGI are required to drill at least 1 (one) exploration well for each PSPE within the period (i.e 3 years) in South Suoh Sekincau and Hamiding.

On 5 October 2022, the MoEMR approved to extend the PSPE period of South Suoh Sekincau until 20 June 2024 since the permit of boundary modification is not issued yet by the Ministry of Environment and Forestry. Therefore, MoEMR agreed to postpone the Company's responsibility to implement PSPE's activities in South Suoh Sekincau.

MoEMR, through several letters issued, has approved the temporary suspension and postponement of the Group's obligations to carry out PSPE activities in Hamiding. The latest letter was issued on 14 September 2023, to approve the extension of the temporary suspension of PSPE Hamiding until 20 June 2024 due to rejection and requests for replacement of community plants in the Protected Forest area.

**h. Acquisitions of subsidiaries**

On 15 December 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows:

i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), and Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, and SunEd BV collectively referred to as the "Sellers"), where BWE agreed to acquire 515,515 class A shares and 34,368 class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") owned by the Sellers ("SIDRAP 1 Agreement").*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/158 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Akuisisi dari anak perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut: (lanjutan)

ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Operation and Maintenance Indonesia dengan UPCAPH, dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") yang dimiliki oleh UPCAPH ("Perjanjian OMI").

iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares* dan novasi penyertaan *Development Loan* dengan UPCAPH dan ACEN Investments HK Limited ("ACEN HK"), dimana BWE setuju untuk:

- melakukan pengambilalihan atas:
  - 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd.; dan
  - 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia VIII Limited dan UPC Lombok (HK) Ltd.
- menerima novasi sebagian piutang sehubungan dengan penyertaan *development loan* Sukabumi dan Lombok dari UPCRI dan UPCRL.

Lebih lanjut, pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal disetor dan modal ditempatkan SIDRAP 2 dari UPCRAV dan UPCSE selaku para penjual dengan harga pembelian sebesar AS\$1.346 serta penerimaan novasi sebagian piutang atas *development loan* participation untuk SIDRAP 2 sejumlah AS\$19 dari UPCRI dan AS\$3.805 dari UPCRL (Catatan 5c).

BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas Sukabumi dan Lombok pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 33).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**h. Acquisitions of subsidiaries (continued)**

On 15 December 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows: (continued)

ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia* with UPCAPH, where BWE agreed to acquire 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") owned by UPCAPH ("OMI Agreement").

iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares and the novation of Development Loan Participations* with UPCAPH and ACEN Investments HK Limited ("ACEN HK"), where BWE agreed to:

- *Acquire:*
  - 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") owned by UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd; and
  - 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") owned by UPC Renewables Asia VIII Limited and UPC Lombok (HK) Ltd.
- received a novation of a portion of the receivables in relation to the *development loan* participation of Sukabumi and Lombok from UPCRI and UPCRL.

In relation to the above, on 15 December 2023 BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total paid-up capital and issued capital of SIDRAP 2 from UPCRAV and UPCSE as the sellers for a purchase price of US\$1,346 and the novation of a portion of the receivables in relation to the *development loan* participation for SIDRAP 2 in the amount of US\$19 from UPCRI and US\$3,805 from UPCRL (Note 5c).

BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok on 3 January 2024 (Note 33).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/159 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Akuisisi dari anak perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pengambilalihan untuk SIDRAP 1 dan OMI belum selesai.

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain (kecuali piutang PPN dan pembayaran di muka terkait dengan klaim audit pemerintah), piutang sewa pembiayaan dan deposito – aset tidak lancar lain-lain, sebesar AS\$1.011.776 (2022: AS\$874.844) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$2.044.872 (2022: AS\$2.124.755).

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS**

**a. Hirarki nilai wajar**

Grup mengkategorikan pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang bergantung pada input penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2 - Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu berasal dari harga); dan

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**h. Acquisitions of subsidiaries (continued)**

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the acquisition of SIDRAP 1 and OMI have not yet been completed.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and other receivables (excluding VAT receivables and prepayment of government audit claims), finance lease receivables and deposits – other non-current assets, amounting to US\$1,011,776 (2022: US\$874,844) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$2,044,872 (2022: US\$2,124,755).

**31. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES**

**a. Fair value hierarchy**

The Group categorises fair value measurements using a fair value hierarchy that is dependent on the valuation inputs used as follows:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 - Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/160 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)**

**a. Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

Grup mengategorikan pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang bergantung pada input penilaian yang digunakan sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara langsung atau tidak langsung tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar yang menggunakan input dari tingkat hirarki yang berbeda dikategorikan secara keseluruhan dalam tingkat hirarki nilai wajar yang sama sebagai input dengan level terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran.

**b. Aset dan liabilitas tidak dicatat pada nilai wajarnya tetapi nilai wajarnya diungkapkan**

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas Grup yang tidak diukur pada nilai wajar tetapi diungkapkan nilai wajarnya:

2023					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount
Aset:					
Piutang sewa pembiayaan	-	-	523,302	523,302	372,368
Liabilitas:					
Pinjaman	1,432,958	-	433,691	1,866,649	1,945,529
Liabilitas sewa	-	-	2,740	2,740	2,740
2022					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount
Aset:					
Piutang sewa pembiayaan	-	-	511,769	511,769	380,420
Liabilitas:					
Pinjaman	1,375,683	-	531,179	1,906,862	2,065,100
Liabilitas sewa	-	-	4,505	4,505	4,505

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar yang diungkapkan dalam tabel di atas diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada suku bunga pinjaman tambahan pasar untuk jenis pinjaman serupa pada akhir periode pelaporan.

**c. Aset dan liabilitas yang jumlah tercatatnya mendekati nilai wajar**

Manajemen menilai bahwa nilai wajar kas dan kas di bank, deposito, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya akrual mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen tersebut.

**31. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

**a. Fair value hierarchy (continued)**

The Group categorises fair value measurements using a fair value hierarchy that is dependent on the valuation inputs used as follows: (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Fair value measurements that use inputs of different hierarchy levels are categorised in their entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

**b. Assets and liabilities not carried at fair value but for which fair value is disclosed**

The following table shows an analysis of the Group's assets and liabilities not measured at fair value but for which fair value is disclosed:

2023					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount
Assets:					
Finance lease receivables	-	-	523,302	523,302	372,368
Liabilities:					
Borrowings	1,432,958	-	433,691	1,866,649	1,945,529
Lease liabilities	-	-	2,740	2,740	2,740
2022					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount
Assets:					
Finance lease receivables	-	-	511,769	511,769	380,420
Liabilities:					
Borrowings	1,375,683	-	531,179	1,906,862	2,065,100
Lease liabilities	-	-	4,505	4,505	4,505

**Determination of fair value**

The fair values disclosed in the table above are estimated by discounting expected future cash flows at market incremental lending rates for similar types of lending at the end of the reporting period.

**c. Assets and liabilities whose carrying amounts approximate the fair value**

The management assessed that the fair values of cash on hand and in banks, deposits, restricted cash and time deposits, trade and other receivables, trade and other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/161 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**Faktor risiko keuangan**

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap AS\$, dengan asumsi semua variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS\$1.165 (2022: AS\$1.628), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan pasca kerja, dan biaya yang masih harus dibayar.

**(ii) Risiko harga komoditas**

Tidak ada masalah risiko harga komoditas untuk bisnis panas bumi karena harga telah disepakati dalam ESC berdasarkan formula yang disepakati dan ditetapkan untuk jangka panjang hanya disesuaikan dengan inflasi (Catatan 1.c).

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), and credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**Financial risk factors**

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.*

*As at 31 December 2023, if the Indonesian Rupiah strengthened/weakened by 10% against the US\$, with all other variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by US\$1,165 (2022: US\$1,628), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, post-employment benefits liabilities, and accrued expenses.*

**(ii) Commodity price risk**

*There is no commodity price risk issue for the geothermal business as the price has been agreed in the ESC based on the agreed formula and fixed for a long-term, only adjusted by inflation (Note 1.c).*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/162 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Di dalam pinjaman, utang bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas utang bank 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$508 (2022: AS\$18).

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul atas instrumen keuangan yang beredar jika pihak lawan gagal memenuhi kewajibannya. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas di bank, deposito, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, dan piutang usaha dan piutang lainnya kecuali untuk piutang PPN), Grup dan Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara eksklusif dengan rekanan dengan peringkat kredit tinggi (termasuk BUMN). Selain itu, berdasarkan sejarah masa lalu Grup, semua piutang dari PGE dan PLN, dua badan usaha milik negara Indonesia akan diselesaikan berdasarkan syarat pembayaran yang disepakati. Oleh karena itu, Grup memiliki selera risiko yang rendah dan mengelola risiko kredit pada tingkat yang rendah.

Eksposur risiko kredit

Pada akhir periode pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat setiap kelas aset keuangan yang diakui di neraca, termasuk derivatif dengan nilai wajar positif.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Market risk (continued)**

(iii) Interest rate risk

*The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash in banks is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Within borrowings, bank loans issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

*As at 31 December 2023, if interest rates on bank loans had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit before tax would have been US\$508 (2022: US\$18) lower/higher.*

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash in bank, deposits, restricted cash and time deposit, finance lease receivables, and trade and other receivables except for VAT receivables), the Group and the Company minimise credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties (including state-owned enterprises). In addition, based on the Group's past history, all outstanding receivables from PGE and PLN, two Indonesian state-owned enterprises will be settled based on the agreed terms of payment. Therefore, the Group has a low risk appetite and manages credit risk to a low level.*

Exposure to credit risk

*At the end of the reporting period, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognised in the balance sheet, including derivatives with positive fair values.*



**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/163 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Profil konsentrasi risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi pihak lain. Departemen keuangan korporat Grup secara rutin memantau kondisi keuangan bank dan lembaga keuangan tempat kas disimpan. Per 31 Desember 2023, Grup tunduk pada konsentrasi risiko kredit karena 98% simpanan banknya ditempatkan di satu bank, dengan peringkat kredit Aa1, berdasarkan Moody's. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari piutang usaha, Grup tunduk pada konsentrasi risiko kredit karena seluruh penjualan listrik dan uap hanya melalui PGE dan PLN, dua badan usaha milik negara Indonesia yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Grup tidak memiliki jaminan apapun untuk menjamin pembayaran PLN kepada Grup berdasarkan ESC. Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Aset keuangan yang belum lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai adalah milik debitur yang layak kredit dengan catatan pembayaran yang baik dengan Grup. Kas di bank dan deposito jangka pendek yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau diadakan pada lembaga keuangan terkemuka yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai penyisihan ECL untuk semua piutang. Grup telah mencatat pembalikan penyisihan kerugian kredit sebesar AS\$175 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: penambahan atas penyisihan kerugian kredit sebesar AS\$7.923). Tidak ada pergerakan lain dalam penyisihan kerugian kredit.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

Credit risk concentration profile

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation resulting in a financial loss to the other party. The Group's corporate finance department regularly monitors the financial condition of banks and financial institutions where cash is deposited. As of 31 December 2023, the Group is subject to concentration of credit risk as 98% of its bank deposits are placed in one bank, with a credit rating Aa1, based on Moody's. With respect to credit risk arising from trade receivables, the Group is subject to concentration of credit risk as its entire electricity and steam sales are solely through PGE and PLN, two Indonesian state-owned enterprises with no history of default. The Group does not hold any collateral to secure PLN payments to the Group under the ESC. As at the reporting date, the carrying amounts of financial assets represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with a good payment record with the Group. Cash in banks and short-term deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions with no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Expected credit losses ("ECL")

At the end of each reporting period, the Group is required to assess an allowance for ECL for all receivables. The Group has recorded a reversal of credit loss allowance amounting to US\$175 for the year ended 31 December 2023 (2022: addition of credit loss allowance amounting to US\$7,923). There are no other movements within the credit loss allowance.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/164 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana. Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menyiratkan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit dalam jumlah yang memadai. Departemen keuangan korporat bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menyediakan fasilitas kredit yang berkomitmen. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya tidak termasuk piutang PPN dan pembayaran di muka terkait dengan klaim audit pemerintah. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan dan fasilitas perbankan yang memadai, dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual, dan dengan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Analisis instrumen keuangan dengan sisa jatuh tempo kontraktual

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan kontrak kewajiban pembayaran tanpa diskonto:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its financial obligations due to a shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The corporate finance department aims to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and other receivables excluding VAT receivables and prepayment of government audit claims. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period based on contractual undiscounted repayment obligations:

	<u>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</u>	<u>Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>2023</b>					<b>2023</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha dan lain-lain	15,367	-	-	15,367	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	42,236	-	-	42,236	Accrued expenses
Pinjaman*	257,347	1,148,434	1,389,625	2,795,406	Borrowings*
Liabilitas sewa*	1,521	1,840	-	3,361	Lease liabilities*
<b>Jumlah</b>	<b>316,471</b>	<b>1,150,274</b>	<b>1,389,625</b>	<b>2,856,370</b>	<b>Total</b>
<b>2022</b>					<b>2022</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha dan lain-lain	7,125	-	-	7,125	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	48,025	-	-	48,025	Accrued expenses
Pinjaman*	166,502	1,330,259	1,518,066	3,014,827	Borrowings*
Liabilitas sewa*	2,841	2,224	-	5,065	Lease liabilities*
<b>Jumlah</b>	<b>224,493</b>	<b>1,332,483</b>	<b>1,518,066</b>	<b>3,075,042</b>	<b>Total</b>

\* Termasuk bunga yang diperhitungkan di masa depan/*including future imputed interest*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/165 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**d. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**d. Changes in liabilities arising from financing activities**

	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Amortisasi/ Amortisation</u>	<u>Lainnya/ Others<sup>a)</sup></u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
<b>2023</b>						<b>2023</b>
Pinjaman:						Borrowings:
- utang bank	531,179	(46,450)	1,587	-	486,316	bank loans -
- <i>senior secured notes</i>	1,533,921	(38,000)	2,292	-	1,498,213	senior secured notes -
Liabilitas sewa	4,505	(2,330)	-	565	2,740	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2,069,605</b>	<b>(86,780)</b>	<b>3,879</b>	<b>565</b>	<b>1,987,269</b>	<b>Total</b>
<b>2022</b>						<b>2022</b>
Pinjaman:						Borrowings:
- utang bank	-	535,000 <sup>a)</sup>	49	(3,870)	531,179	bank loans -
- <i>senior secured notes</i>	1,572,820	(41,184)	2,285	-	1,533,921	senior secured notes -
Liabilitas sewa	6,555	(2,426)	-	376	4,505	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1,579,375</b>	<b>491,390</b>	<b>2,334</b>	<b>(3,494)</b>	<b>2,069,605</b>	<b>Total</b>

a) Penerimaan utang bank termasuk pembayaran biaya keuangan sebesar AS\$5.450.

a) Proceeds from bank loans includes payment of finance costs of US\$5,450.

b) Merupakan aktivitas non-kas seperti penambahan biaya pendanaan yang ditangguhkan (disajikan sebagai pengurang saldo pinjaman di laporan posisi keuangan), penambahan kewajiban sewa, dan pengaruh penjabaran mata uang asing.

b) Represents non-cash activities such as additions to deferred financing costs (presented as deduction of borrowings balance in the statements of financial position), additions to lease liabilities and the effect of foreign currency translation.

**Manajemen risiko permodalan**

**Capital risk management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk melindungi kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern and to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholders' value.

Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian terhadapnya, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group manages its capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2023 and 2022.

Grup memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio*, yaitu utang bersih dibagi total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bersih, pinjaman, liabilitas sewa, utang usaha dan lainnya, dan biaya akrual dikurangi saldo kas dan bank dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk operasi yang dihentikan. Modal terdiri dari jumlah ekuitas dalam neraca.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group includes within net debt, borrowings, lease liabilities, trade and other payables, and accrued expenses less cash and bank balances and restricted cash and time deposit excluding discontinued operations. Capital comprises total equity in the balance sheets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/166 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Modal termasuk utang dan ekuitas seperti yang  
diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman	1,984,529	2,065,100
Liabilitas sewa	2,740	4,505
Utang usaha dan lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	57,603	55,150
Kurang:		
Kas dan setara kas	(247,787)	(169,331)
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(267,334)</u>	<u>(179,688)</u>
Utang bersih	1,529,751	1,775,736
Jumlah Ekuitas	<u>650,338</u>	<u>435,002</u>
Modal dan utang bersih	<u>2,180,089</u>	<u>2,210,738</u>
<i>Gearing ratio</i>	<u>70%</u>	<u>80%</u>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management (continued)**

Capital includes debt and equity items as disclosed in  
the table below:

Borrowings
Lease liabilities
Trade and other payables and accrued expenses
Less:
Cash and cash equivalents
Restricted cash and time deposit
Net debt
Total equity
Capital and net debt
Gearing ratio

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Akuisisi dari anak perusahaan**

BWE telah menyelesaikan akuisisi PT UPC Sukabumi  
Bayu Energi dan PT UPC Lombok Timur Bayu Energi  
pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 29.h).

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Acquisitions of subsidiaries**

BWE has completed the acquisition of PT UPC Sukabumi  
Bayu Energi and PT UPC Lombok Timur Bayu Energi on  
3 January 2024 (Note 29.h).

**Halaman Ini Sengaja Dikosongkan**  
This Page is intentionally Left Blank

**Laporan Tahunan**  
Annual Report  
**2023**



**PT Barito Renewables Energy Tbk**

Wisma Barito Pacific II, 23<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, Jakarta 11410, Indonesia

**Phone:** (62-21) 530 6711 Ext. 2308/2309

**Fax :** (62-21) 530 6680

**Email :** corpsec@baritorenouvelables.co.id